

**TIPE DAN MAKSUD TINDAK TUTUR EKSPRESIF  
DALAM KOMIK *SPIROU ET FANTASIO*  
KARYA ANDRÉ FRANQUIN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh

**Dheni Marwanti**  
**NIM 08204241006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohali, M.Hum

NIP. : 19650808 199303 1 014

sebagai pembimbing

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Dheni Marwanti

No. Mhs. : 08204241006

Judul TA : Tipe dan Maksud Tindak Tutur Ekspresif dalam Komik *Spirou et Fantasio* Karya André Franquin

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pembimbing

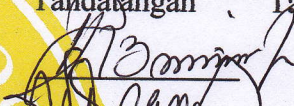


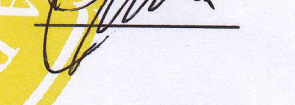
Rohali, M.Hum



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Tipe dan Maksud Tindak Tutur Ekspresif Dalam Komik Spirou et Fantasio Karya André Franquin* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 8 November 2013 dan dinyatakan lulus.

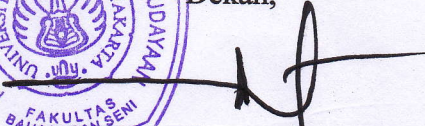
### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.	Ketua Penguji		6/12 <sup>13</sup>
Dra. Indraningsih, M.Hum.	Sekretaris		6/12 <sup>13</sup>
Dra. N. Nastiti Utami, M.Hum.	Penguji I		5/12 <sup>13</sup>
Drs. Rohali, M.Hum.	Penguji II		6/12 <sup>13</sup>

Yogyakarta, November 2013

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani, M. Pd  
NIP. 19550505 198011 1 001



## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Dheni Marwanti

NIM : 08204241006

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

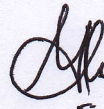
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri  
Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, November 2013

Penulis,



Dheni Marwanti



## MOTO

*Hargailah waktu, karena waktu akan terus berjalan, jangan sampai menyesal di kemudian hari (Anonim)*

*Apa pun impianmu, yakini saja bahwa kamu bisa mewujudkannya. Keraguan hanya akan melemahkanmu.  
(Famiblasting)*

*Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah.  
(Famiblasting)*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil. Berkat kalian saya bisa menyelesaikan kuliah saya.

Mbak Sefti dan saudara kembar saya Dhani, terimakasih juga untuk dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan kepadaku.

Seluruh keluarga besar saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih juga atas doanya.

Kepada teman-teman Jurusan Bahasa Prancis angkatan 2008, yang selama beberapa tahun ini sudah melalui banyak kebersamaan.

Teman berbagi senang dan sedih, Luluk Ardiansyah (Pahluk), terimakasih juga untuk doa dan dukungannya selama ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Tipe dan Maksud Tindak Tutur Ekspresif dalam Komik *Spirou et Fantasio* Karya André Franquin**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Rektor, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan.
2. Bapak Drs. Rohali, M.Hum selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan saran dan membagi ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Staf pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang selalu sabar memberikan arahan dan bimbingan.
4. Admin Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang senantiasa memberikan bantuan dan kemudahan administrasi.
5. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materiil.
6. Teman-teman Jurusan Bahasa Prancis angkatan 2008, yang selama beberapa tahun ini sudah banyak membantu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran juga senantiasa penulis harapkan demi meningkatkan kualitas skripsi ini.

Hormat saya,

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
EXTRAIT .....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Istilah .....	11
 BAB II KAJIAN TEORI .....	 14
A. Pragmatik .....	14
B. Tindak Tutur.....	15
1. Tindak Lokusi.....	16
2. Tindak Ilokusi.....	17
3. Tindak Perlokusi .....	18

C. Tipe-Tipe Tuturan.....	19
1. Tindak Tutur Langsung Literal.....	21
2. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal.....	23
3. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal.....	24
4. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal.....	26
D. Tindak Tutur Ekspresif .....	28
1. Tindak Tutur Ekspresif Menurut Austin .....	30
2. Tindak Tutur Ekspresif Menurut Searle .....	33
E. Komponen Tutur.....	65
F. Komik <i>Spirou et Fantasio</i> karya André Franquin .....	75
 BAB III METODE PENELITIAN.....	78
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	78
B. Sumber Data .....	78
C. Teknik Pengumpulan Data .....	79
D. Instrumen Penelitian .....	82
E. Metode dan Teknik Analisis Data .....	82
F. Uji Keabsahan Data .....	88
1. Uji Validitas.....	88
2. Uji Reliabilitas .....	89
 BAB IV TIPE DAN MAKSUD TINDAK TUTUR EKSPRESIF .....	90
1. Tindak Tutur Langsung Literal .....	90
a. Maksud <i>Apologies</i> (Permintaan Maaf).....	91
b. Maksud <i>Thanks</i> (Mengucapkan Terimakasih).....	94
c. Maksud <i>Sympathy</i> (Bersimpati).....	97
1) <i>Deplore</i> (Penyesalan) .....	97
2) <i>Compliment</i> (Pujian).....	100
3) <i>Felicitate</i> (Bahagia/Senang) .....	102
d. Maksud <i>Attitudes</i> (Pernyataan Sikap) .....	105
1) <i>Don't Mind</i> (Tidak Keberatan/Bersedia).....	105



2) <i>Pay Tribute</i> (Menghormati/Menghargai) .....	107
3) <i>Complain of</i> (Mengadu/Mengeluh) .....	110
4) <i>Grumble about</i> (Menggerutu).....	112
5) <i>Commend</i> (Berkomentar) .....	114
6) <i>Deprecate</i> (Memaki) .....	117
7) <i>Approve</i> (Menyetujui/Menerima/Mengakui) .....	119
8) <i>Favour</i> (Menyukai).....	122
e. Maksud <i>Greetings</i> (Mengucapkan Salam) .....	123
f. Maksud <i>Wishes</i> (Menyampaikan Harapan).....	126
1) <i>Bless</i> (Mendoakan).....	126
2) <i>Curse</i> (Mengutuk) .....	128
g. Maksud <i>Challenges</i> (Pertentangan) .....	130
1) <i>Dare</i> (Menentang).....	130
2) <i>Protest</i> (Memprotes).....	133
2. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal.....	135
a. Maksud <i>Thank</i> (Mengucapkan Terimakasih) .....	135
b. Maksud <i>Sympathy</i> (Bersimpati).....	138
1) <i>Compliment</i> (Memuji) .....	138
2) <i>Felicitate</i> (Bahagia/Senang) .....	139
c. Maksud <i>Attitudes</i> (Pernyataan Sikap) .....	140
1) <i>Resent</i> (Tersinggung/Marah) .....	140
2) <i>Pay Tribute</i> (Menghormati/Menghargai) .....	143
d. Maksud <i>Challenges</i> (Pertentangan) .....	145
1) <i>Dare</i> (Menentang).....	145
2) <i>Protest</i> (Memprotes).....	146
3. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal.....	148
a. Maksud <i>Sympathy</i> (Bersimpati).....	148
1) <i>Compliment</i> (Memuji) .....	148
2) <i>Commiserate</i> (Prihatin) .....	150
b. Maksud <i>Attitudes</i> (Pernyataan Sikap) .....	152

1) <i>Approve</i> (Menyetujui/Menerima/Mengakui) .....	152
4. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal.....	153
a. Maksud <i>Apologies</i> (Permintaan Maaf).....	153
b. Maksud <i>Sympathy</i> (Bersimpati).....	156
1) <i>Deplore</i> (Penyesalan) .....	156
c. Maksud <i>Attitudes</i> (Pernyataan Sikap) .....	158
1) <i>Resent</i> (Tersinggung/Marah) .....	158
2) <i>Don't Mind</i> (Tidak Keberatan/Bersedia).....	160
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	163
A. Kesimpulan.....	163
B. Saran .....	164
C. Implikasi.....	164
 DAFTAR PUSTAKA.....	165
RESUMÉ .....	168
LAMPIRAN.....	184



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Klasifikasi tindak tutur ekspresif menurut Austin dan Searle

Tabel 2 : Leksikon penanda maksud tindak tutur ekspresif

Tabel 3 : Lembar analisis data

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1 : Spirou dan Fantasio berada di tepi dermaga
- Gambar 2 : Spirou dan Fantasio mengalami kecelakaan kecil di jalan
- Gambar 3 : Spirou dan Fantasio terkejut karena bisa berjalan di atas air
- Gambar 4 : Fantasio mengganggu ketenangan para pengunjung pantai
- Gambar 5: Jefferson meminta bantuan kepada Fantasio untuk mengangkat Spirou ke atas kapal
- Gambar 6 : Fantasio memuji kehebatan Jefferson yang baru saja memperbaiki kapalnya
- Gambar 7 : Spirou dan Fantasio beristirahat di salah satu kapal yang berlayar di laut
- Gambar 8 : Spirou mengemudikan mobilnya dengan kebut-kebutan
- Gambar 9 : Fantasio menolong Spirou dan binatang peliharaan Spirou, Spip, yang tercebur ke laut
- Gambar10: Fantasio menginjak tubuh seorang pengunjung pantai yang sedang berjemur
- Gambar 11 : Saat perjamuan makan di rumah Kata
- Gambar 12 : Spirou tidak suka dengan perkataan Jefferson
- Gambar 13: Spirou sedang memindahkan bongkahan es yang melekat di kapal
- Gambar 14 : Spirou dan Fantasio terjebak di pantai yang membeku
- Gambar 15 : Spirou melihat pantai yang membeku
- Gambar 16 : L'Ankou marah kepada Fantasio
- Gambar 17 : Kapal Fantasio mengalami kerusakan
- Gambar 18 : Spirou dan Fantasio datang ke rumah Ororea
- Gambar 19 : Spirou menyampaikan harapan
- Gambar 20 : Spirou dan Fantasio memperbaiki kapal
- Gambar 21: Thomas bertanya kepada guru



- Gambar 22: Spirou dan Fantasio melihat sesuatu yang mencurigakan di dalam kantor pom bensin
- Gambar 23: Alexandre dan boris dikejar oleh Spirou dan teman-temannya
- Gambar 24: Fantasio sudah bosan bekerja
- Gambar 25: Claire menulis kartu pos untuk Le Mag (Himber dkk, 2006: 50)
- Gambar 26: Fantasio jengkel karena Gaston membuat ulah
- Gambar 27: Komik *Spirou et Fantasio*
- Gambar 28: Spirou mengemudikan mobilnya dengan kebut-kebutan
- Gambar 29: Spirou dan Fantasio akan masuk ke rumah Comte dengan melewati pintu belakang
- Gambar 30: Fantasio menabrak Tuan Longplaying dari belakang
- Gambar 31: Tuan Alphonse Minet menghampiri Spirou dan Fantasio
- Gambar 32: Noël menyerahkan perlengkapan pidato kepada Pak Walikota
- Gambar 33: Celana Fantasio basah karena tercebut ke parit
- Gambar 34: Tuan Juan Corto menyesal karena tidak bisa mempersilahkan Spirou dan Fantasio masuk ke rumahnya
- Gambar 35 : Fantasio menikmati keindahan alam di kota Höik-höik
- Gambar 36: Spirou memuji kehebatan Tuan Longplaying, karena dugaannya benar
- Gambar 37: Tuan Champignac melayang, karena disinari alat G.A.G
- Gambar 38: Seorang tentara penjaga bukit tujuh patung Budha sedang menikmati suasana bukit
- Gambar 39: Fantasio bersedia menyerahkan surat-surat kendaraan kepada petugas polisi
- Gambar 40: Petugas pom bensin menolak pertolongan dari Spirou dan Fantasio
- Gambar 41 : Tuan Quick mengucapkan selamat kepada Spirou dan Fantasio
- Gambar 42 : Tuan Juan Corto meminta maaf untuk segera pergi
- Gambar 43 : Spirou dan Fantasio bersembunyi disemak-semak
- Gambar 44 : Spirou dan Fantasio mendengar alarm berbunyi

- Gambar 45 : Fantasio terjatuh karena menginjak keranjang berisi buah
- Gambar 46 : Spirou terkejut melihat pintu halaman terbuka
- Gambar 47 : Spirou mengomentari kehebatan alat G.A.G
- Gambar 48 : Spirou dan Fantasio pergi mencari rumah Tuan Juan Corto
- Gambar 49: Mobil yang dikendarai Spirou dan Fantasio tiba-tiba disalip Tuan Juan Corto
- Gambar 50 : Pengendara sepeda memaki Spirou dan Fantasio
- Gambar 51: Spirou dan Fantasio mencoba masuk ke rumah Tuan Champignac dengan melewati pintu belakang
- Gambar 52 : Spirou dan Fantasio berjalan menuju bukit tujuh patung Budha
- Gambar 53 : Tuan Alphonse menyukai Spip dan Marsupilami
- Gambar 54 : Tuan Juan Corto menyambut kedatangan Spirou dan Fantasio di rumahnya
- Gambar 55 : Spirou dan Fantasio bersiap untuk tidur
- Gambar 56: Tuan Juan Corto berharap Spirou dan Fantasio datang berkunjung ke rumahnya
- Gambar 57 : Noël menyampaikan harapannya kepada Marsupilami
- Gambar 58: Spirou, Fantasio, dan Tuan Longplaying berhasil mengalahkan tentara penjaga bukit tujuh patung Budha
- Gambar 59: Spirou meminta Fantasio untuk mengalah kepada seorang kakek yang ingin lebih dahulu menyebrang
- Gambar 60: Fantasio menolak sikap Spirou yang ingin menyelamatkannya lebih dulu
- Gambar 61 : Fantasio mendengar Marsupilami berbicara
- Gambar 62 : Fantasio melihat Marsupilami berbicara
- Gambar 63 : Spirou berhasil menyelamatkan diri agar tidak terjatuh dari atas bukit
- Gambar 64: Spirou dan Fantasio menyampaikan terimakasih atas jawaban yang diberikan oleh seorang montir
- Gambar 65 : Spirou dan Fantasio sampai di bukit tujuh patung Budha



- Gambar 66: Spirou dan Fantasio berhasil menemukan pintu keluar dari bukit tujuh patung Budha
- Gambar 67: Spirou kesal dengan Fantasio, karena ia tidak mau ikut berdiskusi tentang misi penyelamatan Tuan Longplaying
- Gambar 68 : Fantasio kesal karena lupa membawa celana ganti
- Gambar 69 : Fantasio menjawab salam Spirou
- Gambar 70 : Tuan Nicolas dan Tuan Longplaying bertemu kembali
- Gambar 71 : Tuan Nicolas dan Tuan Longplaying bertemu kembali
- Gambar 72: Fantasio memprotes ucapan Spirou tentang persiapan misi penyelamatan Tuan Longplaying
- Gambar 73 : Fantasio memuji kehebatan alat G.A.G
- Gambar 74 : Tuan Juan Corto ingin bertanggung jawab atas kecelakaan yang terjadi
- Gambar 75: Spirou dan Fantasio menghampiri Marsupilami yang tampak kelelahan
- Gambar 76 : Tuan Nicolas menunjukkan kehebatan alat G.A.G
- Gambar 77: Tuan Champignac meminta maaf kepada seorang tamu yang berada di ruang tamunya
- Gambar 78 : Spirou dan Fantasio baru saja mengantarkan sebuah benda milik Tuan Juan Corto
- Gambar 79: Tuan Champignac merasa menyesal karena ia penyebab dari kekacauan, yang mengakibatkan Fantasio ketakutan
- Gambar 80 : Fantasio terjatuh akibat kurang berhati-hati saat berjalan
- Gambar 81: Spirou menyuruh Fantasio memunguti apel-apel yang bertebaran di tanah
- Gambar 82: Tuan Nicholas bersedia untuk membantu penyelamatan Tuan Longplaying

**TIPE DAN MAKSUD TINDAK TUTUR EKSPRESIF  
DALAM KOMIK *SPIROU ET FANTASIO*  
KARYA ANDRÉ FRANQUIN**

**Dheni Marwanti  
NIM : 08204241006**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tipe dan maksud tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin. Subjek penelitian ini adalah semua dialog dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin. Objek penelitiannya adalah semua kata, frase, dan kalimat yang mengandung tuturan-tuturan ekspresif.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak, dengan teknik dasar teknik sadap dilanjutkan dengan teknik lanjutan SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat dengan bantuan tabel data. Selanjutnya, untuk menganalisis tipe tindak tutur ekspresif digunakan metode agih, dengan teknik bagi unsur langsung (teknik BUL) sebagai teknik dasar dan teknik lanjutan, yang berupa teknik baca markah. Sedangkan, untuk mengetahui tipe tindak tutur ekspresif yang tidak bisa diidentifikasi secara langsung dan maksud tuturan ekspresif digunakan metode padan referensial, dengan teknik dasar PUP (Pilah Unsur Penentu) yaitu dengan bantuan komponen PARLANT sebagai alat penentu. Dan dilanjutkan dengan teknik HBS (Hubung Banding Menyamakan). Validitas yang digunakan adalah validitas semantis, sedangkan untuk mengukur reabilitas penelitian digunakan teknik stabilitas dan *expert judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tindak tutur langsung literal yang meliputi maksud *apologies*, *sympathy* (*deplore*, *compliment*, dan *felicitate*), *attitudes* (*don't mind*, *pay tribute*, *complain of*, *grumble about*, *commend*, *deprecate*, *approve*, dan *favour*), *thank*, *greetings*, *wishes* (*bless* dan *curse*), dan *challenges* (*dare* dan *protest*). 2) Tindak tutur langsung tidak literal yang meliputi maksud *thank*, *sympathy* (*compliment* dan *felicitate*), *attitudes* (*resent* dan *pay tribute*), dan *challenges* (*dare* dan *protest*). 3) Tindak tutur tidak langsung literal yang meliputi maksud *sympathy* (*compliment* dan *commiserate*) dan *attitudes* (*approve*). Dan 4) tindak tutur tidak langsung tidak literal yang meliputi maksud *apologies*, *sympathy* (*deplore*), dan *attitudes* (*resent* dan *don't mind*).

**LE TYPE ET LE BUT DE L'ACTE DE PAROLE EXPRESSIVE  
DANS LA BANDE DESSINÉE *SPIROU ET FANTASIO*  
PAR ANDRÉ FRANQUIN**

**Dheni Marwanti  
NIM: 08204241006**

**Extrait**

Ce memoir a pour but de décrire le type et le but de l'acte de parole expressive dans la bande dessinée Spirou et Fantasio par André Franquin. Le sujet de cette recherche est tous les dialogues dans la bande dessinée Spirou et Fantasio par André Franquin. L'objet est tous les mots et les phrases qui contiennent de l'acte de parole expressive.

Les données ont été recueillies en appliquant la technique de la lecture attentive et on les note dans le tableau de donnée. On emploie la technique de segmenter immédiatement et la technique de la lecture de marque pour analyser le type de l'acte de parole expressive. Alors, on utilise la technique d'équivalence référentielle pour connaître les types de l'acte de parole expressives qui n'identifie pas directement. On l'utilise aussi pour décrire les buts de l'acte de parole expressive et puis la technique relier-comparer. La validité est acquis par la validité sémantique et la fidélité est vérifiée par la technique stabilité et *expert judgement*.

Les résultats de cette recherche montrent que (1) l'acte de parole direct littéral s'élève aux buts de s'excuser, remercier, présenter la sympathie (déplorer, complimenter, et féliciter), présenter l'attitude (ne pas avoir objection, considérer, se plaindre, grogner, commenter, injurier, approuver, et aimer), saluer, souhaiter (souhaiter et maudire), et défier (défier et protester). (2) l'acte de parole direct non-littéral s'élève aux buts de remercier, présenter la sympathie (complimenter et féliciter), présenter l'attitude (se fâcher et considérer), et défier (défier dan protester). (3) l'acte de parole indirect littéral s'élève aux buts de présenter la sympathie (complimenter et regretter) et présenter l'attitude (approuver), et (4) l'acte de parole indirect non-littéral s'élève aux buts de s'excuser, présenter la sympathie (déplorer), et présenter l'attitude (se fâcher et considérer).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna bila dibandingkan dengan makhluk Tuhan lainnya. Salah satu yang membedakan dari makhluk lainnya yaitu manusia memiliki bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Bahasa bagi manusia berfungsi sebagai alat penyampai pesan, ide/gagasan dan pikiran dari penutur kepada mitra tutur. Pesan atau informasi yang disampaikan dapat dikatakan berhasil jika mitra tutur dapat memahami apa yang disampaikan oleh penutur.

Dalam menyampaikan suatu maksud, seseorang tidak hanya menyampaikan sesuatu, namun juga melakukan suatu tindakan, seperti perintah, berjanji, mengekspresikan perasaan dan lain-lain. Suatu tuturan tidak hanya berhubungan dengan bentuk sintaksisnya, namun juga berhubungan dengan makna-makna eksternal yang melingkupi suatu tuturan. Tuturan dalam makna internal berhubungan dengan makna seperti dalam kajian semantik, yang menganalisis makna leksikal dan makna gramatikalnya. Namun, tuturan dalam makna eksternal merupakan suatu tuturan yang bermakna pragmatis atau tuturan yang berhubungan dengan konteks. Tuturan yang berhubungan dengan konteksnya disebut dengan tindak tutur. Perhatikan contoh berikut ini.

- (1) This tea is really cold! ( Yule, 2006 : 83)  
(Teh ini benar-benar dingin!)

Jika konteks dalam kalimat (1) digambarkan pada saat musim dingin, dimana ketika itu penutur menggapai secangkir teh, dan yakin bahwa teh itu baru saja dibuat, maka ia menghirupnya dan menghasilkan tuturan (1). Kemudian tuturan tersebut ditafsirkan oleh penutur sebagai suatu ekspresi keluhan. Namun, lain halnya jika tuturan itu dituturkan ketika cuaca di siang hari yang panas, maka tuturan itu akan menghasilkan ekspresi penghargaan atau bahkan ekspresi kesenangan. Dengan demikian, dalam menyampaikan suatu tuturan perlu dipertimbangkan konteksnya, agar tuturan yang disampaikan dapat dipahami antara penutur dan mitra tutur. Maka konteks dalam pemakaian bahasa sangat penting, dikarenakan makna itu selalu berubah-ubah berdasarkan konteks pemakaian (Wijana, Muh Rohmadi, 2010: 24).

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak terlepas dari tindak tutur dan peristiwa tutur. Tindak tutur menurut Yule (2006: 82) adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan biasanya disebut tindak tutur dan keadaan di sekitar lingkungan tuturan itu disebut dengan peristiwa tutur. Dalam suatu komunikasi diharapkan tuturan yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan penutur. Agar dalam komunikasi dapat berjalan dengan baik, maka dalam proses komunikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu siapa penuturnya, siapa mitratuturnya, kapan dan dimana tuturan itu berlangsung.

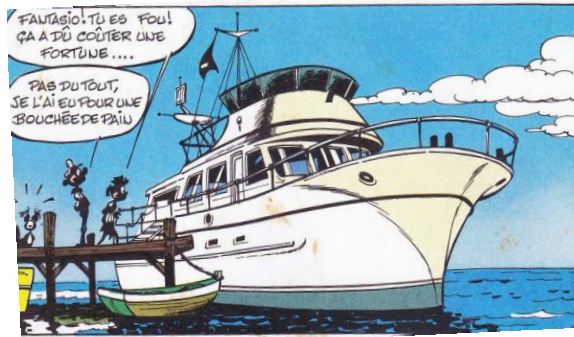


Bentuk-bentuk komunikasi dapat dibedakan atas komunikasi lisan maupun tertulis. Dalam komunikasi lisan pesan-pesan yang disampaikan dapat terjadi antara penutur dengan mitra tutur, sedangkan dalam komunikasi tertulis, secara tidak langsung komunikasi terjadi antara penulis dengan pembaca. Dalam kehidupan sehari-hari, tindak tutur dapat juga dijumpai di dalam karya fiksi yang merupakan salah satu bentuk komunikasi tertulis yaitu komik. Di dalam komik, tuturan-tuturan yang disampaikan penulis dapat berfungsi sebagai tindak tutur yang mengandung maksud tertentu sesuai dengan konteks di dalam komik. Salah satu tindak tutur yang terdapat dalam komik yaitu tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ini bermaksud untuk mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur, baik berupa rutinitas ataupun yang murni dengan tujuan untuk memenuhi harapan sosial (Ibrahim, 1993: 37). Dalam menyampaikan tuturan, seseorang tidak semata-mata hanya mengekspresikan perasaannya saja, namun juga melakukan suatu tindakan lewat perasaan yang terekspresikannya. Sebagai contoh dapat dijelaskan dalam tuturan berikut ini.

(2) **Maaf**, saya terlambat. (Gudai, 1989: 120)

Tuturan (2) di atas disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan maksud untuk meminta maaf dikarenakan penutur datang terlambat. Leksikon “maaf” merupakan bentuk pemenuhan harapan sosial yang rutin harus diucapkan ketika penutur melakukan suatu kesalahan. Dan tuturan (2) di atas, telah menggambarkan keadaan yang telah dilakukan oleh penutur.

Contoh (3) berikut ini dikutip dalam komik *Spirou et Fantasio* “*La Ceinture du Grand Froid*” karya Nic dan Cauvin (1983: 5), yang menggambarkan perasaan penutur.



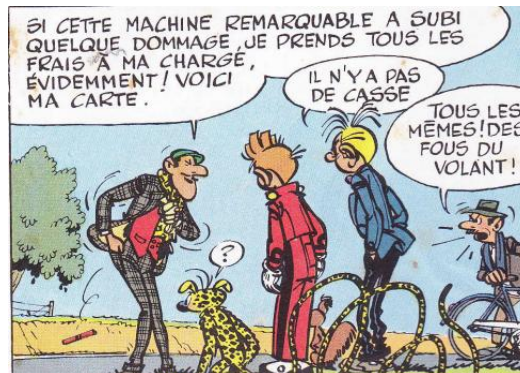
Gambar 1. Spirou dan Fantasio berada di tepi dermaga

Contoh di atas terjadi di sebuah dermaga dekat pantai. Ketika itu, Fantasio bermaksud untuk memamerkan kapal baru miliknya kepada Spirou. Hal itu membuat Spirou terkejut. Berikut paparan dialognya :

- (3) Spirou : *Fantasio ! **Tu es fou** ! Ça a dû coûter une fortune.....*  
 Fantasio ! Gila ! Itu benar- benar sebuah keberuntungan...  
 Fantasio : *Pas du tout, je l'ai eu pour une bouchée de pain*  
 Bukan apa- apa, hanya mengeluarkan sedikit saja untuk Mendapatkannya.

Tuturan (3) mengungkapkan ekspresi kekaguman Spirou kepada Fantasio dengan mengucapkan kalimat ***Tu es fou** !* dikarenakan Spirou merasa tidak percaya bahwa Fantasio telah memiliki sebuah kapal pesiar yang besar dan bagus. Tuturan ***Tu es fou** !* di atas bukan berarti bahwa Spirou telah mengejek Fantasio, namun leksikon *fou* pada tuturan (3) di atas berarti difungsikan untuk mengekspresikan kekaguman. Lain halnya dengan contoh di bawah ini

yang dikutip dari komik *Spirou et Fantasio* “*Les Pirates du Silence*” karya Franquin (1959: 9) :



Gambar 2. Spirou dan Fantasio mengalami kecelakaan kecil di jalan.

(4) Juan Corto : *Si cette machine remarquable a subi quelque dommage, je prends tous les frais à ma charge, évidemment ! Voici ma carte.*

Jika mesin yang luar biasa itu mengalami beberapa kerusakan, tentu saja aku akan bertanggung jawab atas itu semua ! Ini kartu nama saya.

Fantasio : *Il n'y a pas de casse*  
Tidak ada kerusakan.

Pengendara : *Tous les mêmes ! Des fous du volant !*

sepeda : Semuanya sama saja ! Semua benar- benar gila! (Franquin, 1958: 19).

Tuturan (4) di atas terjadi di jalan, ketika itu terjadi sebuah kecelakaan kecil yang mengakibatkan mobil yang dikendarai oleh Spirou dan Fantasio terperosok ke pinggir jalan. Peristiwa itu terjadi dikarenakan mobil yang dikendarai Spirou dan Fantasio disalip oleh mobil Juan Corto, dan dari arah yang berlawanan terdapat pengendara sepeda yang sedang mengendarai sepedanya. Karena kecelakaan itu, maka Juan Corto mendekati Spirou, Fantasio, dan pengendara sepeda. Ia bermaksud untuk menanggung semua kerusakan yang telah terjadi.

Pada tuturan (4) muncul tuturan ekspresif yang disampaikan oleh pengendara sepeda yaitu *Tous les mêmes ! Des fous du volant !*. Tuturan tersebut bermaksud untuk mengekspresikan kemarahannya, dikarenakan Juan Corto, Spirou, dan Fantasio tidak memperdulikannya, padahal dia juga seorang korban dalam kejadian tersebut.

Leksikon *fous* pada tuturan (4) memiliki arti yang sama dengan leksikon *fou* yang ada pada tuturan (3). Namun, kedua tuturan di atas memiliki maksud yang berbeda. Secara kontekstual, tuturan (3) *Tu es fous!* bermaksud untuk mengungkapkan rasa kekaguman sedangkan dalam tuturan (4) *Des fous du volant !* dimaksudkan untuk mengungkapkan rasa marah.

Dalam bahasa Prancis seseorang dapat menyampaikan tuturan dengan tipe tuturan yang berbeda namun memiliki maksud yang sama, seperti pada contoh berikut.



Gambar 3. Spirou dan Fantasio terkejut karena bisa berjalan di atas air

(5) *Peu après....*

Sesaat kemudian....

Spirou : ***Fantastiques !***

Fantastis !

Fantasio : ***Incroyable !***

Luar biasa ! (Nic dan Cauvin, 1983:18)

Contoh (5) di atas terjadi di sebuah gua. Ketika itu Spirou dan Fantasio sampai di sebuah gua, tempat Jefferson melakukan penelitian. Ketika mereka sampai, mereka terkejut karena mereka bisa berjalan di atas air. Pada contoh (5) ditemukan dua tuturan yang mengandung tuturan ekspresif, yaitu tuturan *Fantastiques !* yang disampaikan oleh Spirou dan tuturan *Incroyable !* yang disampaikan oleh Fantasio. Menurut konteksnya, kedua tuturan tersebut mengandung tuturan ekspresif yaitu tuturan kekaguman atau pujian, dikarenakan kedua penutur tersebut bisa berjalan di atas air.

Bila pada contoh (3) dan (5) dibandingkan, maka ketiga tuturan ekspresif yaitu *Tu es fou !*, *Fantastiques !*, *Incroyable !* memiliki maksud yang sama yaitu untuk mengekspresikan kekaguman atau pujian terhadap sesuatu yang dialaminya. Namun, ketiganya memiliki tipe tuturan yang berbeda. Tuturan ekspresif pada dialog (3) termasuk dalam tuturan ekspresif yang bertipe tindak tutur langsung tidak literal, karena tuturan yang diungkapkan sesuai dengan modus kalimatnya. Modus kalimat tersebut adalah kehendak yang ingin disampaikan penutur melalui tuturan tersebut yaitu modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya. Sedangkan dua tuturan ekspresif yang terdapat dalam contoh (5) merupakan dua tuturan ekspresif yang termasuk dalam tindak tutur langsung literal, dikarenakan kedua tuturan tersebut memiliki modus kalimat dan makna kalimat yang sama dengan maksud yang diutarakan penutur.



Komik merupakan salah satu karya fiksi yang banyak digemari, baik dikalangan remaja maupun anak-anak. Di dalam komik tidak hanya berupa tulisan, namun juga didukung dengan adanya gambar-gambar. Gambar-gambar tersebut berfungsi sebagai penjelas tulisan dalam komik dan membantu tersampainya isi cerita dalam komik. Dari segi verbalnya komik berupa tulisan yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, juga menampilkan gambar dari segi grafisnya. Dipilihnya komik *Spirou et Fantasio* dalam penelitian ini dikarenakan dalam komik ini terdapat berbagai macam tindak tutur, salah satunya tindak tutur ekspresif. Selain itu, komik *Spirou et Fantasio* telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, salah satunya bahasa Indonesia, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami inti dari komik tersebut.

Komik *Spirou et Fantasio* merupakan komik yang berasal dari Belgia. Keistimewaan dari komik ini yaitu memiliki berbagai seri dengan pengarang yang berbeda-beda. Dari awal penerbitannya hingga sekarang, komik *Spirou et Fantasio* telah memiliki lebih dari 40 seri, dengan pergantian pengarang yaitu Rob-Vel, Jijé, Franquin, Fournier, Yves Chaland, Tome et Janry, Morvan et Munuera, dan Yoann et Vehlmann (<http://spiroufr.free.fr>). Namun, dalam penelitian ini hanya diambil komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin saja, dikarenakan agar terpusat pada satu pengarang saja. Selain itu, André Franquin telah membuat lebih dari 20 seri komik *Spirou et Fantasio* dan dinilai memiliki lebih banyak seri dibandingkan dengan pengarang komik *Spirou et Fantasio* lainnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang telah teridentifikasi akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Jenis-jenis tindak tutur dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin.
2. Jenis-jenis tindak tutur ilokusi dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin.
3. Maksud tindak tutur ilokusi dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin.
4. Tipe-tipe tuturan ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin.
5. Maksud tindak tutur ekspresif yang terkandung dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin

## **C. Batasan Masalah**

Dengan adanya berbagai masalah yang telah teridentifikasi, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yang hanya mengkhususkan pada jenis tindak tutur ekspresif saja. Sehingga, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tipe tuturan ekspresif yang terdapat dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin.
2. Maksud yang terkandung dalam tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin.

#### **D. Rumusan Masalah**

Masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Tipe tuturan ekspresif apa sajakah yang terdapat dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin?
2. Maksud apakah yang terkandung dalam tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan tipe tuturan ekspresif yang terdapat dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin.
2. Mendeskripsikan maksud tindak tutur ekspresif yang terkandung dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian haruslah memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi tentang tindak tutur ekspresif pada komik serta dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap kajian tindak tutur.
2. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terhadap penelitian berikutnya dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya.

## G. Definisi Istilah

Adapun istilah-istilah yang didefinisikan dalam tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin diantaranya :

1. Tindak tutur adalah tuturan yang bukan hanya sekedar tuturan berupa kalimat-kalimat yang diucapkan namun juga mengandung maksud yang dapat dipahami sesuai dengan konteks atau situasi dimana tuturan itu disampaikan.
2. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mengekspresikan perasaan penutur kepada mitra tutur.
3. Tipe tindak tutur ekspresif adalah tipe tuturan langsung dan tidak langsung yang mengandung tuturan ekspresif. Tuturan langsung dan tidak langsung dibedakan menjadi tuturan langsung literal dan tidak literal. Sehingga tipe tindak tutur ekspresif dapat dibedakan menjadi 4 tipe, yaitu tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Pada tipe tindak tutur ekspresif ini dipengaruhi oleh modus, makna, dan maksud tuturan. Dalam menentukan tipe tuturan langsung dan tidak langsung, berkaitan dengan modus kalimat yang berhubungan dengan suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran penutur tentang apa yang diucapkannya. Modus kalimat ini bisa disampaikan dengan modus kalimat apa yang digunakan penutur untuk menyampaikan tuturan ekspresif. Sedangkan untuk menentukan literal dan tidak literalnya tuturan, dapat

ditentukan berdasarkan makna dan maksud tuturannya, apakah makna dan maksud tuturan itu sesuai atau tidak sesuai.

4. Tindak tutur langsung literal (*direct literal speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat dan makna yang sama dengan maksud pengutaraannya.
5. Tindak tutur langsung tidak literal (*direct nonliteral speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang digunakan tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya.
6. Tindak tutur tidak langsung literal (*indirect speech act*) adalah tindak tutur yang diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang digunakan sesuai dengan maksud penuturnya.
7. Tindak tutur tidak langsung tidak literal (*indirect nonliteral speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan.
8. Maksud tindak tutur ekspresif adalah maksud tuturan yang terkandung dalam tuturan ekspresif, dimana tuturan itu disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan maksud bahwa penutur mengungkapkan perasaannya, seperti meminta maaf, mengucapkan terimakasih, bersimpati, menyatakan sikap, mengucapkan salam, mengungkapkan harapan, dan menentang.
9. Komik *Spirou et Fantasio* adalah komik yang berasal dari Belgia, dimana komik ini memiliki berbagai seri dengan pengarang yang berbeda-beda



yaitu Rob-Vel, Jijé, Franquin, Fournier, Yves Chaland, Tome et Janry, Morvan et Munuera, dan Yoann et Vehlmann (<http://spiroufr.free.fr>). Komik *Spirou et Fantasio* menceritakan tentang dua orang jurnalis yaitu Spirou dan Fantasio. Komik ini kebanyakan menceritakan tentang kisah-kisah yang penuh intrik, dimana Spirou dan Fantasio selalu berhubungan dengan masalah dan penjahat. Dan akhirnya mereka berdua ikut dalam memecahkan masalah tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pragmatik**

Pragmatik didefinisikan secara berbeda-beda menurut pandangan berbagai pakar. Dalam kajian linguistik, semantik dan pragmatik merupakan dua kajian linguistik yang keduanya sama-sama mengkaji tentang makna. Ibrahim (1993: 278) mengungkapkan bahwa perbedaaan antara semantik dan pragmatik yaitu bahwa semantik hanya mengkaji makna menurut bentuk gramatikalnya sedangkan pragmatik mengkaji makna berdasarkan fungsinya.

Gudai (1989: 8) berpendapat bahwa pragmatik adalah telaah tentang bagaimana bahasa dipergunakan dan ditafsirkan dalam konteks. Sementara itu, Kridalaksana (1993: 199) mengungkapkan bahwa pragmatik adalah aspek-aspek pemakaian bahasa/konteks luar bahasa yang memberikan sumbangan kepada makna ujaran. Parker (dalam Wijana, 1996: 2) juga mengungkapkan bahwa *“Pragmatics is distinc from grammar, which is the study of the internal structure of language. Pragmatics is the study of how language is used to communicate.”* Semantik mempelajari makna secara internal, sedangkan pragmatik mempelajari makna secara eksternal. Dimana pragmatik merupakan kajian bahasa tentang bagaimana bahasa itu digunakan. Dengan kata lain, dalam pragmatik suatu makna dianalisis bukan dalam arti

sempit namun dalam arti luas dimana dipengaruhi oleh komponen-komponen lain diluar kebahasaan, salah satunya yaitu konteks.

Leech (1993: 20) mengartikan konteks sebagai suatu pengetahuan latar belakang yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan petutur, dan yang membantu mitra tutur menafsirkan makna tuturan. Jadi, dari uraian di atas jelas bahwa pragmatik mengkaji bahasa dan konteks secara bersamaan untuk memahami makna secara keseluruhan. Maka dari itu, konteks memiliki peranan penting untuk mengartikan makna. Menurut Yule (2006: 3-4) kajian pragmatik adalah studi tentang makna kontekstual. Konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan. Serta diperlukan suatu pertimbangan tentang orang yang diajak bicara, dimana, kapan dan dalam keadaan apa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan studi tentang maksud penutur dimana tuturan itu disampaikan berdasarkan konteks dan kepada siapa tuturan itu disampaikan sehingga antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tuturan tersebut.

## **B. Tindak Tutur**

Tindak tutur merupakan salah satu bagian dari kajian pragmatik. Dalam tindak tutur dikenal dengan adanya konteks. Konteks dalam tindak tutur sangat penting, dikarenakan makna dari suatu tuturan akan berpengaruh dengan adanya konteks yang melatarbelakanginya. Konteks merupakan bagian tindak tutur yang digunakan untuk menafsirkan makna dalam suatu tuturan.

Austin (1965: 94-101) membagi tiga jenis tindak tutur, yaitu tindak lokusi (*say something*/mengatakan sesuatu), tindak ilokusi (*act in saying something*/melakukan tindakan mengatakan sesuatu), dan tindak perlokusi (*act of affecting someone*/melakukan tindakan dengan melakukan sesuatu). Dari ketiga tindak tutur tersebut, tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang paling banyak dikaji, karena dalam tindak ilokusi harus mempertimbangkan adanya konteks. Seperti yang dipaparkan Wijana dan Rohmadi (2009: 24) bahwa tindak ilokusi sangat sukar diidentifikasi karena terlebih dahulu harus mempertimbangkan siapa penutur dan lawan tutur, kapan dan dimana tindak tutur itu terjadi dan sebagainya.

### **1. Tindak Lokusi**

Tindak lokusi disebut juga dengan *the act of saying something* atau tindak tutur untuk mengatakan sesuatu (Wijana, 1996: 17). Dalam tindak lokusi, penutur hanya bermaksud untuk menginformasikan suatu tuturan tanpa mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan sesuatu.

(6) Ikan paus adalah binatang menyusui. (Wijana, 1996: 17)

Tuturan (6) di atas, diutarakan penutur semata-mata untuk menginformasikan sesuatu tanpa tendensi untuk melakukan sesuatu, apalagi untuk mempengaruhi lawan tuturnya. Informasi yang disampaikan penutur pada tuturan (6) adalah bahwa termasuk jenis hewan apa ikan paus itu.

Sementara itu, dalam bahasa Prancis, tindak lokusi dapat dicontohkan sebagai berikut.

(7) *Il donne des conseils au pilote.*

Pria itu memberi nasehat kepada pilot. (Girardet dan Jacques, 2002 : 59)

Tuturan (7), penutur hanya bermaksud menginformasikan kepada mitra tutur bahwa ada seorang pria yang memberikan nasehat kepada pilot. Hal itu dituturkan tanpa bermaksud untuk mempengaruhi mitra tutur.

## 2. Tindak Ilokusi

Wijana (1996: 18) berpendapat bahwa sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Sehingga dalam tindak ilokusi, tuturan yang disampaikan kepada mitra tutur dapat mempengaruhi mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh perhatikan kalimat berikut.

(8) Bersihkan ruangan ini! (Chaer, 2006: 329)

Tuturan (8) jika diutarakan oleh majikan kepada pembantunya dimaksudkan untuk menyuruh atau meminta mitra tutur untuk membersihkan ruangan tersebut dikarenakan mungkin ruangan tersebut dalam keadaan kotor. Sementara itu, pada contoh bahasa Prancis, tindak ilokusi dapat diuraikan pada contoh berikut ini.



Gambar 4. Fantasio mengganggu ketenangan para pengunjung pantai.



(9) Fantasio : *Spirouuu !... **Pardon**,*  
 (Spirouuu !..Maaf.)  
 Pengunjung pantai : \*#### ! (Nic dan Cauvin, 1983 : 3)

Tuturan (9), berlangsung di sebuah pantai. Ketika itu Fantasio berlari melewati para pengunjung pantai yang sedang berjemur. Karena ia ingin segera bertemu dan menyampaikan kabar baik kepada Spirou, secara tidak sengaja Fantasio menginjak tubuh seorang pengunjung pantai. Ia kemudian menyampaikan tuturan **Pardon**. Tuturan (9) **Pardon** diutarakan Fantasio dimaksudkan untuk mengekspresikan permintaan maaf dikarenakan telah menginjak tubuh pengunjung pantai tersebut.

Yule (2006:92) mengklasifikasikan 5 jenis tindak tutur ilokusi yaitu (1) deklarasi (tindak tutur yang mengubah dunia melalui tuturan), (2) representatif (tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan), (3) ekspresif (tindak tutur untuk menyatakan sesuatu yang dirasakan penutur), (4) direktif (tindak tutur untuk melakukan sesuatu), (5) komisif (tindak tutur yang mengikat penuturnya pada tindakan di masa mendatang).

### 3. Tindak Perlokusi

Tindak perlokusi merupakan tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur (Wijana, 1996: 19–20).

(10) Rumahnya jauh. (Wijana dan Rohmadi, 2009 : 24)

Pada tuturan (10) tidak hanya mengandung tuturan lokusi, namun juga mengandung tuturan ilokusi. Jika tuturan itu dituturkan oleh seseorang kepada ketua perkumpulan, maka ilokusinya secara tidak langsung menginformasikan

bahwa orang yang dibicarakan tidak dapat terlalu aktif di dalam organisasinya. Sehingga efek perlokusinya yang mungkin agar ketua tidak terlalu banyak memberikan tugas padanya. Adapun contoh berikut menjelaskan tindak tutur perlokusi ini.

(11) *Il fait chaud.*

Cuacanya panas. (Monnerie, 1987: 64)

Tuturan (11) merupakan tuturan yang dapat mempengaruhi mitra tutur. Jika tuturan tersebut dituturkan seseorang kepada temannya yang saat itu sedang berkunjung di rumahnya, sehingga tuturan tersebut dapat dimaksudkan sebagai tuturan untuk menyuruh menghidupkan kipas angin atau AC yang ada di rumah mitra tutur. Sehingga dilihat dari tindak tutur perlokusinya, mitra tutur akan menghidupkan kipas angin atau AC untuk mengurangi kegerahan akibat cuaca yang panas.

### **C. Tipe-Tipe Tuturan**

Menurut Wijana (1996: 30-36) tipe tuturan dalam tindak tutur dapat dibedakan atas tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung, tindak tutur literal, dan tindak tutur tidak literal. Tipe tuturan ini dipengaruhi oleh modus kalimat, makna, dan maksud tuturan. Dalam menentukan tipe tuturan langsung dan tidak langsung berkaitan dengan modus kalimat.

Menurut Kridalaksana (2001: 139) modus adalah kategori gramatikal dalam bentuk verba yang mengungkapkan suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran pembicara, tentang apa yang diucapkannya. Dalam bahasa Indonesia, modus terbagi menjadi modus desideratif, modus imperatif, modus

indikatif, modus obligatif, modus optatif, dan modus subjungtif (Kridalaksana, 2001: 139-140). Modus desideratif yaitu modus untuk menyatakan keinginan. Modus imperatif yaitu modus untuk menyatakan perintah atau larangan. Modus indikatif adalah modus untuk menyatakan sikap objektif atau netral. Modus obligatif adalah modus untuk menyatakan keharusan. Modus optatif adalah modus untuk menyatakan harapan. Modus subjungtif adalah modus yang berbentuk verba, yang digunakan untuk mengungkapkan subordinasi, dan kurang dianggap nyata daripada modus indikatif.

Sementara itu, menurut Dubois (2002: 306) modus adalah

*Le mode est une catégorie grammaticale associée en général au verbe et traduisant le type de communication institué par le locuteur entre lui et son interlocuteur (statut de la phrase) ou l'attitudes du sujet parlant à l'égard de ses propres énoncés.*

Modus adalah sebuah kategori gramatikal yang secara umum berhubungan dengan verba atau kata kerja yang diungkapkan dalam tipe komunikasi, yang dibangun oleh penutur antara dia dan mitra tuturnya (status kalimat) atau sikap penutur mengenai tuturan-tuturan yang sesuai dengan yang disampaikannya.

Modus dalam bahasa Prancis terbagi atas *modes personnels* (*indicatif*, *subjonctif*, *impératif*, dan *conditionne*) dan *modes impersonnels* (*gérondif*, *participe*, dan *infinitif*) (Arrivé, 1997: 100-101 dan Hutagalung, 2004: 109-148). Modus *indicatif* adalah modus untuk menunjukkan atau menggambarkan kenyataan secara objektif (apa adanya), tanpa interpretasi. Modus *subjonctif* adalah modus untuk mengungkapkan makna keinginan, harapan atau hal-hal lain yang bersifat subjektif. Modus *impératif* adalah bentuk verba yang mengemukakan makna perintah atau saran. Modus *conditionnel* adalah bentuk verba yang mengungkapkan bentuk *politesse*

(kesopanan), *désir* (menyatakan keinginan), *regret* (menyatakan penyesalan), *information non-confirmée* (informasi yang belum dikonfirmasi/belum pasti kebenarannya, hanya dugaan berdasarkan fakta yang ada), *future dans le passé* (bentuk futur di waktu lampau), *donner des conseils* (memberi saran), dan *hypothèse* (untuk pengandaian). Modus *gérondif* adalah bentuk verba yang biasanya diartikan sebagai verba yang memiliki makna sambil, dalam bahasa Prancis biasa ditandai dengan leksikon *en* di depan verba. Modus *participe* adalah bentuk verba yang hampir mirip dengan *gérondif*, namun tanpa adanya leksikon *en* di depan verba. Modus *infinitif* adalah verba yang merupakan bentuk dasar verba.

Dalam menentukan literal dan tidak literalnya tuturan ditentukan berdasarkan makna dan maksud tuturannya, apakah makna dan maksud tuturan itu sesuai atau tidak sesuai. Jika tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung disinggung dengan tindak tutur literal dan tindak tutur tidak literal, maka akan menghasilkan tindak tutur-tindak tutur sebagai berikut.

### **1. Tindak Tutur Langsung Literal**

Tindak tutur langsung literal (*direct literal speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaraannya. Berikut penjelasannya melalui contoh.

(12) Saya harap kawan saya datang besok. (Gudai, 1989: 133)

Tuturan di atas disampaikan penutur kepada mitra tutur dengan maksud bahwa ia mengharapkan agar temannya itu datang besok. Tuturan tersebut

merupakan bentuk tuturan harapan/keinginan. Tuturan (12) termasuk dalam tindak tutur langsung literal, dikarenakan makna yang disampaikan penutur sama dengan maksud penutur, begitu juga dengan modus kalimatnya, yaitu modus optatif yang disampaikan dengan kalimat berita. Tuturan (12) bermaksud untuk menyampaikan harapan. Berikut contoh lain untuk memperjelas tindak tutur ini.



Gambar 5. Jefferson meminta bantuan kepada Fantasio untuk mengangkat Spirou ke atas kapal.

- (13) Jefferson : *Excusez-moi ! Pourriez-vous m'aider à remettre votre ami à votre bord ! s'il vous plait !?*  
Maaf ! Maukah Anda membantuku untuk mengangkat teman Anda ke kapal Anda ! Kumohon !? (Nic dan Cauvin, 1983: 12)

Tuturan (13) berlangsung di tengah laut yang tiba-tiba membeku. Ketika itu, Jefferson meminta bantuan kepada Fantasio dengan mengucapkan tuturan *Excusez-moi !*. Tuturan (13) tersebut termasuk dalam tuturan ekspresif *apologies* (permintaan maaf) dengan maksud bahwa Jefferson mengekspresikan permintaan maafnya bukan murni untuk meminta maaf, namun permintaan maaf sebagai bentuk rasa sopan karena meminta bantuan untuk mengangkat Spirou, yang sebelumnya terjatuh dan tergeletak di atas pantai yang membeku. Tuturan (13) tersebut disampaikan dengan modus

*impératif* untuk mengekspresikan permintaan maaf Jefferson kepada Fantasio. Tuturan ini mengandung makna yang sama dengan maksud penutur. Sehingga tuturan (13) ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal.

## 2. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

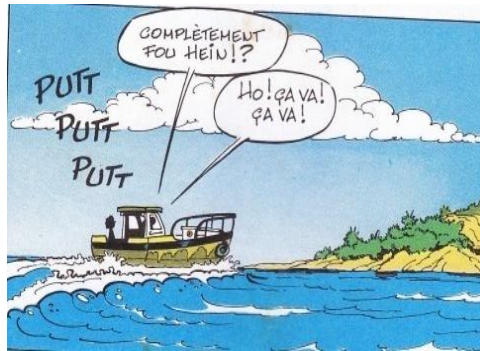
Tindak tutur langsung tidak literal (*direct non-literal speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya. Sebagai contoh:

(14) Suaramu bagus, kok (Wijana, 1996: 35)

Pada tuturan (14) di atas, penutur bermaksud menyampaikan tuturan kepada mitra tutur bahwa suara mitra tuturnya kurang bagus. Sehingga tuturan (14) tersebut termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal, dikarenakan tuturan tersebut menggunakan kata-kata yang tidak sesuai dengan maksud penutur, namun modus yang digunakan sesuai dengan modus kalimatnya, yaitu menggunakan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat berita.

Sementara itu, dapat kita lihat contoh lain dari tindak tutur langsung tidak literal pada contoh berikut. Tuturan (15) *Complètement fou, hei !?* disampaikan Fantasio kepada Spirou dan Jefferson. Tuturan tersebut disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Tuturan (16) bermaksud untuk mengekspresikan kekaguman Fantasio kepada Jefferson, karena Jefferson mampu memperbaiki kapalnya. Sebelumnya, Fantasio merasa tidak yakin dengan kemampuan Jefferson yang memiliki

pemikiran aneh dan gila. Tuturan tersebut termasuk dalam tuturan ekspresif *sympathy* (bersimpati) khususnya *compliment* (memuji/mengagumi).



Gambar 6. Fantasio memuji kehebatan Jefferson yang baru saja memperbaiki kapalnya.

- (15) Fantasio : ***Complètement fou, hein !?***  
Benar-benar gila, hei!? (Nic dan Cauvin, 1983:15)

Tuturan ***Complètement fou, hein !?*** termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal, dikarenakan modus kalimatnya sama dengan maksud penutur, namun kata-kata yang digunakan dalam tuturan tersebut tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya.

### 3. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

Tindak tutur tidak langsung literal (*indirect speech act*) adalah tindak tutur yang diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan maksud penuturnya. Sebagai contoh :

- (16) Lantainya kotor. (Wijana, 1996: 34)

Tuturan (16) merupakan contoh tindak tutur tidak langsung literal, dikarenakan kalimat tersebut jika dilihat dari konteks penutur adalah seorang majikan dan mitra tuturnya adalah seorang pembantu. Sehingga tuturan tersebut tidak hanya berupa informasi bahwa lantainya kotor, namun juga memiliki maksud untuk memerintah. Contoh tersebut menggunakan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat berita. Namun pada konteksnya, kalimat tersebut berfungsi sebagai kalimat perintah, sehingga tuturan (16) termasuk dalam tindak tutur tidak langsung literal, dikarenakan modus kalimatnya tidak sesuai dengan maksud penutur, namun maknanya dapat dipahami sesuai dengan maksud penutur. Selain contoh (16) di atas, berikut contoh tindak tutur tidak langsung literal dalam bahasa Prancis.



Gambar 7. Spirou dan Fantasio beristirahat di salah satu kapal yang berlayar di laut

(17) Fantasio : *C'est très gentil à vous ! Nous sommes très fatigués ! Nous avons beaucoup marché...*

Anda sangat baik hati ! Kami sangat lelah ! Kami sudah banyak berjalan...

Pemilik kapal : *Marché !?*

Berjalan !? (Nic dan Cauvin, 1983: 44)



Tuturan (17) berlangsung di atas kapal. Ketika itu Fantasio dan Spirou baru saja berhasil mengelabui kawanan penjahat yang ingin menguasai pulau yang dibuat oleh Jefferson, sang ilmuwan. Setelah lama berjalan, akhirnya mereka menumpang sebuah kapal. Dan pemilik kapal mengizinkan mereka untuk menumpang. Kemudian Fantasio mengucapkan tuturan *C'est très gentil à vous !* kepada pemilik kapal. Tuturan (17) *C'est très gentil à vous !* merupakan tindak tutur tidak langsung literal, dikarenakan modus kalimat yang digunakan adalah modus *indicatif* yang berbentuk kalimat *présentatif*. Tuturan tersebut memiliki makna untuk menunjukkan sesuatu, namun secara tidak langsung bermaksud untuk mengekspresikan ucapan terimakasih Fantasio kepada pemilik kapal, yang sudah bersedia untuk memperbolehkan Spirou dan Fantasio menumpang kapalnya. Sehingga tuturan (17) termasuk dalam tuturan ekspresif *thank* (mengucapkan terimakasih). Dengan demikian, tuturan (17) dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal.

#### **4. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal**

Tindak tutur tidak langsung tidak literal (*indirect nonliteral speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan. Sebagai contoh :

(18) Lantainya bersih sekali. (Wijana, 1996 : 36)

Pada tuturan (18), jika tuturan tersebut disampaikan oleh majikan kepada pembantunya, maka tuturan (18) tidak bermaksud untuk menginformasikan tentang lantainya, namun hal itu dituturkan oleh majikan kepada pembantunya

bahwa tuturan tersebut disampaikan dengan maksud lain, yaitu menyuruh agar pembantu tersebut membersihkan lantainya. Dengan kata lain, tuturan tersebut memiliki makna yang berbeda dengan maksud penutur, dan tidak menggunakan kata-kata yang sesuai dengan maksud penutur. Selain itu juga modus kalimat yang digunakan juga tidak sesuai, yakni modus *indicatif* yang digunakan untuk maksud *imperatif* atau perintah.

Tindak tutur tidak langsung tidak literal juga dapat ditemukan pada contoh berikut ini. Menurut konteksnya, tuturan (19) di bawah ini berlangsung di dalam mobil. Saat itu Spirou dan Fantasio baru saja keluar dari kantor Fantasio dengan mengendarai mobil. Pada saat di jalan raya, Spirou mengendarai mobil dengan kebut-kebutan sehingga membuat Fantasio ketakutan, dan menuturkan kalimat *Tu es fou, non?*. Tuturan tersebut diucapkan secara tidak langsung berupa tuturan jengkel/marah, dengan maksud bahwa Fantasio mengekspresikan kemarahannya kepada Spirou yang disebabkan Spirou mengendarai mobil dengan kebut-kebutan. Sehingga tuturan tersebut termasuk dalam tuturan ekspresif *attitudes* (pernyataan sikap) khususnya tipe *resent* (marah/kesal).



Gambar 8. Spirou mengemudikan mobilnya dengan kebut-kebutan.

- (19) Fantasio : *Tu es fou, non ? Tu vas nous rompre le cou, avec tes gamineries !*  
 Kau gila ya ? Leherku bisa patah gara-gara kekanakanmu itu !  
 Spirou : *Oh là lààà ! Tu deniens grincheux, dans ces bureaux !... Il était temps que je t'en sorte....*  
 Ya ampuuunn ! Kau jadi pemarah setelah bekerja di kantor !  
 Sekarang waktunya bersantai... (Franquin, 1969 : 6)

Setelah dianalisis menurut konteksnya, maka dapat diketahui bahwa tuturan (19) *Tu es fou, non ?* di atas bukanlah tuturan yang bermaksud untuk mengejek atau menghina melainkan sebagai bentuk pengekspresian kekesalan atau kemarahan Fantasio kepada Spirou. Sehingga pada tuturan (19) menurut modusnya merupakan modus *indicatif* yang tujuannya bukan untuk bertanya melainkan untuk mengekspresikan kekesalan atau kemarahan. Kata-kata yang digunakan juga tidak mengandung kata-kata yang bermakna kemarahan. Dilihat dari tipe tuturannya, tuturan (19) dikategorikan ke dalam tipe tuturan tidak langsung tidak literal, dikarenakan modus kalimat tidak sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penutur.

#### **D. Tindak Tutur Ekspresif**

Dalam tindak tutur ilokusi, tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang mengkaji tentang tuturan-tuturan yang berhubungan dengan perasaan atau ekspresi dari penutur kepada mitra tutur. Yule (2006: 93) mendefinisikan tindak tutur ekspresif ialah tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Pada waktu menggunakan tindak tutur ekspresif, penutur menyesuaikan kata-kata dengan perasaan yang dialaminya.

- (20) .....“Selain membawa plastik jangan lupa membawa cangkul. Cangkul digunakan untuk membuat selokan di sekeliling tenda, sehingga air yang mengalir dari juga tidak masuk ke dalam tenda dan air akan mengalir keluar,” kata Amran.  
 “**Wah hebat juga pikiranmu,**” kata Karman. (Sartono dan R. Suharsanto, 1994: 44)

Tuturan (20) dituturkan oleh Amran dan Karman. Mereka adalah dua orang murid sekolah dasar yang akan melaksanakan perkemahan di dekat sekolah mereka. Dalam tuturan (20) di atas, mereka sedang mendiskusikan tentang perkemahan yang akan mereka laksanakan pada akhir semester. Ketika itu Arman memberikan usulan agar membawa cangkul untuk persiapan jikalau terjadi hujan saat perkemahan nanti. Sehingga kemudian muncul kalimat “**Wah hebat juga pikiranmu**” dari Karman, yang bermaksud untuk mengekspresikan pujiannya kepada P1 karena telah mengusulkan ide yang bagus. Sehingga tuturan (20) tersebut termasuk dalam tuturan ekspresif *sympathy* (bersimpati), khususnya tuturan *compliment* (memuji).

Contoh lain yang diutarakan dalam bahasa Prancis berikut ini dikutip dari komik *Spirou et Fantasio* “*La Ceinture du Grand Froid*” karya Nic dan Cauvin (1983 : 7) :



Gambar 9. Fantasio menolong Spirou dan binatang peliharaan Spirou, Spip, yang tercebur ke laut.

(21) Fantasio : *Il n'y a pas de mal ?!*

Tidak ada yang terluka kan?!

Spirou : ***Heureusement non !*** *Mais avoue que ce n'est pas grâce à toi.*

Syukurlah tidak apa-apa ! Tetapi ku akui hal ini bukan karenamu.

Tuturan (21) tersebut berlangsung di laut, saat itu binatang peliharaan Spirou yang bernama Spip (seekor tupai) tercebur ke dalam laut. Seketika itu Spirou mencoba menyelamatkan binatang peliharaannya. Kemudian, Spirou menuturkan tuturan ***Heureusement non !*** kepada Fantasio, yang secara pragmatik mengandung tuturan ekspresif. Tuturan ***Heureusement non !*** dalam tuturan (21) di atas dimaksudkan untuk menyampaikan rasa bersyukur atau terimakasih, karena keadaannya dan binatang peliharaannya dalam keadaan baik-baik saja. Sehingga tuturan (21) di atas dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur ekspresif. Berikut ini klasifikasi tindak tutur ekspresif menurut Austin dan Searle.

### 1. Tindak Tutur Ekspresif Menurut Austin

Dalam bukunya *How to Do Things with Words* (1965: 150-151), Austin menyebut tindak tutur ekspresif dengan istilah *behabitives*. "*Behabitives are a very miscellaneous group, and have to do with attitudes and social behavior. Examples are apologizing, congratulating, commending, condoling, cursing, and challenging.*" *Behabitives* adalah sebuah kelompok yang beraneka ragam, yang harus dilakukan dengan sikap dan perilaku sosial. Seperti meminta maaf, mengucapkan selamat, memuji, turut berduka cita, mengutuk, dan menantang. Austin mengklasifikasikan *behabitif* menjadi 7 tipe, yaitu (a) *apologies*

(permintaan maaf), (b) *thank* (mengucapkan terimakasih), (c) *sympathy* (bersimpati), (d) *attitudes* (menyatakan sikap), (e) *greetings* (mengucapkan salam), (f) *wishes* (menyampaikan harapan), (g) *challenges* (pertentangan) (Austin, 1965 : 159).

**a. *Apologies* (permintaan maaf)**

Tipe tindak tutur ini bermaksud untuk mengekspresikan penyesalan penutur karena telah melakukan kesalahan kepada mitra tutur, hal itu dilakukan untuk memenuhi harapan sosial. Namun, tindak tutur tipe ini tidak hanya bermaksud untuk memenuhi harapan sosial saja, tapi juga digunakan penutur sebagai rasa sopan terhadap mitra tutur.

**b. *Thank* (mengucapkan terimakasih)**

Dalam mengucapkan terimakasih, penutur bermaksud untuk memenuhi harapan sosial bahwa seseorang mengekspresikan rasa terimakasih karena mendapat bantuan atau pertolongan dari orang lain.

**c. *Sympathy* (bersimpati)**

Pada tipe ini, penutur mengucapkan rasa simpati kepada mitra tutur. Tuturan ekspresif yang termasuk dalam tipe ini yaitu *deplere* (penyesalan), *commiserate* (turut berduka cita/bersedih), *compliment* (pujian), *condole* (mengucapkan bela sungkawa), *congratulate* (mengucapkan selamat) dan *felicitate* (bahagia/senang).

**d. *Attitudes* (Menyatakan sikap)**

Tindak tutur ekspresif yang termasuk dalam tipe ini diantaranya adalah tindak tutur untuk menyatakan sikap, seperti *resent* (tersinggung/marah), *don't*

*mind* (tidak keberatan), *pay tribute* (menghormati/penghargaan), *criticize* (mengkritik), *grumble about* (menggerutu), *complain of* (mengadu/mengeluh), *applaud* (bertepuk tangan), *overlook* (memaafkan), *commend* (berkomentar), *deprecate* (mencela/memaki), *approve* (menyetujui/menerima/mengakui), *favour* (menyukai).

**e. Greetings (Mengucapkan salam)**

Dalam mengucapkan salam, penutur bermaksud bahwa ujarannya memenuhi harapan sosial bahwa seseorang mengekspresikan rasa senang karena bertemu seseorang. Yang termasuk dalam tipe ini yaitu ucapan salam pertemuan dan perpisahan.

**f. Wishes (Menyampaikan harapan)**

Dalam tipe ini, penutur mengharapkan kepada mitra tutur kebahagiaan atau kesenangan yang akan terjadi di masa mendatang. Yang termasuk dalam tindak tutur ini seperti *bless* (mendoakan), *curse* (mengutuk), *toast* (menyampaikan harapan dengan mengangkat gelas), dan *drink to* (menyampaikan harapan dengan mendinginkan gelas).

**g. Challenges (Pertentangan)**

Dalam mengucapkan sesuatu, penutur menolak segala sesuatu yang dikatakan oleh mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada *acknowledgement* mitra tutur. Selain itu, maksud tuturan penutur melanggar harapan sosial. Yang termasuk dalam tipe ini seperti *dare* (menentang), *defy* (menantang), dan *protest* (memprotes).

## 2. Tindak Tutur Ekspresif Menurut Searle

Searle (1979: 15) mengungkapkan bahwa “*The illocutionary point in this class is to express psychological state specified in the sincerity condition about a state of affairs specified in the propositional content.*” Poin ilokusi dalam jenis ini (tindak tutur ekspresif) bermaksud untuk mengekspresikan kondisi psikologis yang ditentukan dalam kondisi ketulusan tentang keadaan yang berhubungan dengan konten proposisional. Dengan kata lain, bahwa Searle menganggap tindak tutur ekspresif sebagai tindak tutur yang berhubungan dengan psikologis penutur yang ditentukan juga dengan adanya ketulusan dari ekspresi psikologis tersebut.

Searle (1979: 15) mengklasifikasikan tindak tutur ekspresif menjadi enam jenis yaitu *thank* (mengucapkan terimakasih), *congratulate* (mengucapkan selamat), *apologize* (meminta maaf), *condole* (mengucapkan bela sungkawa/bersimpati), *deplore* (mengekspressikan kemarahan), dan *welcome* (mengucapkan salam).

### a. *Thank* (Mengucapkan terimakasih)

Yang termasuk dalam maksud tindak tutur ini yaitu mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan atau kebaikan dari mitra tutur atau sebagai bentuk rasa sopan ketika melakukan penolakan terhadap sesuatu.

### b. *Congratulate* (Mengucapkan selamat)

Yang termasuk dalam maksud tuturan ini meliputi pujian dan ucapan selamat karena meraih sesuatu.



**c. *Apologize* (Meminta maaf)**

Tindak tutur yang termasuk dalam tuturan permintaan maaf yaitu tuturan permintaan maaf atas kesalahan yang telah diperbuat atau sebagai symbol rasa sopan ketika bertanya atau meminta izin melakukan sesuatu.

**d. *Condole* (Mengucapkan bela sungkawa/bersimpati)**

Maksud tuturan ini untuk mengungkapkan rasa simpati atau belasungkawa ketika adanya suatu musibah atau sesuatu yang tidak baik terjadi.

**e. *Deplore* (Mengekspresikan kemarahan)**

Yang termasuk dalam maksud tuturan ini yaitu ungkapan rasa tidak suka, marah, jengkel terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

**f. *Welcome* (Mengucapkan salam)**

Maksud tuturan ini adalah untuk mengungkapkan rasa senang karena bertemu atau berpisah dengan seseorang. Yang termasuk dalam tuturan ini yaitu salam pertemuan dan salam perpisahan.

Secara umum, kedua klasifikasi tindak tutur ekspresif menurut Austin dan Searle di atas memiliki kesamaan, namun ada beberapa jenis tindak tutur ekspresif yang tidak disebutkan oleh ahli tertentu. Berikut penjelasan yang dijabarkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1. **Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif Menurut Austin dan Searle**

<b>Tindak Tutur Ekspresif Menurut Austin</b>	<b>Tindak Tutur Ekspresif Menurut Searle</b>
Apologie	Apologize
Thank	Thank
Sympathy	Condole
	Congratulate
Attitudes	Deplore
Greetings	Welcome
Wishes	
Challenges	

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Austin mendefinisikan tindak tutur ekspresif menjadi tujuh jenis, sedangkan Searle mendefinisikan tindak tutur ekspresif menjadi enam jenis. Namun dilihat secara keseluruhan jenis tindak tutur ini memiliki kesamaan, hanya saja terdapat beberapa jenis tindak tutur yang dijadikan satu dalam satu jenis. Sehingga, untuk mempermudah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori tindak tutur ekspresif milik Austin, dikarenakan teori Austin merupakan teori awal sebelum adanya teori tindak tutur yang diklasifikasikan oleh Searle. Selain itu, Austin memaparkan maksud tuturan ekspresif secara lebih rinci dan membagi maksud tuturan menjadi beberapa maksud tuturan lagi, sehingga maksud tuturan tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami. Berikut ini dijabarkan tentang teori tindak tutur behabitif (ekspresif) menurut Austin, yaitu:

**a. *Apologies* ( Permintaan maaf)**

Tipe tindak tutur ini bermaksud untuk mengekspresikan penyesalan penutur karena telah melakukan kesalahan kepada mitra tutur, hal itu dilakukan untuk memenuhi harapan sosial. Namun, tindak tutur tipe ini tidak hanya bermaksud untuk memenuhi harapan sosial saja, tapi juga digunakan penutur sebagai rasa sopan terhadap mitra tutur. Tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *apologize* (permintaan maaf) dalam bahasa Indonesia biasanya ditandai dengan leksikon “maaf”, sedangkan dalam bahasa Prancis ditandai dengan leksikon *s’excuser* atau *pardon*. Sebagai contoh berikut salah satu contoh tindak tutur ekspresif *apologize* (permintaan maaf) :

- (22) Anak : **Maaf** Bu, apa yang sedang ibu lakukan?  
 Dokter : Kami mengadakan pengobatan gratis. (Purwati dkk, 2004: 93)

Tuturan (22) dituturkan oleh seorang anak kepada seorang dokter yang saat itu sedang mengadakan pengobatan gratis di lokasi tersebut. Dalam dialog tersebut terdapat tuturan ekspresif **maaf** yang merupakan tuturan ekspresif *apologies* (meminta maaf). Tuturan (22) **maaf** disampaikan sebagai bentuk ekspresi permintaan maaf yang semata-mata bukan karena melakukan kesalahan kepada dokter. Namun, tuturan tersebut dituturkan dengan maksud sebagai bentuk rasa sopan sebelum bertanya. Selanjutnya, di bawah ini dicontohkan tuturan ekspresif yang memiliki maksud *apologies* (permintaan maaf) karena benar-benar melakukan kesalahan.



Gambar 10. Secara tidak sengaja Fantasio menginjak tubuh seorang pengunjung pantai yang sedang berjemur.

- (23) Fantasio : *Spi.....Ho ! **Pardon !***  
                   *Spi....Oh ! Maaf !*  
 Pengunjung : *Oups !*  
 pantai        *Oups ! (Nic dan Cauvin, 1983: 3)*

Tuturan (23) berlangsung di tepi pantai dengan banyak pengunjung pantai yang sedang berjemur. Ketika itu, Fantasio sedang berlari tergesa-gesa untuk menemui Spirou. Karena hal itu, Fantasio tidak memperhatikan langkahnya, sehingga menginjak tubuh seorang pengunjung pantai yang sedang berjemur. Karena merasa bersalah, Fantasio mengutarakan tuturan **Pardon!**. Sehingga, tuturan (23) di atas disampaikan Fantasio dengan maksud untuk meminta maaf kepada seorang pengunjung pantai karena telah membuat kesalahan.

#### **b. *Thank* (Mengucapkan terimakasih)**

Dalam mengucapkan terimakasih, penutur bermaksud untuk memenuhi harapan sosial bahwa seseorang mengekspresikan rasa terimakasih karena mendapat bantuan atau pertolongan dari orang lain. Tipe maksud tutran ekspresif ini ditandai dengan leksikon “terimakasih” dalam bahasa Indonesia, dan dan dalam bahasa Prancis ditandai dengan leksikon *merci* atau *remercier*.

Sebagai contoh berikut tuturan yang mengandung maksud *thank* (mengucapkan terimakasih):

- (24) Saras : *Assalamualaikum* Tina  
 Tina : *Waalaikumsalam*  
 Saras : Eh Saras, ayo masuk !  
 Tina : **Terimakasih.** Bagaimana latihan menarinya? Kamu sudah hafal gerakannya?  
 Tina : Ya sedikit.....(Purwati dkk, 2004: 144-145)

Tuturan di atas terjadi antara Saras dan Tina yang berlangsung di rumah Saras. Keduanya sedang membicarakan tentang latihan menari. Dalam tuturan (24) ditemukan tuturan yang mengandung tuturan ekspresif, yaitu tuturan **terimakasih**. Tuturan (24) tersebut bermaksud untuk mengekspresikan rasa terimakasih Tina kepada Saras, dikarenakan sudah dipersilahkan masuk. Hal ini dilakukan Tina sebagai bentuk pemenuhan harapan sosial yang rutin dilakukan. Contoh tuturan yang mengandung maksud *thank* (mengucapkan terimakasih) juga dapat ditemui dalam contoh bahasa Prancis berikut ini.



Gambar 11. Saat perjamuan makan di rumah Kata

- (25) Al Kazar : *D'ailleurs, tout ce que vous pensez est faux, en quelque sorte.*  
 Semua yang kau pikirkan tentangku itu salah.  
 Fantasio : *Je ... Hem !*  
 Aku.. Hem !  
 Kata : *Notre merveilleux ami Al Kazar est un des meilleurs telephathes mondiaux !*  
 Teman istimewa kita Al Kazar, salah satu ahli telepati dunia!  
 Al Kazar : *Merci* Kata. *Bref, Je ne suis pas l'Ankou !*  
 Terima kasih Kata. Pokkoknya aku bukanlah Ankou!  
 Fantasio : *B... Bien !*  
 B.. Baiklah! (Fournier, 1977:14)

Tuturan (25) berlangsung di rumah Kata. Ketika itu, Al Kazar, Fantasio dan Kata sedang makan malam bersama. Dari tuturan (25) di atas muncul tuturan *Merci* yang dituturkan oleh Al Kazar kepada Kata. Leksikon *Merci* merupakan salah satu penanda tindak tutur ekspresif untuk maksud *apologies* (permintaan maaf). Dan tuturan tersebut disampaikan sebagai bentuk pemenuhan harapan sosial bahwa Al Kazar mengucapkan terima kasih atas pujian yang sebelumnya disampaikan oleh Kata.

### c. *Sympathy* (Bersimpati)

Pada tipe ini, penutur mengungkapkan rasa simpati kepada mitra tutur. Tuturan ekspresif yang termasuk dalam tipe ini yaitu :

#### 1) *Deplore* (Penyesalan)

Tindak tutur *deplore* mengekspresikan penyesalan penutur kepada mitra tutur karena telah melakukan kesalahan atau melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan mitra tutur. Contoh tindak tutur ini dijelaskan pada contoh berikut ini.

(26) **Saya menyesal dia tidak lulus.** (Gudai, 1989: 135)

Jika tuturan (26) di atas berlangsung di sebuah sekolah yang saat itu sedang merayakan kelulusan. Seseorang menyampaikan penyesalannya kepada temannya. Ia menyampaikan penyesalannya karena ada temannya yang lain yang tidak lulus. Hal itu disampaikan karena ia merasa bersalah karena tidak bisa membantu saat ujian.

Contoh tindak tutur ini dalam bahasa Prancis dijelaskan pada contoh berikut.

(27) ***Malheureusement, je ne peux pas vous répondre.***

Sayang sekali, saya tidak bisa menjawab Anda. (Monnerie, 1987: 224).

Tuturan (27) di atas, jika pada konteksnya berlangsung di sebuah percakapan telepon. Maka tuturan ***Malheureusement*** pada tuturan (27) disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur karena mungkin penutur sedang sibuk dan tidak bisa menjawab teleponnya saat itu juga. Sehingga tuturan ***Malheureusement*** tersebut mengandung maksud untuk menyampaikan penyesalan penutur kepada mitra tutur.

## 2) *Commiserate* (Prihatin)

Tindak tutur *commiserate* mengekspresikan ungkapan prihatin atas suatu musibah yang dialami mitra tutur.

Tuturan (28) berikut ini, jika dalam konteksnya berlangsung di sebuah jalan raya. Ketika itu terjadi kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan seorang anak kecil menjadi korban. Tuturan (28) berikut ini disampaikan oleh seorang saksi mata yang melihat kejadian tersebut.

(28) **Kasih**, anak kecil itu tertabrak mobil. (*taskactivity.tumblr.com*)

Sesuai dengan konteks yang telah dipaparkan di atas, tuturan **Kasih** tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan rasa bersedih atas kejadian yang dialami anak kecil tersebut.

### 3) *Compliment* (Memuji)

Berikut ini contoh dari tipe tindak tutur yang mengandung maksud *compliment* (memuji). Maksud tindak tutur ekspresif ini adalah untuk menyampaikan pujian penutur atas suatu hal yang mengagumkan atau mengekspresikan pujiannya kepada mitra tutur.

(29) **Alangkah indah pemandangan Danau Toba.** (Tarigan, 1985: 113)

Tuturan di atas disampaikan oleh seorang wisatawan yang ketika itu sedang menikmati pemandangan di sekitar Danau Toba. Tuturan (29) mengandung tuturan ekspresif yang bermaksud bahwa wisatawan tersebut mengekspresikan pujiannya tentang pemandangan Danau Toba yang sangat indah. Sehingga tuturan tersebut termasuk dalam kategori tindak tutur *sympathy* (bersimpati), khususnya tindak tutur *compliment* (pujian).

Dalam contoh bahasa Prancis ditemukan contoh tindak tutur ekspresif yang termasuk dalam kategori tindak tutur ekspresif *compliment*. Berikut ini contoh dalam bahasa Prancis yang mengandung maksud *compliment* (memuji/kagum).



(30) *Au café du théâtre du Marais.*

Di cafe teater Marais.

*Le directeur : Patrick mon cher patrick, connaissez-vous monsieur Jourdan, l'agent de Films Production ?*

Patrick, sobatku Patrick, kau mengenal Pak Jourdan, seorang agen di Produksi Film?

Patrick : *Non... Bonjour monsieur.*

Tidak tahu.. Selamat pagi Pak.

*Le directeur : Bravo pour votre spectacle. Vous êtes magnifique.*

Selamat untuk pertunjukanmu. Kau benar-benar mengagumkan. (Girardet dan Jacques, 2002:42)

Tuturan (30) *Vous êtes magnifique.* berlangsung di cafe teater Marais.

Tuturan ini berlangsung setelah Patrick selesai melakukan pertunjukan teaternya. Kemudian datang pak direktur yang mengucapkan selamat dan memuji penampilan Patrick. Dalam memuji Patrick, pak direktur menyampaikan tuturan (30) *Vous êtes magnifique.* secara lisan. Tuturan *Vous êtes magnifique.* mengandung makna ekspresif dan termasuk dalam tindak tutur ekspresif *compliment* yang dimaksudkan untuk menyampaikan pujian karena Patrick telah melakukan pertunjukan yang bagus.

#### 4) *Condole* (Mengucapkan bela sungkawa)

Tindak tutur *condole* bermaksud untuk mengekspresikan rasa bela sungkawa penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur ini biasanya diungkapkan untuk sesuatu musibah seperti adanya kematian.

(31)"**Kami sekeluarga turut berduka cita yang mendalam atas wafatnya rekan kita Hubaya Tamsil, semoga arwahnya diterima disisiNya dan semua amal ibadahnya diterima.** Bagi keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dalam cobaan ini. Amin. Bobby Herman Sulistiono dan Keluarga" ([jualbeliforum.com](http://jualbeliforum.com))

Tuturan (31) di atas merupakan contoh tuturan ekspresif yang mengandung maksud *condole*. Menurut konteksnya, tuturan tersebut

disampaikan oleh Bobby kepada keluarga almarhum Hubaya Tamsil sebagai ekspresi ungkapan berbelasungkawa atas meninggalnya almarhum.

Tuturan yang kedua di bawah ini juga mengandung maksud *condole*, yang disampaikan dalam bahasa Prancis.

(32) "*Je vous présente mes condoléances.*" (Chamberlain, 1985: 23).

Tuturan (32) di atas, jika dalam konteksnya diutarakan oleh penutur kepada mitra tutur yang saat itu baru saja mengalami musibah, yaitu adanya salah satu anggota keluarga yang meninggal. Sehingga tuturan (32) tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan bela sungkawa kepada mitra tutur.

#### 5) *Congratulate* (Mengucapkan selamat)

Tindak tutur *congratulate* bermaksud untuk mengekspresikan ungkapan selamat kepada mitra tutur karena telah meraih sesuatu.

(33) **Selamat menempuh hidup baru !**

Tuturan (33) di atas merupakan salah satu contoh tuturan berbahasa Indonesia untuk mengucapkan selamat. Penutur pada tuturan tersebut menyampaikan ucapan selamat kepada mitra tutur yang saat itu sedang menikah atau baru saja menikah.

(34) *Joyeux anniversaire, Simon !*  
Selamat ulang tahun, Simon !

Tuturan (34) di atas merupakan salah satu tuturan yang mengandung maksud *congratulate*. Tuturan tersebut disampaikan oleh seseorang yang

mengenal Simon dan mengutarakan tuturan (34) untuk mengekspresikan ucapan selamat ulang tahun untuk Simon

6) *Felicitate* (Bahagia/senang)

Tindak tutur *felicitate* mengandung maksud untuk mengekspresikan ungkapan senang penutur atas suatu hal yang menyenangkan. Contoh tindak tutur ini dijelaskan pada contoh (35) dan (36) berikut ini.

Tuturan (35) berikut ini, jika dalam konteksnya disampaikan oleh seorang ibu kepada temannya. Maka, tuturan (35) tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan rasa senang seorang ibu, karena anaknya bisa bekerja di bank. Mungkin sebelumnya anaknya bekerja di tempat yang biasa-biasa saja.

(35) **Saya senang anak saya bekerja di bank.** (Gudai, 1989: 137).

Selanjutnya tuturan (36) di bawah ini juga mengandung maksud *felicitate* yang disampaikan penutur dalam bahasa Prancis.

(36) ***Toutes mes félicitations!***

Saya ucapkan selamat!

Jika tuturan (36) di atas disampaikan oleh seseorang kepada temannya yang baru saja mendapatkan pekerjaan baru, maka tuturan (36) bermaksud untuk mengucapkan selamat sekaligus bahagia atas pekerjaan baru yang didapatkan temannya. Leksikon *félicitations* pada tuturan (36) tersebut merupakan penanda maksud *felicitate* yang memiliki makna untuk menyatakan ungkapan turut berbahagia atas kesuksesan yang dialami temannya.

#### d. *Attitudes* (Menyatakan sikap)

Tindak tutur ekspresif yang termasuk dalam tipe ini diantaranya adalah tindak tutur untuk menyatakan sikap, seperti

##### 1) *Resent* (Tersinggung/marah)

Tindak tutur ini dimaksudkan untuk mengekspresikan rasa kesal atau marah yang dirasakan oleh penutur. Berikut ini contoh (37) yang mengandung maksud *resent*.

(37) “**Sudah datang terlambat, ribut lagi!** Kamu mengganggu teman-temanmu yang sedang belajar!....” (Mira, 2002: 16).

Tuturan (37) di atas berlangsung di dalam kelas. Ketika itu ada seorang anak yang terlambat dan membuat keributan di dalam kelas. Sehingga tuturan (37) disampaikan oleh ibu guru yang ketika itu sedang mengajar. Tuturan tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan kemarahan ibu guru kepada muridnya, karena sudah membuat keributan di dalam kelas.

Contoh yang mengandung maksud *resent* yang kedua disampaikan dalam bahasa Prancis. Tuturan (38) berikut berlangsung di atas kapal Fantasio. Ketika itu Spirou mendengar percakapan Jefferson dengan temannya lewat telepon. Spirou mendengar ada hal yang aneh yang sedang dibicarakan, yaitu bahwa ia dan Fantasio akan dijadikan tawanan Jefferson, karena Spirou dan Fantasio sudah melihat pulau buatan Jefferson. Mendengar hal itu, Fantasio merasa marah dengan menuturkan tuturan (38) *Je déteste être retenue quelque part contre ma volonté !*.



Gambar 12. Spirou tidak suka dengan perkataan Jefferson.

- (38) Spirou : *Un instant ! Je déteste être retenue quelque part contre ma volonté ! J'ignore si vous êtes sincère ou pas, mais je ne tiens pas à prendre des risques.*

Lansung saja ! aku benci ditahan di suatu tempat yang tidak sesuai dengan kemauanku ! Aku akan membiarkanmu jika kamu berterus terang atau tidak, tetapi aku tidak ikut dalam resiko ini.

Jefferson : (Terkejut). (Nic dan Cauvin, 1983: 16).

Sehingga, tuturan (38) di atas termasuk dalam tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *resent* (marah/kesal).

## 2) *Don't Mind* (Tidak keberatan)

Tindak tutur *don't mind* diutarakan penutur untuk mengekspresikan kesanggupan atas suatu hal. Contoh maksud tindak tutur ini ditunjukkan pada tuturan (39) berikut ini.

- (39) Dans un train.

Di dalam kereta.

Pierre : *Vous avez l'heure s'il vous plaît ?*

Permisi, jam berapa sekarang?

Franco : *Oui, bien sûr... Euh.. Il est une heure moins le quart.*

Ya, ... Euh.. Sekarang pukul satu kurang seperempat.

(Chamberlain, 1985: 119)

Tuturan (39) di atas berlangsung di dalam kereta. Ketika itu Pierre bertanya kepada Franco tentang jam. Kemudian dijawab oleh Franco dengan

tuturan (39) *Oui, bien sûr*. Tuturan (39) *Oui, bien sûr* di atas bermaksud untuk mengekspresikan kesediaan Franco untuk dimintai tolong memberitahukan pukul berapa waktu itu. Sehingga tuturan (39) ini mengandung maksud *don't mind*.

### 3) *Pay Tribute* (Menghormati/penghargaan)

Tindak tutur ini dimaksudkan untuk mengekspresikan penghargaan penutur atas maksud yang disampaikan mitra tutur sebelumnya. Maksud yang dimaksud seperti penghargaan atas *greetings* dan *thanks*.

- (40) "Selamat pagi, Pak," salam siswa-siswa kelas IV.  
 "Selamat pagi, anak-anak," jawab Bapak Guru. (Sartono dan R. Suharsanto, 1994: 59)

Tuturan (40) berlangsung di dalam kelas. Ketika itu Bapak Guru masuk ke dalam kelas dan siswa-siswa kelas VI mengucapkan salam kepadanya. Kemudian salam tersebut dijawab olehnya dengan mengucapkan tuturan **Selamat pagi** yang mengandung maksud untuk mengekspresikan penghargaan Bapak Guru atas ucapan salam yang diucapkan oleh siswa-siswanya.

Tuturan (41) berikut ini juga memiliki maksud yang sama dengan tuturan (40) di atas.

- (41) C : *Bonsoir. Excusez-moi..*  
 Selamat sore. Maaf...  
 R : *Bonsoir, Monsieur. Je peux vous aider ?*  
 Selamat sore Tuan. Ada yang bisa saya bantu?  
 C : *Oui, je voudrais aller à Jakarta demain.....*  
 Ya, saya besok akan pergi ke Jakarta...(Herman, 2006: 35).

Penggalan percakapan di atas berlangsung di sebuah hotel. Ketika itu *Client* (C) mendatangi *Receptionist* (R) dan menyampaikan *bonjour*. Tuturan

dari (C) disambut oleh (R) dengan menyampaikan tuturan *bonjour*. Tuturan *bonjour* yang disampaikan (R) tidak memiliki maksud yang sama dengan tuturan *bonjour* yang disampaikan oleh (R). tuturan tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan penghargaan (R) kepada (C) atas tuturan sapaan yang sebelumnya disampaikan (C).

#### 4) *Criticize* (Mengkritik)

Tindak tutur ini bermaksud untuk mengekspresikan kritikan penutur atas suatu hal. Contoh (41) dan (42) berikut ini menjelaskan tentang tindak tutur *criticize*.

- (42) Soal bentrokan aparat dengan mahasiswa “wah medeni tenan kok mas”.  
 “Selama ini kalau ada bentrokan antara pengunjuk rasa dengan aparat keamanan, medeni tenan kok mas. Mereka selalu lempar batu, lihat saja orang-orang sekitar sini sekarang saja sudah mulai menutup kaca jendelanya dengan tripleks atau papan kayu.” (Wijana, 2009: 215).

Tuturan (42) di atas menurut konteksnya berlangsung di sebuah kota yang saat itu baru saja terjadi bentrokan antara aparat dengan mahasiswa. Tuturan (42) merupakan tuturan ekspresif dengan maksud untuk untuk mengkritik semua pihak khususnya aparat dan mahasiswa agar tidak terjadi bentrokan saat demonstrasi karena mengganggu masyarakat di sekitarnya.

#### 5) *Grumble about* (Menggerutu)

Tindak tutur *grumble about* disampaikan penutur untuk mengekspresikan keluhan atas suatu hal yang terjadi dan tidak sesuai dengan kemauannya. Tindak tutur ini disampaikan kepada dirinya sendiri.



Gambar 13. Spirou sedang memindahkan bongkahan es yang melekat di kapal.

(43) Spirou : **Bon sang !** *Nous n'en sortirons jamais! Il en vient de plus en plus.*

Ya Tuhan ! Kita tidak akan bisa keluar dari sini! Es ini datang terus-menerus. (Nic dan Cauvin, 1983: 11).

Tuturan (43) berlangsung di pantai yang tiba-tiba membeku. Saat itu, es yang membeku memenuhi kapal Fantasio. Jika es itu tidak dihilangkan, maka akan merusak kapal. Sambil membersihkan es tersebut Spirou mengeluhkan hal itu dengan menuturkan **Bon sang !**. Sehingga tuturan (43) bermaksud untuk mengekspresikan keluhan Spirou kepada dirinya sendiri, karena suatu hal yang tidak sesuai dengan kemauannya.

#### 6) *Complain of* (Mengadu/mengeluh)

Tindak tutur *complain of* memiliki maksud yang hampir sama dengan tindak tutur *grumble about*. Yang membedakan kedua tindak tutur ini hanya kepada siapa tuturan keluhan itu ditujukan. Dalam tindak tutur ini, penutur bermaksud untuk mengekspresikan keluhannya atas suatu hal yang dirasakannya kepada mitra tutur. Berikut ini contoh (45) yang mengandung maksud *complain of*.



- (44) Polisi : Kami hanya menyampaikan panggilan menghadap. Tadi malam anak ibu minum-minum sampai mabuk. Dan berkelahi dengan pemilik warung minuman itu. Anak ibu memukul kepala lawannya dengan botol dan ia kabur.

Ibu Joko : **Ya Tuhan** (Mira, 2002: 321).

Tuturan (44) di atas terjadi di rumah Ibu Joko. Ketika itu, datang dua orang polisi yang mencari keberadaan Joko. Seorang petugas polisi menceritakan kejadian yang dialami Joko. Mendengar cerita dari polisi tersebut, Ibu Joko menuturkan tuturan (44) **Ya Tuhan**. Tuturan tersebut disampaikan Ibu Joko untuk mengekspresikan keluhannya kepada petugas polisi, karena anaknya telah membuat kejahatan yang menyebabkan orang lain terluka.

Contoh selanjutnya adalah contoh maksud *complain of* yang disampaikan dalam bahasa Prancis.



Gambar 14. Spirou dan Fantasio terjebak di pantai yang membeku.

- (45) Fantasio : **Bon Dieu! Spirou, les gaffes, vite! Il faut repousser ces blocs de glace avant qu'ils ne crévent la coque**

Ya Tuhan! Spirou, ini kesalahan yang fatal, cepat! Kita harus memindahkan bongkahan es ini sebelum merusak kapal

Spirou : (Mendengarkan tuturan Fantasio). (Nic dan Cauvin, 1983: 11).

Tuturan (45) di atas berlangsung di pantai yang membeku. Saat itu Fantasio dan Spirou harus memindahkan bongkahan es yang melekat di kapal, karena hal itu bisa merusak kapal. Kemudian Fantasio mengeluhkan peristiwa tersebut kepada Spirou dengan mengucapkan tuturan (45) ***Bon Dieu! Spirou.***

#### 7) *Overlook* (Memaafkan)

Tindak tutur ini merupakan ekspresi respon baik yang atas suatu maksud yang sebelumnya disampaikan mitra tutur. Maksud tersebut berupa tuturan *apologies*. Maksud tindak tutur ini dijelaskan pada tuturan (46) berikut.

(46) "Maafkan saya lagi Bu, semalam saya tidak belajar, karena merasa bisa, ternyata tidak bisa," kata Rini.

**"Ya, ibu maafkan tetapi lain kali harus belajar...."** nasihat ibunya.  
(Sartono dan R. Suharsanto, 1994: 64)

Tuturan (46) di atas berlangsung di rumah. Ketika itu Ibunya Rini menanyakan tentang hasil ulangan Rini. Dengan malu-malu Rini menunjukkan nilai itu kepada ibunya, yang ternyata nilainya jelek. Rini merasa bersalah dan meminta maaf kepada ibunya. Dan ibunya memaafkan Rini dengan menuturkan tuturan (46) **Ya, ibu maafkan tetapi lain kali harus belajar..** Sehingga, tuturan (46) tersebut termasuk dalam maksud *overlook*.

#### 8) *Commend* (Berkomentar)

Tindak tutur *commend* bermaksud untuk mengekspresikan suatu pendapat atau saran dari penutur atas suatu hal kepada mitra tutur. Berikut ini dijelaskan contoh (47) dan (48) yang mengandung maksud *commend*.

Tuturan (47) di bawah ini, jika dalam konteksnya terjadi antar sesama teman yang saat itu baru saja menerima hasil ujian. Penutur dalam tuturan

(47) bermaksud untuk mengomentari nilai ujian temannya, yang mungkin tuturan tersebut berarti “Saya rasa nilai ujianmu bagus”.

(47) **Saya rasa bagus.** (Gudai, 1989: 129).

Contoh dalam bahasa Prancis berikut ini juga bermaksud untuk mengungkapkan komentar dari penutur atas suatu hal.



Gambar 15. Spirou melihat pantai yang membeku.

(48) Spirou : *Qu' à mon avis, je ne sais pas par quel miracle, nous sommes arrivés brusquement dans l'océan antartique !*

Menurutku, aku tidak tahu tentang keajaiban ini, tiba-tiba kita terdampar di samudra antartika.

Fantasio : *Voyons, Spirou ! Tu sais bien que c'est tout à fait impossible !*

Lihatlah Spirou ! Kau tahu bahwa itu tidak mungkin !  
(Nic dan Cauvin, 1983: 10).

Tuturan (48) di atas berlangsung di tengah laut yang tiba-tiba membeku.

Saat itu terjadi sebuah peristiwa yang membuat Spirou dan Fantasio terkejut, yaitu pantai yang tiba-tiba membeku seperti berada di samudra antartika.

Kemudian Spirou menyampaikan tuturan (48) dengan maksud mengomentari kejadian yang baru saja dialaminya.

### 9) *Deprecate* (Memaki)

Tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *deprecate* disampaikan penutur berupa tuturan kemarahan atau kekesalan atas suatu hal yang dialaminya. Tuturan *deprecate* ini disampaikan berupa tuturan kemarahan yang amat sangat, lebih dari tindak tutur yang mengandung maksud *resent*. Leksikon yang digunakan dalam maksud tindak tutur ini ditandai dengan leksikon yang kurang baik dan cenderung kasar seperti tuturan yang bermakna makian.

Tuturan (49) berikut ini berlangsung di sebuah kelas. Pagi hari, Joko, seorang anak yang bekerja menjadi petugas kebersihan sedang membersihkan laci meja yang ada di kelas tersebut. Dalam tuturannya, ia mengucapkan tuturan (49) di bawah ini :

(49) “Sialan. Ini pasti perbuatan si Gino. **Busuk bajingan itu!** Busuk !  
(Mira, 2002: 5).

Tuturan (49) di atas ditemukan tuturan ekspresif yang mengandung maksud *deprecate*, yaitu tuturan **Busuk bajingan itu!**. Tuturan tersebut merupakan ungkapan kekesalan Joko, karena Gino, salah satu temannya selalu membuang sampahnya di dalam laci. Dan menurut konteksnya, perbuatan tersebut dilakukan Gino berulang kali, sehingga membuat Joko sangat kesal.

Tuturan ekspresif yang mengandung maksud *deprecate* juga dapat ditemukan dalam bahasa Prancis. Tuturan (50) di bawah ini berlangsung di daerah dekat pabrik nuklir. Saat itu, Spirou dan Fantasio bermaksud untuk menemui Ororea, namun saat mereka sampai ditempat itu, muncul L’Ankou,

seorang yang dianggap malaikat pencabut nyawa di daerah tersebut. L'Ankou menceritakan tentang pabrik nuklir yang sudah tidak berfungsi dan sudah ditinggalkan oleh para pekerja. Mendengar cerita tersebut, Fantasio merasa bahwa cerita L'Ankou tersebut adalah sebuah lelucon. L'Ankou merasa tidak terima atas ucapan Fantasio dan mengucapkan tuturan *Voyou!*.



Gambar 16. L'Ankou marah kepada Fantasio.

(50) L'Ankou : *Voyou !*

Dasar bajingan !

Fantasio : *Tromphe-la-mort !*

Mayat pembohong ! (Fournier, 1977 : 7)

Tuturan (50) di atas menggunakan leksikon *voyou*, yang secara leksikal memiliki makna yang tidak baik dan kasar. Sehingga tuturan (50) tersebut termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif *deprecate* untuk mengekspresikan makian L'Ankou terhadap ucapan Fantasio.

10) *Approve* (Menyetujui/menerima/mengakui)

Maksud tindak tutur ini adalah untuk mengekspresikan pengakuan atau persetujuan atas suatu maksud yang sebelumnya diutarakan mitra tutur. Maksud tersebut antara lain merupakan respon dari maksud *compliment*, *commend*, dan *wishes*. Berikut ini contoh tipe tindak tutur yang mengandung maksud *approve* (menyetujui/menerima/mengakui) :

(51) “Saudara-saudara, untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan kita, perlu diadakan ronda...” Antara lain isi sambutan Pak Lurah.

“**Setuju !**” jawab para peserta rapat secara bersamaan. (Sartono dan R. Suharsanto, 1994: 46)

Tuturan (51) di atas dituturkan oleh Pak Lurah kepada para peserta rapat.

Tuturan tersebut berlangsung di aula kelurahan Sukajaya yang saat itu sedang melaksanakan rapat tentang ketertiban dan keamanan lingkungan. Dalam tuturan tersebut ditemukan tuturan ekspresif **Setuju !** yang dituturkan oleh para peserta rapat. Maksud dari tuturan (51) adalah untuk mengekspresikan persetujuan tentang perlunya diadakan ronda untuk menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan di desa tersebut. Tuturan **Setuju !** termasuk dalam tuturan ekspresif *attitudes* (menyatakan sikap), khususnya tuturan *approve* (menyetujui).

Berikut contoh tindak tutur ekspresif *attitudes* (menyatakan sikap) yang dituturkan dalam bahasa Prancis.



Gambar 17. Kapal Fantasio mengalami kerusakan

- (52) Spirou : *Fantasio! Tu vois ce que je vois ?*  
 Fantasio ! Kau lihat apa yang aku lihat ?  
 Fantasio : ***D'accord**, le plancher est un peu vermoulu, mais ce n'est pas un drame.*  
 Setuju, lantai kayu ini sepertinya sudah lapuk, tapi itu bukanlah sebuah tragedi (Nic dan Cauvin, 1983: 6).

#### 11) *Favour* (Menyukai)

Tindak tutur ini bermaksud untuk mengekspresikan kesukaan penutur terhadap sesuatu hal. Berikut ini contoh (53) dan (54) yang mengandung maksud *favour*.

Tuturan (53) di bawah ini, berlangsung di sebuah taman yang berada di dekat pantai. Ketika itu Marni dan Karmi berjalan-jalan di taman. Mereka menikmati liburan mereka. Pada tuturan (53) Marni menuturkan tuturan **Jelas saya suka** kepada Karmi setelah Marni memberikannya pertanyaan. Tuturan (53) **Jelas saya suka** tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan rasa suka Marni terhadap taman yang berada di sekitar pantai tersebut.

- (53) "Sangat indah taman ini," kata Marni.  
 "Senagkah kamu ? jawab Karmi.  
 "**Jelas saya suka**," jawab Marni. (Sartono dan R. Suharsanto, 1994: 20).

Sementara itu, tindak tutur eskpresif yang mengandung maksud *favour* berikut ini disampaikan dalam bahasa Prancis. Tuturan (54) di bawah ini terjadi di sebuah universitas. Ketika itu Jacqueline dan Jean-Luc sedang berbincang-bincang mengenai sesuatu yang mereka sukai. Tuturan (54) *j'adore la musique* disampaikan Jacqueline untuk mengekspresikan kesukaannya terhadap musik. Leksikon *adore* pada tuturan (54) juga merupakan salah satu penanda untuk menyatakan kesukaan.

(54) Jacqueline : *Moi, j'adore la musique, et vous ?*

Aku suka sekali dengan music, dan kamu?

Jean-Luc : *Moi aussi, j'adore la musique, surtout le jazz moderne.*

Aku juga suka sekali dengan musik, terutama musik jazz modern. (Effendy, 2004: 1)

Salah satu tipe tindak tutur ekspresif *attitudes* yang tidak akan dibahas dalam penelitian ini adalah maksud *applaud* (bertepuk tangan), dikarenakan tipe tersebut lebih menganalisis tindakan daripada tuturannya.

#### e. *Greetings* (Mengucapkan salam)

Dalam mengucapkan salam, penutur bermaksud bahwa ujarannya memenuhi harapan sosial bahwa seseorang mengekspresikan rasa senang karena bertemu seseorang. Yang termasuk dalam tipe ini yaitu ucapan salam pertemuan dan perpisahan. Ucapan salam pertemuan dalam bahasa Indonesia dapat dicontohkan seperti “Selamat siang” sedangkan ucapan perpisahan seperti “Sampai jumpa lagi”, “Selamat berpisah”, dsb. Sedangkan dalam bahasa Prancis, salam pertemuan biasanya ditandai dengan leksikon seperti *salut, bonjour, bonsoir*, sedangkan salam perpisahan (*prendre congé*) dapat ditandai dengan leksikon *au revoir, à bientôt, à demain*. Sebagai contoh berikut kalimat yang mengandung tuturan ekspresif *greetings* (mengucapkan salam).

(55) **Selamat berpisah**, sampai ketemu lagi tahun depan! (Tarigan, 1985: 115)

Tuturan (55) di atas diutarakan oleh seseorang kepada temannya yang dimaksudkan bahwa penutur mengekspresikan bentuk perpisahannya kepada mitra tutur yaitu dengan mengucapkan tuturan **selamat berpisah**, dan



selanjutnya dituturkan juga kalimat harapan bahwa tahun depan akan bertemu kembali. Untuk lebih jelasnya berikut contoh tindak tutur ekspresif dengan maksud *greetings* yang berbahasa Prancis.



Gambar 18. Spirou dan Fantasio datang ke rumah Ororea

(56) Fantasio : **Bonjour**..Madame. *Nous sommes des amis de...*

Selamat pagi.. Bu. Kami adalah teman....

Wanita : *de Mademoiselle Ororea ?*

Nona Ororea ? (Fournier, 1977 : 5)

Tuturan (56) di atas berlangsung di rumah Ororea, teman Spirou dan Fantasio. Saat itu mereka masuk ke dalam rumah dan bertemu dengan seorang wanita, dan Fantasio kemudian mengucapkan tuturan **Bonjour!** secara lisan. Tuturan **Bonjour!** tersebut dimaksudkan untuk mengucapkan salam kepada wanita tersebut sebagai bentuk ekspresi menyapa karena pertama kali bertemu dan juga sebagai pemenuhan harapan sosial bahwa Fantasio mengekspresikan rasa senang bertemu dengan wanita tersebut.

#### f. *Wishes* (Mengungkapkan harapan)

Dalam tipe ini, penutur menyampaikan suatu harapan yang akan terjadi di masa mendatang. Yang termasuk dalam tindak tutur ini, yaitu *bless* (merestui, mendoakan), *curse* (mengutuk), *toast* (menyampaikan harapan dengan mengangkat gelas), dan *drink to* (menyampaikan harapan dengan

mendingingkan gelas). Namun dalam penelitian ini, tipe tindak tutur *toast* (menyampaikan harapan dengan mengangkat gelas), dan *drink to* (menyampaikan harapan dengan mendinginkan gelas) tidak akan dibahas, dikarenakan kedua maksud tindak tutur tersebut lebih bersifat tindakan daripada tuturannya.

#### 1) *Bless* (Mendoakan)

Tindak tutur ekspresif dengan maksud *bless* ini disampaikan penutur untuk mengungkapkan harapan yang baik atau positif di masa mendatang. Berikut ini disampaikan contoh tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *bless* (mendoakan):

(57) **Kami berharap agar penderitaan kami diperhatikan oleh pemerintah.** (Tarigan, 1985: 79)

Tuturan (57) merupakan salah satu contoh tuturan ekspresif yang bermaksud untuk mengekspresikan harapan. Jika tuturan tersebut dituturkan oleh seorang penutur yang memiliki kehidupan kurang layak, sehingga ia menuturkan kalimat (57) yaitu bermaksud untuk mengekspresikan harapannya agar pemerintah mau memperhatikan nasibnya. Tuturan (57) tersebut termasuk dalam tuturan ekspresif *bless* atau bermaksud mengekspresikan harapan yang baik di masa mendatang.

Tindak tutur ekspresif *wishes* (mengungkapkan harapan) tidak hanya ditemukan dalam bahasa Indonesia, namun juga dapat ditemukan di dalam bahasa Prancis, berikut contoh tuturannya:



Gambar 19. Spirou menyampaikan harapan

(58) Spirou : *Voilà ! En principe ça devrait tenir. Du moins je l'espère...*

Ini dia ! Secara prinsip ini sudah benar. Kuharap bisa sampai satu bulan ke depan... (Nic dan Cauvin 1983: 8)

Tuturan (58) berlangsung di kapal milik Fantasio, ketika itu Spirou telah

selesai memperbaiki kabin kapan yang dua hari lalu rusak karena ulahnya.

Tuturan *Du moins je l'espère...* menunjukkan bahwa tuturan tersebut

bermaksud untuk mengekspresikan harapan penutur semoga kabin kapal yang

telah ia perbaiki bisa bertahan untuk satu bulan ke depan. Penggunaan

leksikon *éesperer* juga mengindikasikan bahwa tuturan tersebut memiliki

makna dan maksud untuk mengharapakan sesuatu.

## 2) *Curse* (Mengutuk)

Tindak tutur ekspresif dengan maksud *curse* (mengutuk) merupakan

tindak tutur yang bermaksud untuk mengekspresikan harapan penutur yang

buruk.

Tuturan (59) berikut ini mengandung maksud *curse* yang jika dalam

konteksnya adalah seseorang yang sedang meluapkan rasa marahnya kepada

orang yang telah membuatnya marah. Tuturan kemarahan itu disampaikan

dengan mengharapkan sesuatu yang tidak baik, yaitu mengharapkan orang itu mati.

(59) **Mati kau!** (Tarigan, 1985: 68).

#### **g. Challenges (Pertentangan)**

Dalam mengucapkan sesuatu, penutur menolak segala sesuatu yang dikatakan oleh mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada *acknowledgement* mitra tutur. Selain itu, maksud tuturan penutur melanggar harapan sosial. Yang termasuk dalam tipe ini yaitu *dare* (menentang), *defy* (menantang), dan *protest* (memprotes).

##### 1) *Dare* (Menentang)

Tindak tutur ekspresif dengan maksud *dare* adalah tindak tutur yang mengekspresikan tentangan dari penutur atas suatu maksud yang sebelumnya disampaikan mitra tutur. Maksud tindak tutur ini merupakan respon negatif dari maksud *apologies*, *deplore*, *greetings*, dan *thanks*. Tuturan (63) berikut ini merupakan salah satu contoh maksud *dare* yang disampaikan dalam bahasa Indonesia.

(60) + Mari saya bawa tas anda.  
- Jangan, **tidak usah**. (Wijana, 1996: 57)

Jika tuturan (60) di atas diutarakan oleh seorang pekerja hotel kepada seorang tamu yang ketika itu membawa tas. Namun, dalam konteksnya tamu tersebut menolak atau menentang tawaran bantuan dari pekerja hotel tersebut. Sehingga tuturan **tidak usah** yang dituturkan tamu tersebut dapat dikategorikan sebagai tindak tutur ekspresif *challenges* (pertentangan),

khususnya *dare* (menentang). Tuturan tersebut mengekspresikan kurangnya penghargaan dari tamu hotel, dikarenakan tuturan yang diucapkan tamu hotel menggunakan kata-kata yang kurang sopan sebagai bentuk penolakannya.

Tindak tutur ekspresif *challenges* (pertentangan) ini juga dapat dijelaskan dalam contoh berbahasa Prancis berikut. Tuturan (61) berlangsung di atas kapal milik Fantasio. Ketika itu mesin kapal milik Fantasio mengalami kerusakan. Setelah itu, Spirou dan Fantasio mendekati mesin kapal dan melihat bahwa ada banyak asap mengepul di sekitar mesin. Dari tuturan tersebut Spirou menyarankan kepada Fantasio untuk tidak membuka mesin tersebut, namun ditentangnya oleh Fantasio dengan mengucapkan tuturan ***Mais non ! Mais non !***.



Gambar 20. Spirou dan Fantasio memperbaiki kapal

(61) Spirou : *Tu ne crois pas que tu devrais attendre avant de l'ouvrir ! ?  
Il m'a l'air en ébullition...*

Apa kau tidak seharusnya tunggu dulu sebelum membukanya !? Nampaknya itu bermasalah...

Fantasio : ***Mais non ! Mais non !***

Tidak, tidak perlu ! (Nic dan Cauvin, 1983: 9)

Tuturan (61) bermaksud untuk mengekspresikan tentangan Fantasio kepada Spirou, karena ia harus segera membuka penutup mesin, dan segera meneliti permasalahan mesinnya.

## 2) *Defy* (Menantang)

Maksud tindak tutur ini adalah untuk mengekspresikan tantangan penutur kepada mitra tutur.

(62) **Sekarang kalian bakal ngerasain gimana rasanya kalo nantangin anak-anak Zaper!** teriakku.

Tuturan (62) di atas berlangsung di sebuah gang sempit. Ketika itu sedang terjadi perkelahian antara kelompok pemuda Zaper dan kelompok pemuda lain. Tuturan (62) disampaikan oleh salah seorang pemuda dari kelompok Zaper, dengan maksud untuk menantang kelompok musuh berkelahi. Sehingga tuturan tersebut merupakan tuturan yang bermaksud untuk menantang.

Sedangkan dalam bahasa Prancis, tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *defy* dapat ditunjukkan seperti dalam tuturan (63) berikut ini.

(63) ***Je vous défie de faire mieux!***

Saya tantang Anda, bikin yang lebih baik kalau bisa! (Arifin, 2007:263).

Tuturan (63) di atas merupakan contoh tuturan ekspresif yang mengandung maksud *defy*. Jika dalam konteksnya, tuturan tersebut disampaikan oleh seorang manager perusahaan kepada seorang karyawannya untuk membuat laporan yang bagus. Maka tuturan (63) tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan tantangannya kepada karyawannya.

### 3) *Protest* (Memprotes)

Tindak tutur eskpresif dengan maksud *protest* disampaikan penutur untuk mengekspresikan kekecewaan atau ketidakpuasan terhadap suatu hal.

Tuturan (64) berikut ini mengandung maksud *protest*. Menurut konteksnya, tuturan (64) berlangsung di ruang kepala sekolah. Ketika itu, ayah Gino menemui Pak Prapto, kepala sekolah, untuk meminta kejelasan kepada kepala sekolah karena anaknya, Gino telah dikeluarkan. Ayah Gino merasa tidak terima kenapa anaknya yang dikeluarkan dan bukan Joko, anak yang berkelahi dengan Gino. Sehingga ia menuturkan tuturan (64) berikut :

(64) Ayah Gino : **Bapak tidak adil!** Jangan mentang-mentang dia anak pegawai Bapak lalu dianakemaskan! Dia yang bersalah, kenapa anak saya yang dikeluarkan?

Pak Prapto : Sekolah ini milik saya. (Mira, 2002: 21).

Tuturan (64) **Bapak tidak adil!** merupakan ekspresi protes Ayah Gino, karena Gino yang harus dikeluarkan dari sekolah tersebut dan bukan Joko.

Tipe tindak tutur yang diungkapkan Austin di atas dapat diidentifikasi dengan adanya bantuan leksikon-leksikon penanda tuturan ekspresif yang dijabarkan oleh Chamberlain, dkk (1985: 10-115) berikut ini.

Tabel 2. **Leksikon Penanda Maksud Tindak Tutur Ekspresif**

No	Tindak Tutur Eskpresif	Leksikon Penanda
1	<i>Apologies</i>	<i>Excusez-moi, Je m'excuse, Je vous prie de m'excuser, Pardon, Je vous demande pardon, Pardonnez-moi,</i>
2	<i>Thank</i>	<i>Merci, Je vous remecie, Heureusement, Remercier</i>
3	<i>Sympathy</i>	- <b>Deplore</b> : <i>Je regrette, Malheureusement, Je suis désolée, Désolée, Tant pis.</i> - <b>Commiserate</b> : <i>Je suis très inquite.</i>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Compliment</b> : <i>Tue s gentil(le), C'est gentil, Vous êtes bon, Vous êtes aimable, Très bien.</i></li> <li>- <b>Condole</b> : <i>Toute ma sympathie, Je vous présente ma condoléances, J'ai beaucoup de peine pour vous.</i></li> <li>- <b>Congratulate</b> : <i>Congratulations,</i></li> <li>- <b>Felicitate</b> : <i>Félicitations, Toutes mes félicitations, Je vous félicite, Bravo, Je suis content(e) pour toi, bien, bon.</i></li> </ul>
4	Attitudes	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Resent</b> : <i>J'en ai marre, Je suis en colère,</i></li> <li>- <b>Don't mind</b> : <i>Bien volontier, Avec plaisir</i></li> <li>- <b>Pay tribute</b> : <i>J'ai l'honneur</i></li> <li>- <b>Criticize</b> : <i>Critiquer</i></li> <li>- <b>Grumble about</b> : <i>Grogner,</i></li> <li>- <b>Complain of</b> : <i>Mon Dieu, Oh là là, Ma pauvre, C'est moche</i></li> <li>- <b>Overlook</b> : <i>je vous pardonne, Je t'excuse.</i></li> <li>- <b>Commend</b> : <i>Je crois que..., Je pense que..., Je trouve que..., Á mon avis..., D'après moi..., Pour moi..., J'ai l'impression que...</i></li> <li>- <b>Deprecate</b> : <i>Bandit</i></li> <li>- <b>Approve</b> : <i>D'accord, Bonne idée, C'est une excellent idée, Pourquoi pas ?,</i></li> <li>- <b>Favour</b> : <i>Préférer, Je préfère... J'aime mieux, Ça me plaît, J'adore</i></li> </ul>
5	Greetings	<i>Bonjour, Bonsoir, Au revoir, Á bientôt, Á demain</i>
6	Wishes	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Bless</b> : <i>Souhaiter, Éspérer, Je souhaite que..., J'espère que..., Je voudrais..., Bonne nuit !, Bonne journée !, Quelle chance !</i></li> <li>- <b>Curse</b> : <i>Maudire</i></li> </ul>
7	Challenges	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Dare</b> : <i>Je ne suis pas d'accord, Non, Ce n'est pas vrai, Pas du tout</i></li> <li>- <b>Defy</b> : <i>Défier, Affronter</i></li> <li>- <b>Protest</b> : <i>Impossible, C'est incroyable</i></li> </ul>

### E. Komponen Tutur

Menurut Hymes (1974: 54-62 ) ada delapan komponen tutur yang dalam bahasa inggris disingkat menjadi SPEAKING yang meliputi *setting/scene, participant, end, act sequence, key, instumentalities, norms*, dan *genre*. Sedangkan komponen tutur dalam bahasa Prancis disingkat menjadi



PARLANT yaitu *participants, acte, raison (résultant), locale, agents (instrumentalities), normes, to (key), types (genres)*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komponen tutur PARLANT sebagai acuan dalam menentukan konteks tuturan yang digunakan untuk menentukan maksud yang terkandung dalam tindak tutur ekspresif. Berikut penjelasan dari komponen tutur PARLANT beserta contoh-contohnya :

#### 1. *Participants* (Penutur dan Mitra tutur)

*Participants*, yaitu para peserta tutur, antar siapa pembicaraan berlangsung, bagaimana status sosial para penutur dan sebagainya. Tata bahasa yang digunakan dalam tuturan juga mempengaruhi tuturan yang disampaikan, misalnya dalam bahasa Prancis terdapat tuturan yang disampaikan dengan bentuk *vouvoyer* atau *tutoyer*. Bentuk *vouvoyer* biasanya digunakan masyarakat Prancis sebagai ungkapan rasa sopan saat memanggil orang yang belum dikenal, atau untuk menghormati orang yang lebih tua atau yang memiliki jabatan lebih tinggi. Sedangkan bentuk *tutoyer* biasanya digunakan kepada teman atau kerabat dekat. Tuturan (65) berikut ini untuk memperjelas teori komponen tutur *participants* :



Gambar 21. Thomas bertanya kepada guru.

(65) Thomas : *Madame, s'il vous plaît ? Je ne comprends pas.*  
 Permissi, Madame? Saya belum paham.

La prof. : *Regarde au tableau.*

Perhatikan papan tulis. (Himber dkk, 2006: 8)

Pada tuturan (65) di atas, Thomas menggunakan kata *vous*, karena mitra tuturnya adalah guru. Hal itu menunjukkan bahwa penggunaan kata *vous* sebagai bentuk kesopanan dan untuk menghormati orang yang lebih tua atau lebih tinggi jabatannya.

Sebagai pembanding penjelasan sebelumnya, perhatikan contoh berikut ini. Tuturan (66) disampaikan Spirou dengan menggunakan bahasa lisan, dengan penggunaan leksikon *tu*. Tuturan yang disampaikan Spirou menunjukkan bahwa penggunaan leksikon *tu* digunakan karena mitra tuturnya adalah teman dekatnya.



Gambar 22. Spirou dan Fantasio melihat sesuatu yang mencurigakan di dalam kantor pom bensin.

(66) Spirou : *Tu vois, il y a du vilain !*  
 Lihat, ada keributan !

Fantasio : *Entrons.*

Ayo kita masuk.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tata bahasa yang digunakan, usia, status sosial penutur juga dapat mempengaruhi siapa penuturnya.

## 2. *Acte* (Bentuk dan Isi tuturan)

*Acte* mengacu pada bentuk dan isi tuturan. Bentuk tuturan menyangkut tentang cara bagaimana sesuatu itu (topik) dikatakan atau diberitahukan. Sedangkan isi tuturan berkaitan dengan persoalan apa yang dikatakan, menyangkut topik dan perubahan topik. Dengan kata lain, bentuk tuturan itu menyangkut bagaimana cara tuturan itu disampaikan, sedangkan isi tuturan itu merupakan isi dari tuturan yang disampaikan. Untuk memperjelas tentang perbedaan bentuk dan isi tuturan, maka sebaiknya kita perhatikan contoh berikut:

(67) *Dans la gare de Vichy à l'accueil-information*

Di stasiun Vichy, di loket informasi

Kirsti : *Bonjour, Monsieur.*

Selamat pagi, Pak.

*L'employé* : *Bonjour.*

Selamat pagi.

Kirsti : *Pourriez-vous me dire où part le train pour Paris ?*

Bisakah Anda memberitahu saya, dimana lokasi peron untuk kereta api tujuan Paris ?

*L'employé* : *Oui, il part sur le quai numéro 1.*

Ya, Anda bisa ke peron nomor 1.

Kirsti : *Ça va. Merci.*

Baiklah. Terimakasih.

*L'employé* : *Je vous en prie.*

Sama-sama.

Tuturan (67) di atas, bentuk tuturan yang disampaikan Kirsti yaitu tuturan tersebut disampaikan secara langsung dengan isi tuturan yaitu bahwa Kirsti meminta tolong kepada petugas kereta api untuk memberitahu letak peron dengan tujuan ke Paris, dengan menggunakan tuturan *Pourriez-vous me dire où part le train pour Paris ?*. Leksikon yang digunakan saat bertanya berbeda dengan leksikon yang digunakan ketika memberitakan sesuatu, sehingga

pemilihan kata dalam menentukan *acte* juga berpengaruh pada isi yang disampaikan.

### 3. *Raison* (Tujuan tuturan)

*Raison* merujuk pada maksud atau tujuan tuturan. Dalam suatu tindak tutur memiliki maksud atau tujuan yang disampaikan penutur kepada mitra tuturnya. Tuturan tersebut memiliki maksud yang berbeda-beda disesuaikan dengan konteks, struktur, dan intonasi tuturan. Misalnya, bahasa yang digunakan ketika meminta berbeda dengan bahasa ketika bertanya, struktur kalimat dan intonasinya juga berbeda. Berikut ini contoh dari tujuan atau maksud tuturan dalam komponen tutur :



Gambar 23. Alexandre dan Boris dikejar oleh Spirou dan teman-temannya

(68) Boris : ***Plus vite, Alexandre ! Plus vite !***

Lebih cepat Alexandre ! Lebih cepat !

Alexandre : *Oui, mais, oui, mais, ... Tu ne portes pas cet appareil, toi ! Il a un poids énorme !*

Ya, tapi, ya, tapi, ... Kau tidak membawa alat ini! Alat ini sangat berat! (Franquin, 1960 : 19)

Di kota Champignac, Boris dan Alexandre sedang dikejar oleh Spirou, karena mereka baru saja mencuri alat G.A.G dari Tuan Nicolas. Karena harus segera melarikan diri, Boris menyampaikan tuturan ***Plus vite, Alexandre ! Plus vite !*** yang disampaikan secara singkat. Tuturan (68) disampaikan

dengan menggunakan leksikon yang singkat agar tujuan yang ingin disampaikan penutur segera tercapai. Oleh karena itu, pemilihan kata yang digunakan sangat bergantung pada tujuan yang diinginkan penutur.

#### 4. *Locale* (tempat)

*Locale* merujuk pada waktu dan tempat berlangsungnya tuturan. Suatu tempat tuturan juga mempengaruhi tuturan, intonasi, dan bentuk tuturan yang berbeda pula. Misalnya tuturan tersebut terjadi di sebuah pasar yang ramai dengan pengunjung. Maka tuturan yang disampaikan akan menggunakan intonasi yang lebih keras, dan tuturan yang disampaikan juga akan menggunakan tuturan yang tidak resmi. Lain halnya dengan suatu tuturan yang berlangsung di ruang kelas, yang ketika itu sedang berlangsung proses belajar-mengajar. Maka tuturan yang disampaikan menggunakan tuturan formal dengan intonasi yang santai dan serius. Berikut contoh untuk lebih memperjelas teori komponen tutur ini :

(69) *Un autre client arrive.*

Seorang tamu lain datang.

*Client* : ..... *J'aimerais une chambre avec vue sur le parc, c'est possible ?*

..... Aku suka sebuah kamar dengan pemandangan taman, apakah masih ada?

*Receptionist* : *Je suis désolé, Madame, vous arrivez en plein saison, c'est complet, il ne reste que les chambres donnant sur la rue...*

Sayang sekali, Nyonya, Anda datang di saat hotel sudah penuh, semua sudah penuh, hanya tersedia kamar yang menghadap ke jalan.... (Herman, 2006 : 17)

Tuturan (69) terjadi antara seorang tamu hotel dengan resepsionis. Tuturan tersebut sudah pasti terjadi di sebuah hotel atau tempat reservasi

kamar. Hal itu ditandai dengan adanya leksikon seperti *une chambre avec vue sur le parc*. Penggunaan kosakata yang digunakan juga menggunakan kata-kata formal sebagai bentuk pelayanan terhadap tamu hotel. Intonasi yang digunakan tentunya juga lembut dan ramah, sehingga lokasi tuturan juga mempengaruhi pilihan kata, struktur kalimat, dan intonasi tuturan.

##### 5. *Agent* (saluran)

*Agent* mengacu pada jalur informasi atau saluran (*channel*) yang mengacu kepada pilihan penyampaian tuturan yaitu lisan, tertulis, telegram, telepon, dan media penyampaian tuturan lainnya. Misalnya, dalam tuturan secara lisan digunakan untuk menyanyi, bersenandung, bersiul atau mengujarkan tuturan. Tuturan secara lisan berbeda dengan tuturan secara tertulis, telegram ataupun tuturan lewat telepon. Berikut contoh untuk memperjelas komponen tutur ini :



Gambar 24. Fantasio sudah bosan bekerja

(70) Fantasio : ***'Plus possible de travailler, ici...***

Aku sudah tidak mungkin lagi bekerja disini...

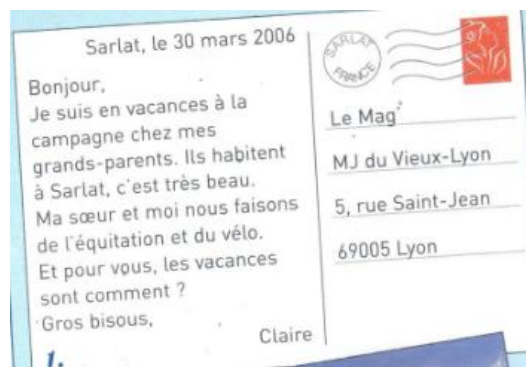
Spirou : *Hohoo ! Sois calme, et raconte-moi...*

Hohoo ! Sabar, dan ceritakan padaku...(Franquin, 1969 : 3)

Fantasio merasa sudah bosan bekerja di tempat kerjanya, dikarenakan temannya bernama Gaston selalu membuat ulah yang membuat Fantasio

jengkel. Tuturan (70) disampaikan secara lisan oleh Fantasio kepada Spirou. Penyampaian tuturan '*Plus possible de travailler, ici...*' juga tidak disampaikan dengan kalimat gramatikal dan secara informal. Lain halnya dengan contoh berikut ini yang disampaikan secara lisan dan cenderung lebih gramatikal.

Gambar (24) berikut merupakan salah satu contoh komponen tutur *agent* yang berupa tuturan tertulis. Berbeda dengan tuturan (70) sebelumnya, tuturan pada gambar (24) berisi tentang tuturan yang disampaikan secara lisan dengan struktur gramatikal yang tidak beraturan dan cenderung diucapkan secara singkat, berbeda dengan contoh pada gambar (24) yang struktur gramatikalnya teratur dan tuturan yang disampaikan berupa tuturan tertulis.



Gambar 25. Claire menulis kartu pos untuk Le Mag (Himber dkk, 2006: 50)

## 6. *Normes* (Norma-norma)

*Normes* mengacu pada norma-norma atau interaksi sosial yang berlaku pada masyarakat tertentu. Misalnya pada masyarakat Prancis, ketika bertemu mereka mengucapkan salam, dan ketika berpisah mereka juga menyampaikan

salam perpisahan. Saat ingin bertanya atau mengawali pembicaraan, mereka juga menggunakan tuturan permintaan maaf, yang digunakan untuk mengekspresikan rasa sopan. Sedangkan dalam masyarakat kita, orang Indonesia dikenal dengan sikap ramah kepada orang yang baru dikenalnya, seperti tersenyum saat bertemu. Hal itu mungkin juga bisa menjadi suatu salah paham, yang dapat diartikan sebagai bentuk rasa suka.

Dalam komponen tutur, norma juga mengacu pada bahasa yang digunakan, apakah pilihan kata yang digunakan bermakna baik atau kasar. Selain itu juga interaksi sosial antara penutur dan mitra tutur juga dapat dikategorikan ke dalam lingkup norma. Sebagai contoh, berikut kutipan dialog yang dapat membantu menjelaskan tentang norma :

(71) R : *Voici votre clé. Chambre numéro 212, deuxième étage. Le porteur va vous conduire à votre chambre.*

Ini kunci Anda. Kamar nomor 212, di lantai dua. Porter akan mengantarkan Anda ke kamar Anda.

C : *Merci.*

Terimakasih.

R : *Je vous en prie, bonne journée.*

Sama-sama, semoga hari Anda menyenangkan.

C : *Merci.*

Terimakasih. (Herman, 2006 : 16)

Tuturan (71) merupakan salah satu contoh norma, yaitu terdapat tuturan ***Merci***, yang merupakan tuturan yang rutin diucapkan ketika seseorang mendapat bantuan dari orang lain, dalam tuturan (71) tersebut terjadi antara pelanggan hotel dengan resepsionis hotel. Begitu juga tuturan ***Je vous en prie*** yang merupakan bentuk penghargaan resepsionis hotel terhadap ucapan terimakasih dari pelanggan hotel. Kedua tuturan tersebut rutin dilakukan



karena merupakan sebuah kebiasaan. Selain itu juga penggunaan kata *vous* yang digunakan untuk tuturan kesopanan.

### 7. *Ton & Types* (genre)

*Ton* mengacu pada cara, nada dimana tuturan itu disampaikan, misalnya tuturan itu disampaikan dengan nada senang, marah, sedih dan sebagainya. Sedangkan *types* dapat dikategorikan sebagai bentuk tuturan, seperti puisi, mite, dongeng, peribahasa, teka-teki, cacian (kutukan), doa, orasi, kuliah, perdagangan, surat edaran, editorial, dan sebagainya. Berikut contoh *ton & type* (genre) yang dapat dilihat dalam tuturan berikut ini:



Gambar 26. Fantasio jengkel karena Gaston membuat ulah.

(72) Fantasio : **J'EN AI MARRE !**

Aku sudah muak !

Spirou : (Kaget mendengar teriakan Fantasio) (Franquin, 1969: 3)

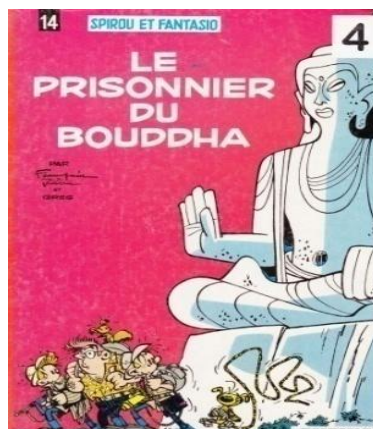
Pada tuturan (72) penutur Fantasio bermaksud untuk mengekspresikan kemarahannya, karena temannya bernama Gaston telah membuat ulah yang mengacaukan pekerjaannya. Tuturan (72) disampaikan dengan nada marah atau tidak senang, yang ditandai dengan penulisan kata dengan huruf besar dan dicetak tebal.

### E. Komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin

Dalam bahasa Prancis tidak ditemukan padanan yang tepat untuk kata *comics*, karena tidak ada istilah lain, maka digunakan istilah *bande dessinée*, yang memiliki arti sama dengan komik. Di Indonesia istilah yang digunakan untuk menyebut sastra gambar yaitu komik atau cergam (cerita bergambar).

Pada tahun 1962, berkat rangsangan dari F.Lacassin dan sineas Alain resnais, dibentuklah “*Club des bandes dessinées*” (Klub Komik). Komik menurut F. Lacassin (dalam Bonnef, 1998: 4) adalah sarana pengungkapan yang benar-benar orisinal, karena menggabungkan gambar dengan teks. Dengan demikian komik merupakan sebuah karya sastra fiksi yang tidak hanya menampilkan tulisan dari segi verbalnya, namun juga menampilkan gambar dari segi grafisnya.

Dalam Bonnef (1998: 9) komik dibedakan menjadi dua, yaitu *comic-strip* dan *comic-books*. *Comic-strips* adalah komik bersambung yang biasanya terdapat di dalam surat kabar sedangkan *comic-books* merupakan komik yang berbentuk buku dan biasanya diterbitkan dalam berbagai seri.



Gambar 27. Komik *Spirou et Fantasio*

Komik *Spirou et Fantasio* adalah salah satu komik asal Belgia yang termasuk dalam bentuk *comic-books* karena diterbitkan ke dalam berbagai seri. Komik ini dipublikasikan pada tahun 1983 dalam *Journal de Spirou* (surat kabar Spirou) oleh penerbit Dupuis. Awalnya, komik ini ditulis oleh Jean Dupuis, yang kemudian ditulis oleh beberapa pengarang lain, yakni Rob-Vel, Jijé, Franquin, Fournier, Yves Chaland, Tome dan Janry, Morvan dan Munuera, dan Yoann dan Vehlmann (<http://spiroufr.free.fr>). Kini, komik *Spirou et Fantasio* telah memiliki lebih dari 40 seri dengan beberapa penulis yang berbeda. Namun, keseluruhan tokohnya tetap mengusung kedua tokoh utama komik ini yaitu Spirou dan Fantasio.

Tokoh utama dalam komik *Spirou et Fantasio* yaitu Spirou dan Fantasio. Spirou dan Fantasio adalah dua karakter utama dalam komik ini, keduanya adalah wartawan dari kantor majalah Spirou. Dalam komik ini, Spirou digambarkan sebagai seseorang yang berambut coklat dan berpakaian merah. Sedangkan Fantasio memiliki rambut berwarna kuning. Spirou dan Fantasio diceritakan mengalami banyak petualangan fantastis, dibantu oleh Spip, tupai peliharaan Spirou. Dalam komik ini juga ada karakter Marsupilami, yaitu seekor binatang yang mirip dengan harimau yang memiliki ekor panjang.

Judul komik yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini hanya komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin saja, dikarenakan agar terpusat pada satu pengarang saja. André Franquin adalah seorang berkebangsaan Belgia. Ia lahir pada tanggal 3 Januari 1924 di Bruxelles (ibukota Belgia). Franquin merupakan salah satu penulis dari komik *Spirou et*

*Fantasio* ([www.franquin.com](http://www.franquin.com)). André Franquin telah membuat lebih dari 20 seri komik *Spirou et Fantasio* dan dinilai memiliki lebih banyak seri dibandingkan dengan pengarang komik *Spirou et Fantasio* lainnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah sebagai instrumen penelitian, dikarenakan ia (peneliti) sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia (peneliti) menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2010: 168). Dengan demikian, instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, karena peneliti yang berperan sebagai pengumpul data yang memiliki pengetahuan tentang tindak tutur ekspresif dan tipe-tipe tuturan ekspresif.

#### **E. Metode dan Teknik Analisis Data**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) tipe tuturan ekspresif yang terdapat dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin dan (2) maksud yang terkandung dalam tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin.

Metode yang digunakan dalam menganalisis rumusan masalah yang pertama adalah metode agih yaitu metode analisis yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang diteliti (Sudaryanto, 1993: 15). Sedangkan teknik yang digunakan yaitu teknik dasar bagi unsur langsung (BUL). Teknik BUL adalah teknik yang dilakukan dengan cara membagi data menjadi beberapa satuan lingual/konstituen (Sudaryanto, 1993: 31).

Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik baca markah. Menurut Sudaryanto (1993: 95) teknik baca markah adalah teknik analisis dengan melihat langsung pemarkah yang ada dalam suatu konstruksi. Dalam

teknik baca markah ini, peneliti dapat menganalisis tindak tutur ekspresif yang kemudian diidentifikasi ke dalam tipe-tipe tuturan ekspresif. Berikut contoh tipe-tipe tuturan ekspresif yang diidentifikasi menggunakan teknik bagi unsur langsung dan teknik baca markah:

(73) *Paris – La société Films Productions.*

*Paris - Agen Produksi Film.*

*Le directeur artistique : **Bonjour ! Vous appelez comment ?***

Selamat pagi ! Nama Anda siapa ?

*Le comédien : Roberto Blanco.*

Roberto Blanco

*Le directeur artistique : Vous êtes espagnol ?*

Anda orang spanyol ?

*Le comédien : Non, je suis français.*

Bukan, saya prancis. (Girarget dan Jacques, 2002: 6)

Penutur pada contoh (73) yaitu direktur artis dengan seorang komedian bernama Roberto Blanco. Pada dialog tersebut direktur artis menuturkan kalimat **Bonjour! Vous appelez comment ?**. Satuan lingual pada kalimat tersebut dapat dibagi menjadi dua konstituen, yaitu kalimat **Bonjour!** Dan kalimat **Vous appelez comment ?**. Kalimat yang termasuk dalam tuturan ekspresif adalah kalimat **Bonjour!**, yang mengandung maksud untuk menyapa atau mengucapkan salam. Leksikon **bonjour** merupakan penanda atau pemarkah yang termasuk dalam tipe tuturan ekspresif. Sehingga, dalam tipe tindak tutur ekspresif termasuk dalam tindak tutur ekspresif *greetings* (mengucapkan salam). Menurut modusnya, kalimat **Bonjour!** termasuk dalam modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Maksud yang ingin disampaikan penutur adalah untuk mengungkapkan tuturan salam sebagai

pemenuhan harapan sosial yang rutin dilakukan ketika bertemu. Selain itu juga dapat bermaksud sebagai bentuk rasa senang ketika bertemu untuk pertama kalinya, sehingga menurut tipe tuturannya, tuturan ***Bonjour!*** termasuk dalam tipe tindak tutur langsung literal. Menurut modus kalimatnya, tuturan ***Bonjour!*** disampaikan dengan modus *indicatif* dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang sesuai dengan kehendak yang ingin disampaikan penutur, dan kata-kata yang digunakan juga memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya.

Selain menggunakan teknik baca markah dalam menentukan tipe tuturan ekspresif, teknik yang digunakan untuk menentukan tipe tuturan yang tidak dapat dilihat dengan pemarkahan langsung, maka digunakan pula metode padan. Menurut Sudaryanto (1993: 13) metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan atau diteliti. Kemudian, teknik dasar metode padan yang digunakan yaitu teknik PUP atau Pilah Unsur Penentu. Teknik PUP adalah teknik yang alatnya ialah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto, 1993: 21). Daya pilah dalam teknik ini menggunakan daya pilah referensial atau disebut dengan metode padan referensial, yaitu data dianalisis dengan menggunakan komponen tutur PARLANT yang dikemukakan oleh Dell Hymes. Berikut contoh analisis data untuk mengetahui tipe tuturan ekspresif yang tidak bisa dianalisis dengan menggunakan teknik baca markah :



Gambar 28. Spirou mengemudikan mobilnya dengan kebut-kebutan.

(74) Fantasio : *Tu es fou, non ? Tu vas nous rompre le cou, avec tes gamineries !*

Kau gila ya ? Leherku bisa patah gara-gara kekanakanmu itu !

Spirou : *Oh là làà ! Tu deviens grincheux, dans ces bureaux !... Il était temps que je t'en sorte....*

Ya ampuuunn ! Kau jadi pemarah setelah bekerja di kantor ! Sekarang waktunya bersantai... (Franquin, 1969: 6)

Menurut konteksnya tuturan (74) di atas disampaikan oleh Fantasio dan Spirou. Saat itu keduanya baru saja keluar dari kantor Fantasio dengan mengendarai mobil. Pada saat di jalan raya, Spirou mengendarai mobil dengan kebut-kebutan sehingga membuat Fantasio menuturkan kalimat *Tu es fou, non ?*. Tuturan tersebut diucapkan oleh Fantasio yang secara tidak langsung berupa tuturan jengkel/marah (*Acte*) dengan maksud bahwa Fantasio mengekspresikan kemarahannya kepada Spirou yang disebabkan Spirou mengendarai mobil dengan mengebut, sehingga tuturan tersebut termasuk dalam tuturan ekspresif *attitudes* (pernyataan sikap) khususnya tipe *dare* (marah/kesal) (*Reason*). Tuturan tersebut berlangsung di dalam mobil Spirou (*Locale*) yang disampaikan Fantasio secara lisan (*Agent*) sebagai bentuk



nasehat bagi Spirou untuk berhati-hati saat mengemudi (*Normes*). Tuturan *Tu es fou, non ?* disampaikan Fantasio dengan rasa marah dan takut (*Type&Ton*).

Setelah dianalisis dengan komponen tutur di atas, maka dapat diketahui bahwa tuturan *Tu es fou, non ?* bukanlah tuturan yang bermaksud untuk mengejek atau menghina melainkan sebagai bentuk pengekspresian kekesalan atau kemarahan terhadap mitra tutur. Sehingga pada tuturan (74) menurut modulusnya, tuturan (74) disampaikan dengan modulus *indicatif* yang berbentuk kalimat tanya, namun tujuannya bukan untuk bertanya melainkan untuk mengekspresikan kekesalan atau kemarahan. Dilihat dari tipe tuturannya, tuturan (74) dapat dikategorikan dalam tipe tuturan tidak langsung tidak literal, dikarenakan modulus kalimat tidak sama dengan makna kalimat serta maksud kalimat yang ingin disampaikan.

Data-data yang telah dianalisis menggunakan teknik baca markah dan teknik PUP di atas, kemudian dianalisis kembali dengan menggunakan teknik lanjutan berupa teknik hubung banding menyamakan (HBS). Teknik HBS merupakan teknik analisis data dengan alat penentu berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya (Mastoyo, 2007 : 53). Teknik ini digunakan dengan cara menyamakan data dengan leksikon-leksikon penanda/pemarkah yang sesuai dengan maksud tuturan ekspresif (lihat hal. 64-65). Dengan leksikon-leksikon penanda tersebut, maka tuturan ekspresif dapat teridentifikasi dan dapat dianalisis sesuai dengan maksud tuturannya masing-masing.

Setelah rumusan masalah pertama selesai dianalisis, kemudian peneliti menganalisis rumusan masalah yang kedua yaitu menganalisis maksud yang terkandung dalam tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin. Dalam menganalisis maksud tuturan ekspresif, peneliti juga menggunakan metode padan seperti dalam menganalisis tipe tuturan ekspresif yang tidak dapat secara langsung memiliki pemarkah atau penanda. Berikut contoh yang dikutip dari komik *Spirou et Fantasio* (Franquin, 1959: 28) untuk menjelaskan penggunaan metode padan referensial dengan menggunakan komponen tutur yang dikemukakan Dell Hymes :



Gambar 29. Spirou dan Fantasio akan masuk ke rumah Comte dengan melewati pintu belakang.

(75) Fantasio : *Dis ! Nous faisons une surprise au Comte ? Entrons ici sans nous faire remarquer....*

Katakan ! Kita buat kejutan untuk Comte? Kita masuk saja lewat sini, jangan sampai ketahuan....

Spirou : ***D'accord, Farceur !***

Baiklah badut !

Siang hari, Spirou dan Fantasio datang ke rumah Tuan Champignac (Comte). Mereka bermaksud untuk masuk ke rumah Tuan Champignac melewati pintu belakang rumah Tuan Champignac. Spirou menyetujui ide Fantasio dengan mengucapkan tuturan (75) ***D'accord***. Leksikon ***D'accord***

merupakan pemarkah untuk maksud tindak tutur ekspresif *approve* (penerimaan/persetujuan), dengan tujuan menyetujui tuturan Fantasio bahwa mereka akan masuk melalui pintu belakang. Sehingga, tuturan (75) dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.

## **F. Uji Keabsahan Data**

### **1. Validitas**

Menurut Krippendorf (1993: 247) validitas atau kesahihan menandakan kualitas hasil penelitian yang membawa seseorang untuk mengakuinya sebagai fakta-fakta yang tidak dapat ditentang. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas semantis. Menurut Zuchdi (1993 : 75)

Validitas semantis merupakan salah satu validitas yang mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Makna semantis dapat dicapai apabila makna-makna tersebut berhubungan dengan penerima pesan, sumber pesan, isi pesan, dan konteks lainnya dari data-data yang diselidiki.

Krippendorf (1993: 260) menyatakan bahwa suatu prosedur yang sah secara semantik harus peka terhadap konteks linguistik dari kata. Sehingga dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur kesahihan data dalam penelitian ini digunakanlah komponen PARLANT yang dikemukakan oleh Dell Hymes.

## 2. Reliabilitas

Krippendorff (1993: 208) membedakan tiga tipe kehandalan atau reliabilitas yaitu stabilitas, reproduksibilitas, dan akurasi. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas stabilitas. Uji stabilitas dilakukan oleh peneliti dengan cara membaca dan menganalisis data secara berulang-ulang dalam waktu yang berbeda untuk mengukur tingkat konsistensi hasil data yang telah dianalisis. Senada dengan hal itu, Moleong (2010: 330) menyebutkan teknik reliabilitas tersebut dengan istilah ketekunan/keajegan pengamatan, yaitu teknik yang menyediakan *kedalaman*, yang dimaksudkan bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dengan menggunakan uji reliabilitas itulah peneliti melakukan langkah-langkah pengujian reliabilitas, mulai dari analisis data dan kemudian data tersebut dicatat ke dalam komputer, selanjutnya peneliti membaca kembali sumber data (komik) untuk memastikan keakuratan data yang telah dianalisis.

Selain menggunakan uji reliabilitas di atas, peneliti juga menggunakan reliabilitas *expert judgement*, yaitu peneliti melibatkan ahli yang menguasai bidang bahasa, khususnya linguistik untuk berdiskusi, memberikan saran serta kritik yang berhubungan dengan penelitian ini. Ahli yang dimaksud adalah dosen pembimbing yaitu Bapak Rohali, M. Hum.

Tabel 3. Lembar Analisis Data

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				LL	LT L	TL L	TL TL								
1	LPDB 4f	<p>P1 : <i>Dis ! Nous faisons une surprise au Comte ? Entrons ici sans nous faire remarquer....</i></p> <p>Ku bilang kita buat kejutan untuk Comte? Kita masuk saja lewat sini, jangan sampai ketahuan....</p> <p>P2 : <b><i>D'accord, Farceur!</i></b></p> <p>Baiklah badut!</p>	Tuturan ini diucapkan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1). Tuturan tersebut diucapkan oleh P2 berupa tuturan persetujuan/penerimaan ( <i>Acte</i> ), P2 menyetujui ide tersebut agar rencana kejutan untuk Compte dapat berjalan dengan baik ( <i>Reason</i> ). Dialog tersebut berlangsung di belakang rumah Compte ( <i>Locale</i> ). Tuturan tersebut diucapkan oleh P2 secara lisan ( <i>Agents</i> ). Dialog ini menggambarkan sikap menerima pendapat dari mitra tutur ( <i>Normes</i> ). P2 menuturkan kalimat tersebut secara lisan dan spontan ( <i>Ton&amp;Type</i> ).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dikarenakan ada pemarkah yang menandainya, yaitu tuturan <b><i>d'accord</i></b> yang bermakna setuju. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) yaitu <i>approve</i> (penerimaan/persetujuan), dengan tujuan menyetujui tuturan dari P1, bahwa mereka akan masuk melalui pintu belakang.

**Keterangan :**

- |   |                                |                                       |                      |
|---|--------------------------------|---------------------------------------|----------------------|
| a. No : Nomor data                              | d. Konteks                     | - TLL (Tidak langsung literal)        | 3. <i>Sympathy</i>   |
| b. Kode komik :                                 | e. Tipe tuturan ekspresif :    | - TLTL (Tidak langsung tidak literal) | 4. <i>Attitudes</i>  |
| - Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha) | 1. L (Langsung)                | f. Maksud tindak tutur ekspresif :    | 5. <i>Greetings</i>  |
| - Halaman komik                                 | - LL (Langsung literal)        | 1. <i>Apologies</i>                   | 6. <i>Wishes</i>     |
| c. Data   | - LTL (Langsung tidak literal) | 2. <i>Thanks</i>                      | 7. <i>Challenges</i> |
|   | 2. T (Tidak langsung)          |                                       |                      |



#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah sebagai instrumen penelitian, dikarenakan ia (peneliti) sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia (peneliti) menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2010: 168). Dengan demikian, instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, karena peneliti yang berperan sebagai pengumpul data yang memiliki pengetahuan tentang tindak tutur ekspresif dan tipe-tipe tuturan ekspresif.

#### **E. Metode dan Teknik Analisis Data**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) tipe tuturan ekspresif yang terdapat dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin dan (2) maksud yang terkandung dalam tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin.

Metode yang digunakan dalam menganalisis rumusan masalah yang pertama adalah metode agih yaitu metode analisis yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang diteliti (Sudaryanto, 1993: 15). Sedangkan teknik yang digunakan yaitu teknik dasar bagi unsur langsung (BUL). Teknik BUL adalah teknik yang dilakukan dengan cara membagi data menjadi beberapa satuan lingual/konstituen (Sudaryanto, 1993: 31).

Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik baca markah. Menurut Sudaryanto (1993: 95) teknik baca markah adalah teknik analisis dengan melihat langsung pemarkah yang ada dalam suatu konstruksi. Dalam

teknik baca markah ini, peneliti dapat menganalisis tindak tutur ekspresif yang kemudian diidentifikasi ke dalam tipe-tipe tuturan ekspresif. Berikut contoh tipe-tipe tuturan ekspresif yang diidentifikasi menggunakan teknik bagi unsur langsung dan teknik baca markah:

(73) *Paris – La société Films Productions.*

*Paris - Agen Produksi Film.*

*Le directeur artistique : **Bonjour ! Vous appelez comment ?***

Selamat pagi ! Nama Anda siapa ?

*Le comédien : Roberto Blanco.*

Roberto Blanco

*Le directeur artistique : Vous êtes espagnol ?*

Anda orang spanyol ?

*Le comédien : Non, je suis français.*

Bukan, saya prancis. (Girarget dan Jacques, 2002: 6)

Penutur pada contoh (73) yaitu direktur artis dengan seorang komedian bernama Roberto Blanco. Pada dialog tersebut direktur artis menuturkan kalimat **Bonjour! Vous appelez comment ?**. Satuan lingual pada kalimat tersebut dapat dibagi menjadi dua konstituen, yaitu kalimat **Bonjour!** Dan kalimat **Vous appelez comment ?**. Kalimat yang termasuk dalam tuturan ekspresif adalah kalimat **Bonjour!**, yang mengandung maksud untuk menyapa atau mengucapkan salam. Leksikon **bonjour** merupakan penanda atau pemarkah yang termasuk dalam tipe tuturan ekspresif. Sehingga, dalam tipe tindak tutur ekspresif termasuk dalam tindak tutur ekspresif *greetings* (mengucapkan salam). Menurut modusnya, kalimat **Bonjour!** termasuk dalam modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Maksud yang ingin disampaikan penutur adalah untuk mengungkapkan tuturan salam sebagai



pemenuhan harapan sosial yang rutin dilakukan ketika bertemu. Selain itu juga dapat bermaksud sebagai bentuk rasa senang ketika bertemu untuk pertama kalinya, sehingga menurut tipe tuturannya, tuturan ***Bonjour!*** termasuk dalam tipe tindak tutur langsung literal. Menurut modus kalimatnya, tuturan ***Bonjour!*** disampaikan dengan modus *indicatif* dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang sesuai dengan kehendak yang ingin disampaikan penutur, dan kata-kata yang digunakan juga memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya.

Selain menggunakan teknik baca markah dalam menentukan tipe tuturan ekspresif, teknik yang digunakan untuk menentukan tipe tuturan yang tidak dapat dilihat dengan pemarkahan langsung, maka digunakan pula metode padan. Menurut Sudaryanto (1993: 13) metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan atau diteliti. Kemudian, teknik dasar metode padan yang digunakan yaitu teknik PUP atau Pilah Unsur Penentu. Teknik PUP adalah teknik yang alatnya ialah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto, 1993: 21). Daya pilah dalam teknik ini menggunakan daya pilah referensial atau disebut dengan metode padan referensial, yaitu data dianalisis dengan menggunakan komponen tutur PARLANT yang dikemukakan oleh Dell Hymes. Berikut contoh analisis data untuk mengetahui tipe tuturan ekspresif yang tidak bisa dianalisis dengan menggunakan teknik baca markah :



Gambar 28. Spirou mengemudikan mobilnya dengan kebut-kebutan.

(74) Fantasio : *Tu es fou, non ? Tu vas nous rompre le cou, avec tes gamineries !*

Kau gila ya ? Leherku bisa patah gara-gara kekanakanmu itu !

Spirou : *Oh là lààà ! Tu deviens grincheux, dans ces bureaux !... Il était temps que je t'en sorte....*

Ya ampuuunn ! Kau jadi pemarah setelah bekerja di kantor ! Sekarang waktunya bersantai... (Franquin, 1969: 6)

Menurut konteksnya tuturan (74) di atas disampaikan oleh Fantasio dan Spirou. Saat itu keduanya baru saja keluar dari kantor Fantasio dengan mengendarai mobil. Pada saat di jalan raya, Spirou mengendarai mobil dengan kebut-kebutan sehingga membuat Fantasio menuturkan kalimat *Tu es fou, non ?*. Tuturan tersebut diucapkan oleh Fantasio yang secara tidak langsung berupa tuturan jengkel/marah (*Acte*) dengan maksud bahwa Fantasio mengekspresikan kemarahannya kepada Spirou yang disebabkan Spirou mengendarai mobil dengan mengebut, sehingga tuturan tersebut termasuk dalam tuturan ekspresif *attitudes* (pernyataan sikap) khususnya tipe *dare* (marah/kesal) (*Reason*). Tuturan tersebut berlangsung di dalam mobil Spirou (*Locale*) yang disampaikan Fantasio secara lisan (*Agent*) sebagai bentuk

nasehat bagi Spirou untuk berhati-hati saat mengemudi (*Normes*). Tuturan *Tu es fou, non ?* disampaikan Fantasio dengan rasa marah dan takut (*Type&Ton*).

Setelah dianalisis dengan komponen tutur di atas, maka dapat diketahui bahwa tuturan *Tu es fou, non ?* bukanlah tuturan yang bermaksud untuk mengejek atau menghina melainkan sebagai bentuk pengekspresian kekesalan atau kemarahan terhadap mitra tutur. Sehingga pada tuturan (74) menurut modulusnya, tuturan (74) disampaikan dengan modulus *indicatif* yang berbentuk kalimat tanya, namun tujuannya bukan untuk bertanya melainkan untuk mengekspresikan kekesalan atau kemarahan. Dilihat dari tipe tuturannya, tuturan (74) dapat dikategorikan dalam tipe tuturan tidak langsung tidak literal, dikarenakan modulus kalimat tidak sama dengan makna kalimat serta maksud kalimat yang ingin disampaikan.

Data-data yang telah dianalisis menggunakan teknik baca markah dan teknik PUP di atas, kemudian dianalisis kembali dengan menggunakan teknik lanjutan berupa teknik hubung banding menyamakan (HBS). Teknik HBS merupakan teknik analisis data dengan alat penentu berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya (Mastoyo, 2007 : 53). Teknik ini digunakan dengan cara menyamakan data dengan leksikon-leksikon penanda/pemarkah yang sesuai dengan maksud tuturan ekspresif (lihat hal. 46-47). Dengan leksikon-leksikon penanda tersebut, maka tuturan ekspresif dapat teridentifikasi dan dapat dianalisis sesuai dengan maksud tuturannya masing-masing.

Setelah rumusan masalah pertama selesai dianalisis, kemudian peneliti menganalisis rumusan masalah yang kedua yaitu menganalisis maksud yang terkandung dalam tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin. Dalam menganalisis maksud tuturan ekspresif, peneliti juga menggunakan metode padan seperti dalam menganalisis tipe tuturan ekspresif yang tidak dapat secara langsung memiliki pemarkah atau penanda. Berikut contoh yang dikutip dari komik *Spirou et Fantasio* (Franquin, 1959: 28) untuk menjelaskan penggunaan metode padan referensial dengan menggunakan komponen tutur yang dikemukakan Dell Hymes :



Gambar 29. Spirou dan Fantasio akan masuk ke rumah Comte dengan melewati pintu belakang.

(75) Fantasio : *Dis ! Nous faisons une surprise au Comte ? Entrons ici sans nous faire remarquer....*

Katakan ! Kita buat kejutan untuk Comte? Kita masuk saja lewat sini, jangan sampai ketahuan....

Spirou : ***D'accord, Farceur !***

Baiklah badut !

Siang hari, Spirou dan Fantasio datang ke rumah Tuan Champignac (Comte). Mereka bermaksud untuk masuk ke rumah Tuan Champignac melewati pintu belakang rumah Tuan Champignac. Spirou menyetujui ide Fantasio dengan mengucapkan tuturan (75) ***D'accord***. Leksikon ***D'accord***

merupakan pemarkah untuk maksud tindak tutur ekspresif *approve* (penerimaan/persetujuan), dengan tujuan menyetujui tuturan Fantasio bahwa mereka akan masuk melalui pintu belakang. Sehingga, tuturan (75) dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.

## **F. Uji Keabsahan Data**

### **1. Validitas**

Menurut Krippendorff (1993: 247) validitas atau kesahihan menandakan kualitas hasil penelitian yang membawa seseorang untuk mengakuinya sebagai fakta-fakta yang tidak dapat ditentang. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas semantis. Menurut Zuchdi (1993 : 75)

Validitas semantis merupakan salah satu validitas yang mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Makna semantis dapat dicapai apabila makna-makna tersebut berhubungan dengan penerima pesan, sumber pesan, isi pesan, dan konteks lainnya dari data-data yang diselidiki.

Krippendorff (1993: 260) menyatakan bahwa suatu prosedur yang sah secara semantik harus peka terhadap konteks linguistik dari kata. Sehingga dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur kesahihan data dalam penelitian ini digunakanlah komponen PARLANT yang dikemukakan oleh Dell Hymes.

## 2. Reliabilitas

Krippendorff (1993: 208) membedakan tiga tipe kehandalan atau reliabilitas yaitu stabilitas, reproduksibilitas, dan akurasi. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas stabilitas. Uji stabilitas dilakukan oleh peneliti dengan cara membaca dan menganalisis data secara berulang-ulang dalam waktu yang berbeda untuk mengukur tingkat konsistensi hasil data yang telah dianalisis. Senada dengan hal itu, Moleong (2010: 330) menyebutkan teknik reliabilitas tersebut dengan istilah ketekunan/keajegan pengamatan, yaitu teknik yang menyediakan *kedalaman*, yang dimaksudkan bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dengan menggunakan uji reliabilitas itulah peneliti melakukan langkah-langkah pengujian reliabilitas, mulai dari analisis data dan kemudian data tersebut dicatat ke dalam komputer, selanjutnya peneliti membaca kembali sumber data (komik) untuk memastikan keakuratan data yang telah dianalisis.

Selain menggunakan uji reliabilitas di atas, peneliti juga menggunakan reliabilitas *expert judgement*, yaitu peneliti melibatkan ahli yang menguasai bidang bahasa, khususnya linguistik untuk berdiskusi, memberikan saran serta kritik yang berhubungan dengan penelitian ini. Ahli yang dimaksud adalah dosen pembimbing yaitu Bapak Rohali, M. Hum.

**BAB IV**  
**TIPE DAN MAKSUD TINDAK TUTUR EKSPRESIF**  
**DALAM KOMIK *SPIROU ET FANTASIO***  
**KARYA ANDRÉ FRANQUIN**

Telaah mengenai tindak tutur ekspresif ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) tipe tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin dan (2) maksud tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin. Agar penelitian ini lebih komprehensif, kedua tujuan masalah tersebut tidak dianalisis secara terpisah melainkan dianalisis secara integral, yaitu menganalisis tipe dan maksud tindak tutur ekspresif secara terpadu. Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data ditemukan tindak tutur langsung literal yang meliputi maksud *apologies*, *sympathy*, *attitudes*, *thank*, *greetings*, *wishes*, dan *challenges*. Tindak tutur langsung tidak literal yang meliputi maksud *thank*, *sympathy*, *attitudes*, dan *challenges*. Tindak tutur tidak langsung literal yang meliputi maksud *sympathy* dan *attitudes*. Dan tindak tutur tidak langsung tidak literal yang meliputi maksud *apologies*, *sympathy*, dan *attitudes*.

**1. Tindak Tutur Langsung Literal**

Tipe tindak tutur langsung literal merupakan tipe tindak tutur yang paling banyak ditemukan dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin. Maksud tindak tutur yang diklasifikasikan dalam tipe ini meliputi maksud *apologies*, *sympathy*, *attitudes*, *thank*, *greetings*, *wishes*, dan *challenges*.

**a. Tindak Tutur Langsung Literal yang Mengandung Maksud *Apologies* (Permintaan Maaf):**

Dalam tipe ini penutur mengungkapkan tuturannya sesuai dengan modus, makna, dan maksud yang sama. Menurut modus, makna dan maksudnya, tuturan permintaan maaf ini merupakan salah satu tuturan ekspresif yang diungkapkan secara langsung dan literal. Tuturan *apologies* atau permintaan maaf ini secara literal biasanya diungkapkan dengan kata-kata yang dapat langsung diidentifikasi dengan adanya pemarkah yang menandainya, yakni seperti penggunaan leksikon *s'excuser* atau *pardonner*.

Berikut ini salah satu contoh tindak tutur langsung literal yang mengandung maksud *apologies* (permintaan maaf):



Gambar 30. Fantasio tidak sengaja menabrak Tuan Longplaying dari belakang

(76) Fantasio : ***Pardon***  
Maaf  
T. Longplaying : (berlari) (Franquin, 1960: 46)

Tuturan (76) di atas berisi tentang penyelamatan Tuan Longplaying dari penjara di bukit tujuh patung Budha. Ketika itu Spirou, Fantasio, dan Tuan Longplaying dikejar oleh tentara penjaga bukit tujuh patung Budha,



dikarenakan penyamaran Spirou dan Fantasio telah terbongkar untuk membantu pelarian Tuan Longplaying. Karena tergesa-gesa saat berlari, secara tidak sengaja Fantasio menabrak Tuan Longplaying dari belakang, sehingga ia mengucapkan tuturan *Pardon*.

Leksikon *pardon* pada tuturan (76) di atas merupakan salah satu leksikon pemarkah yang menandai tindak tutur yang mengandung maksud *apologies* (permintaan maaf). Sehingga, pada tuturan (76) tersebut bermakna permintaan maaf dan bermaksud untuk meminta maaf dengan modus *imperatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Dengan demikian, tuturan (76) dapat dikategorikan sebagai tipe tuturan langsung literal yang bermaksud untuk mengekspresikan permintaan maaf.

Selain tuturan (76) di atas, tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *apologies* (permintaan maaf) juga dapat dijumpai sebagai bentuk kesopanan pada tuturan (77). Tuturan (77) berlangsung di Incognito City. Saat itu Spirou dan Fantasio sedang bingung mencari penginapan dikarenakan penginapan yang mereka datangi tidak bersedia untuk menerima tamu yang membawa hewan peliharaan. Melihat hal itu, Tuan Alphonse Minet datang menghampiri Spirou dan Fantasio untuk menawarkan tempat tinggal untuk mereka. Tuturan *Excusez-moi, messieurs* disampaikan Tuan Alphonse Minet berupa tuturan ekspresif *apologies* (permintaan maaf) sebagai bentuk kesopanan untuk mengawali pembicaraan.



Gambar 31. Tuan Alphonse Minet menghampiri Spirou dan Fantasio

(77) T. Alphonse : *Excusez-moi, messieurs : Alphonse Minet. J'ai assisté à votre mésaventure... Et je me permets de vous avertir : ici, à Incognito City, vous ne trouverez....*

Maaf, Tuan-tuan : Alphonse Minet. Saya daritadi memperhatikan kemalangan Anda... Dan Saya akan memberitahu Anda : ini Incognito City, Anda tidak akan menemukan....

Spirou dan Fantasio : ? (sedikit terkejut) (Franquin, 1958: 17)

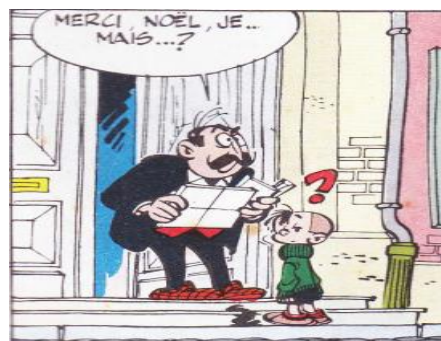
Menurut maksudnya, tuturan (77) mengandung maksud meminta maaf yang semata-mata sebagai bentuk rasa sopan penutur dalam mengawali pembicaraan. Tuturan (77) termasuk dalam tindak tutur langsung literal, di mana tuturan ekspresif ini disampaikan dengan modus *impératif* yang berbentuk kalimat perintah. Tuturan (77) memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu sebagai ungkapan permintaan maaf.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tuturan ekspresif yang mengandung maksud *apologies* atau permintaan maaf dikategorikan sebagai tuturan ekspresif bertipe tindak tutur langsung literal, yaitu memiliki modus yang sesuai dengan makna dan maksud tuturan. Selain sebagai tuturan yang mengandung maksud untuk ekspresi permintaan maaf sebagai pemenuhan

harapan sosial, tindak tutur ekspresif *apologies* (permintaan maaf) juga mengandung maksud permintaan maaf sebagai bentuk kesopanan saat mengawali pembicaraan.

**b. Tindak Tutur Langsung Literal yang Mengandung Maksud *Thank* (Menyampaikan Terimakasih):**

Tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *thank* (menyampaikan terimakasih) dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal. Tindak tutur ini, secara langsung dapat ditandai dengan leksikon seperti *merci*, *heureusement*, dan *remercier*. Tindak tutur ini disampaikan sebagai pemenuhan harapan sosial karena telah menerima bantuan. Berikut ini contoh tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *thank* (menyampaikan terimakasih).



Gambar 32. Noël menyerahkan perlengkapan pidato kepada Pak Walikota

- (78) Le Maire : ***Merci***, Noël, je.. Mais... ?  
 Terimakasih Noël , aku.. Tapi...?  
 Noël : ? (Raut muka Noël kebingungan sambil menatap Spirou dan Fantasio yang lewat mengendarai mobil) (Franquin, 1960: 4).

Tuturan (78) berlangsung di depan rumah Pak Walikota. Ketika itu Pak Walikota meminta Noël, seorang anak kecil, untuk membelikan perlengkapan pidato yang akan digunakan saat pembukaan festival hewan ternak minggu depan. Tuturan *Merci* yang disampaikan Pak Walikota menandakan bahwa tuturan tersebut secara literal memiliki makna terimakasih, yang mengandung maksud untuk menyampaikan terimakasih Pak Walikota kepada Noël karena sudah membelikan perlengkapan untuk pidatonya. Tuturan ini disampaikan dengan modus *indicatif* dalam bentuk kalimat eksklamatif, secara langsung merupakan tindak tutur langsung literal, karena modus kalimat yang digunakan sesuai dengan makna dan maksud yang ingin disampaikan penutur, yaitu menyampaikan terimakasih.

Contoh tindak tutur langsung literal yang mengandung maksud *thanks* juga dapat ditemukan pada tuturan berikut ini.



Gambar 33. Celana Fantasio basah karena tercebut ke parit.

- (79) Fantasio : *C'est vrai, sapristi! **Heureusement**, j'ai ce qu'il faut.*  
Ya benar, sial! Syukurlah, aku tau apa yang harus kulakukan.
- Spirou : *As-tu la trouvaille du Marsupilami ?*  
Apa yang kau temukan itu Marsupilami? (Franquin, 1958: 10).

Tuturan (79) terjadi di pinggir jalan, tempat dimana Spirou dan Fantasio mengalami kecelakaan. Akibat kecelakaan tersebut Fantasio tercebur ke parit, sehingga celananya basah. Karena mereka harus segera pergi ke Incognito City, Fantasio segera mencari celana gantinya dan ia bersyukur karena ia membawa celana ganti untuk celananya yang basah.

Tuturan (79) *Heureusement* di atas memiliki makna rasa syukur atau terimakasih. Secara kontekstual, tuturan yang disampaikan dengan modus *indicatif* dan berbentuk kalimat eksklamatif tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan rasa syukur atau terimakasih Fantasio. Ia bersyukur karena walaupun celananya basah, ia tidak perlu malu ke Incognito City karena ia sudah membawa banyak celana ganti. Leksikon *Heureusement* merupakan salah satu leksikon penanda untuk maksud tindak tutur ekspresif *thanks*, sehingga tuturan (79) di atas dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal. Tuturan eksklamatif tersebut disampaikan penutur, karena penutur benar-benar ingin menyampaikan rasa syukurnya.

Kedua tuturan di atas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *thanks* dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal. Tuturan (78) dan (79) ditandai dengan leksikon penanda yang secara langsung menandai maksud tindak tutur yang ingin disampaikan, dan juga didukung oleh konteksnya.

**c. Tindak Tutur Langsung Literal yang Mengandung Maksud *Sympathy* (Bersimpati):**

Tindak tutur langsung literal yang memiliki maksud *sympathy* (bersimpati) dapat ditemukan dalam komik *Spirou et Fantasio*. Tipe tindak tutur ekspresif *sympathy* yang dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal antara lain adalah tipe dengan maksud *deplore* (penyesalan), *commiserate* (turut berduka cita/bersedih), *compliment* (pujian/kekaguman), dan *felicitate* (bahagia/senang).

**1) *Deplore* (Penyesalan)**

Tindak tutur ekspresif *sympathy* yang bertipe *deplore* dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal. Tuturan ini secara langsung dapat ditandai dengan leksikon seperti *Je regrette*, *Malheureusement*, *Dommage*, *Je suis désolée*, *Désolée*, *Tant pis*. Secara literal leksikon tersebut memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu sebagai bentuk ekspresi penyesalan. Berikut ini, contoh data yang telah ditemukan dalam komik *Spirou et Fantasio* yang mengandung maksud *deplore* (penyesalan).



Gambar 34. Tuan Juan Corto menyesal karena tidak bisa mempersilahkan Spirou dan Fantasio masuk ke rumahnya.

(80) T. Juan Corto : .... *Et quel dommage que je ne puisse vous faire entrer! Malheureusement, je dois justement...*  
 .... Dan sayang sekali aku mungkin tidak bisa mempersilahkan kalian masuk! Sayang sekali aku harus...

Spirou & Fantasio : (Mendengarkan perkataan Tuan Juan Corto)

Tuturan (80) berlangsung di kediaman Tuan Juan Corto. Saat itu Spirou dan Fantasio baru saja menyerahkan sebuah benda kecil milik Tuan Juan Corto, yang mereka temukan di hari ketika mereka mengalami kecelakaan. Tuturan *Et quel dommage que je ne puisse vous faire entrer!* disampaikan oleh Tuan Juan Corto kepada Spirou dan Fantasio.

Tuturan (80) merupakan tuturan langsung yang disampaikan dengan modus *subjonctif* dan berbentuk kalimat eksklamatif. Maksud tuturan (80) adalah untuk menyatakan penyesalan Tuan Juan Corto. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif *deplore* ditandai dengan adanya *quel dommage* yang memiliki makna penyesalan, dan kata-kata yang digunakan juga memiliki maksud untuk mengekspresikan penyesalan Tuan Juan Corto.

Tindak tutur ekspresif *sympathy* bertipe *deplore* juga ditunjukkan dalam contoh (81) berikut ini.



Gambar 34. Fantasio menyesal karena Marsupilami baru saja membuat Pak Polisi terluka.

- (81) Fantasio : ***Je suis désolé!** Le petit animal ne se rend pas compte. ..  
Puis-je vous demander l'heure exacte ?*  
Saya menyesal ! Hewan kecil itu tidak tahu apa-apa..  
Bolehkah saya meminta waktu sebentar?  
Polisi : (Menahan sakit setelah dihajar oleh Marsupilami)  
Spirou : *Mauvais caractère!*  
Kelakuan yang buruk! (Franquin, 1958: 14)

Tuturan (81) terjadi di sebuah jalan, saat itu Spirou dan Fantasio diminta berhenti oleh petugas polisi untuk diperiksa kelengkapan identitas mereka. Saat itu, petugas polisi tersebut sedang memeriksa bagasi mobil Fantasio, dan ia melihat ada ekor yang keluar dari sebuah koper. Ditariknya ekor tersebut, dan Marsupilami merasa terganggu, sehingga Marsupilami memukuli petugas polisi tersebut hingga babak belur. Karena hal tersebut, Fantasio menyampaikan tuturan (81) ***Je suis désolé!*** kepada petugas polisi.

Tuturan (81) ***Je suis désolé!*** di atas merupakan tuturan langsung yang disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Maksud tuturan (81) adalah untuk menyatakan ekspresi menyesal. Makna kata-kata yang menyusunnya memiliki makna ekspresi penyesalan yang ditandai dengan adanya leksikon *désolé*, yang bermaksud untuk mengekspresikan penyesalan Fantasio kepada petugas polisi yang baru saja mengalami musibah yang disebabkan oleh Marsupilami. Bentuk tuturan seperti ini disebut dengan tindak tutur langsung literal.

Dengan demikian, tuturan (80) dan (81) yang mengandung maksud *deplore* dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.



## 2) *Compliment* (Pujian)

Tindak tutur ekspresif *compliment* merupakan tindak tutur ekspresif yang banyak ditemukan dalam komik *Spirou et Fantasio*. Terlebih lagi, tindak tutur ini juga banyak ditemukan pada tipe tindak tutur langsung literal, sehingga tuturan yang disampaikan penutur dapat langsung teridentifikasi maksud tuturannya.



Gambar 35. Fantasio menikmati keindahan alam di kota Höik-höik.

(82) Fantasio : ***Merveilleux!*** *Quel spectacle coloré, chatoyant! Quel exotisme envoûtant!*

Sungguh indah! Alangkah cerah pemandangan ini, berkilauan! Eksotisme yang begitu memukau! (Franquin, 1960: 27)

Tuturan (82) berlangsung di sebuah penginapan di kota Höik-höik. Ketika itu Fantasio sedang menikmati pemandangan kota Höik-höik yang sangat indah. Karena sangat mengagumi keindahan kota Höik-höik, Fantasio mengucapkan tuturan (82) ***Merveilleux!***.

Tuturan (82) ***Merveilleux!*** merupakan tuturan yang disampaikan dengan modus *indicatif* melalui kalimat eksklamatif, yang memiliki makna untuk menyatakan kekaguman. Tuturan (82) tersebut disampaikan Fantasio sebagai maksud untuk mengekspresikan kekaguman Fantasio terhadap keindahan

alam kota Höik-höik. Dengan adanya pemarkah berupa leksikon *Merveilleux*, dapat diketahui bahwa tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif *compliment*.

Tindak tutur yang bermaksud memuji juga terdapat dalam contoh berikut ini. Tuturan (83) berikut ini disampaikan oleh Spirou kepada Tuan Longplaying.



Gambar 36. Spirou memuji kehebatan Tuan Longplaying, karena dugaannya benar.

(83) T.Longplaying : *C'était pour vous, le alarme ?*  
Alarm itu untuk kalian ?

Spirou : ***Bravo, Monsieur Longplaying ! Vous avez compris rapidement !***  
Tepat sekali Tuan Longplaying ! Anda cepat sekali menyadarinya ! (Franquin, 1960: 45)

Tuturan (83) berlangsung di dalam bukit tujuh patung Budha. Ketika itu Spirou dan Fantasio berhasil menemukan tempat dipenjarakannya Tuan Longplaying. Setelah mereka sampai di penjara Tuan Longplaying, tiba-tiba terdengar suara alarm sebagai tanda adanya penyusup masuk. Seketika itu juga Tuan Longplaying menduga bahwa penyusup yang dimaksud adalah Spirou dan Fantasio. Karena dugaan yang benar tersebut, maka Spirou mengucapkan tuturan ***Bravo, Monsieur Longplaying !***.

Tuturan (83) ***Bravo, Monsieur Longplaying !*** disampaikan dengan modus *indicatif* melalui kalimat eksklamatif. Leksikon ***Bravo*** yang terdapat dalam tuturan (83) menandakan bahwa leksikon tersebut dapat dikategorikan ke dalam penanda pujian. Leksikon ***Bravo*** memiliki makna untuk menyatakan pujian, dan maksud yang disampaikan lewat tuturan tersebut adalah untuk mengekspresikan pujian Spirou, karena Tuan Longplaying dengan cepat dapat menyadari bahwa alarm tersebut berbunyi karena datangnya penyusup, yaitu Spirou dan Fantasio. Sehingga, tuturan (83) dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.

Dengan demikian, tindak tutur eskpresif yang mengandung maksud *compliment* termasuk ke dalam tindak tutur langsung literal.

### 3) ***Felicitate*** (Bahagia/Senang).

Tindak tutur ekspresif *sympathy* yang bertipe *felicitate* adalah tindak tutur untuk mengekspresikan rasa senang penutur atas suatu hal yang dialaminya, baik yang dirasakannya sendiri maupun yang dirasakannya terhadap mitra tutur.

Tuturan (84) berikut ini berlangsung di rumah Tuan Champignac, ketika itu Spirou dan Fantasio sedang bersantai di belakang rumah Tuan Champignac. Tiba-tiba mereka dikagetkan dengan kemunculan Tuan Champignac yang bisa melayang di udara. Karena sangat senangnya, Tuan Champignac menyampaikan tuturan ***J'ai le plaisir de vous annoncer que Nicolas vient de recharger, le G.A.G, auquel il a apporté de nouveaux perfectionnements !*** kepada Spirou dan Fantasio.



Gambar 37. Tuan Champignac melayang, karena disinari alat G.A.G.

- (84) T. Champignac : *Mes amis, j'ai le plaisir de vous annoncer que Nicolas vient de recharger, le G.A.G, auquel il a apporté de nouveaux perfectionnements !*

Teman-temanku, aku senang memberitahu kepada kalian bahwa Nicolas baru saja mengisi ulang alat G.A.G yang telah ia bawa dengan penyempurnaan yang lebih baik.

Spirou & Fantasio: !! (Terkejut melihat Tuan Champignac melayang)  
(Franquin, 1960: 25)

Tuturan (84) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Tuturan *J'ai le plaisir de vous annoncer que Nicolas vient de recharger, le G.A.G, auquel il a apporté de nouveaux perfectionnements !* tersusun atas kata-kata yang memiliki makna untuk menyatakan rasa senang, dengan maksud untuk mengekspresikan rasa senang Tuan Champinac karena ia bisa melayang di udara. Hal itu disebabkan karena Tuan Nicolas sudah memperbaiki alat G.A.G yang sebelumnya mengalami kerusakan. Oleh sebab itu, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal.

Tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *felicitate* lainnya juga ditemukan pada tuturan berikut ini. Menurut konteksnya, tuturan (85) berlangsung di bukit tujuh patung Budha. Ketika itu seorang tentara penjaga

sedang bertugas menjaga bukit tujuh patung Budha. Tuturan (85) *Quelle délicieuse fraîcheur on respire, après ces ondées rafraîchissantes!* disampaikan tentara tersebut dengan perasaan senang dan menikmati udara segar di bukit setelah turun hujan.



Gambar 38. Seorang tentara penjaga bukit tujuh patung Budha sedang menikmati suasana bukit.

- (85) Tentara : *Aaaaaaah! Quelle délicieuse fraîcheur on respire, après ces ondées rafraîchissantes!*  
 Aaaaah ! Menyenangkan sekali bisa bernafas sesegar ini, setelah turun hujan dadakan yang menyegarkan! (Franquin, 1960: 38)

Tuturan (85) *Quelle délicieuse fraîcheur on respire, après ces ondées rafraîchissantes!* di atas disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Makna tuturan (85) adalah untuk menyatakan rasa senang yang tersusun atas kata-kata untuk menyatakan rasa senang yang ditandai dengan adanya leksikon *Quelle délicieuse*. Sedangkan maksudnya untuk mengekspresikan rasa senang tentara tersebut karena dapat menghirup udara segar setelah turun hujan.

Dengan demikian, tuturan (84) dan (85) dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dengan menggunakan kata-kata yang menyatakan rasa

senang. Selain itu juga kedua tuturan tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan rasa senang penutur atas suatu hal yang dialaminya.

**d. Tindak Tutur Langsung Literal yang Mengandung Maksud *Attitudes* (Pernyataan Sikap):**

**1) *Don't mind* (Tidak keberatan/Bersedia)**

Tindak tutur *attitudes* yang bertipe *don't mind* dapat dikategorikan juga ke dalam tindak tutur langsung literal. Tindak tutur tipe ini secara langsung juga menyampaikan tuturannya dengan makna yang sesuai dengan maksud penutur.



Gambar 39. Fantasio bersedia menyerahkan surat-surat kendaraan kepada petugas polisi.

- (86) Polisi : *Bonjour, Messieurs. Voulez-vous me montrer vos papiers, identité voiture ?*  
 Selamat pagi, Tuan-tuan. Bisakah Anda menunjukkan surat-surat kendaraan, identitas kendaraan Anda ?
- Fantasio : *Mais avec le plus grand plaisir!*  
 Dengan senang hati! (Franquin, 1958: 13)

Tuturan (86) di atas terjadi di pintu masuk menuju kota Incognito City. Saat itu, Spirou dan Fantasio diperiksa oleh petugas polisi yang berjaga di pintu masuk tersebut. Mereka harus diperiksa dahulu sebelum masuk ke kota

tersebut, karena ada beberapa larangan yang tidak boleh dilakukan ketika berada di Incognito City, salah satunya adalah membawa kamera. Petugas polisi tersebut meminta Fantasio untuk menunjukkan surat identitas diri dan surat-surat kendaraan. Sehingga tuturan (86) *Mais avec le plus grand plaisir!* muncul, yang disampaikan oleh Fantasio kepada petugas polisi.

Tuturan (86) *Mais avec le plus grand plaisir!* disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna ekspresif untuk menyatakan kesanggupan atau kesediaan. Maksud yang ingin disampaikan Fantasio adalah untuk mengekspresikan kesanggupan atau kesediaan Fantasio untuk menunjukkan surat identitas diri dan surat-surat kendaraan kepada petugas polisi. Sehingga tuturan yang disampaikan dengan kalimat eksklamatif ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.

Tuturan (87) berikut ini merupakan contoh tindak tutur langsung literal dengan maksud *don't mind*.



Gambar 40. Petugas pom bensin menolak pertolongan dari Spirou dan Fantasio

(87) Fantasio & Spirou : (Menawarkan bantuan kepada petugas pom bensin).

Petugas pom : ...*Bah, merci.. Je me sortirai de là tout seul... À votre service...*  
 ... Bah, terimakasih.. Aku akan pergi sendiri saja... Saya siap melayani Anda...(Franquin, 1958: 12)

Tuturan (87) berlangsung di sebuah pom bensin. Ketika itu Fantasio dan Spirou bermaksud untuk membantu petugas pom bensin yang baru saja dikeroyok oleh dua orang tak dikenal. Namun petugas pom menolak tawaran bantuan tersebut. Dalam tuturannya ia menyampaikan (87) *À votre service* kepada Spirou dan Fantasio.

Menurut modusnya, tuturan (87) *À votre service...* disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Tuturan tersebut memiliki makna untuk bersedia membantu. Maksud yang ingin disampaikan petugas pom bensin adalah untuk mengekspresikan bentuk kesanggupannya untuk melayani Spirou dan Fantasio sebagai pelanggannya, jikalau mereka membutuhkan bantuannya. Dengan demikian, tuturan yang seperti ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.

## 2) *Pay Tribute* (Menghormati/Menghargai)

Tindak tutur ekspresif *attitudes* yang bertipe *pay tribute* merupakan tindak tutur ekspresif yang dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal. Tindak tutur *pay tribute* dalam komik *Spirou et Fantasio* yang dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal hanya ditemukan satu data saja.



Tuturan (88) di bawah ini berlangsung di pinggir jalan, ketika itu Spirou, Fantasio, dan Tuan Quick saling memberikan selamat atas keberhasilan mereka dalam menangkap pencuri. Pada tuturan sebelumnya, Tuan Quick menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menangkap pencuri mobil « Quick ». Setelah menerima ucapan selamat tersebut, Spirou secara langsung membalasnya dengan menyampaikan tuturan (88) *Je vous en prie!* secara lisan.



Gambar 41. Tuan Quick mengucapkan selamat kepada Spirou dan Fantasio

(88) *Plus tard.*

Beberapa saat kemudian.

T. Quick : *Spirou et Fantasio, mes félicitations! Grace à vous...*

Spirou dan Fantasio, kuucapkan selamat! Berkat kalian...

Spirou : ***Je vous en prie!** C'est vous qu'il faut féliciter : vous êtes un conducteur de toute première force !*

Sama-sama ! Aku juga harus mengucapkan selamat : Anda seorang konduktor dari awal semua ini !

Fantasio : (Mendengarkan Spirou dan Tuan Quick berbicara)

(Franquin, 1958: 62)

Tuturan (88) disampaikan secara langsung, yaitu menggunakan modus *indicatif* dalam bentuk kalimat eksklamatif dan disampaikan untuk menyatakan penghargaan atas ucapan selamat dari Tuan Quick. Secara kontekstual, tuturan (88) termasuk dalam tindak tutur ekspresif *pay tribute*,

yang bermaksud untuk menyampaikan apresiasi Spirou kepada Tuan Quick atas ucapan selamat yang diberikan kepadanya.

Selanjutnya, tuturan (89) berikut ini, terjadi di rumah Tuan Juan Corto. Ketika itu, Spirou dan Fantasio baru saja mengantarkan sebuah benda kecil milik Tuan Juan Corto. Karena kebaikan Spirou dan Fantasio tersebut, maka Tuan Juan Corto menyampaikan ucapan terimakasih dan dibalas dengan tuturan (89) *Mais je vous en prie...* oleh Spirou.



Gambar 42. Tuan Juan Corto meminta maaf untuk segera pergi.

(89) T. Juan Corto : *Messieurs, je vous prie de m'excuser... un événement inattendu...*

Tuan-tuan, sudilah maafkan aku, karena ada urusan yang mendesak...

Spirou : *Mais je vous en prie...*

Sama-sama..(Franquin, 1958: 25)

Tuturan (89) di atas *Mais je vous en prie...* merupakan tuturan langsung, yang disampaikan dengan modus *indicatif* dalam bentuk kalimat eksklamatif. Makna yang terkandung dalam tuturan (89) adalah untuk menyatakan penghargaan, dengan maksud untuk mengekspresikan penghargaan Spirou

kepada Tuan Juan Corto atas ucapan terimakasih yang sebelumnya disampaikan Tuan Juan Corto kepadanya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tuturan (88) dan (89) termasuk dalam tindak tutur langsung literal.

### 3) *Complain of* (Mengadu/Mengeluh)

Berikut ini contoh tindak tutur langsung literal dengan maksud *complain of*. maksud tindak tutur ekspresif ini disampaikan secara langsung dan literal, dengan menggunakan kalimat yang sesuai dengan maksud penutur dan makna kata-kata yang digunakan juga sesuai dengan maksud penutur. Maksud tuturan ekspresif ini adalah untuk mengekspresikan keluhan penutur kepada mitra tutur.

Tuturan (90) berikut ini berlangsung di semak-semak. Saat itu Spirou dan Fantasio sedang bersembunyi di semak-semak untuk menghindari tentara penjaga bukit tujuh patung Budha. Mereka bermaksud untuk membebaskan Tuan Longplaying dari penjara yang ada di dalam bukit tujuh patung Budha. Karena merasa kelelahan Spirou menuturkan tuturan (60) *Quelle course!* secara lisan.



Gambar 43. Spirou dan Fantasio bersembunyi di semak-semak.

- (90) Spirou : *Pff ! Quelle course!...*  
 Pff ! Melelahkan sekali!...
- Fantasio : *Ici, on peut difficilement nous apercevoir... Soufflons un peu...*  
 Disini, kita akan sulit ditemukan.. Bisa sedikit bernafas lega... (Franquin, 1960: 37)

Tuturan (90) disampaikan dengan modus *indicatif* dalam bentuk kalimat eksklamatif, dan tersusun atas kata-kata untuk menyatakan keluhan. Tuturan *Quelle course!* secara kontekstual termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif *complain of*. Maksud yang ingin disampaikan lewat tuturan ini adalah untuk mengekspresikan keluhan Spirou kepada Fantasio tentang misi penyelamatan Tuan Longplaying yang membuatnya kelelahan. Sehingga tuturan (90) dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal yang mengandung maksud *complain of* (mengeluh).

Contoh kedua yang mengandung tindak tutur ekspresif *complain of* ditunjukkan pada tuturan (91) berikut ini.



Gambar 44. Spirou dan Fantasio mendengar alarm berbunyi.

- (91) Fantasio : *Spi... Spirou! Tu entends ??*  
 Spi... Spirou ! Kau dengar ??
- Spirou : *Misère! Ça, c'est surement pour nous !!*  
 Celaka! Sudah dipastikan itu untuk kita !! (Franquin, 1960: 53)

Tuturan (91) berlangsung di bukit tujuh patung Budha. Ketika itu, Spirou dan Fantasio sedang mencari keberadaan Tuan Longplaying, namun tiba-tiba terdengar suara alarm yang menandakan adanya penyusup, dan sudah dipastikan penyusup itu adalah mereka. Mendengar hal itu, Fantasio menyampaikan tuturan (91) ***Misère!*** sebagai keluhan Spirou dan Fantasio.

Leksikon yang menandai tindak tutur ekspresif *complain of* pada tuturan (91) di atas adalah adanya leksikon ***Misère***. Tuturan (91) ***Misère!*** disampaikan dengan modus *indicatif* dalam bentuk kalimat ekslamatif. Makna tuturan tersebut adalah untuk menyatakan keluhan. Maksud yang ingin disampaikan Spirou yaitu untuk mengekspresikan keluhannya kepada Fantasio karena para penjaga bukit tujuh patung Budha sudah mengetahui keberadaan mereka berdua, yang ditandai dengan adanya suara alarm. Dengan demikian, tuturan (91) di atas dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.

#### 4) ***Grumble About*** (Menggerutu)

Maksud tindak tutur ini memiliki leksikon penanda yang sama dengan tindak tutur ekspresif *complain of*, yang membedakan kedua maksud tersebut hanyalah kepada siapa ekspresi keluhan tersebut disampaikan. Pada maksud *grumble about* tuturan keluhan disampaikan kepada dirinya sendiri. Berikut ini tindak tutur ekspresif *grumble about* yang disampaikan oleh Fantasio kepada dirinya sendiri. Tuturan (92) ***Héla!*** disampaikan Fantasio setelah ia mengalami kemalangan, yaitu ia terjatuh setelah menginjak keranjang berisi

buah apel. Tuturan (92) terjadi di halaman rumah Spirou, yang disampaikan secara lisan.

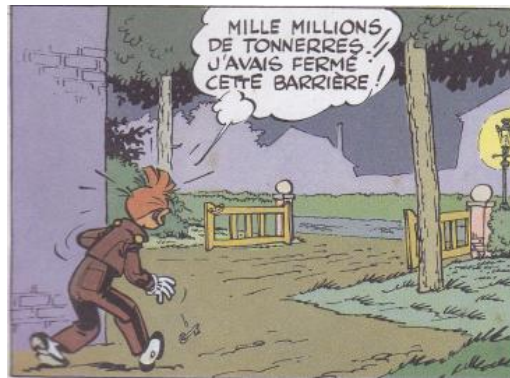


Gambar 45. Fantasio terjatuh karena menginjak keranjang berisi buah

(92) Fantasio : ***Hélà!***  
Sial! (Franquin, 1958: 5)

Tuturan (92) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Leksikon ***Hélà*** merupakan salah satu penanda maksud tuturan ekspresif *grumble about*. Menurut konteksnya, tuturan (92) ***Hélà!*** disampaikan Fantasio untuk mengekspresikan keluhannya terhadap dirinya sendiri, karena tidak berhati-hati ketika berjalan. Sehingga ia menginjak keranjang berisi buah apel dan membuatnya terjatuh. Bentuk tuturan seperti ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.

Selain tuturan ***Hélà!*** pada tuturan (92) di atas, tuturan berikut ini juga termasuk dalam tindak tutur langsung literal yang mengandung maksud *grumble about*. Tuturan (93) berlangsung di halaman rumah Spirou. Ketika itu, ia akan mengambil buku catatan Fantasio yang tertinggal di dalam mobil « Quick ». Sesampainya di halaman rumah, ia melihat pintu halaman terbuka dan menyampaikan tuturan ***Mille millions de tonnerres!***.



Gambar 46. Spirou terkejut melihat pintu halaman terbuka

- (93) Spirou : ***Mille millions de tonnerres! J'avais fermé cette barrière!***  
 Benar-benar sial ! Sepertinya aku tadi sudah menutup pintu  
 halamannya !(Franquin, 1958: 54).

Tuturan ***Mille millions de tonnerres!*** disampaikan secara langsung dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Tuturan (93) tersusun oleh kata-kata yang bermakna menggerutu. Maksud yang ingin disampaikan Spirou adalah untuk mengekspresikan keluhan Spirou terhadap dirinya sendiri, karena ia tidak menutup pintu halamannya dengan baik, yang mengakibatkan pintu halamannya terbuka.

Dengan demikian tuturan (92) dan (93) dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang mengandung maksud menggerutu atau mengeluh kepada dirinya sendiri.

##### 5) ***Commend*** (Berkomentar)

Tindak tutur ekspresif *commend* dimaksudkan untuk mengekspresikan komentar atau penyampaian saran penutur kepada mitra tuturnya atas suatu hal yang terjadi.

Sama halnya dengan tindak tutur ekspresif sebelumnya, tindak tutur ekspresif *commend* juga dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal. Tipe tindak tutur ini secara langsung memiliki leksikon penanda yang menandai maksud yang ingin disampaikan penutur, seperti leksikon *Je crois que...*, *Je pense que...*, *D'après-moi...* Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh (94) dan (95) berikut.

Tuturan (94) berlangsung di rumah Tuan Champignac (Comte), saat itu Tuan Nicolas baru saja menunjukkan kemampuan alat G.A.G kepada Spirou, Fantasio dan Tuan Champignac. Setelah melihat kemampuan alat tersebut, Spirou merasa kagum dan bingung dengan kehebatan alat tersebut. Sehingga ia menyampaikan komentarnya dengan menuturkan kalimat *J'ai l'impression que cet appareil vous déconcerte presque autant que nous.*



Gambar 47. Spirou mengomentari kehebatan alat G.A.G.

- (94) Spirou : *J'ai l'impression que cet appareil vous déconcerte presque autant que nous....*  
 Kuakui bahwa alat ini membuat kalian bingung, begitu juga kami ....
- T. Champignac : *C'est à-dire que certain détails... mais il serait plus prudent de vous faire une démonstration dans le parc ... par bonheur la nuit est très claire, et...*



Itu berarti ada beberapa detil tertentu.. tetapi kita harus lebih berhati-hati saat melakukan percobaannya di taman... Untungnya malam ini cuacanya sangat cerah... (Franquin, 1960: 15)

Tuturan (94) di atas disampaikan dengan modus *indicatif* dalam bentuk kalimat berita, yang memiliki makna untuk menyatakan komentar. Tuturan ini ditandai dengan adanya leksikon *J'ai l'impression que* yang merupakan salah satu pemarkah untuk menandai maksud tindak tutur ekspresif *commend*. Menurut konteksnya, tuturan (94) mengandung maksud untuk menyampaikan komentar Spirou tentang kehebatan alat G.A.G, dan jika orang lain melihat kemampuannya itu pasti akan membuat terpana dan kebingungan. Sehingga tuturan ini dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang mengandung maksud *commend*.

Sementara itu, pada contoh (95) berikut ini berlangsung di tepi jalan. Ketika itu Spirou dan Fantasio sedang berjalan menuju rumah Tuan Juan Corto di Incognito City. Mereka bermaksud untuk mengembalikan sebuah benda milik Tuan Juan Corto. Ketika berjalan tersebut Spirou menyampaikan tuturan *Je crois que la villa de Juan Corto est au coin de la première rue à gauche.* kepada Fantasio.



Gambar 48. Spirou dan Fantasio pergi mencari rumah Tuan Juan Corto.

(95) Spirou : *Je crois que la villa de Juan Corto est au coin de la première rue à gauche.*

Aku yakin rumah Juan Corto ada dipojok jalan pertama, kiri jalan.

Fantasio : (Berjalan sambil mendengarkan Spirou berbicara)  
(Franquin, 1958: 23)

Menurut konteksnya, tuturan (95) disampaikan untuk mengekspresikan komentar Spirou kepada Fantasio tentang lokasi rumah Tuan Jan Corto. Tuturan (95) *Je crois que la villa de Juan Corto est au coin de la première rue à gauche.* disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat berita dan menggunakan kata-kata untuk menyatakan komentar. Tuturan ini ditandai dengan penggunaan leksikon *Je crois que...* yang biasa digunakan untuk menyampaikan komentar.

#### 6) *Deprecate* (Memaki)

Maksud tuturan ekspresif ini adalah untuk mengekspresikan makian penutur kepada mitra tutur.



Gambar 49. Mobil yang dikendarai Spirou dan Fantasio tiba-tiba disalip Tuan Juan Corto.

(96) Fantasio : *Mille tonnerres! Le Sauvage!*  
Bukan main! Brengsek!

T. Juan Corto : (Mengendarai mobil merah) (Franquin, 1958: 8)

Pada tuturan (96), Fantasio dan Spirou berada di sebuah jalan menuju Incognito City. Tiba-tiba, mobil mereka disalip oleh sebuah mobil berwarna merah yang dikendarai oleh Tuan Juan Corto. Karena kejadian yang tiba-tiba itulah Fantasio merasa tidak senang dan menyampaikan tuturan (96) ***Le Sauvage!***.

Tuturan (96) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Tuturan ***Le Sauvage!*** memiliki makna untuk menyatakan makian, yang tersusun atas kata-kata kasar yang tidak baik untuk diucapkan. Maksud yang ingin disampaikan adalah untuk mengekspresikan makian Fantasio, karena pengendara mobil merah tersebut menyalipnya secara tiba-tiba dan pengawuran. Dengan demikian, tuturan (96) ini dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal dengan maksud *deprecate*.

Seperti halnya tuturan (96), tuturan (97) berikut ini juga mengandung maksud *deprecate*. Menurut konteksnya, tuturan (97) disampaikan oleh pengendara sepeda kepada Fantasio dan Spirou. Situasi yang terjadi pada tuturan (97) hampir sama dengan tuturan (96). Kejadiannya berlangsung di pinggir jalan, karena tidak fokus menyetir, akhirnya mobil yang ditumpangi Fantasio dan Spirou hampir menabrak pengendara sepeda yang berada disisi jalan yang berlawanan. Sehingga tuturan ***Écraseur !*** disampaikan oleh pengendara sepeda.



Gambar 50. Pengendara sepeda memaki Spirou dan Fantasio

- (97) Pengendara : *Fous furieux ! Écraseur !*  
 sepeda Dasar orang gila! Setan jalanan!  
 Fantasio : *Le Sauvage ! La bruit épaisse ! Le pirate de la route !!*  
 (Mengomel kepada pengendara mobil yang baru saja  
 membuat mobil mereka berhenti ke pinggir jalan)  
 Brengsek! Pembuat kekacauan! Pembajak jalanan!!  
 Spirou : (Duduk diam di dalam mobil) (Franquin, 1958: 8)

Pada tuturan (97) di atas disampaikan tuturan **Écraseur !** disampaikan dengan modus *indicatif* dalam bentuk kalimat eksklamatif. Makna tuturan (97) adalah untuk menyatakan makian. Maksud yang ingin disampaikan adalah untuk mengekspresikan makian pengendara sepeda kepada Fantasio dan Spirou, karena mereka hampir saja menabraknya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tuturan (96) dan (97) dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal dengan maksud *deprecate*. Kedua tuturan tersebut disampaikan dengan menggunakan leksikon-leksikon yang dianggap kasar jika disampaikan untuk mengungkapkan kekesalan yang teramat sangat.

## 7) *Approve* (Menyetujui/Menerima/Mengakui)

Tipe tindak tutur ekspresif *attitudes* yang ketujuh adalah tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *approve*. Tipe tindak tutur ini bermaksud

untuk menyetujui suatu komentar, perintah, permintaan yang disampaikan mitra tutur sebelumnya. Tindak tutur ini juga termasuk dalam tindak tutur langsung literal, contoh sederhananya biasanya ditandai dengan leksikon seperti *d'accord* atau *c'est vrai*.



Gambar 51. Spirou dan Fantasio mencoba masuk ke rumah Tuan Champignac dengan melewati pintu belakang.

(98) Fantasio : *Dis ! Nous faisons une surprise au Comte ? Entrons ici sans nous faire remarquer....*

Kau bilang kita buat kejutan untuk Comte? Kita masuk saja lewat sini, jangan sampai ketahuan....

Spirou : ***D'accord, Farceur!***

Baiklah badut!(Franquin, 1960: 4)

Tuturan (98) berlangsung di belakang rumah Tuan Champignac (Comte).

Fantasio mengajak Spirou masuk melewati pintu belakang supaya mereka tidak ketahuan Tuan Champignac. Mereka bermaksud untuk mengejutkan Tuan Champignac dengan tiba-tiba datang ke rumahnya. Spirou menyanggupi ajakan Fantasio, dengan menyampaikan tuturan (98) di atas ***D'accord, Farceur!***.

Secara langsung tuturan (98) disampaikan dengan modus *indicatif* dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan ini ditandai dengan tuturan ***D'accord,***

**Farceur!** Makna kata-kata yang menyusunnya sama dengan maksud yang dikandungnya, yaitu mengekspresikan persetujuan Spirou atas ajakan Fantasio untuk melewati pintu belakang agar Tuan Champignac tidak mengetahui kedatangan mereka berdua. Sehingga tuturan (98) merupakan tindak tutur langsung literal, yang mengandung maksud *approve*.

Contoh tindak tutur ekspresif dengan maksud *approve* yang kedua dijelaskan pada contoh berikut ini. Tuturan (99) berlangsung di jalan menuju bukit tujuh patung Budha. Saat itu mereka sedang berjalan menuju bukit tujuh patung Budha. Spirou mengeluhkan perjalanan yang memakan waktu lama dan tak kunjung sampai ke tempat tujuan. Mendengar keluhan temannya itu, Spirou secara lisan mengatakan tuturan ***Oui ! Je m'en rends compte!***



Gambar 52. Spirou dan Fantasio berjalan menuju bukit tujuh patung Budha.

(99) Spirou : *Sapristi! Nous n'avançons guère, Fantasio ! Le soleil est déjà haut dans le ciel...*

Sial! Kita belum sampai juga Fantasio! Mataharinya sudah diatas ubun-ubun!

Fantasio : ***Pfff ! Oui ! Je m'en rends compte !***

Pfft! Ya ! aku juga meyadarinya! (Franquin, 1960: 31)

Tuturan (99) memiliki makna untuk menyatakan persetujuan yang ditandai dengan tuturan *Oui ! Je m'en rends compte!*. Modus kalimat yang digunakan adalah modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Maksud yang ingin disampaikan Fantasio adalah untuk mengekspresikan persetujuan atas keluhan Spirou, bahwa ia juga merasakan hal yang sama seperti yang dirasakan Spirou.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur langsung literal juga dapat digunakan untuk menyampaikan maksud *approve* (persetujuan).

#### 8) *Favour* (Menyukai)

Tindak tutur ekspresif yang termasuk dalam tindak tutur langsung literal selanjutnya adalah tindak tutur ekspresif dengan maksud *favour*. Tindak tutur ini disampaikan untuk mengekspresikan kesukaan penutur atas suatu hal.

Tuturan (100) berikut ini terjadi di tepi jalan. Ketika itu Spirou dan Fantasio menerima ajakan Tuan Alphonse Minet untuk menginap di rumahnya. Tuan Alphonse Minet melihat Spip dan Marsupilami dan ia menyukai kedua hewan-hewan tersebut dengan mengucapkan tuturan



Gambar 53. Tuan Alphonse menyukai Spip dan Marsupilami.

(100) T. Alphonse : ... *Et puis j'adore ces petits animaux...*  
 .... Dan aku sangat menyukai hewan-hewan  
 kecil ini...

Fantasio & Spirou : (Merasa senang) (Franquin, 1958: 10).

Tuturan (100) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Leksikon *adore* yang muncul pada tuturan (100) memiliki makna untuk menyatakan rasa suka. Sehingga maksud yang ingin disampaikan lewat tuturan (100) *j'adore ces petits animaux...* di atas adalah untuk mengekspresikan rasa suka Tuan Alphonse Minet terhadap hewan-hewan kecil yang dibawa Spirou dan Fantasio, yaitu Spip dan Marsupilami.

Dengan demikian, tuturan (100) di atas dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, karena modus tuturannya sesuai dengan maksud penutur, dan makna kata-kata yang digunakan juga sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penutur.

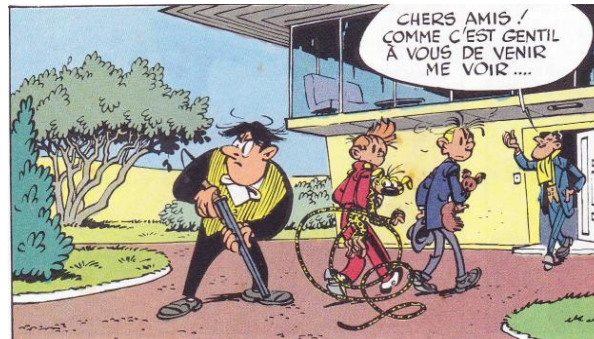
**e. Tindak Tutur Langsung Literal yang Mengandung Maksud *Greetings* (Menyampaikan Salam):**

Pada umumnya, tipe tindak tutur ini memiliki leksikon penanda seperti *salut, bonjour, bonsoir*, atau langsung memanggil nama orang yang disapa. Tuturan yang mengandung maksud *greetings* ini dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal. Contoh berikut ini mengandung maksud *greetings* yang disampaikan secara langsung dan literal.

Tuturan (101) di bawah ini berlangsung di rumah Tuan Juan Corto. Ketika itu Spirou dan Fantasio datang ke rumah Tuan Juan Corto untuk mengantarkan benda milik Tuan Juan Corto. Kemudian kedatangannya



disambut oleh Tuan Juan Corto dengan tuturan *Chers amis!*. Tuturan (101) disampaikan Tuan Juan Corto secara lisan dan senang.



Gambar 54. Tuan Juan Corto menyambut kedatangan Spirou dan Fantasio di rumahnya.

(101) T.Juan Corto : *Chers amis! Comme c'est gentil à vous de venir me voir...*

Teman-temanku yang baik! Sungguh baik sekali kalian untuk datang mengunjungiku...

Spirou dan Fantasio: (Mengamati penjaga rumah Tuan Juan Corto.  
(Franquin, 1958: 25)

Tuturan (101) *Chers amis!* disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Makna kata-kata yang menyusunnya sama dengan maksud yang ingin disampaikan penutur, yaitu untuk menyatakan sapaan. Secara kontekstual tuturan (101) di atas mengandung maksud untuk mengekspresikan sapaan Tuan Juan Corto atas kedatangan Spirou dan Fantasio ke rumahnya.

Selanjutnya, contoh tindak tutur langsung literal dengan maksud *greetings* disampaikan dengan menggunakan leksikon salam. Contohnya perhatikan tuturan (102) berikut ini. Tuturan (102) berlangsung di dalam kamar. Ketika itu Spirou dan Fantasio bersiap-siap untuk tidur. Pada tuturan di bawah ini tampak tuturan *Bonsoir* yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif *greetings*.

Tuturan ini disampaikan Spirou sebelum tidur sebagai salam perpisahan kepada Fantasio.



Gambar 55. Spirou dan Fantasio bersiap untuk tidur.

(102) Fantasio : *Bizarre tout de même, cet écho dans un salon qui n'est pas bien grand !*

Benar-benar aneh, gema yang di ruang tamu tadi suaranya tidak terlalu keras!

Spirou : *Ne te casse pas la tête! Bonsoir..*

Sudah, tak perlu kau risaukan ! Selamat malam..  
(Franquin, 1958: 19)

Modus kalimat yang digunakan dalam menyampaikan tuturan (102) adalah modus *indicatif* yang berbentuk kalimat ekslamatif. Secara kontekstual, maksud yang ingin disampaikan Spirou adalah untuk mengekspresikan salam perpisahannya sebelum tidur. Sehingga tuturan eksklamatif yang memiliki makna yang sama dengan maksud penutur ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif *greetings* secara langsung dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dengan ditandai adanya pemarkah yang menandai maksud tindak tutur tersebut.

**f. Tindak Tutur Langsung Literal yang Mengandung Maksud *Wishes* (Menyampaikan Harapan):**

Tindak tutur ekspresif *wishes* dibagi menjadi dua tipe, yaitu tipe *bless* (mendoakan) dan tipe *curse* (mengutuk). Berikut ini tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud *wishes* yang dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.

**1) *Bless* (Mendoakan)**

Tindak tutur ekspresif *bless* disampaikan untuk mengekspresikan harapan yang baik. Tindak tutur ini biasanya disampaikan untuk maksud seperti mendoakan dan merestui untuk suatu hal yang baik. Contoh yang menunjukkan tipe tindak tutur ini dapat dilihat pada contoh berikut ini.



Gambar 56. Tuan Juan Corto berharap Spirou dan Fantasio datang berkunjung ke rumahnya.

(103)T. Juan Corto : *J'espère vous voir chez moi, avec votre splendide voiture.*

Kuharap kalian bisa datang kerumahku, dengan membawa mobil mewahmu itu.

Spirou : *Curieux oiseau!*  
Orang aneh!

Fantasio : (Mendengarkan Tuan Juan Corto berbicara).  
(Franquin, 1958: 9)

Tuturan (103) terjadi disebuah jalan raya, saat itu Tuan Juan Corto pergi meninggalkan Spirou dan Fantasio. Mereka baru saja mengalami kecelakaan kecil yang disebabkan oleh Tuan Juan Corto. Karena hal tersebut Tuan Juan Corto meminta maaf dan berharap agar Spirou dan Fantasio dapat datang mengunjunginya. Tuturan harapan itu disampaikan dalam sebuah tuturan *J'espère vous voir chez moi, avec votre splendide voiture.* yang disampaikan secara lisan oleh Tuan Juan Corto.

Menurut modusnya, tuturan (103) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat berita. Selain untuk memberitakan, tuturan (103) juga mengandung maksud untuk menyampaikan harapan Tuan Juan Corto agar Spirou dan Fantasio datang ke rumahnya dengan membawa mobil milik mereka. Tuturan yang memiliki makna dan maksud yang sama ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal.

Selain tuturan di atas, tuturan (104) berikut ini juga merupakan tindak tutur langsung literal lain yang mengandung maksud *bless*. Tuturan (104) berlangsung di depan rumah Pak Walikota. Ketika itu, Noël baru saja menyerahkan perlengkapan pidato yang sebelumnya dipesan oleh Pak Walikota. Dalam waktu yang bersamaan, Spirou dan Fantasio lewat, dengan membawa Marsupilami. Melihat hal itu, Noël kemudian mengucapkan tuturan *Quelle chance!*.



Gambar 57. Noël menyampaikan harapannya kepada Marsupilami

(104) Noël : *Quelle chance! Le Marsupilami!*  
Semoga berhasil Marsupilami! (Franquin, 1960: 4)

Tuturan (104) di atas disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Tuturan *Quelle chance!* bermakna untuk menyatakan ucapan harapan positif atau doa yang mengandung maksud untuk menyampaikan harapan Noël, semoga Marsupilami dapat berhasil dengan segala hal yang dihadapinya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tuturan (103) dan (104) di atas termasuk dalam tindak tutur langsung literal yang mengandung maksud *bless*, karena keduanya mengandung maksud untuk menyampaikan harapan yang positif.

## 2) *Curse* (Mengutuk)

Tindak tutur ekspresif *curse* disampaikan penutur untuk mengekspresikan harapan yang negatif atau tidak baik, seperti tuturan untuk mengutuk. Tuturan (105) berikut berlangsung di bukit tujuh patung Budha. Saat itu, Spirou, Fantasio, dan Tuan Longplaying berhasil mengalahkan tentara-tentara penjaga bukit tujuh patung Budha dengan menggunakan alat G.A.G. Spirou merasa

senang dan menuturkan kalimat *J'espère qu'ils s'en tireront avec quelques bosses.* secara lisan.



Gambar 58. Spirou, Fantasio, dan Tuan Longplaying berhasil mengalahkan tentara penjaga bukit tujuh patung Budha.

- (105) Spirou : *Disparus! Tous les balayés dans l'escalier! J'espère qu'ils s'en tireront avec quelques bosses...*  
Tuntas sudah! Semua lawan ditangga sudah tersapu bersih! Aku harap mereka mendapatkan banyak benjolan....
- T. Longplaying : *Vos tenez et arrêtez cette G.A.G... Moi, je ne peux pas ... Maintenant, le porte, en vitesse...*  
Kalian bisa mengendalikan dan menghentikan alat G.A.G ini... Aku tidak bisa... Sekarang, ke pintu, cepat...
- Fantasio : (Memegang alat G.A.G) (Franquin, 1960: 49)

Tuturan (105) disampaikan Spirou dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat berita. Tuturan ini tidak hanya menyampaikan informasi saja, namun untuk mengekspresikan harapan yang tidak baik untuk para tentara yang dikalahkan dengan menggunakan alat G.A.G. Makna kata-kata yang menyusun tuturan (105) sama dengan maksud yang ingin disampaikan penutur. Sehingga tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal.

**g. Tindak Tutur Langsung Literal yang Mengandung Maksud *Challenges* (Pertentangan):**

Tipe tindak tutur langsung literal yang mengandung maksud *challenges* juga ditemukan dalam komik *Spirou et Fantasio*. Tipe tindak tutur ekspresif ini yang ditemukan adalah tindak tutur *dare* dan *protest*. Keduanya dapat disampaikan secara langsung dan literal, dengan adanya pemarkah yang menandainya.

**1) *Dare* (Menentang)**

Tindak tutur *dare* disampaikan penutur untuk mengekspresikan penolakannya terhadap suatu maksud tuturan yang disampaikan mitra tutur sebelumnya. Maksud tuturan itu seperti *apologize*, *deplore*, *thanks*.

Berikut ini telah dikutipkan dua contoh tuturan yang mengandung maksud *dare* dengan tipe tindak tutur langsung literal. Contoh tuturan yang pertama (106) berlangsung di sebuah jembatan menuju bukit tujuh patung Budha. Saat itu, Spirou dan Fantasio akan melewati jembatan yang sempit. Bersamaan dengan itu, disisi lain jembatan ada seorang kakek tua yang menaiki keledai, yang juga ingin menyeberang. Karena hal itu, Spirou meminta Fantasio untuk mengalah, dan memberikan kesempatan kakek tua untuk menyeberang dahulu. Namun tuturan Spirou tersebut ditolak oleh Fantasio dengan mengucapkan tuturan (106) *Jamais!*, yang disampaikan secara lisan.



Gambar 59. Spirou meminta Fantasio untuk mengalah kepada seorang kakek yang ingin lebih dahulu menyebrang.

(106) Spirou : *Euh... Fantasio, je crois que c'est à nous de ceder le...*  
Eh, Fantasioaku rasa kita mengalah saja...

Fantasio : *Quoi ? Jamais !*  
Apa ? Tidak mau! (Franquin, 1958: 33)

Tuturan (106) disampaikan secara langsung dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Kata-kata yang digunakan memiliki makna untuk menyatakan penolakan. Maksud yang ingin disampaikan penutur adalah untuk mengekspresikan penolakan Fantasio atas saran yang disampaikan Spirou sebelumnya. Sehingga tuturan yang seperti ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal dengan maksud *challenges*.

Contoh tindak tutur *dare* dengan tipe tindak tutur langsung literal yang kedua berikut ini berlangsung ketika Spirou dan Fantasio berada di perbatasan kota Höik-höik. Mereka sedang berusaha melarikan diri dari kejaran tentara yang menjaga bukit tujuh patung Budha. Setelah membebaskan Tuan Longplaying, mereka bersama-sama melarikan diri, namun saat hampir melewati pembatas daerah musuh, mereka dikepung oleh tentara musuh yang jumlahnya banyak. Sehingga Spirou yang saat itu membawa alat G.A.G mengarahkan alat tersebut ke tubuh Fantasio dan menerbangkannya keluar daerah kekuasaan musuh. Sementara itu, Fantasio merasa tidak terima dengan



tindakan Spirou, karena Fantasio ingin bersama-sama mengalahkan tentara musuh, sehingga Fantasio mengucapkan tuturan *Non, Spirou!*. Tuturan tersebut disampaikan Fantasio secara lisan.



Gambar 60. Fantasio menolak sikap Spirou yang ingin menyelamatkannya lebih dulu.

- (107) Spirou : (Mengarahkan alat G.A.G ke tubuh Fantasio dan menerbangkannya ke tempat yang lebih aman)  
 Fantasio : *Non, Spirou! Je veux rester avec toi ! C'est idiot !... Seul, tu ne peux pas t'en tirer !*  
 Jangan Spirou ! Aku ingin bersamamu ! Dasar idiot!  
 Sendirian, kau tak akan bisa keluar dengan selamat!  
 (Franquin, 1960: 62)

Pada contoh (107) diatas terdapat tuturan *Non, Spirou!* yang disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat negasi. Leksikon penanda tuturan (107) ditandai dengan adanya leksikon *non* yang memiliki makna negasi. Menurut maknanya, tuturan tersebut bermakna penolakan dan kata-kata yang digunakan juga tersusun atas kata-kata untuk menyatakan penolakan. Jika dilihat dari konteksnya, tuturan (107) mengandung maksud *dare*, yaitu untuk mengekspresikan penolakan Fantasio atas kelakuan Spirou yang menerbangkannya keluar dari lokasi pertempuran. Fantasio menolak karena ia ingin bersama-sama dengan Spirou untuk melawan para tentara yang tadinya menjaga bukit tujuh patung Budha.

Dengan demikian, tuturan (106) dan (107) dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal dengan maksud *dare*. Tindak tutur ini secara langsung dan literal ditandai dengan adanya leksikon penanda, yang langsung bisa diidentifikasi maksud tuturannya.

## 2) *Protest (Memprotes)*

Tindak tutur *protest* disampaikan penutur untuk mengekspresikan ketidaksetujuan penutur atas suatu maksud tuturan yang disampaikan oleh mitra tutur sebelumnya.

Tuturan berikut ini berlangsung di rumah Tuan Alphonse Minet. Saat itu terjadi sebuah peristiwa yang membuat Spirou dan Tuan Alphonse Minet terkejut. Fantasio berkata jika ia melihat Marsupilami dapat berbicara. Dan hal itu membuat Spirou dan Tuan Alphonse kebingungan, mereka merasa bahwa hal seperti itu tidak mungkin terjadi, dan menganggap Fantasio sudah gila. Dan meminta Tuan Alphonse untuk mencari obat untuk Fantasio. Mendengar anggapan itu, Fantasio mengucapkan tuturan (108) *Non ! Je ne suis pas fou !*



Gambar 61. Fantasio mendengar Marsupilami berbicara.

- (108) Fantasio : *Non ! Je ne suis pas fou ! C'est lui qui a parlé !!*  
 Tidak ! Aku tidak gila! Itu dia yang berbicara!! (Franquin, 1958: 28)

Menurut modusnya, tuturan (108) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat negasi. Secara kontekstual, tuturan *Non ! Je ne suis pas fou !* mengandung maksud untuk mengekspresikan bentuk protes Fantasio atas opini Spirou yang menganggapnya gila dan kata-kata yang menyusunnya juga mengandung makna demikian.

Tuturan yang kedua berikut ini memiliki konteks yang sama dengan tuturan (109) di atas. Tuturan (109) disampaikan Spirou terhadap perkataan Fantasio sebelumnya bahwa Fantasio benar-benar melihat Marsupilami dapat berbicara. Mendengar perkataan Fantasio tersebut, Spirou merasa tidak percaya kalau Marsupilami dapat berbicara. Kemudian ia memprotes tuturan Fantasio dengan mengucapkan tuturan *Mais ce n'est pas possible, ça, Fantasio !*.



Gambar 62. Fantasio melihat Marsupilami berbicara.

- (109) Fantasio : *Je l'ai vu de mes yeux prononcer le mot. Ce n'est pas un écho ! Je l'ai vu !*  
 Aku melihat dengan mataku sendiri, ia mengatakan sesuatu. Itu bukanlah suara gema! Aku melihatnya!
- Spirou : *Mais ce n'est pas possible, ça, Fantasio !*  
 Tapi itu tidak mungkin Fantasio! (Franquin, 1958: 28).

Tuturan (109) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat negasi. Pada tuturan (109) tampak tuturan *Mais ce n'est pas possible, ça, Fantasio !* yang memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan ketidakpercayaan Spirou atas perkataan yang disampaikan Fantasio. Hal itu diperkuat dengan adanya leksikon *Mais ce n'est pas possible*. Sehingga, tuturan (109) ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal dengan maksud *protest*.

## **2. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal**

Tipe tuturan ekspresif yang kedua yaitu tipe tindak tutur langsung tidak literal. Tipe tindak tutur tidak literal diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur. Tipe tuturan ini diungkapkan dengan maksud yang tidak sesuai dengan modus kalimat yang digunakan, misalnya tuturan ekspresif yang disampaikan dengan kalimat berita, kalimat perintah atau kalimat tanya.

### **a. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal yang Mengandung Maksud**

#### ***Thanks* (Mengucapkan Terimakasih):**

Tindak tutur ekspresif *thanks* juga dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal. Dalam tindak tutur ini penutur menyampaikan ekspresi terimakasihnya dengan modus kalimat yang sesuai, namun menggunakan kata-kata yang tidak sesuai dengan maksud penutur.



Gambar 63. Spirou berhasil menyelamatkan diri agar tidak terjatuh dari atas bukit.

(110) Spirou : *Ouff, sauvé!*  
Ouff, selamat! (Franquin, 1958: 40)

Tuturan (110) di atas berlangsung di bukit tujuh patung Budha. Ketika itu Spirou berhasil selamat dan tidak terjatuh dari atas bukit. Ia selamat dengan tersangkut disebuah tongkat kayu yang tertanam ditepi bukit tujuh patung Budha dan menuturkan tuturan *Sauvé!* secara lisan.

Menurut modus tuturannya, tuturan (110) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Makna dari tuturan (110) adalah untuk menyatakan keberhasilan. Namun menurut konteksnya, tuturan keberhasilan ini disampaikan untuk mengekspresikan rasa syukur Spirou, karena ia selamat dengan tersangkut di tongkat kayu dan tidak terjatuh dari atas bukit. Sehingga tuturan yang tidak memiliki makna dan maksud yang sama inilah disebut dengan tindak tutur langsung tidak literal.

Selain contoh di atas, contoh berikut ini juga termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal yang mengandung maksud *thanks*.



Gambar 64. Spirou dan Fantasio menyampaikan terimakasih atas jawaban yang diberikan oleh seorang montir.

(111)Pekerja : *Mettez-la où vous voulez.. Ce n'est pas la place qui manque ici...*

Kau parkir saja disana sesukamu.. Tidak banyak tempat yang tersedia disini...

Spirou : ***Eh, bien, voilà une réponse précise !***

Ya, baiklah itu jawaban yang berharga! (Franquin, 1958: 47)

Tuturan (111) berlangsung di pinggir jalan dekat dengan perusahaan mobil « Quick ». Ketika itu Spirou dan Fantasio sedang mencari tempat parkir untuk mobilnya. Kemudian, Spirou bertanya kepada seorang pekerja yang bekerja di perusahaan tersebut, yang saat itu sedang berjalan di trotoar. Pertanyaan itu dijawab oleh pekerja tersebut, sehingga Spirou membalas tuturan dari pekerja tersebut dengan mengatakan tuturan ***Eh, bien, voilà une réponse précise!*** sebagai ungkapan terimakasih.

Tuturan (111) ***Eh, bien, voilà une réponse précise!*** disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat ekslamatif. Tuturan tersebut memiliki makna dan maksud yang tidak sama. Maksud yang ingin disampaikan Spirou adalah untuk mengucapkan terimakasih atas informasi yang disampaikan montir mobil. Namun makna yang terkandung dalam tuturan (111) bukanlah tersusun atas kata-kata untuk menyatakan ucapan terimakasih. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tuturan (111) dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal.

**b. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal yang Mengandung Maksud *Sympathy* (Bersimpati):**

Tindak tutur ekspresif *sympathy* juga dapat dikategorikan kedalam tindak tutur langsung tidak literal. Tindak tutur *sympathy* yang termasuk dalam tindak tutur ini adalah tindak tutur ekspresif *compliment* dan *felicitate*.

**1) *Compliment* (Memuji)**

Berikut ini dijelaskan satu contoh yang menunjukkan tindak tutur langsung tidak literal yang mengandung maksud *compliment*. Tuturan (112) berikut berlangsung di depan bukit tujuh patung Budha. Saat itu, Spirou dan Fantasio baru saja sampai di bukit tersebut. Karena baru pertama kali melihat dan menemukan bukit tujuh patung Budha yang sangat menakjubkan, Fantasio mengucapkan tuturan *Les sept bouddhas!* sebagai ekspresi pujian atas keindahan bukit yang memiliki tujuh patung Budha tersebut.



Gambar 65. Spirou dan Fantasio sampai di bukit tujuh patung Budha.



(112) Fantasio : *Les sept bouddhas! La vallée des sept bouddhas! Nous y sommes!*

Tujuh patung Budha! Bukit tujuh patung Budha! Kita sudah sampai!

Spirou : *C'est.. C'est fantastique!*

Itu menakjubkan! (Franquin, 1960: 35)

Tuturan (112) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Makna tuturan (112) *Les sept bouddhas!* tidak tersusun atas kata-kata untuk menyatakan pujian. Namun, secara kontekstual tuturan (112) tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan pujian Fantasio atas keindahan bukit yang memiliki tujuh patung Budha tersebut. Sehingga tuturan (112) tersebut dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal.

## 2) *Felicitate* (Bahagia/Senang)

Tuturan (113) di bawah ini juga mengandung maksud *felicitate* yang betipe tindak tutur langsung tidak literal.



Gambar 66. Spirou dan Fantasio berhasil menemukan pintu keluar dari bukit tujuh patung Budha.

(113) Spirou : *Nous en sommes sortis!*

Kita keluar!

Fantasio : *Ah! Si j'étais certain de ne jamais y rentrer!*

Ah! Andai saja kita tidak pernah masuk kesini! (Franquin, 1960: 50)



Secara kontekstual, tuturan (113) terjadi di bukit tujuh patung Budha. Saat itu Spirou dan Fantasio melarikan diri dari kejaran para tentara penjaga bukit tujuh patung Budha. Setelah mengalami pengejaran tersebut, akhirnya mereka berdua menemukan pintu keluar dari bukit tujuh patung Budha. Dan muncul tuturan *Nous en sommes sortis!* yang disampaikan Spirou.

Tuturan (113) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Namun jika dilihat dari konteksnya, tuturan (113) disampaikan untuk mengekspresikan kegembiraan Spirou, karena telah menemukan pintu keluar. Sehingga mereka dapat segera melarikan diri dari kejaran para tentara penjaga bukit tujuh patung Budha. Menurut maknanya, tuturan (113) *Nous en sommes sortis!* tidak tersusun atas kata-kata yang menyatakan rasa senang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tuturan yang seperti ini termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal.

**c. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal yang Mengandung Maksud *Attitudes* (Pernyataan Sikap):**

Tindak tutur langsung tidak literal juga terdapat dalam tindak tutur ekspresif *attitudes*. Yang termasuk dalam tindak tutur ini antara lain *resent* dan *pay tribute*.

**1) *Resent* (Tersinggung/Marah)**

Tindak tutur yang mengandung maksud *resent* juga dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal. Contoh tindak tutur ini dijelaskan pada dialog (114) berikut ini.



Gambar 67. Spirou kesal dengan Fantasio, karena ia tidak mau ikut berdiskusi tentang misi penyelamatan Tuan Longplaying.

- (114) Spirou : ***Dis poète ! Viens donc jeter un coup d'œil sur ces cartes. Nous ne sommes pas ici pour admirer le paysage !.***  
 Berkhayal saja! Kemari, buang semua khayalanmu itu. Kita kemari bukan untuk mengagumi pemandangan!..  
 Fantasio : (Menoleh ke arah Spirou). (Franquin, 1960: 28)

Tuturan (114) berlangsung di sebuah penginapan di kota Höik-höik. Ketika itu Fantasio sedang menikmati keindahan pemandangan di kota Höik-höik. Melihat kelakuan Fantasio seperti itu, Spirou merasa kesal dengan mengucapkan tuturan ***Dis poète !.***

Modus tuturan yang digunakan untuk menyampaikan tuturan (114) adalah modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Maksud yang ingin disampaikan Spirou melalui tuturan ***Dis poète !*** adalah untuk mengekspresikan kekesalan Spirou terhadap Fantasio, karena Fantasio tidak ikut berdiskusi tentang misi penyelamatan Tuan Longplaying di bukit tujuh patung Budha. Dilihat dari leksikon yang menyusunnya, tuturan (114) juga tidak memiliki makna untuk menyatakan kekesalan. Sehingga tuturan (114) ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal.

Contoh kedua dari tipe tindak tutur ini dijelaskan pada contoh (115) berikut ini.



Gambar 68. Fantasio kesal karena lupa membawa celana ganti.

(115) Fantasio : *J'ai oublié tous mes pantalons !!*

Aku melupakan semua celana panjangku !!

Spirou : *Attends, je vais te dépanner.*

Tunggu, aku akan mengatasi kesulitanmu. (Franquin, 1958: 10)

Tuturan (115) berlangsung di pinggir jalan. Ketika itu Fantasio tercebur di parit yang menyebabkan celananya basah, sehingga ia harus segera mengganti celananya. Namun, setelah membuka kopernya, ia tidak menemukan satupun celana panjang miliknya. Karena hal itu, ia menyampaikan tuturan *J'ai oublié tous mes pantalons !!*.

Sementara itu, menurut modulusnya tuturan (115) disampaikan dengan modulus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Menurut konteksnya, tuturan ini mengandung maksud untuk mengekspresikan kekesalan Fantasio karena lupa membawa celana panjang untuk pengganti celananya yang basah. Namun, jika dilihat dari kata-kata yang menyusunnya, tuturan tersebut tidak bermakna untuk menyatakan kemarahan. Sehingga tuturan dengan makna

yang tidak sesuai dengan maksud penutur ini termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal yang mengandung maksud *resent*.

## 2) *Pay Tribute* (Menghormati/Menghargai)

Maksud tindak tutur ini disampaikan dalam bentuk kalimat yang sesuai dengan maksud penutur, namun kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur.



Gambar 69. Fantasio menjawab salam Spirou

(116) Fantasio : *Bon, j'éteins ! **Bonsoir**...*

Baiklah ! Selamat malam...

Spirou : Zzzz (tertidor) (Franquin, 1960: 19)

Tuturan (116) di atas terjadi di dalam kamar. Saat itu, Spirou dan Fantasio bersiap-siap untuk tidur. Pada dialog sebelumnya, Spirou mengucapkan salam *Bonsoir* kepada Fantasio untuk mengucapkan selamat malam. Kemudian tuturan salam tersebut dibalas oleh Fantasio dengan menuturkan tuturan *Bonsoir*.

Tuturan (116) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Secara leksikal, tuturan (116) memiliki makna ucapan salam di malam hari. Namun berdasarkan konteksnya tuturan *Bonsoir* tersebut bukan bermaksud untuk mengucapkan salam, namun lebih kepada ungkapan

penghargaan atas salam yang sebelumnya disampaikan oleh Spirou. Leksikon *Bonsoir* pada umumnya digunakan untuk ucapan salam, namun dalam konteks ini tidak bermaksud demikian. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tuturan (116) termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal.

Contoh kedua tindak tutur langsung tidak literal yang mengandung maksud *pay tribute* juga ditemukan pada tuturan (117) di bawah ini.



Gambar 70. Tuan Nicolas dan Tuan Longplaying bertemu kembali.

- (117) T. Longplaying : *Nicolas!*  
                               Nicolas !  
       T. Nicolas       : *Harold!*  
                               Harold! (Franquin, 1960: 61)

Tuturan (117) berlangsung di perbatasan kota Höik-höik. Ketika itu Tuan Longplaying menyapa Tuan Nicolas, teman lamanya yang sudah lama tidak bertemu. Tuturan sapaan yang disampaikan Tuan Longplaying itu kemudian dibalas oleh Tuan Nicolas dengan menuturkan tuturan *Harold!*.

Tuturan (117) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Tuturan tersebut tidak memiliki makna untuk menyatakan penghargaan dan juga tidak tersusun oleh kata-kata untuk

menyatakan penghargaan. Namun, jika dilihat dari konteks tuturannya, tuturan (117) termasuk dalam tindak tutur ekspresif *pay tribute*, yaitu untuk mengekspresikan penghargaan Tuan Nicolas atas ucapan sapaan yang disampaikan Tuan Longplaying sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal.

### c. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal yang Mengandung Maksud

#### ***Challenges* (Pertentangan):**

Tindak tutur ekspresif *challenges* juga dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal. Tindak tutur tipe ini tidak banyak ditemukan dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin. Tindak tutur yang dikategorikan ke dalam tipe tindak tutur ini adalah tindak tutur ekspresif *dare* dan *protest*.

#### **1) *Dare* (Menentang)**

Seperti telah diketahui sebelumnya, bahwa tindak tutur *challenges* ini merupakan tindak tutur untuk menentang atau menolak suatu maksud tertentu yang disampaikan oleh mitra tutur sebelumnya. Pada tipe ini hanya ditemukan satu tindak tutur ekspresif, yaitu tindak tutur ekspresif yang disampaikan dengan tindak tutur langsung tidak literal.

Tuturan (118) berikut berlangsung di pom bensin. Saat itu Spirou dan Fantasio menawari bantuan kepada petugas pom yang sebelumnya diancam oleh dua orang tak dikenal. Namun tawaran bantuan itu ditolaknya dengan menuturkan tuturan (118) ... ***Bah merci*** secara lisan.



Gambar 71. Petugas pom bensin menolak tawaran bantuan dari Spirou dan Fantasio.

(118) Petugas Pom : ... **Bah merci**... *Je me sortirai de là tout seul... à votre service...*

....Bah terimakasih.. Aku akan pergi kesana sendiri saja.. Semua kulakukan untuk Anda...

Spirou & Fantasio : (Menatap petugas pom bensin) (Franquin, 1958: 12)

Tuturan (118) disampaikan dengan menggunakan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Maksud yang ingin disampaikan petugas pom bukanlah untuk mengucapkan terimakasih, melainkan untuk mengekspresikan penolakannya atas tawaran bantuan yang diberikan oleh Spirou dan Fantasio. Sehingga tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal.

## 2) *Protest* (Memprotes)

Tuturan berikut ini merupakan ekspresi protes yang disampaikan oleh Fantasio kepada Spirou. Tuturan (119) berlangsung di sebuah penginapan di kota Höik-höik. Saat itu Spirou dan Tuan Champignac sedang memeriksa perlengkapan yang akan dibawa Spirou dan Fantasio dalam misi penyelamatan Tuan Longplaying di bukit tujuh patung Budha. Akhirnya Spirou memutuskan bahwa semua persiapan sudah siap. Namun, tuturan

Spirou tersebut disanggah oleh Fantasio dengan menyampaikan tuturan *Parfait, parfait!*.



Gambar 72. Fantasio memprotes ucapan Spirou tentang persiapan misi penyelamatan Tuan Longplaying.

(119) Fantasio : ***Parfait, Parfait!** C'est vite dit cette expediton frôle la folie furieuse! Quand je pense que tout provient de cet appareil bouffon qui...*

Sempurna, sempurna! Terlalu cepat untuk mengatakannya, ekspedisi ini benar-benar membutuhkan persiapan yang matang! Menurutku semua ini terjadi karena peralatan yang konyol itu....

Spirou : (Mendengarkan Fantasio berbicara) (Franquin, 1960: 28)

Tuturan (119) di atas disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat eksklamatif. Leksikon ***Parfait*** pada tuturan (119) di atas tidak memiliki makna yang sama dengan maksud yang ingin disampaikan Fantasio, yaitu mengandung maksud untuk mengekspresikan bentuk protes Fantasio atas tuturan Spirou sebelumnya, bahwa persiapan untuk misi penyelamatan ini harus dipersiapkan dengan matang dan tidak secepat itu diputuskan. Sehingga tuturan ini juga termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal.



### 3. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

Tuturan yang disampaikan dengan modus tuturan yang tidak sesuai dengan makna dan maksud tuturannya merupakan tindak tutur tidak langsung literal.

#### a. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal yang Mengandung Maksud

##### *Sympathy* (Bersimpati):

Tipe tindak tutur tidak langsung literal yang mengandung maksud *sympathy* ini hanya ditemukan dua tipe saja, yaitu tipe maksud *compliment* (pujian/keaguman) dan *commiserate* (prihatin). Contoh tuturan yang disampaikan dalam tipe tindak tutur ini misalnya penutur menyampaikan tuturan yang berbentuk kalimat *présentatif* untuk kalimat eksklamatif, atau kalimat berita yang disampaikan untuk mengekspresikan ekspresi lainnya, dengan makna dan maksud yang tidak sesuai dengan modus kalimat tersebut. Contoh tersebut dapat dijelaskan dalam tuturan (120) dan (121) berikut ini.

##### 1) *Compliment* (Memuji)

Tuturan (120) berlangsung di belakang rumah Tuan Comte. Ketika itu, Tuan Nicolas baru saja menunjukkan kehebatan alat G.A.G kepada Spirou, Fantasio dan Tuan Champignac. Tuturan *C'est impressionnant!* disampaikan Spirou sesaat setelah Tuan Nicholas menunjukkan kehebatan alat G.A.G yang bisa membuat batu yang besar melayang. Hal itu membuat Spirou terheran-heran, sehingga muncul tuturan *C'est impressionnant!*.



Gambar 73. Fantasio memuji kehebatan alat G.A.G

(120) Spirou : *C'est impressionnant! Ce petit appareil va permettre des progrès étonnant !*

Mengesankan ! perangkat kecil itu mungkin akan memiliki kemajuan yang luar biasa!

T. Comte : *Oui! Mais songez un instant...*

Ya, tetapi pikirkan itu baik-baik... (Franquin, 1960: 16)

Secara leksikal, tuturan *C'est impressionnant!* disampaikan Fantasio dengan menggunakan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat *présentatif*. Menurut makna dan maksudnya, tuturan tersebut mengandung maksud untuk mengekspresikan pujian terhadap alat G.A.G. Sehingga tuturan (120) dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal.

Jika pada contoh (120) dituturkan dalam bentuk kalimat *présentatif*, maka pada contoh (121) berikut ini disampaikan penutur berupa kalimat berita.

Di pinggir jalan, Fantasio dan Spirou mengalami kecelakaan kecil setelah disalip oleh mobil Tuan Juan Corto. Setelah peristiwa kecelakaan itu terjadi, Tuan Juan Corto menghampiri Spirou dan Fantasio. Dalam tuturannya, ia mengucapkan tuturan *Mais vous avez une voiture merveilleuse*. secara lisan, setelah ia melihat mobil yang dikendarai Spirou dan Fantasio.



Gambar 74. Tuan Juan Corto ingin bertanggung jawab atas kecelakaan yang terjadi.

- (121) T. Juan Corto : *Vous avez raison ! Je conduis très vite. Et je ne supporte pas d'être dépassé ! Mais vous avez une voiture merveilleuse. Dites-moi, quelle est cette marque ? J'en commanderai une immédiatement...*  
 Masuk akal! Aku berkendara terlalu cepat dan tidak bisa mengendalikan kecepatan! Tapi, mobilmu menakjubkan. Katakan padaku, apakah ada yang rusak? Aku akan segera memerintahkan....
- Fantasio : *Inutile ! C'est trop rapide pour un débutant !*  
 Tak perlu! Itu terlalu cepat bagi seorang pemula!  
 (Franquin, 1958: 9)

Tuturan (121) disampaikan dengan menggunakan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat berita, namun makna dari kata-kata yang menyusunnya bukanlah untuk menginformasikan suatu berita, melainkan bermaksud untuk mengekspresikan pujian dari Tuan Juan Corto terhadap mobil milik Fantasio. Sehingga tuturan yang secara tidak langsung tersebut dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal.

## 2) *Commiserate* (Prihatin)

Tindak tutur ekspresif *sympathy* yang bertipe *commiserate* merupakan tindak tutur ekspresif yang mengandung maksud untuk mengekspresikan rasa

simpati, turut berduka cita, turut bersedih atau prihatin kepada orang lain. Dalam komik *Spirou et Fantasio*, tindak tutur tipe ini tidak banyak ditemukan. Tindak tutur ini dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal, dikarenakan modus tuturan yang disampaikan tidak sesuai dengan makna dan maksud yang ingin disampaikan penutur. Berikut contoh tindak tutur ekspresif *sympathy* bertipe *commiserate* dengan tipe tindak tutur tidak langsung literal.



Gambar 75. Spirou dan Fantasio menghampiri Marsupilami yang tampak kelelahan.

(122) Spirou : *Marsupilami !! C'est bien lui. Mais il n'a pas bonne mine.*

Marsupilami !! Itu benar-benar dia. Tapi dia dalam keadaan tidak baik.

Fantasio : *Quelle surprise! Mais je ne vois pas Le Comte...*

Mengejutkan ! Tapi aku tidak melihat Comte...(Franquin, 1958: 6)

Tuturan (122) berlangsung di halaman rumah Spirou. Saat itu, Spirou dan Fantasio sedang bersantai di dalam rumah. Kemudian mereka melihat Marsupilami berada di halaman rumah Spirou. Karena hal itu, Spirou dan Fantasio keluar menuju halaman dan menemukan Marsupilami dalam keadaan yang tidak baik dan mereka merasa prihatin terhadap hewan tersebut. Rasa

prihatin tersebut ditunjukkan dengan adanya tuturan (122) *Mais il n'a pas bonne mine.* yang dituturkan oleh Spirou secara lisan.

Tuturan yang ditunjukkan dengan modus *indicatif* ini mengandung makna yang sama dengan maksud yang ingin disampaikan penutur. Namun, makna dan maksud tuturan (122) *Mais il n'a pas bonne mine.* bukan untuk memberitakan sesuatu. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa tuturan (122) ini mengandung maksud untuk mengekspresikan rasa prihatin Spirou kepada Marsupilami, yang saat itu dalam keadaan tidak baik. Dan menurut tuturan ini dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal.

#### **b. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal yang Mengandung Maksud**

##### ***Attitudes* (Pernyataan Sikap):**

Tindak tutur ekspresif *attitudes* yang termasuk dalam tindak tutur tidak langsung literal adalah tindak tutur ekspresif *approve*.

Tuturan (123) berikut berlangsung di halaman belakang rumah Tuan Champignac. Saat itu, Tuan Nicolas menunjukkan kehebatan alat G.A.G kepada Spirou, Fantasio, dan Tuan Champignac. Melihat kehebatan alat G.A.G, Spirou mengucapkan tuturan *Mais c'est vrai !*.



Gambar 76. Tuan Nicolas menunjukkan kehebatan alat G.A.G.

(123) T. Nicolas : *Maintenant j'essaye de dirrriger la pierre. Possibilité déplacer dans ciel des masses énormes si puissance du G.A.G augmentée..*

Sekarang, akan kucoba mengangkat batu itu untuk dipindahkan melayang diudara, secara tidak normal itu adalah kekuatan dari alat G.A.G yang semakin besar.

Spirou : *Mais c'est vrai ! La pierre évolue ... Elle est déjà au-dessus du mur de clôture...*

Wah itu benar! Batunya bergerak... Sudah sampai di atas tembok pagar.... (Franquin, 1960: 15)

Tuturan (123) di atas disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat *présentatif*. Maknanya disampaikan untuk menunjukkan sesuatu. Namun dari konteks yang telah di analisis sebelumnya, tuturan (123) disampaikan untuk mengekspresikan pengakuan Spirou bahwa alat G.A.G benar-benar memiliki kehebatan yang luar biasa. Oleh karena itu, tuturan (123) dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal.

#### **4. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal**

Tindak tutur tidak langsung tidak literal merupakan tipe tindak tutur yang modus kalimat dan makna tuturannya tidak sesuai dengan maksud yang diutarakan penutur.

##### **a. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal yang Mengandung Maksud *Apologies* (Permintaan Maaf):**

Di bawah ini merupakan tindak tutur tidak langsung tidak literal yang mengandung maksud *apologies*. Tipe tindak tutur ini hanya ditemukan dua data saja. Dalam jenis tindak tutur ini, penutur menyampaikan ekspresi

maafnya bisa menggunakan kalimat berita ataupun kalimat perintah. Contoh tindak tutur jenis ini dijelaskan pada contoh (124) dan (125) berikut ini.

Menurut konteksnya, tuturan (124) berikut terjadi di rumah Tuan Champignac (Comte). Saat itu Tuan Champignac sedang kedatangan tamu, dan dalam waktu yang bersamaan, Spirou dan Fantasio datang. Karena Tuan Champignac tidak ingin Spirou dan Fantasio mengetahui identitas tamunya, maka ia meninggalkan tamunya dan menemui Spirou dan Fantasio. Sehingga Tuan Champignac menyampaikan tuturan (124) *Vous m'excuserez un instant.*, yang disampaikan secara lisan.



Gambar 77. Tuan Champignac meminta maaf kepada seorang tamu yang berada di ruang tamunya.

(124) T. Champignac : *Vous m'excuserez un instant.. heu... Le temps de préparer une tasse de thé... Je vous laisse au salon... Les autres pièces sont, dans un terrible désordre...*

Maafkanlah aku ....hmm... Waktunya menyiapkan secangkir teh.. Ku tinggalkan Anda di ruang tamu... Ruangnya sedikit berantakan...

Tamu : (Orang misterius) (Franquin, 1960: 8)

Sementara itu, menurut bentuk tuturannya, tuturan (124) disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat berita. Dilihat, dari kata-kata yang menyusunnya, tuturan (124) memiliki makna untuk menyatakan perintah

untuk memaafkan. Dan menurut konteksnya, tuturan (124) *Vous m'excuserez un instant..*, mengandung maksud untuk mengekspresikan permintaan maafnya kepada tamu yang sedang menunggu di ruang tamu, karena ia harus meninggalkannya dulu untuk menemui Spirou dan Fantasio yang tiba-tiba datang ke rumahnya. Selain itu juga muncul kata *m'excuserez* yang merupakan konjugasi dari kata kerja *s'excuser*. Leksikon *s'excuser* adalah salah satu leksikon penanda untuk permintaan maaf. Sehingga, tuturan (124) tersebut dikategorikan ke dalam tipe tindak tutur tidak langsung tidak literal dikarenakan modus kalimatnya yaitu modus *indicatif*, yang memiliki makna untuk menyatakan perintah. Namun maksud yang ingin disampaikan adalah untuk mengekspresikan permintaan maaf.

Contoh kedua yang mengandung maksud *apologies* juga terdapat pada dialog berikut ini. Tuturan (125) di bawah ini terjadi di rumah Tuan Juan Corto, ketika Spirou dan Fantasio yang baru saja mengembalikan sebuah benda milik Tuan Juan Corto. Karena ada hal yang mendesak, Tuan Juan Corto menyampaikan tuturan (125) *Messieurs, je vous prie de m'excuser.. Un événement inattendu* kepada Spirou dan Fantasio.



Gambar 78. Spirou dan Fantasio baru saja mengantarkan sebuah benda milik Tuan Juan Corto.



(125) T. Juan Corto : *Messieurs, je vous prie de m'excuser.. Un événement inattendu.*

Tuan-tuan, sudilah maafkan saya.. karena ada sesuatu urusan yang mendesak.

Spirou : *Mais je vous en prie...*  
Silahkan....

Fantasio : (Mendengarkan tuturan Tuan Juan Corto)  
(Franquin, 1958: 62)

Tuturan (125) disampaikan dengan modus *indicatif*, dengan menggunakan kata-kata untuk menyatakan perintah. Namun, dilihat dari konteksnya, tuturan yang disampaikan dengan menggunakan kalimat berita tersebut mengandung maksud untuk permintaan maaf Tuan Juan Corto kepada Spirou dan Fantasio, karena tidak bisa lama-lama menemui mereka. Sehingga tuturan yang disampaikan dengan kalimat berita, yang memiliki makna memerintah dan mengandung maksud ekspresif *apologies* ini dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung tidak literal.

**b. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal yang Mengandung Maksud *Sympathy* (Bersimpati) :**

Tindak tutur dengan maksud *deplore* dapat juga dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal. Maksud tindak tutur ini disampaikan dengan menggunakan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud penutur, dengan makna yang sesuai dengan maksud penutur.

Tindak tutur *deplore* pada contoh di bawah ini berlangsung pada malam hari di rumah Tuan Champignac. Ketika itu, Tuan Champignac mendengar Fantasio berteriak. Mendengar hal itu, Tuan Champignac dan Spirou berlari menemui Fantasio. Tuan Champignac menduga bahwa teriakan Fantasio itu

disebabkan oleh Tuan Nicolas, yang ia rahasiakan dari Spirou dan Fantasio. Rasa bersalahnya itu ditunjukkan dengan menyampaikan tuturan *C'est ma faute!* secara lisan.



Gambar 79. Tuan Champignac merasa menyesal karena ia penyebab dari kekacauan, yang mengakibatkan Fantasio ketakutan.

- (126) T. Champignac : *C'est ma faute! Je n'aurais jamais dû... Sapristi, Sapristi!*  
Ini salahku! Seharusnya aku tidak harus.. Sial, sial!  
(Franquin, 1960: 11)

Tuturan (126) di atas *C'est ma faute!*, disampaikan dengan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat *présentatif*. Makna yang disampaikan tuturan tersebut adalah untuk menunjukkan bahwa penutur bersalah. Namun maksud yang ingin disampaikan penutur bukan hanya menunjukkan kalau dia merasa bersalah dan menyesal, tetapi dengan maksud untuk mengekspresikan penyesalannya kepada dirinya sendiri, karena dialah penyebab dari kekacauan yang terjadi. Sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur tidak langsung tidak literal.

c. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal yang Mengandung Maksud *Attitudes* (Pernyataan Sikap) :

1) *Resent* (Tersinggung/Marah),

Tipe tindak tutur tidak langsung tidak literal juga dapat ditemukan di dalam tuturan ekspresif dengan maksud *attitudes* (pernyataan sikap). Berikut ini contoh tipe tindak tutur tidak langsung tidak literal yang dikutip dari komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin, yang dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 80. Fantasio terjatuh akibat kurang berhati-hati saat berjalan

(127) Spirou : *Ce que j'ai toujours admiré chez toi, c'est ton adresse !*

Itu yang selalu aku kagumi darimu, itu kemahiranmu!

Fantasio : (Terduduk ditanah dengan keranjang buah menutup kepalanya) (Franquin, 1969: 5)

Tuturan (127) di atas berlangsung di kebun Spirou. Ketika itu, Fantasio berjalan ke arah Spirou, yang ketika itu sedang memetik buah apel. Karena Fantasio ingin segera menyampaikan berita yang bagus, secara tidak sengaja Fantasio menabrak keranjang buah yang ada di depannya, dan menyenggol tangga yang digunakan Spirou sebagai pijakan. Kemudian muncul tuturan

(127) yang diungkapkan oleh Spirou, yaitu *Ce que j'ai toujours admiré chez toi, c'est ton adresse !*.

Tuturan (127) secara langsung merupakan tuturan yang disampaikan dengan menggunakan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat *présentatif*. Namun tuturan (127) *c'est ton adresse !* disampaikan bukan untuk menunjukkan sesuatu, melainkan tuturan yang disampaikan sebagai ungkapan kekesalan. Tuturan (127) secara literal bermakna memuji, namun dengan konteks seperti itu, maka tuturan tersebut bermaksud sebagai tuturan kemarahan yang disampaikan secara tidak langsung oleh Spirou. Sehingga tuturan (127) bermaksud untuk mengekspresikan kemarahan Spirou kepada Fantasio, karena Fantasio tidak berhati-hati saat berjalan. Sehingga tuturan (127) dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, yang mana tuturan yang disampaikan dengan modus *indicatif* untuk mengekspresikan kekesalan dan kata-kata yang digunakan juga tidak memiliki makna kekesalan.

Seperti pada tuturan (127) di atas, tuturan (128) berikut ini juga berlangsung di kebun Spirou. Ketika itu Fantasio tidak sengaja menginjak keranjang berisi buah apel dan Fantasio terjatuh, sehingga buah-buah apel tersebut bertebaran dimana-mana. Hal itu membuat Spirou tidak senang, sehingga muncul tuturan *Ramasse ces pommes !*, yang disampaikan secara lisan.



Gambar 81. Spirou menyuruh Fantasio memunguti apel-apel yang bertebaran di tanah

- (128) Fantasio : “*Moustique*” *m’envoie faire un reportage...*  
 “Moustique” menugaskanku untuk membuat sebuah laporan.....  
 Spirou : ***Ramasse ces pommes!***  
 Kumpulkan apel-apel itu! (Franquin, 1969: 5)

Pada tuturan (128) terdapat tuturan ekspresif ***Ramasse ces pommes !*** yang disampaikan dengan menggunakan modus *impératif* yang berbentuk kalimat perintah. Makna tuturan (128) adalah untuk memerintah. Secara literal, tuturan (128) bermakna memerintah, namun secara tidak literal tuturan (128) mengandung tuturan ekspresif yaitu bermaksud untuk mengekspresikan kemarahan (*resent*) Spirou kepada Fantasio, karena Fantasio telah membuat kekacauan dan membuat apel-apel yang baru saja dipetik berhamburan kemana-mana. Leksikon-leksikon yang tersusun pada tuturan tersebut juga tidak bermakna kekesalan/marah. Dengan demikian, tuturan (128) tersebut termasuk dalam tindak tutur tidak langsung tidak literal.

## 2) ***Don’t Mind*** (Tidak Keberatan/Bersedia),

Tuturan ekspresif yang mengandung maksud *attitudes* (pernyataan sikap) merupakan tipe tindak tutur ekspresif yang banyak ditemukan di dalam komik

*Spirou et Fantasio* ini. Tipe tindak tutur ini dapat dikategorikan ke dalam tipe tindak tutur langsung tidak literal, dikarenakan dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin ini, penutur tidak selalu mengungkapkan tuturannya secara literal. Seperti pada contoh (129) berikut ini.



Gambar 82. Tuan Nicholas bersedia untuk membantu penyelamatan Tuan Longplaying

(129) T. Nicholas : *Très dommage, je pas assez suffisamment souplement agile pour accompagner. **Mon cœur est avec vous.***

Sangat disayangkan, aku tidak cukup gesit untuk menemani kalian. Hatiku bersamamu.

Fantasio : *Vous savez, nous, du moment que vous nous prêtez déjà le G.A.G.*

Anda tahu, kami juga, dalam hal ini Anda telah meminjam kami alat G.A.G. (Franquin, 1960: 28).

Menurut konteksnya, tuturan (129) berlangsung di sebuah penginapan di kota Hoïk-hoïk. Tuturan (129) membicarakan tentang kesanggupan Tuan Nicolas untuk membantu. Ketika itu, Spirou, Fantasio, Tuan Champignac, dan Tuan Nicolas sedang mendiskusikan misi penyelamatan Tuan Longplaying di bukit tujuh patung Budha. Tuan Nicolas merasa tidak bisa terlalu banyak membantu, namun ia walaupun begitu ia tetap berusaha untuk membantu

dalam misi penyelamatan ini, maka ia menyampaikan tuturan *Mon cœur est avec vous*. secara lisan.

Tuturan (129) *Mon cœur est avec vous*. disampaikan dengan menggunakan modus *indicatif* yang berbentuk kalimat berita. Tuturan ini tidak bermaksud untuk menyampaikan atau menginformasikan suatu berita. Menurut konteksnya, tuturan (129) bermaksud untuk mengekspresikan kesanggupan atau kesediaan Tuan Nicolas untuk membantu misi penyelamatan Tuan Longplaying di bukit tujuh oatung Budha. Dilihat dari kata-kata yang menyusunnya tuturan tersebut juga tidak tersusun oleh kata-kata untuk mengekspresikan kesanggupan. Maka dari itu, tuturan (129) ini dapat dikategorikan ke dalam tipe tindak tutur tidak langsung tidak literal, dikarenakan modus dan makna tuturan tidak sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penutur.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tipe dan maksud tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini tidak dianalisis secara terpisah melainkan dianalisis secara integral, yaitu menganalisis tipe dan maksud tindak tutur ekspresif secara terpadu agar hasil analisis ini lebih komprehensif. Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data ditemukan 1) tindak tutur langsung literal yang meliputi maksud *apologies*, *sympathy* (*deplore*, *compliment*, dan *felicitate*), *attitudes* (*don't mind*, *pay tribute*, *complain of*, *grumble about*, *commend*, *deprecate*, *approve*, dan *favour*), *thank*, *greetings*, *wishes* (*bless* dan *curse*), dan *challenges* (*dare* dan *protest*). 2) Tindak tutur langsung tidak literal yang meliputi maksud *thank*, *sympathy* (*compliment* dan *felicitate*), *attitudes* (*resent* dan *pay tribute*), dan *challenges* (*dare* dan *protest*). 3) Tindak tutur tidak langsung literal yang meliputi maksud *sympathy* (*compliment* dan *commiserate*) dan *attitudes* (*approve*). Dan 4) tindak tutur tidak langsung tidak literal yang meliputi maksud *apologies*, *sympathy* (*deplore*), dan *attitudes* (*resent* dan *don't mind*).

Tipe tindak tutur yang banyak ditemukan adalah tindak tutur langsung literal, hal itu menunjukkan bahwa penutur dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin tersebut lebih senang mengutarakan tuturannya secara langsung dan literal, sehingga maksud tuturan yang ingin disampaikan segera tercapai. Sedangkan maksud tuturan yang banyak ditemukan adalah maksud



tuturan *attitudes* (pernyataan sikap), sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa penutur dalam komik *Spirou et Fantasio* karya André Franquin lebih banyak menyatakan sikapnya secara langsung.

## **B. Saran**

Penelitian tentang tindak tutur ini diharapkan dapat diteliti lebih lanjut, dikarenakan masih banyak tipe dan maksud tindak tutur yang belum banyak ditemukan dalam komik yang peneliti teliti, khususnya tipe tindak tutur tidak langsung literal.

## **C. Implikasi**

### **1. Secara teoritik**

Secara teoritik, penelitian ini memberikan informasi mengenai ilmu kebahasaan, khususnya tentang ilmu pragmatik. Ilmu tersebut, tentunya mampu membantu dalam memahami dan mengklasifikasikan tuturan ke dalam beberapa tipe tindak tutur dan maksud tindak tutur yang ingin disampaikan penuturnya.

### **2. Secara aplikatif**

Secara aplikatif, penelitian ini dapat membantu para peneliti untuk digunakan sebagai acuan untuk meneliti tindak tutur ekspresif secara lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Winarsih dan Farida Soemargono. 2007. *Kamus Perancis – Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Arrivé, Michel. 1997. *Bescherelle : La Conjugaison Pour Tous*. Paris : Hatier
- Austin, J.L. 1955. *How to Do Things with Words*. (ed. J.O. Urmson). New York: Oxford University Press
- Bonnef, Marcel. 1998. *Komik Indonesia*. Jakarta – Paris : KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chamberlain, Alan dan Ross Steelle. 1985. *Guide Pratique de La Communication*. Paris : Didier
- Dubois, Jean dkk. 2002. *Dictionnaire Linguistique*. Paris : Larousse
- Effendy, Yudy S.S. 2004. *Tata Bahasa Perancis Praktis*. Bekasi : Kesaint Blanc
- Fournier, Jean-Claude. 1977. *Spirou et Fantasio “L’ Ankou”*. Paris : Dupuis
- Franquin, André. 1960. *Spirou et Fantasio “Le Prisonnier du Boudha”*. Paris : Dupuis
- \_\_\_\_\_. 1958. *Spirou et Fantasio “Les Pirates du Silence”*. Paris : Dupuis
- \_\_\_\_\_. 1969. *Spirou et Fantasio “Panade à Champignac”*. Paris : Dupuis
- Girardet, Jacky dan Jacques Pécheur. 2002. *Campus 1 : Méthode de Français*. Paris : CLE International
- Gudai, Darmansyah. 1989. *Semantik Beberapa Topik Utama*. Jakarta : Dikbud
- Herman. 2006. *Mata Kuliah L’Hôtellerie : Français sur Objectif Spécifique*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

- Hutagalung, Rory Anthony. 2004. *Grammaire Français : Suatu Pendekatan Sistematis dan Holistik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Hymes, Dell. 1989. *Foundations in Sociolinguistics An Ethnographic Approach*. Philadelphia : University of Pennsylvania Press
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya : Usaha Nasional
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Carasvatibooks
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta Utara : PT. Raja Grafindo Persada
- Leech, Geoffrey. (Terjemahan M.D.D. Oka). 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mira, W. 2002. *Dari Jendela SMP*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Monnerie, Anne. 1987. *Le Français au Présent (Grammaire)*. Paris : Les Éditions Didier
- Nic, dan Cauvin. 1983. *Spirou et Fantasio "La Ceinture du Grand Froid"*. Paris : Dupuis
- Rohali. 2007. *Semantik Bahasa Perancis*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik :Teori dan Analisis*. Yogyakarta : Penerbit Lingkar Media
- Sartono, Drs. Enco dan Drs. R. Suharsanto. 1994. *PPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 4c*. Jakarta : Yudhistira
- Searle, John R. 1979. *Expression and Meaning : Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press
- Sudaryanto. 1990, *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press
- \_\_\_\_\_. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press

- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung : Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Wijana, I Dewa Putu dan Muh Rohmadi. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik : Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Diterjemahkan dari buku asli Pragmatics oleh Indah Fajar wahyuni. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta : Lemlit IKIP Yogyakarta

Sumber lain:

- <http://spiroufr.free.fr> (Diunduh pada tanggal 10 Juni 2012)
- [http://fr.wikipedia.org/wiki/Andre\\_Franquin](http://fr.wikipedia.org/wiki/Andre_Franquin) (Diunduh pada tanggal 10 Juni 2012)
- [www.franquin.com](http://www.franquin.com) (Diunduh pada tanggal 9 Mei 2012)
- [www.jualbeliforum.com](http://www.jualbeliforum.com) (Diunduh pada tanggal 7 Juni 2013)
- [www.taskactivity.tumblr.com](http://www.taskactivity.tumblr.com) (Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2013)

**LE TYPE ET LE BUT DE L'ACTE DE PAROLE EXPRESSIVE  
DANS LA BANDE DESSINÉE *SPIROU ET FANTASIO*  
PAR ANDRÉ FRANQUIN**

**Par : Dheni Marwanti  
NIM: 08204241006**

**RÉSUMÉ**

**A. Introductions**

Le discours ne transmet pas seulement les informations mais aussi les actions comme commander, promettre, ou exprimer des sentiments. Dans la signification externe, le discours a le sens pragmatique ou le discours qui est lié par le contexte du discours. Le discours qui se rapporte au contexte est l'acte de parole. Le contexte dans l'utilisation de la langue est très important, parce-que le sens est toujours en varié basé sur le contexte (Wijana, Muh Rohmadi, 2010: 24).

On peut trouver l'acte de parole dans l'œuvre littéraire, comme la bande dessinée. L'un des actes de parole est l'acte de parole expressive. Il n'exprime pas seulement un sentiment, mais aussi une action de ces sentiments. Selon Wijana (1996: 30-36) le type de parole dans les actes de paroles peut être classé en actes de parole direct, actes de parole indirect, actes de parole littéral, et actes de parole non-littéral. L'acte de parole expressive est influencée par le mode, le sens et l'intention de la parole. Pour déterminer le type de parole directe ou indirecte, on les exprime au mode de discours qui est lié aux modes de phrases qui sont utilisés par le locuteur à prononcer le

discours expressive. L'énonciation littéral ou non-littéral est déterminée par la fonction du sens et de l'intention de discours, le sens et le but du locuteur qui étaient appropriés ou non appropriés.

La combinaison entre l'acte de parole direct et l'acte de parole indirect avec l'acte de parole littéral et l'acte de parole non-littéral est devenue l'acte de parole direct littéral qui représente le type d'exprimer par le mode et le sens qui a la même chose avec l'intention que le locuteur veut dire. L'acte de parole direct non-littéral est un acte de parole qui est exprimé par le mode différent. Dans ce type, il y a une différence mot qui compose entre la signification et l'intention de locuteur. L'acte de parole indirect littéral est un acte de parole qui est exprimé par le mode de phrase qui ne se conforme pas à l'intention du locuteur, mais le sens des mots est pareille que l'intention du locuteur. L'acte de parole indirect non-littéral est un acte de parole qui est exprimé par le mode de phrase et la signification d'une phrase qui n'a pas le même sens à l'intention de locuteur.

Dans le livre *How to Do Things with Words* (1965: 159), Austin a classifié l'acte de parole expressive en sept types, tels que s'excuser, remercier, présenter la sympathy, présenter l'attitude, saluer, souhaiter, et défier. La recherche de l'acte de parole expressif est inclus dans le terme pragmatique. Les données ont été recueillies en appliquant la technique de la lecture attentive et on les note dans le tableau de donnée. Pour analyser les types de l'acte de parole expressive, on utilise la technique de segmenter immédiatement et la technique de la lecture de marque. Alors, on utilise la technique d'équivalence

référentielle pour analyser les types de l'actes de parole expressive qui n'ont pas marqués. On l'utilise aussi pour décrire les buts de l'actes de parole expressive et puis utilise la technique relier-comparer. La validité est acquis par la validité sémantique et la fidélité est vérifiée par la technique stabilité et *expert judgement*.

## **B. Développement**

Dans cette recherche, on trouve 4 types de l'acte de parole expressive et 7 buts de l'acte de parole expressive dans la bande dessinée Spirou et Fantasio par André Franquin.

### **1. L'Acte de Parole Directe Littéral**

#### **a. L'acte de parole direct littéral a l'intention de s'excuser**

L'acte de parole direct littéral a l'intention de s'excuser s'est trouvé dans le discours suivant.

(1) Fantasio : **Pardon**  
M. Longplaying : (Court) (Franquin, 1960: 46)

Le discours (1) se déroule quand Spirou, Fantasio, et M. Longplaying sont poursuivis par les armées des ennemies, parce que sa couverture avait été connu d'aider emballement M. Longplaying qui était prisonnier dans la vallée des sept Bouddhas. Ce discours contient la sauvetage de M. Longplaying de la prison de la vallée des sept Bouddhas qui a l'intention d'exprimer de s'excuser

de Fantasio à M. Longplaying, parceque Fantasio est accidentellement percuté M. Longplaying par derrière lors de l'exécution de s'échapper.

Selon le mode, le discours (1) est classé dans l'acte de parole direct littéral. Ce discours est prononcé dans le mode impératif qui a la forme la phrase impératif. Ce discours est marqué par le lexique «**pardon**», qui est une marque de l'acte parole expressive ayant l'intention de s'excuser. Alors, selon la signification, ce discours a la même intention qui veut exprimer l'excuse.

#### **b. L'acte de parole direct littéral a l'intention de remercier**

L'acte de parole direct littéral a l'intention de remercier s'est trouvé dans le discours suivant.

(2) M. le Maire : **Merci** , Noël , je .. Mais ... ?  
 Noël : ? (Noël est dans l'expression du visage de confusion, regardant fixement le Spirou et Fantasio passant conduite) (Franquin, 1960: 4).

Le discours (2) a eu lieu en face de la maison de Monsieur le Maire. À ce moment là, Monsieur le Maire a demandé à Noël, un petit garçon, d'acheter l'équipement du discours qui est utilisé à la fête de l'élevage d'ouverture la semaine prochaine.

Le discours (2) est prononcé dans le mode indicatif qui est représenté par la phrase exclamative. Le lexique «**Merci**» marque que ce discours a la signification d'exprimer le remerciement dont il a aussi l'intention d'exprimer le remerciement. En directement et en littéral, ce discours est classé dans les actes de parole direct littéral, parceque le type de peine est livré en conformité



avec le sens et le but à transmettre du locuteur, à savoir d'exprimer le remerciement.

**c. L'acte de parole direct littéral a l'intention de présenter la sympathie**

L'acte de parole direct littéral a l'intention de présenter la sympathie s'est trouvé dans le discours suivant.

(3) Fantasio : **Merveilleux!** Quel spectacle coloré, Chatoyant! Quel exotisme envoutant! (Franquin, 1960: 27)

Le discours (3) a eu lieu à la fenêtre de logement qui se trouve à la ville Höik-höik. À ce moment-là, Fantasio jouissait la vue sur la ville Höik-höik qui était très belle.

Le mot **Merveilleux!** (3) est prononcé dans le mode indicatif qui a la forme la phrase exclamative. Ce discours a le sens d'admiration et se présente l'intention d'exprimer son admiration de la beauté naturelle de la ville Höik-höik.

**d. L'acte de parole direct littéral a l'intention de présenter l'attitude**

L'acte de parole direct littéral a l'intention de présenter l'attitude s'est trouvé dans le discours suivant.

(4) Police : Bonjour, messieurs. Voulez-vous me montrer vos papiers, identité voiture ?  
Fantasio : **Mais avec le plus grand plaisir!** (Franquin, 1958: 13)

Selon l contexte, le discours (4) a eu lieu à l'entrée de la ville Incognito City. En ce temps là, Spirou et Fantasio sont inspectés par des policiers qui gardent à l'entrée. Le policier a demandé la carte d'identité et le papier du véhicule à Fantasio. Alors que la parole (4) **Mais avec le plus grand plaisir!** est présenté par Fantasio à l'agent de police pour exprimer sa capacité.

Le discours (4) **Mais avec le plus grand plaisir!** est délivré dans le mode indicatif qui a la forme la phrase exclamative. Ce discours a la signification expressive pour exprimer la capacité et a l'intention d'exprimer la capacité de Fantasio de montrer sa carte identité et ses lettres du véhicule à la police. Ainsi que ce discours est classé en acte de parole direct littéral.

#### e. L'acte de parole direct littéral a l'intention de saluer

L'acte de parole direct littéral a l'intention de saluer s'est trouvé dans le discours suivant.

(5) M.Juan Corto : **Chers Amis!** Comme c'est gentil de vous à venir me voir ...  
Spirou et Fantasio : (regarde le gardien de la maison de M. Juan Corto (Franquin, 1958: 25)

Le discours (5) a lieu à la maison de M. Juan Corto. À ce moment-là, Spirou et Fantasio y viennent pour fournir l'éprouvette de M. Juan Corto. Plus tard, M. Juan Corto a salué tous les hommes en disant la parole **Chers Amis!**.

L'expression (5) **Chers amis!** est prononcé dans le mode indicatif qui a la forme la phrase exclamative. La signification des mots qui composent le discours (9) avec l'intention de transmettre par le locuteur, à savoir déclarer la

salutation. Selon le contexte. Le discours (5) au-dessus, a l'intention d'exprimer la salutation de M. Juan Corto à l'arrivée de Spirou et Fantasio à sa maison. Donc, ce discours est classé dans l'acte de parole direct littéral a l'intention de présenter l'attitude, spécialement l'intention de saluer.

**f. L'acte de parole direct littéral a l'intention de souhaiter**

L'acte de parole direct littéral a l'intention de souhaiter s'est trouvé dans le discours suivant.

- |                   |  |
|-------------------|--|
| (6) T. Juan Corto | : <b>J'espère vous voir chez moi , avec votre voiture splendide.</b> |
| Spirou            | : Curieux oiseau !   |
| Fantasio          | : (Écoute de M. Juan Corto parler). ( Franquin, 1958: 9)             |

Le discours (6) se déroule en autoroute, où M. Juan Corto a laissé Spirou et Fantasio. Ils ont juste eu un petit accident qui est causé par M. Juan Corto. Alors, M. Juan Corto s'excuse à eux et souhaite que Spirou et Fantasio puissent venir le visiter. Ce discours d'espoir est prononcé dans un discours **J'espère vous voir chez moi, avec votre voiture splendide.** qui est délivré par M. Juan Corto.

Selon le mode, le discours (6) est délivré dans le mode indicatif qui a la forme la phrase déclarative. En plus d'informer, le discours (6) également a l'intention de transmettre l'espoir que M. Juan Corto à Spirou et Fantasio de venir à sa maison pour apporter leur propre voiture. Donc, le discours (6) est inclu dans l'acte de parole direct littéral.

### g. L'acte de parole direct littéral a l'intention de défier

L'acte de parole direct littéral a l'intention de défier s'est trouvé dans le discours suivant.

(7) Spirou : Euh ... Fantasio , Je crois que c'est à nous de céder le ...  
Fantasio : Quoi ? **Jamais!** (Franquin, 1958: 33)

Le discours (7) au-dessous a lieu sur un pont à la vallée des sept Bouddhas. En ce temps là, Spirou et Fantasio vont passer un pont étroit. Dans le même temps, d'un autre côté il y avait un vieil homme qui veut aussi traverser. Pour cette raison, Spirou a demandé à Fantasio de céder, et de donner une chance au vieil homme de franchir en premier. Mais le discours de Spirou a été rejetée par Fantasio avec l'énoncé (7) **Jamais!**.

Selon le mode, le discours (7) est délivré dans le mode indicatif qui a la forme la phrase exclamative. Le lexique **Jamais!** est utilisé pour exprimer la désapprobation de Fantasio. Ce discours a l'intention d'exprimer le rejet de la suggestion de Spirou par avant. Alors que ce discours est inclu dans l'acte de parole directe littéral avec l'intention de défier.

## 2. L'Acte de Parole Directe Non-Littéral

### a. L'acte de parole direct non-littéral a l'intention de remercier

L'acte de parole direct non-littéral a l'intention de remercier s'est trouvé dans le discours suivant.

(8) Spirou : Ouff, **Sauvé!** (Franquin, 1958: 40)

Le discours (8) au-dessous a lieu à la vallée des sept Bouddhas. À ce moment-là, Spirou a réussi de survivre et il n'est pas tombé du haut de la vallée. Il a survécu avec un bâton de bois qui est coincé au bord de la vallée des sept Bouddhas et a dit la parole **Sauvé!** pour exprimer sa gratitude.

Selon le mode, le discours (8) est prononcé dans le mode indicatif qui a la forme la phrase exclamative. Le sens de discours (8) déclare le succès de Spirou. Mais, selon le contexte, le succès du discours est prononcé à exprimer la gratitude de Spirou, car il a survécu avec un bâton de bois qui est coincé à l'intérieur et n'est pas tombé du haut de la vallée. Alors que ce discours est classé dans l'acte de parole direct non-littéral.

**b. L'acte de parole direct non-littéral a l'intention de présenter la sympathie**

L'acte de parole direct non-littéral a l'intention de présenter la sympathie s'est trouvé dans le discours suivant.

(9) Fantasio : **Les sept Bouddhas!** La vallée des sept Bouddhas! Nous y sommes !  
Spirou : C'est .. C'est fantastique! (Franquin, 1960: 35)

Le discours (9) est délivré par Spirou à Fantasio. Ce discours est prononcé quand ils sont arrivés à la vallée des sept Bouddhas. En ce temps là, Spirou a prononcé **Les sept Bouddhas!** pour exprimer son admiration des sept Bouddhas.

Le discours (9) est prononcé dans le mode indicatif qui a la forme la phrase exclamative. La signification de la parole (9) **Les sept Bouddhas!** ne

se compose pas de mots pour exprimer l'admiration. Cependant selon le contexte, le discours (9) a l'intention d'exprimer l'admiration de Fantasio, car il a trouvé la vallée des sept statues Bouddha. Alors que la parole (9) peut également être classé dans l'acte de parole directs non-littéral.

**c. L'acte de parole direct non-littéral a l'intention de présenter l'attitude**

L'acte de parole direct non-littéral a l'intention de présenter l'attitude s'est trouvé dans le discours suivant.

(10) Fantasio : **J'ai oublié tous mes pantalons !!**

Spirou : Attends, je vais te dépanner. (Franquin, 1958: 10)

Le discours (10) au-dessus a lieu dans la rue, quand Fantasio doit changer son pantalon. Son pantalon est trompé après qu'il plonge au caniveau. Cependant, il a oublié d'apporter ses pantalons.

Le discours (10) **J'ai oublié tous mes pantalons !!** est exprimé par Fantasio dans le mode indicatif qui a la forme la phrase exclamative. Selon le contexte, le discours (10) exprime son énervement, car il a oublié d'apporter ses pantalons pour changer la pantalon qui est trompé. Les mots qui sont utilisés dans ce discours ne montrent pas le sens de l'énervement. Donc, ce discours est inclu dans l'acte de parole direct non-littéral avec l'intention de se facher.

**d. L'acte de parole direct non-littéral a l'intention de défier**

L'acte de parole direct non-littéral a l'intention de défier s'est trouvé dans le discours suivant.

(17) Pompiste : ... **Bah merci**... Je me sortirai de là tout seul... à votre service...

Spirou & Fantasio : ( Regarde le pompiste) (Franquin, 1958: 12)

L'exemple au-dessous a lieu dans la pompe à essence. Ce discours est prononcé par le pompiste qui avait déjà été menacé par deux inconnus. À cause de cela, Spirou et Fantasio ont lui offert l'aide. Mais il l'a été rejeté. Alors il a dit l'énoncé (17) ... **Bah...merci**...

Le discours (17) est prononcé dans le mode indicatif qui a la forme la phrase exclamative. Le lexique **Merci** dans ce discours n'exprime pas la remerciement mais il s'exprime le rejet d'offre de l'aide qui est délivré par Spirou et Fantasio. Alors que, ce discours est classé dans l'acte de parole indirect non-littéral avec l'intention de défier.

### 3. L'Acte de Parole Indirecte Littéral

#### a. L'acte de parole indirect littéral a l'intention de présenter la sympathie

L'acte de parole indirect littéral a l'intention de présenter la sympathie s'est trouvé dans le discours suivant.

(12) Fantasio : **C'est impressionnant!** Ce petit appareil va permettre des progrès étonnantes !

M. Comte : Oui! Mais songez un instant... (Franquin, 1960: 16)

Le discours (12) a eu lieu à l'arrière de la maison de M. Comte. Le discours **C'est impressionnant!** est prononcé par Fantasio après que M. Nicholas montre la grandeur de l'appareil de GAG. Cet appareil peut faire un

gros rocher flottant. Il a fait Spirou être étonnant et il a dit **C'est impressionnant!**.

Lexicalement, le discours **C'est impressionnant!** est prononcé dans le mode indicatif qui a la forme la phrase présentatif. La phrase présentatif sert à indiquer quelque chose. Toutefois, selon le sens et l'intention, le discours avait pour but d'exprimer l'admiration de l'appareil de GAG. Ainsi, le discours (12) est classé dans l'acte de parole indirect littéral avec l'intention de considérer.

**b. L'acte de parole indirect littéral a l'intention de présenter l'attitude**

L'acte de parole indirect littéral a l'intention de présenter l'attitude s'est trouvé dans le discours suivant.

(13)M.Nicolas : Maintenant j'essaye de dirriger la pierre. Possibilité déplacer dans ciel des masses énormes si puissance du G.A.G augmentée..

Spirou : **Mais c'est vrai !** La pierre évolue ... Elle est déjà au-dessus du mur de clôture...(Franquin, 1960: 15)

Le discours (13) a eu lieu dans le jardin de Monsieur Champignac (Comte). Monsieur Nicolas a montré la performance de l'appareil de G.A.G à Spirou, Fantasio, et Monsieur Champignac. Après que Spirou le regarde, il a prononcé le discours **Mais c'est vrai !**.

Selon le mode, le discours (3) au-dessus est prononcé dans le mode indicatif qui a la forme la phrase présentatif. Mais, selon le contexte, ce discours n'a pas l'intention de montrer une chose, mais à exprimer la confession de Spirou que l'appareil de G.A.G a bien la performance. Donc,



ce discours est inclu dans l'acte de parole indirect littéral avec l'intention d'approuver.

#### 4. L'Acte de Parole Indirect Non-Littéral

##### a. L'acte de parole indirect non-littéral a l'intention de s'excuser

L'acte de parole indirect non-littéral a l'intention de s'excuser s'est trouvé dans le discours suivant.

- (14) M. Champignac : **Vous m'excuserez un instant** .. Heu ... Le temps de préparer une tasse de thé ... Je vous laisse au salon ... Les autres pièces sont, dans un désordre terribles ...
- Hôte : (personne inconnue) ( Franquin, 1960: 8)

Selon le contexte, le discours (14) s'est passé à la maison de M. Champignac. À ce moment, Spirou et Fantasio viennent visiter M. Champignac. Alors, dans le même temps, M. Champignac est visité par un hôte et il a prononcé le discours **Vous m'excuserez un instant.** pour exprimer l'excuse à son hôte.

Le discours (14) est prononcé dans le mode impératif qui a la forme la phrase déclarative. Mais, le discours (14) n'exprime pas l'information. Le discours (14) a un sens pour déclarer de l'excuse M. Champignac à son hôte. Et selon le contexte, le discours (14) **Vous m'excuserez un instant.** a l'intention d'exprimer l'excuse à son hôte qui attendait dans le salon, car il a dû quitter avant de voir Spirou et Fantasio qui viennent subitement à sa

maison. Ainsi, le discours (18) peut être considéré comme le type de l'acte de parole indirect non-littéral avec l'intention de s'excuser.

**b. L'acte de parole indirect non-littéral a l'intention de présenter la sympathie**

L'acte de parole indirect non-littéral a l'intention de présenter la sympathie s'est trouvé dans le discours suivant.

(15) M. Champignac : **C'est ma faute!** Je n'aurais jamais dû... Sapristi, Sapristi! ( Franquin, 1960: 11)

Selon le contexte, le discours (15) s'est passé dans la maison de M. Champignac. Dans le discours (15) au-dessous, tout à coup Fantasio cris et fait M. Champignac et Spirou surprisent. Alors, M. Champignac a prononcé le mots **C'est ma faute!** pour lui-même. Ce discours est exprimé pour son regret, car cet événement a été causé par lui qu'il ne présente pas son ami à Spirou et Fantasio.

Le discours (15) au-dessous **C'est ma faute!** est prononcé dans le mode indicatif qui a la forme la phrase présentative. La signification transmis à montrer que le locuteur est coupable. L'intention qui veut être expliqué par le locuteur pour exprimer son regret pour lui-même, parce-qu'il était la cause de la confusion. Ainsi, le discours (15) est inclu dans l'acte de parole indirect non-littéral avec l'intention de regretter.

**c. L'acte de parole indirect non-littéral a l'intention de présenter l'attitude**

L'acte de parole indirect non-littéral a l'intention de présenter l'attitude s'est trouvé dans le discours suivant.

- (16) Spirou : Ce que j'ai toujours admiré chez toi, **c'est ton adresse!**  
 Fantasio : (assis au sol avec un panier de fruits se couvrir la tête)  
 (Franquin, 1969: 5)

Selon le contexte, le discours (16) a eu lieu dans le jardin de Spirou. À ce moment, Fantasio se rendait à Spirou quand il a été la cueillette. Fantasio voulait informer une bonne nouvelle, mais Fantasio a frappé une corbeille de fruits en face de lui par inadvertance, et il s'est écrasé l'échelle qui est utilisé par Spirou pour cueillir des pommes. Puis Spirou prononce le discours (16) **C'est ton adresse!** qui a l'intention d'exprimer la colère à Fantasio, car Fantasio n'est pas prudent de la marche.

Le discours (16) est un discours indirect qui a été prononcé dans le mode indicatif qui a la forme la phrase exclamative. La signification de ce discours est une expression de louange, mais selon le contexte, le discours (16) est une expression de la colère. Le discours (16) est prononcé comme une expression de mécontentement. Donc, ce type de discours (16) est classé dans l'acte de parole direct non-littéral avec l'intention de se facher.

**C. Conclusion et Recommandation**

Les résultats de cette recherche montrent que (1) l'acte de parole direct littéral s'élève aux buts de s'excuser, remercier, présenter la sympathie

(déplorer, complimenter, et féliciter), présenter l'attitude (ne pas avoir objection, considérer, se plaindre, grogner, commenter, injurier, approuver, et aimer), saluer, souhaiter (souhaiter et maudire), et défier (défier et protester). (2) l'acte de parole direct non-littéral s'élève aux buts de remercier, présenter la sympathie (complimenter et féliciter), présenter l'attitude (se fâcher et considérer), et défier (défier dan protester). (3) l'acte de parole indirect littéral s'élève aux buts de présenter la sympathie (complimenter et regretter) et présenter l'attitude (approuver), et (4) l'acte de parole indirect non-littéral s'élève aux buts de s'excuser, présenter la sympathie (déplorer), et présenter l'attitude (se fâcher et considérer).

À partir de ces résultats, on propose la recommandation pour l'examineur suivant : ce mémoire peut donner les informations sur la pragmatique qui étudie l'acte de parole expressive. Il existe les problèmes qui ne sont pas encore analysés, comme les buts de l'acte de parole expressive.

**LAMPIRAN**

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan	
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7		
				a	b	a	b									
1	LPDS 5a	P1 : <i>Héla !</i> Sial ! P2 : (Terkejut)	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada Spirou (P2). Tuturan ini terjadi ketika P1 akan memberitahukan kabar baik kepada P2, karena tidak berhati-hati ia menginjak keranjang yang berisi apel, sehingga membuatnya terjatuh terduduk. Selain itu juga P1 telah menabrak tangga yang digunakan P2 dan menjatuhkannya ke tanah sehingga membuat P2 hampir saja jatuh. Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan keluhan P1 kepada dirinya sendiri (R). Tuturan ini terjadi di halaman rumah P2 (L).	√							√					Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, karena ditandai dengan <i>Héla !</i> . Tuturan yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif ini bermakna keluhan dan juga memiliki maksud untuk mengeluh juga. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>grumble about</i> (menggerutu), yang bermaksud untuk mengekspresikan keluhannya terhadap dirinya sendiri yang kurang berhati-hati saat berjalan.
2	LPDS 5b	P1 : <i>Ce que j'ai toujours admiré chez toi, c'est ton adresse !</i> Itu yang selalu aku kagumi darimu, itu kemahiranmu! P2 : (Terduduk ditengah dengan keranjang buah menutup kepalanya)	Tuturan ini disampaikan Spirou (P1) kepada Fantasio (P2). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kekesalan P1 karena gara-gara P2, semua buah apel yang baru saja dipetikanya menjadi berhamburan kemana-mana akibat ulah P2 yang kurang hati-hati (R). Tuturan ini terjadi di halaman rumah P1 (L).				√				√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung tidak literal. Karena tuturan <i>c'est ton adresse !</i> disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat <i>présentatif</i> ini, memiliki makna pujian. Namun maksud yang disampaikan bukanlah untuk memuji. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>resent</i> (kesal/marah), dengan tujuan mengekspresikan kekesalan penutur terhadap mitra tutur.
3	LPDS 5c	P1 : “Moustique” m’envoie faire un reportage... “Moustique” menugaskanku untuk membuat sebuah laporan..... P2 : <i>Ramasse ces pommes !</i> Kumpulkan apel-apel itu!	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kekesalan P2 kepada P1 yang kurang berhati-hati saat berjalan, sehingga membuatnya hampir terjatuh dan membuat semua buah apel berserakan kemana-mana (R). Tuturan ini terjadi di halaman rumah P2 (L).				√				√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung tidak literal. Dikarenakan tuturan yang disampaikan dengan modus <i>impératif</i> dalam bentuk kalimat perintah ini bermakna memerintah, namun bermaksud untuk ekspresi marah. Sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>resent</i> (kesal/marah), dengan tujuan mengekspresikan kekesalan penutur terhadap mitra tutur.
4	LPDS	P1 : <i>Marsupilami !! C'est bien lui</i>	Tuturan ini disampaikan Spirou (P1) kepada	√							√					Tuturan ini secara langsung termasuk dalam kategori

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
	6a	<i>mais il n'a pas bonne mine.</i> Marsupilami!! Itu benar dia, tapi dia nampak dalam keadaan tidak baik. P2 : <i>Quelle surprise ! Mais je ne vois pas le Compte...</i> Mengejutkan! Tapi aku tidak melihat Tuan Comte...	Fantasio (P2). Tuturan ini disampaikan penutur dengan maksud untuk mengekspresikan kedukaannya kepada Marsupilami yang datang dalam keadaan kelelahan (R). Tuturan ini terjadi di halaman rumah P1(L).												tindak tutur langsung literal, karena tuturan tersebut memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu sebagai rasa simpati. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>commiserate</i> (turut berduka cita), yang bermaksud untuk mengekspresikan kedukaannya melihat keadaan Marsupilami yang kelelahan.
5	LPDS 6b	P1 : <i>D'accord, mais nous devrions être en route, déjà, pour Incognito City !</i> Baiklah, tapi kita juga harus pergi ke Kota Incognito! P2 : <i>Ce qu'il doit être inquiet!</i> Dia bisa saja khawatir!	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2). Tuturan ini disampaikan setelah P2 memberikan usul untuk menunggu kabar dari Tuan Comte, sehingga tuturan tersebut disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan persetujuan P1 kepada P2 tentang usulan P2 untuk menunggu kabar dari Tuan Comte (R). Tuturan ini terjadi di dalam rumah P2 (L).	√							√				Tuturan <i>D'accord</i> , merupakan salah satu pemarkah untuk maksud tindak tutur penerimaan/persetujuan. Tuturan ini disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, dengan makna dan maksud tuturan yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>approve</i> (persetujuan), yang bermaksud untuk mengekspresikan persetujuan penutur kepada mitra tutur untuk menunggu kabar dari Tuan Comte.
6	LPDS 8a	P1 : <i>Mille tonnerres ! Le Sauvage !</i> Bukan main! Brengsek! P2 : (mengendarai mobil dengan kebut-kebutan)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada seorang pengendara mobil (P2) yang menyalip mobilnya secara kebut-kebutan. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan makian P1 kepada P2 yang menyalip mobil P1 secara tidak beraturan , sehingga membuat mobil P1 oleng (R). Tuturan ini terjadi di sebuah jalan (L).	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dikarenakan tuturan yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif tersebut memiliki makna dan maksud untuk memaki. Sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>deprecate</i> (memaki), yang bermaksud untuk mengekspresikan makian penutur kepada mitra tutur karena telah menyalip mobilnya secara tidak beraturan.
7	LPDS 8b	P1 : <i>Mille tonnerres ! Le Sauvage !</i> Bukan main! Brengsek! P2 : (mengendarai mobil dengan kebut-kebutan)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada seorang pengendara mobil (P2) yang menyalip mobilnya secara kebut-kebutan. Tuturan ini disampaikan dengan maksud	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dikarenakan tuturan yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif tersebut memiliki makna dan

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
			untuk mengekspresikan makian P1 kepada P2 yang menyalip mobil P1 secara tidak beraturan , sehingga membuat mobil P1 oleng (R). Tuturan ini terjadi di sebuah jalan (L).												maksud untuk memaki. Sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>deprecate</i> (memaki), yang bermaksud untuk mengekspresikan makian penutur kepada mitra tutur karena telah menyalip mobilnya secara tidak beraturan.
8	LPDS 8c	P1 : <i>Le Sauvage ! La bruit épaisse ! Le pirate de la route !!</i> Brengsek! Pembuat kekacauan! Pembajak jalanan!! P2 : (Mengendarai mobil dan melaju kencang meninggalkan P1)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada seorang pengendara mobil (P2) yang menyalip mobilnya secara kebut-kebutan. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan makian P1 kepada P2 yang menyalip mobil P1 secara tidak beraturan , sehingga membuat mobil P1 oleng dan terhenti ke pinggir jalan (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dikarenakan tuturan yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif tersebut memiliki makna dan maksud untuk memaki. Sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>deprecate</i> (memaki), yang bermaksud untuk mengekspresikan makian penutur kepada mitra tutur karena telah menyalip mobilnya secara tidak beraturan.
9	LPDS 8d	P1 : <i>Le Sauvage ! La bruit épaisse ! Le pirate de la route !!</i> Brengsek! Pembuat kekacauan! Pembajak jalanan!! P2 : (Mengendarai mobil dan melaju kencang meninggalkan P1)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada seorang pengendara mobil (P2) yang menyalip mobilnya secara kebut-kebutan. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan makian P1 kepada P2 yang menyalip mobil P1 secara tidak beraturan , sehingga membuat mobil P1 oleng dan terhenti ke pinggir jalan (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dikarenakan tuturan yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif tersebut memiliki makna dan maksud untuk memaki. Sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>deprecate</i> (memaki), yang bermaksud untuk mengekspresikan makian penutur kepada mitra tutur karena telah menyalip mobilnya secara tidak beraturan.
10	LPDS 8e	P1 : <i>Le Sauvage ! La bruit épaisse ! Le pirate de la route !!</i> Brengsek! Pembuat kekacauan! Pembajak jalanan!! P2 : (Mengendarai mobil dan melaju kencang meninggalkan P1)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada seorang pengendara mobil (P2) yang menyalip mobilnya secara kebut-kebutan. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kekesalan P1 kepada P2 yang menyalip mobil P1 secara tidak beraturan , sehingga membuat mobil P1		√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dikarenakan tuturan yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif tersebut memiliki makna dan maksud untuk memaki. Sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>deprecate</i> (memaki), yang

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*



No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
			oleng dan terhenti ke pinggir jalan (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).												bermaksud untuk mengekspresikan makian penutur kepada mitra tutur karena telah menyalip mobilnya secara tidak beraturan.
11	LPDS 8f	P1 : <i>Fous furieux ! Écraseur !</i> Dasar orang gila! Setan jalanan! P2 : (Mengomel kepada pengendara mobil yang baru saja membuat mobil mereka berhenti ke pinggir jalan) P3 : (Mendengarkan Fantaasio mengomel)	Tuturan ini disampaikan oleh seorang pengendara sepeda (P1) kepada Fantasio (P2) dan Spirou (P3). Tuturan ini disampaikan ketika mobil P2 dan P3 berhenti mendadak ke sisi jalan yang berlawanan, dan hampir menabrak P1, yang membuat P1 terkejut dan muncul tuturan tersebut. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kekesalan P1 kepada P2 dan P3 yang secara mendadak berhenti didepannya, dan hampir menabraknya (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).		√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, namun kata-kata yang disampikan tidak memiliki maksud yang sama dengan penutur. Maksud tuturan ini untuk mengekspresikan kemarahan pengendara sepeda kepada Spirou dan Fantasio karena hampir menabraknya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>resent</i> (marah/kesal).
12	LPDS 8g	P1 : <i>Fous furieux ! Écraseur !</i> Dasar orang gila! Setan jalanan! P2: (Mengomel kepada pengendara mobil yang baru saja membuat mobil mereka berhenti ke pinggir jalan) P3 : (Mendengarkan Fantaasio mengomel)	Tuturan ini disampaikan oleh seorang pengendara sepeda (P1) kepada Fantasio (P2) dan Spirou (P3). Tuturan ini disampaikan ketika mobil P2 dan P3 berhenti mendadak ke sisi jalan yang berlawanan, dan hampir menabrak P1, yang membuat P1 terkejut dan muncul tuturan tersebut. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kekesalan P1 kepada P2 dan P3 yang secara mendadak berhenti didepannya, dan hampir menabraknya (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).		√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna kata-kata yang tidak sama dengan maksud penutur. Maksud tuturan ini adalah untuk mengekspresikan makian pengendara sepeda kepada Fantasio karena hampir saja menabraknya dan termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>deprecate</i> (memaki).
13	LPDS 8h	P1 : <i>Faire des vitesse pareilles ! Jeunes sauvages !</i> Kebut-kebutan! Anak muda brengsek!	Tuturan ini disampaikan oleh seorang pengendara sepeda (P1) kepada Fantasio (P2) dan Spirou (P3). Tuturan ini disampaikan ketika mobil P2 dan P3		√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, memiliki makna yang tidak sesuai dengan maksud penutur,

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		P2 : (Tercebur ke dalam got) P3 : ?	berhenti mendadak ke sisi jalan yang berlawanan, dan hampir menabrak P1, yang membuat P1 terkejut dan muncul tuturan tersebut. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan makian P1 kepada P2 dan P3 yang secara mendadak berhenti didepannya, dan hampir menabraknya (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).												yaitu bermaksud untuk mengekspresikan makian pengendara sepeda kepada Spirou dan Fantasio yang hampir saja menabraknya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>deprecate</i> (memaki).
14	LPDS 8i	P1 : <i>C'est bien fait ! Je suis bien content !</i> Kerja yang bagus! Aku senang sekali! P2 : (Mengomel tidak jelas karena tercebur ke dalam got)	Tuturan ini disampaikan oleh seorang pengendara sepeda (P1) kepada Fantasio (P2). Tuturan ini disampaikan ketika P2 tiba-tiba tercebur ke dalam got yang berada di samping mobilnya. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan opini P1 kepada P2 yang bermaksud untuk mengejek P2 yang telah tercebur ke dalam got, dan bukan bermaksud untuk memuji kelakuan P2 (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).		√					√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna tidak sesuai dengan maksud penutur, yaitu bermaksud untuk mengekspresikan pujian pengendara sepeda kepada Fantasio yang tercebur ke dalam parit..Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (memuji).
15	LPDS 8j	P1 : <i>C'est bien fait ! Je suis bien content !</i> Kerja yang bagus! Aku senang sekali! P2 : (Mengomel tidak jelas karena tercebur ke dalam got)	Tuturan ini disampaikan oleh seorang pengendara sepeda (P1) kepada Fantasio (P2). Tuturan ini disampaikan ketika P2 tiba-tiba tercebur ke dalam got yang berada di samping mobilnya. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan rasa senang P1 karena P2 mengalami musibah tercebur ke dalam got, hal itu disampaikan sebagai bentuk pembalasan, karena sebelumnya P2 telah membuat P1 hampir tertabrak oleh mobil P2 (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <i>Je suis bien content !</i> , bermaksud untuk mengekspresikan rasa senang penutur terhadap musibah yang dihadapi mitra tutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>felicitate</i> (senang).
16	LPDS	P1 : <i>Non, je crois qu'il n'y a pas de</i>	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1)	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
	8k	<i>dégâts...</i> Tidak, aku rasa tidak ada kerusakan... P2 : (Memeriksa mobil)	kepada Spirou (P2) tentang keadaan mobil mereka. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan opini P1 kepada P2 tentang keadaan mobil mereka yang tidak mengalami kerusakan (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).												langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, ditandai dengan tuturan <i>je crois qu'il n'y a pas de dégâts...</i> , yang bermaksud untuk mengekspresikan opini penutur tentang mobilnya yang tidak mengalami kerusakan. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>commendation</i> (berkomentar).
	LPDS 9a	P1 : <i>Je suis Juan Corto Dos Orejas Y Rabo.. Désolé ! Accident ridicule !</i> Namaku Juan Corto Dos Orejas Y Rabo. Aku enyesal! Kecelakaan konyol! P2 : <i>Comment ! Vous n'êtes pas encore en prison ?!</i> Apa! Bukankah kau masih dipenjara?! P3 : (Mendengarkan perkataan P1)	Tuturan ini disampaikan oleh Juan Corto (P1) kepada Fantasio (P2) dan Spirou (P3). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan penyesalan P1 kepada P2 dan P3 karena telah menyalip mobil mereka secara tidak beraturan, sehingga membuat mobil P2 dan P3 harus berhenti ke pinggir jalan (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <i>Désolé !</i> yang bermaksud untuk mengekspresikan penyesalan penutur kepada mitra tutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>deploration</i> (penyesalan).
17	LPDS 9b	P1 : <i>Vous avez raison ! Je conduis très vite. Et je ne supporte pas d'être dépassé ! Mais vous avez une voiture merveilleuse. Dites-moi, quelle est cette marque ? J'en commanderai une immédiatement...</i> Masuk akal! Aku berkendara terlalu cepat dan tidak bisa mengendalikan kecepatan! Tapi, mobilmu menakjubkan. Katakan padaku, apakah ada yang rusak? Aku akan segera memerintahkan....  P2 : <i>Inutile ! C'est trop rapide pour</i>	Tuturan ini disampaikan oleh Juan Corto (P1) kepada Fantasio (P2) dan Spirou (P3). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan pujian P1 kepada P2 dan P3 tentang mobil mereka yang menakjubkan (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).			√			√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, dengan ditandai oleh tuturan <i>Mais vous avez une voiture merveilleuse.</i> Yang bermaksud untuk mengekspresikan pujian penutur terhadap mobil milik mitra tutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (pujian).

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		<i>un débutant !</i> Tak perlu! Itu terlalu cepat bagi seorang pemula!													
18	LPDS 9c	P1 : <i>Si cette machine remarquable a subi quelque dommage, je prend tous les frais à ma chargé évidemment ! Voici ma carte.</i> Jika ada mesin yang mengalami kerusakan, akau akan bersedia untuk tanggung jawab! Ini kartu nama saya! P2 : <i>Il n'y a pas de casse</i> Sudah tidak apa-apa P3 : (Mendengarkan perkataan P1) P4 : <i>Tous les mêmes ! Des fous du volant !</i> Kalian sama saja! Dasar gila!	Tuturan ini disampaikan oleh seorang pengendara sepeda (P4) kepada Juan Corto (P1), Fantasio (P2) dan Spirou (P3). Tuturan ini disampaikan ketika P1 menghampiri P2 dan P3 untuk memberikan pertanggungjawaban karen telah menyalip dengan tidak beraturan. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kekesalan P4 kepada P1, P2, dan P3 karena P1 merasa tidak diperhatikan, padahal ia juga merupakan korban dari kecelakaan yang baru saja terjadi (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).		√					√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna tidak sesuai dengan maksud penutur, yaitu bermaksud untuk mengekspresikan kekesalan penutur kepada mitra tutur karena tidak diperhatikan, padahal ia juga seorang korban. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>resent</i> (marah/kesal).
19	LPDS 9d	P1 : <i>J'espère vous voir chez moi, avec votre splendide voiture.</i> Aku harap kalian bisa mampir ke rumahku dengan mobil mewahmu itu. P2 : <i>Curieux oiseaux !</i> Orang aneh!	Tuturan ini disampaikan oleh Juan Corto (P1) kepada Fantasio (P2) dan Spirou (P3). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan harapan P1 kepada P2 dan P3 untuk bisa mampir ke rumahnya lain waktu, dengan membawa mobil mewah mereka (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).	√								√			Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, yang secara literal ditandai oleh tuturan <i>J'espère vous voir chez moi, avec votre splendide voiture.</i> yang bermaksud untuk mengekspresikan harapan penutur kepada mitra tutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>wish</i> (pengharapan), khususnya <i>bless</i> (mendoakan).
20	LPDS 10a	P1 : <i>Regarde ! Cet olibrus habite Incognito City</i> Lihat! Orang sok itu tinggal di kota Incognito P2 : <i>Magnifique ! Il pourra peut-être nous donner quelque tuyaux pour ce reportage...</i>	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan rasa senang P2 kepada P1 bahwa Juan Corto yang baru ditemui mereka itu tinggal di kota Incognito, yaitu kota tujuan mereka yang akan diliput oleh mereka	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang bermaksud untuk mengekspresikan pujian penutur terhadap kabar baik yang berhubungan dengan Juan Corto yang tinggal di kota Incognito.Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati)

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L	TL	1	2	3	4	5	6	7			
				a	b									a	b
		Luar biasa! Dia mungkin bisa memberikan beberapa informasi untuk liputan kita...	(R). Tuturan ini terjadi di dalam mobil (L).												khususnya <i>compliment</i> (memuji).
21	LPDS 10b	P1 : <i>Euh... Dis donc, tu veux lancer la mode du pantalon accordéon à Incognito City ?</i> Euh... Ngomong-ngomong, kau mau memakai gaya celana panjang yang kusut ke kota Incognito? P2 : <i>C'est vrai, sapristi ! Heureusement, j'ai ce qu'il faut.</i> Benar, sial! Untunglah aku tau yang harus kulakukan.	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P2) oleh kepada Spirou (P1). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan persetujuan P2 kepada P1 atas pertanyaan P1 tentang celana panjangnya yang kusut dan basah akibat tercebur ke dalam got (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan(L).			√				√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat presentatif, ditandai oleh tuturan <i>C'est vrai, sapristi !</i> yang bermaksud untuk mengekspresikan persetujuan penutur atas pertanyaan mitra tutur.Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>approve</i> (persetujuan).
22	LPDS 10c	P1 : <i>Euh... Dis donc, tu veux lancer la mode du pantalon accordéon à Incognito City ?</i> Euh... Ngomong-ngomong, kau mau memakai mode celana panjang yang kusut ke kota Incognito? P2 : <i>C'est vrai, sapristi ! Heureusement, j'ai ce qu'il faut.</i> Benar, sial! Untunglah aku tau yang harus kulakukan.	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P2) kepada Spirou (P1). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan keluhan P2 kepada P1 tentang celana panjangnya yang kusut dan basah akibat tercebur ke dalam got (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai tuturan <i>sapristi !</i> , yang bermaksud untuk mengekspresikan keluhan penutur tentang celana panjangnya yang kusut dan basah akibat tercebur ke dalam got. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>grumble about</i> (mengeluh).
23	LPDS 10d	P1 : <i>Euh... Dis donc, tu veux lancer la mode du pantalon accordéon à Incognito City ?</i> Euh... Ngomong-ngomong, kau mau memakai mode celana panjang yang kusut ke kota	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P2) oleh kepada Spirou (P1). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan rasa syukur P2 kepada P1 karena ia telah membawa celana ganti, jadi ia tidak perlu mengkhawatirkan celana basah dan kusut	√					√						Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai tuturan <i>Heureusement</i> ,yang bermaksud untuk mengekspresikan rasa syukur penutur karena ia telah membawa celana ganti, jadi tidak mengkhawatirkan

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		Incognito? P2 : <i>C'est vrai, sapristi ! Heureusement, j'ai ce qu'il faut.</i> Benar, sial! Untunglah aku tau yang harus kulakukan.	lagi.(R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).												celana basah dan kusut lagi.Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (mengucapkan terimakasih).
24	LPDS 10e	P : <i>Mille millions de tonnerres !!</i> Bukan main!!	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kekesalan penutur karena lupa untuk membawa celana ganti, sementara celana yang dipakainya kusut dan basah akibat tercebut ke dalam got (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).		√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif karena tuturan ini tidak bermaksud untuk mengeluh, namun bermaksud untuk mengekspresikan kekesalan penutur karena lupa membawa celana ganti.Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>resent</i> (kesal/marah).
25	LPDS 10f	P : <i>J'ai oublié tous mes pantalons !!</i> Aku melupakan semua celana panjangku!!	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kekesalan penutur karena lupa untuk membawa celana ganti, sementara celana yang dipakainya kusut dan basah akibat tercebut ke dalam got (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).		√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang bermaksud untuk mengekspresikan kekesalan penutur karena lupa membawa celana ganti.Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>resent</i> (kesal/marah).
26	LPDS 12a	P1 : <i>Pas vrai l'ami ? Bon, nous te raconterons cette bagarre du film une autre fois.... Á bientôt.</i> Tidak benar kan teman ? Baiklah, kita akan menceritakan perkelahian di film itu lain waktu .... Sampai jumpa lagi .... P2 : (Ketakutan)	Tuturan ini disampaikan oleh seorang laki-laki bertopi (P1) kepada penjaga pom bensin (P2). Tuturan ini disampaikan ketika Spirou dan Fantasio tiba-tiba datang untuk mengisi bensin. melihat kedatangan Spirou dan Fantasio kemudian P1 pergi meninggalkan P1 dengan menyampaikan kalimat tersebut. dengan maksud untuk mengekspresikan salam perpisahan P1 kepada P2(R). Tuturan ini terjadi di pom bensin (L).	√								√			Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <i>Á bientôt.</i> Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan ungkapan salam perpisahan dan mungkin akan bertemu kembali. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>greeting</i> (mengucapkan salam), khususnya salam perpisahan.
27	LPDS 12b	P1 : <i>Euh.. Nous ne voulons pas être indiscrets, mais... On ne peut</i>	Tuturan ini disampaikan oleh pegawai pom bensin (P2) kepada Fantasio (P1). Saat itu P1		√									√	Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, yang disampaikan dengan

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		<p><i>pas vous aider ?</i> Euh... Kita tidak ingin lancang... tidak bisakah kita membantu Anda? P2 : <b>Bah, merci,, Je me sortirai de là tout seul... à votre service...</b> Bah, terimakasih,, Aku pergi sendiri saja.... Saya siap membantu Anda... P3 : ( Memperhatikan percakapan P2 dan P3)</p>	bermaksud untuk menawarkan bantuan kepada P2 karena P2 sepertinya sedang mengalami masalah setelah kedatangan dua orang bertopi sebelumnya. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan penolakan atas bantuan yang ditawarkan oleh P1 (R). Tuturan ini terjadi di pom bensin (L).											modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dengan maksud untuk mengekspresikan penolakan petugas pom bensin terhadap bantuan yang ditawarkan Spirou dan Fantasio kepadanya.Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>challenge</i> (penolakan), khususnya <i>dare</i> (menolak).	
28	LPDS 12c	<p>P1 : <i>Euh.. Nous ne voulons pas être indiscrets, mais... On ne peut pas vous aider ?</i> Euh... Kita tidak ingin lancang... tidak bisakah kita membantu Anda? P2 : <b>Bah, merci,, Je me sortirai de là tout seul... à votre service...</b> Bah, terimakasih,, Aku pergi sendiri saja.... Saya siap membantu Anda... P3 : (Mendengarkan Spirou dan Fantasio berbicara).</p>	Tuturan ini disampaikan oleh pegawai pom bensin (P2) kepada Fantasio (P1) dan Spirou (P3). Saat itu P1 bermaksud untuk menawarkan bantuan kepada P2 karena P2 sepertinya sedang mengalami masalah setelah kedatangan dua orang bertopi sebelumnya. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kesediaan petugas pom bensin jikalau P2 dan P3 membutuhkannya (R). Tuturan ini terjadi di pom bensin (L).	√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <b>à votre service</b> yang bermaksud untuk mengekspresikan kesediaan petugas pom bensin untuk membantu Spirou dan Fantasio jikalau mereka membutuhkannya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>don't mind</i> (tidak keberatan).	
29	LPDS 12d	<p>P1 : <b><i>Je crois que nous avons interrompu une jolie séance de rîfifi...</i></b> Aku rasa kita sedikit terganggu dengan adanya perkelahian tadi... P2 : <i>Oui... Á un moment, le pompiste a été sur le point de nous raconter l'histoire...</i></p>	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan opini P1 kepada P2 tentang petugas pom bensin yang baru saja mengalami sebuah perkelahian dengan dua orang bertopi (R). Tuturan ini terjadi di dalam mobil (L).	√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, ditandai dengan adanya leksikon <b><i>je crois</i></b> , yang bermaksud untuk mengeskpresikan opini Fantasio kepada Spirou tentang petugas pom bensin yang baru saja mengalami sebuah perkelahian dengan dua orang bertopi Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnnya	

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan	
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7		
				a	b	a	b									
		Ya... Tadi, penjaga pom seperti ingin mengatakan sesuatu...														<i>commend</i> (berkomentar).
30	LPDS 12e	P1 : <i>Je crois que nous avons interrompu une jolie séance de rîfîfî...</i> Aku rasa kita sedikit terganggu dengan adanya perkelahian tadi...  P2 : <i>Oui... Á un moment, le pompiste a été sur le point de nous raconter l’histoire...</i> Ya... Tadi, penjaga pom seperti ingin mengatakan sesuatu...	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan persetujuan P2 kepada P1 atas opini P1 sebelumnya (R). Tuturan ini terjadi di dalam mobil (L).	√							√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan adanya leksikon <b><i>Oui...</i></b> yang bermaksud untuk mengeskpresikan persetujuan Spirou kepada Fantasio atas opini Fantasio sebelumnya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>commend</i> (berkomentar).
31	LPDS 13a	P1 : <i>Bonjour messieurs, voulez-vous me montrer vos papiers, identité voiture ?</i> Selamat siang tuan-tuan, maukah Anda menunjukkan SIM dan STNK?  P2 : <i>Mais avec le plus grand plaisir !</i> Dengan senang hati!	Tuturan ini disampaikan oleh seorang polisi (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P3) yang ketika itu memberhentikan mobil mereka untuk diperiksa. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan sapaan P1 kepada P2 dan P3 ketika bertemu (R). Tuturan ini terjadi pinggir jalan (L).	√								√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif ditandai dengan tuturan <b><i>Bonjour</i></b> , yang disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan sapaan penutur kepada mitra tutur sebagai salam pertemuan ketika pertama kali bertemu.Tuturan ini termsuk dalam tindak tutur ekspresif <i>greetings</i> (mengucapkan salam), khususnya salam pertemuan.
32	LPDS 13b	P1 : <i>Bonjour messieurs, voulez-vous me montrer vos papiers, identité voiture ?</i> Selamat siang tuan-tuan, maukah Anda menunjukkan SIM dan STNK?  P2 : <i>Mais avec le plus grand plaisir !</i> Dengan senang hati!	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P2) kepada polisi (P1) yang saat itu sedang mengadakan razia kendaraan. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kesediaan P2 untuk menyerahkan SIM dan STNK kepada P1 (R). Tuturan ini terjadi di Incognito City (L).	√							√					Tututran ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, karena tuturan yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif <b><i>Mais avec le plus grand plaisir !</i></b> mengandung makna dan maksud yang sama, yaitu mengandung maksud untuk mengekspresikan kesediaannya untuk menyerahkan SIM dan STNK kepada polisi. Sehingga tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataaan

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*



No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
															sikap), khususnya <i>don't mind</i> (tidak keberatan/bersedia).
33	LPDS 14	P1 : <i>Je suis désolé ! Le petit animal ne se rend pas compte.. Puis-je vous demander l'heure exacte ?</i> Aku sangat menyesal! Hewan kecil P2 : ( Menahan sakit akibat pukulan dari Marsupilami)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Pak Polisi (P2) yang baru saja dihajar oleh Marsupilami. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan penyesalan P1 kepada P2, karena Marsupilami telah memukul P2 sehingga membuat P2 terluka (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan kedalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif oleh Fantasio kepada polisi dengan menyampaikan tuturan <i>Je suis désolé !</i> yang memiliki makna yang sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>deplore</i> (penyesalan), dengan maksud untuk mengekspresikan penyesalan penutur kepada mitra tutur, karena Marsupilami telah memukul mitra tutur sehingga membuat mitra tutur terluka.
34	LPDS 15b	P1 : <i>Quelle belle ville modern, Spirou ! Nous allons...</i> Kota modern yang indah Spirou! Kita akan.... P2 : ... <i>pour commencer t'acheter un pantalon.</i> ...untuk mulai membelikanmu celana panjang.	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kekaguman P1 kepada kota Incognito yang modern dan indah (R). Tuturan ini terjadi di kota Incognito City (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif ditandai dengan tuturan <i>Quelle belle ville modern, Spirou !</i> dengan maksud untuk mengekspresikan pujian Fatasio kepada kota Incognito yang begitu indah. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) kususnya <i>compliment</i> (pujian).
35	LPDS 17a	P1 : <i>Excusez-moi, messieurs : Alphonse Minet. J'ai assisté à votre mésaventure... Et je me permets de vous avertir : ici, à Incognito City, vous ne trouverez....</i> Maaf, Tuan-tuan : Alphonse Minet. Saya daritadi memperhatikan kemalangan Anda... Dan Saya akan memberitahu Anda : ini Incognito	Tuturan ini disampaikan oleh Tuan Alphonso Minet (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P2). Tuturan ini disampaikan bukan dengan maksud untuk mengekspresikan permintaan maaf karena telah melakukan kesalahan, namun dituturkan sebagai ungkapan kesopanan untuk mengawali sebuah pembicaraan (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>impératif</i> dalam bentuk kalimat perintah, ditandai tuturan <i>Excusez-moi, messieurs</i> , dengan maksud sebagai bentuk ekspresi kesopanan untuk mengawali pembicaraan, dan bukan benar-benar melakukan kesalahan. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>apologies</i> (permintaan maaf).

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		City, Anda tidak akan menemukan.... P2 & P3 : ? (sedikit terkejut)													
36	LPDS 17b	P1 : ... <i>aucun hôtel qui vous accepte avec ces petits animaux... Mais je puis vous tirer d'embarras en vous offrant l'hospitalité...</i> ..... Tak satupun hotel yang mau menerima hewan-hewan kecil ini... Tapi, aku akan menawarkan kepada kalian untuk menginap.. P2 : <i>Spirou et Fantasio.. C'est fort aimable à vous, Monsieur, mais nous n'oserions pas vous déranger...</i> Spirou dan Fantasio... Anda sangat baik sekali, Tuan. Tapi kami tidak akan merepotkan Anda kan...	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P2) kepada T. Alphonso (P1) ketika mereka sedang mencari tempat menginap. P1 menghampirinya dan menawarkan tempat untuk tinggal. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan pujian P1 kepada P2 karena dengan baik hati menawarkan tempat untuk menginap (R). Tuturan ini terjadi di Incognito City (L).			√				√					Tuturan ini dikategoikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal, yang secara tidak langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat presentatif, namun secara literal ditandai dengan adanya tuturan <b><i>C'est fort aimable à vous, Monsieur,</i></b> dengan maksud untuk mengekspresikan pujian Fantasio kepada T. Alphonso Minet yang dengan baik hati menawarkan tempat untuk menginap selama di Incognito City. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathie</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (memuji).
37	LPDS 17c	P1 : ... <i>Et puis j'adore ces petits animaux...</i> .... Aku suka sekali dengan hewan-hewan ini.. P2 & P3 : (Merasa senang)	Tuturan ini disampaikan oleh Tuan Alphonso Minet (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P3). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan kesukaan P1 kepada Spip dan Marsupilami (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <i>puis j'adore ces petits animaux...</i> , yang bermaksud untuk mengekspresikan rasa suka T. Alphonse Minet kepada Spip dan Marsupilami. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>favour</i> (menyukai).
38	LPDS 18	P1 : <b><i>Excusez-moi..... Un reportage sensationnel sur Incognito City ? Hé hé ! Je pourrais peut-être vous être utile : je connais sur la ville, bien des choses intéressantes...</i></b>	Tuturan ini disampaikan oleh Tuan Alphonso Minet (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P2). Tuturan ini disampaikan bukan dengan maksud untuk mengekspresikan permintaan maaf karena telah melakukan kesalahan,	√				√							Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>impératif</i> dalam bentuk kalimat perintah, ditandai dengan tuturan <b><i>Excusez-moi.....</i></b> dengan maksud sebagai bentuk ekspresi kesopanan untuk mengawali

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

1. Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)

2. Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

1. P : *Participants*

2. R : *Reason*

3. L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

1. Tuturan Langsung

a. Tuturan langsung literal

b. Tuturan langsung tidak literal

2. Tuturan Tidak Langsung

a. Tuturan tidak langsung literal

b. Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

1. *Apologies*

2. *Thanks*

3. *Sympathy*

4. *Attitudes*

5. *Greetings*

6. *Wishes*

7. *Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		P2 & P3 : (Mendengarkan P1 berbicara sambil meminum minuman yang disuguhkan P1)	namun dituturkan sebagai ungkapan kesopanan untuk mengawali sebuah pembicaraan (R). Tuturan ini terjadi di dalam rumah P1 (L).												pembicaraan, dan bukan benar-benar melakukan kesalahan.Tuturan ini termsuk dalam tindak tutur ekspresif <i>apologies</i> (permintaan maaf).
39	LPDS 19a	<i>Un peu plus tard...</i> P1 : <i>Bizarre tout de même, cet écho dans un salon qui n'est pas bien grand !</i> Benar-benar aneh, suara gema di kamar tamu tadi tidak terlalu jelas ! P2 : <i>Ne te casse pas la tête ! Bonsoir...</i> Sudah, tak perlu merisaukannya ! Selamat malam....	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan salam perpisahan P2 kepada P1 sebagai bentuk ungkapan salam sebelum tidur (R). Tuturan ini terjadi di kamar (L).	√								√			Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <b>Bonsoir</b> dengan maksud sebagai ungkapan salam perpisahan sebelum tidur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>greetings</i> (mengucapkan salam).
40	LPDS 19b	P1 : <i>Ne te casse pas la tête ! Bonsoir...</i> Sudah, tak perlu merisaukannya ! Selamat malam.... P2 : <i>Bon, j'éteins ! Bonsoir...</i> Baiklah ! Selamat malam... P1 : <i>Zzzz</i> (Tertidur pulas)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P2) kepada Spirou (P1). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan penghargaan P2 atas salam yang sebelumnya disampaikan oleh P1 (R). Tuturan ini terjadi di kamar (L).		√							√			Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif karena kalimat <b>Bonsoir</b> memiliki makna yang berbeda dengan maksudnya. Maknanya sebagai ungkapan salam, namun maksudnya sebagai ungkapan penghargaan atas salam yang disampaikan Spirou sebelumnya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>pay tribute</i> (penghargaan).
41	LPDS 20a	P : <i>Monsieur l'écho, bonne nuit !</i> Tuan gema, selamat malam!	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P) kepada suara gema yang tadi siang ia dengar. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan salam perpisahan Fantasio kepada suara gema (R). Tuturan ini terjadi di dalam kamar (L).	√								√			Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <b>bonne nuit !</b> , untuk mengekspresikan salam perpisahan sebelum tidur dari Fantasio kepada suara gema yang membuatnya kebingungan. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>greetings</i> (ucapan salam).
42	LPDS	P : ... <i>et à demain !</i>	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P)	√								√			Tuturan tersebut termasuk dalam kategori tindak tutur

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
	20b	.... dan sampai jumpa besok !	kepada suara gema yang tadi siang ia dengar. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan salam perpisahan penutur dan semoga besok bertemu kembali (R). Tuturan ini terjadi di dalam kamar (L).												langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan <i>à demain !</i> termasuk dalam pemarkah <i>greetings</i> (mengucapkan salam). Tuturan tersebut juga memiliki makna dan maksud sebagai penyampaian salam. Tuturan <i>à demain !</i> termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>greetings</i> (mengucapkan salam), yang mengandung maksud untuk mengekspresikan salam perpisahan.
43	LPDS 20c	P : <i>Hélà ! Minute ! Ça n'est pas possible !!! Ce n'est pas un écho !!</i>  Sial! Tunggu! Itu tidak mungkin!!! Itu bukan suara gema!!	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P) kepada dirinya sendiri. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan keluhan Fantasio terhadap dirinya sendiri karena ia belum mengetahui suara aneh yang didengarnya hari itu. (R). Tuturan ini terjadi di dalam kamar (L).	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, tuturan ini secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <i>Hélà !</i> yang mengandung maksud untuk mengekspresikan keluhan Fantasio terhadap dirinya sendiri karena ia belum mengetahui suara aneh yang didengarnya hari itu. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>grumble about</i> (menggerutu).
44	LPDS 22	P1 : <i>Oh ! Suis-je maladroit ! Monsieur, je suis navre : le siphon a failli m'échapper des mains, et...</i>  Oh! Aku kurang cekatan! Tuan, aku menyesal sekali : botol soda ini merucut dari peganganku, dan.....  P2 : <i>(Les gars de la station-service)</i> (Orang-orang di pom bensin)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada seorang laki-laki yang dulu pernah ditemuinya di sebuah pom bensin (P2). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan penyesalan P1 kepada P2 karena secara tidak sengaja telah menyemprotkan soda ke wajah P2 (R). Tuturan ini terjadi di sebuah restoran (L).	√						√					Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <i>Monsieur, je suis navre : le siphon a failli m'échapper des mains, et...</i> yang bermaksud untuk mengekspresikan penyesalan Fantasio kepada seorang laki-laki yang dulu pernah ditemuinya di sebuah pom bensin karena secara tidak sengaja ia telah menyemprotkan soda ke wajah laki-laki tersebut. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>deplore</i> (penyesalan).
45	LPDS 23a	P : <i>Heureusement, l'éprouvette n'a pas été cassée dans la</i>	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P). Saat itu ia dan Fantasio baru saja berkelahi	√					√						Tuturan ini secara langsung ditandai dengan tuturan <i>Heureusement</i> , yang disampaikan dengan modus

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		<i>bagarre..</i> Sykurlah, tabung percobaan ini tidak pecah saat perkelahian tadi..	dengan dua orang tak dikenal. Tuturan ini disampaikan Spirou dengan maksud untuk mengekspresikan rasa syukur Spirou karena tabung percobaan yang dibawanya tidak pecah saat perkelahian berlangsung (R). Tuturan ini terjadi di sebuah restoran (L).												<i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan ini memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur, yaitu untuk mengekspresikan rasa syukur Spirou karena tabung percobaan yang dibawanya tidak pecah saat perkelahian berlangsung. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (mengucapkan terimakasih).
46	LPDS 23b	P1 : <i>Je crois que la villa de Juan Corto est au coin de la première rue à gauche.</i> Aku yakin rumah Juan Corto ada di pojok jalan pertama, kiri jalan. P2 : (Mendengarkan P1 berbicara)	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P1) kepada Fantasio (P2). Tuturan ini disampaikan ketika P1 dan P2 pergi menuju kediaman Tuan Juan Corto. Tuturan tersebut disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan opini P1 tentang letak rumah Tuan Juan Corto (R). Tuturan ini terjadi di pinggir jalan (L).	√							√				Tuturan ini secara langsung ditandai dengan tuturan <i>Je crois que la villa de Juan Corto est au coin de la première rue à gauche.</i> , yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita. Makna tuturannya sesuai dengan maksud penutur, yaitu untuk mengekspresikan opini Spirou tentang letak rumah Tuan Juan Corto. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>commend</i> (mengomentari).
47	LPDS 25a	P1 : <i>Chers amis! Comme c’est gentil à vous de venir me voir....</i> Teman-temanku yang baik! Benar-benar baik sekali kalian datang mengunjungiku.... P2 & P3 : (Menghampiri P1).	Tuturan ini disampaikan oleh Tuan Juan Corto (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P3) yang baru saja sampai di rumah P1. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan sapaan P1 kepada P2 dan P3 sebagai ungkapan rasa senang ketika bertemu (R). Tuturan ini terjadi di rumah P1 (L).	√								√			Tuturan ini secara langsung ditandai dengan tuturan <i>Chers amis!</i> , yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna sesuai dengan maksud penutur, yaitu untuk mengekspresikan sapaan Tuan Juan Corto kepada Spirou dan Fantasio sebagai ungkapan rasa senang saat bertemu. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>greetings</i> (mengucapkan salam) khususnya salam pertemuan.
48	LPDS 25b	P1 : <i>Chers amis! Comme c’est gentil à vous de venir me voir....</i> Teman-temanku yang baik! Benar-benar baik sekali kalian datang mengunjungiku.... P2 & P3 : (Menghampiri P1).	Tuturan ini disampaikan oleh Tuan Juan Corto (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P3) yang baru saja sampai di rumah P1. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan rasa senang P1 kepada P2 dan P3 karena sudah mau berkunjung ke rumah P1 (R). Tuturan ini terjadi di rumah P1 (L).	√							√				Tuturan ini secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dan secara literal ditandai dengan tuturan <i>Comme c’est gentil à vous de venir me voir....</i> yang bermaksud untuk mengekspresikan rasa senang penutur kepada mitra tutur karena mitra tutur sudah bersedia mengunjungi penutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati).

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan	
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7		
				a	b	a	b									
																hususnya <i>felicitate</i> (senang).
49	LPDS 25c	P1 : .... <i>Et quel dommage que je ne puisse vous faire entrer! Malheureusement, je dois justement...</i> .... Dan sayang sekali aku mungkin tidak bisa mempersilahkan kalian masuk! Sayang sekali aku harus... P2 & P3 : (Mendengarkan perkataan P1)	Tuturan ini disampaikan T. Juan Corto (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P3) yang baru saja menerima kedatangan P2 dan P3. Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan penyesalan P1 karena tidak bisa mempersilahkan P2 dan P3 masuk (R). Tuturan ini berlangsung di rumah P1 (L).	√					√							Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dan secara literal ditandai dengan tuturan <i>Et quel dommage que je ne puisse vous faire entrer!</i> , yang bermaksud untuk mengekspresikan penyesalan T. Juan Corto karena tidak bisa mempersilahkan Spirou dan Fantasio masuk ke dalam rumahnya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur <i>sympathy</i> (bersimpati), khususnya <i>deplere</i> (penyesalan).
50	LPDS 25d	P1 : .... <i>Et quel dommage que je ne puisse vous faire entrer! Malheureusement, je dois justement...</i> .... Dan sayang sekali aku mungkin tidak bisa mempersilahkan kalian masuk! Sayang sekali aku harus... P2 & P3 : (Mendengarkan perkataan P1)	Tuturan ini disampaikan T. Juan Corto (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P3) yang baru saja menerima kedatangan P2 dan P3. Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan penyesalan P1 karena tidak bisa mempersilahkan P2 dan P3 masuk (R). Tuturan ini berlangsung di rumah P1 (L).	√						√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dan secara literal ditandai dengan tuturan <i>Malheureusement</i> , yang bermaksud untuk mengekspresikan penyesalan T. Juan Corto karena tidak bisa mempersilahkan Spirou dan Fantasio masuk ke dalam rumahnya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur <i>sympathy</i> (bersimpati), khususnya <i>deplere</i> (penyesalan).
51	LPDS 25e	P1 : <i>Messieurs, je vous prie de m'excuser un événement inattendu....</i> Tuan-tuan, sudilah maafkan aku, karena ada sesuatu yang mendesak... P2 : <i>Mais je vous en prie...</i> Silahkan...	Tuturan ini disampaikan T. Juan Corto (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P3) yang baru saja menerima kedatangan P2 dan P3. Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan permintaan maaf P1 kepada P2 dan P3 karena ia harus meninggalkan mereka untuk urusan mendadak (R). Tuturan ini berlangsung di rumah P1 (L).	√					√							Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dan secara literal ditandai dengan tuturan, <i>je vous prie de m'excuser un événement inattendu....</i> , yang bermaksud untuk mengekspresikan permintaan maaf T. Juan Corto kepada Spirou dan Fantasio karena ia harus meninggalkan mereka untuk urusan mendadak. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur <i>apologies</i> (permintaan maaf).
52	LPDS 25f	P1 : <i>Messieurs, je vous prie de m'excuser un événement</i>	Tuturan ini disampaikan Spirou (P2) kepada T. Juan Corto (P1) yang baru saja meminta	√							√					Tuturan ini secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif,

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan	
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7		
				a	b	a	b									
		<i>inattendu....</i> Tuan-tuan, sudilah maafkan aku, karena ada sesuatu yang mendesak... P2 : <i>Mais je vous en prie...</i> Silahkan... P3 : (Tersenyum).	maaf kepada P2 dan P3. Tuturan <i>apologies</i> tersebut ditanggapi P2 dengan menuturkan tuturan <i>Mais je vous en prie...</i> yang bermaksud untuk mengekspresikan penghargaan P2 atas permintaan maaf P1 sebelumnya (R). Tuturan ini berlangsung di rumah P1 (L).												dan secara literal ditandai dengan tuturan <i>Mais je vous en prie</i> , yang bermaksud untuk mengekspresikan penghargaan Spirou atas maksud <i>apologies</i> yang disampaikan T. Juan Corto sebelumnya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>pay tribute</i> (penghargaan).	
53	LPDS 25g	P1 : <i>Nous voulions vous rendre rapidement ce petit objet que vous avez perdu, je crois, lors de notre première rencontre...</i> Kami bermaksud untuk segera mengembalikan barang kecil yang telah Anda jatuhkan, aku rasa ketika pertama kali bertemu... P2 : <i>Oh! La... Le... Heu, Oui,oui,oui! Comment vous remercier! Cet échantillon m'est précieux...</i> Oh! Ini...ini.. ya,ya,ya! Aku berterimakasih kepada kalian! Ini sampel yang berharga...	Tuturan ini berlangsung di rumah T. Juan Corto (L) yang disampaikan T. Juan Corto (P2) kepada Spirou (P1). Ketika itu Spirou baru saja memberikan barang kecil yang mirip dengan tabung percobaan, dan P2 mengekspresikan ucapan terimakasihnya kepada P1 (R).	√					√							Tuturan ini secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang secara literal ditandai dengan tuturan <i>Comment vous remercier!</i> , dengan maksud untuk mengekspresikan ucapan terimakasih T. Juan Corto kepada Spirou, yang telah mengantarkan benda kecil mirip tabung percobaan itu kepadanya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur <i>thank</i> (ucapan terimakasih).
54	LPDS 26a	P1 : <i>Chers amis, revenez me voir un des ces prochains jours! Et merci encore...</i> Teman-temanku, datanglah kembali mengunjungiku lain waktu! Dan sekali lagi terimakasih.... P2 & P3 : (Meninggalkan rumah P1 dengan tersenyum)	Tuturan ini berlangsung di rumah T. Juan Corto (P1) (L), yang ketika itu Spiro (P2) dan Fantasio (P3) baru saja mengantarkan benda milik (P1). Tuturan tersebut disampaikan P1 dengan maksud untuk mengekspresikan rasa terimakasih P1 kepada P2 dan P3 karena telah bersedia mengantarkan benda miliknya (R).	√					√							Tuturan ini disampaikan secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang secara literal ditandai dengan leksikon <i>merci</i> , yang memiliki maksud untuk mengekspresikan rasa terimakasih T. Juan Corto kepada Spirou dan Fantasio karena mereka telah bersedia mengantarkan benda miliknya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (berterimakasih).
55	LPDS 28a	P1 : <i>Vite, Monsieur Minet!! Connaissez-vous un bon</i>	Tuturan inin berlangsung di rumah T. Alphonse Minet (L). Ketika itu Fantasio (P3)	√											√	Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		<i>medicine?</i> Cepat Tuan Minet ! Apakah Anda tahu obat yang tepat ? P2 : ? (bingung melihat keadaan P2) P3 : <b>Non ! Je ne suis pas fou ! C'est lui qui a parlé !!</b> Tidak ! Aku tidak gila ! Itu dia yang berbicara !!	tiba-tiba berteriak, dan membuat Spirou (P1) dan Tuan Alphonse Minet (P2) kebingungan. Tuturan tersebut disampaikan P3 dengan maksud untuk mengekspresikan protes P3 bahwa ia tidak gila seperti yang diduga oleh P1 sebelumnya (R).												dalam kalimat eksklamatif, yang ditandai dengan tuturan <b>Non ! Je ne suis pas fou !</b> untuk mengekspresikan bentuk protes Fantasio atas opini Spirou yang menganggapnya gila dan kata-kata yang menyusunnya mengandung makna demikian. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>challenges</i> (penolakan), khususnya <i>protest</i> (memprotes).
56	LPDS 28b	P1 : <b>Je l'ai vu de mes yeux prononcer le mot. Ce n'est pas un écho ! Je l'ai vu !</b> Aku melihatnya dengan mataku, dia mengucapkan sesuatu. Itu bukanlah suara gema ! Aku melihatnya ! P2 : <i>Mais ce n'est pas possible, ça, Fantasio !</i> Tapi itu tidak mungkin Fantasio ! P3 : <i>Non !?</i> Tidak !?	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) dan T. Alphonse Minet (P3), yang ketika itu P1 baru saja melihat Marsupilami berbicara dan tuturan tersebut bermaksud untuk mengekspresikan komentar P1 tentang Marsupilami yang dapat berbicara (R). Tuturan ini berlangsung di rumah P3 (L).	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutura langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, yang secara literal memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan komentar Fantasio tentang Marsupilami yang dapat berbicara. Sehingga tutura langsung literal ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>commend</i> (berkomentar).
57	LPDS 28b	P1 : <i>Je l'ai vu de mes yeux prononcer le mot. Ce n'est pas un écho ! Je l'ai vu !</i> Aku melihatnya dengan mataku, dia mengucapkan sesuatu. Itu bukanlah suara gema ! Aku melihatnya ! P2 : <b>Mais ce n'est pas possible, ça, Fantasio !</b> Tapi itu tidak mungkin Fantasio !	Tuturan ini disampaikan Spirou (P2) kepada Fantasio (P1) yang saat itu P1 baru saja melihat Marsupilami berbicara. Tuturan tersebut bermaksud untuk memprotes komentar P1 tentang Marsupilami yang bisa berbicara (R). Tuturan ini berlangsung di rumah T. Alphinse Minet (L).	√										√	Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal dengan maksud <i>challenges</i> (penolakan), khususnya <i>protest</i> (memprotes), yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat negasi, dengan adanya tuturan <b>Mais ce n'est pas possible, ça, Fantasio !</b> yang memiliki maksud untuk mengekspresikan bentuk protes Spirou atas opini Fantasio sebelumnya.
58	LPDS 29a	P1 : <i>Il parle ! Il a dit Spirou !</i> Dia berbicara ! Dia mengatakan Spirou !	Tuturan ini terjadi ketika Spirou (P1), Tuan Alphonse Minet (P2) dan Fantasio (P3) mendengar Marsupilami berbicara. Mereka	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal dengan maksud <i>sympathy</i> (bersimpati), khususnya <i>compliment</i> (memuji).

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*



No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		P2 : <i>Quelle extraordinaire petite bête !!</i> Alangkah luar biasanya binatang kecil ini !! P3 : <i>Incroyable ! Incroyable ! Et que va dire Monsieur de Champignac !?!</i> Luar biasa ! Luar biasa! Dan apa yang akan dikatakan kepada Tuan Champignac?!?	sangat senang, dan tuturan tersebut disampaikan P2 untuk mengekspresikan pujian P2 kepada Marsupilami yang dapat berbicara (R). Tuturan ini berlangsung di rumah P2 (L).												Tuturan ini secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang ditandai dengan tuturan <i>Quelle extraordinaire petite bête !!</i> yang memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan pujian Tuan Alphonse Minet kepada Marsupilami yang dapat berbicara.
59	LPDS 29b	P1 : <i>Il parle ! Il a dit Spirou !</i> Dia berbicara ! Dia mengatakan Spirou ! P2 : <i>Quelle extraordinaire petite bête !!</i> Alangkah luar biasanya binatang kecil ini !! P3 : <i>Incroyable ! Incroyable ! Et que va dire Monsieur de Champignac !?!</i> Luar biasa ! Luar biasa! Dan apa yang akan dikatakan kepada Tuan Champignac?!?	Tuturan ini terjadi ketika Spirou (P1), Tuan Alphonse Minet (P2) dan Fantasio (P3) mendengar Marsupilami berbicara. Mereka sangat senang, dan tuturan tersebut disampaikan P3 untuk mengekspresikan pujian P3 kepada Marsupilami yang dapat berbicara (R). tuturan ini berlangsung di rumah P2 (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal dengan maksud <i>sympathy</i> (bersimpati), khususnya <i>compliment</i> (memuji). Tuturan ini secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang ditandai dengan tuturan <i>Incroyable !</i> yang memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan pujian Fantasio kepada Marsupilami yang dapat berbicara.
60	LPDS 47a	P1 : <i>Pardon, Monsieur, où pouvons-nous parquer notre voiture pour le week-end ?</i> Maaf Tuan, dimana kami bisa memarkir mobil kami untuk akhir pekan ? P2 : ? P3 : (Mendengarkan P1 berbicara).	Tuturan ini berlangsung ketika Spirou (P1) dan Fantasio (P3) ingin memarkir mobil di sebuah jalan dekat dengan perusahaan mobil « Quick » (L). Kemudian P1 bertanya kepada seorang pekerja di perusahaan tersebut (P2). Tuturan tersebut disampaikan P1 sebagai ekspresi permintaan maaf untuk rasa sopan ketika mengawali pembicaraa (R).	√				√							Tuturan <i>Pardon</i> disampaikan secara langsung disampaikan dengan modus <i>impératif</i> dalam bentuk alimat perintah, yang secara literal memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan permintaan maaf Spirou kepada pekerja di perusahaan mobil « Quick » sebagai bentuk rasa sopan ketika bertanya. Sehingga tuturan tersebut dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dengan maksud <i>apologies</i> (permintaan maaf).
61	LPDS	P1 : <i>Mettez là où vous voulez... Ce</i>	Tuturan ini berlangsung di jalan dekat		√				√						Tuturan <i>Eh, bien, voilà une réponse précise !</i>

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

1. Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
2. Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

1. P : *Participants*
2. R : *Reason*
3. L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

1. Tuturan Langsung
  - a. Tuturan langsung literal
  - b. Tuturan langsung tidak literal
2. Tuturan Tidak Langsung
  - a. Tuturan tidak langsung literal
  - b. Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

1. *Apologies*
2. *Thanks*
3. *Sympathy*
4. *Attitudes*
5. *Greetings*
6. *Wishes*
7. *Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
	47b	<i>n'est pas la place qui manque ici...</i> Parkir saja disana sesuka kalian... Tidak ada banyak tempat disini... P2 : <i>Eh, bien, voilà une réponse précise !</i> Baik, itu jawaban yag berharga !	dengan perusahaan mobil « Quick » (L). Ketika itu seorang pekerja di perusahaan “Quick” (P1) baru saja menjawab perntanyaa dari Spirou (P2). Dan tuturan tersebut disampaikan P2 untuk mengekspresikan rasa terimakasih P2 atas jawaban dari perntanyaan yang diajukan P2 sebelumnya (R).											disampaikan Spirou secara langsung dalam kalimat eksklamatif, yang secara tidak literal disampaikan untuk mengekspresikan rasa terimakasih Spirou atas jawaban dari perntanyaan yang diajukan Spirou sebelumnya. Sehingga tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, dengan maksud <i>thank</i> (berterimakasih).	
62	LPDS 49a	P1 : <i>Bonjour Messieurs, vous êtes les détectives sans doute ?</i> Selamat pagi Tuan-tuan, Anda berdua detektif yang sudah tidak diragukan lagi ? P2 & P3 : (menyambut kedatangan pemilik perusahaan mobil “Quick”)	Tuturan ini berlangsung di perusahaan mobil « Quick » (L). Ketika itu direktur perusahaan tersebut (P1) menemui Spirou (P2) dan Fantasio (P3). Tuturan tersebut disampaikan P1 dengan maksud untuk mengekspresikan salam pertemuan P1 kepada P2 dan P3 (R).	√							√			Tuturan <i>Bonjour</i> disampaikan direktur perusahaan « Quick » dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang secara literal memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan salam pertemuan direktur kepada Spirou dan Fantasio. sehingga tuturan ini dikategorikan ke dalam tidak tutur langsung literal, dengan maksud <i>greetings</i> (mengucapkan salam).	
63	LPDS 49b	P1 : <i>Ah... Je crois, Monsieur, qu'il y a une petite erreur... Spirou et Fantasio, redacteur de la chroique “Spirou mechanique...”</i> Ah... Aku rasa ada sedikit kesalahpahaman Tuan.. Spirou dan Fantasio, redaktur laporan khusus « Spirou mekanik.. » P2 : <i>Oh ! Sapristi, Excusez-moi ! c'est vous qui disposerez d'une voiture pour un essai de trois jours ? oui oui...</i> Oh ! Sial, maafkan saya , Anda orang yang memerlukan sebuah mobil untuk laporan dalam tiga hari ? Ya ya.. P3 : (Tersenyum)	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada direktur perusahaan “Quick” (P2) yang telah menganggapnya dan Spirou (P3) sebagai detektif yang telah dikirim dari perusahaan asuransi untuk perusahaan tersebut. Tuturan tersebut disampaikan (P1) untuk mengekspresikan opini P1 tentang adanya kesalahpahaman dari direktur yang menganggap P1 dan P3 sebagai detekrif (R). tuturan ini berlangsung di perusahaan mobil « Quick » (L).		√						√			Tuturan <i>Je crois, Monsieur, qu'il y a une petite erreur...</i> disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang dimaksudkan untuk mengekspresikan opini Fantasio bahwa ada kesalahpahaman yang baru saja disampaikan direktur perusahaan « Quick » , yang telah menganggap Fantasio dan Spirou sebagai detektif yang dikirim oleh perusahaan asuransi. Sehingga tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dengan maksud <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>commend</i> (mengomentari).	

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan			
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7	
				a	b	a	b									
64	LPDS 49c	<p>P1 : <i>Ah... Je crois, Monsieur, qu'il y a une petite erreur... Spirou et Fantasio, redacteur de la chroique "Spirou mecanique..."</i></p> <p>Ah... Aku rasa ada sedikit kesalahpahaman Tuan.. Spirou dan Fantasio, redaktur laporan khusus « Spirou mekanik.. »</p> <p>P2 : <i>Oh ! <b>Sapristi</b>, Excusez-moi ! c'est vous qui disposerez d'une voiture pour un essai de trois jours ? oui oui...</i></p> <p>Oh ! Sial, maafkan saya , Anda orang yang memerlukan sebuah mobil untuk laporan dalam tiga hari ? Ya ya..</p> <p>P3 : (Tersenyum)</p>	Tuturan ini disampaikan direktur perusahaan “Quick” (P2) kepada Fantasio (P1) dan Spirou (P3) karena P2 telah salah menganggap P1 dan P3 sebagai detektif yang dikirim perusahaan asuransi untuk menyelidiki kasus pencurian mobil di perusahaan tersebut. Sehingga P2 mengeluhkan hal itu kepada P1 dan P3 atas kesalahpahaman tersebut (R). tuturan ini berlangsung di perusahaan mobil “Quick”.	√							√					Tuturan <b>Sapristi</b> disampaikan direktur perusahaan mobil « Quick » kepada Fantasio dan Spirou, karena ia telah salah mengenali mereka berdua. Tuturan ini secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang secara literal ditandai dengan tuturan <b>Sapristi</b> , yang bermaksud untuk mengekspresikan keluhan direktur atas kesalahannya tentang Spirou dan Fantasio yang dianggapnya sebagai detektif. Sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang mengandung maksud <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>complain of</i> (mengeluh).
65	LPDS 49d	<p>P1 : <i>Ah... Je crois, Monsieur, qu'il y a une petite erreur... Spirou et Fantasio, redacteur de la chroique "Spirou mecanique..."</i></p> <p>Ah... Aku rasa ada sedikit kesalahpahaman Tuan.. Spirou dan Fantasio, redaktur laporan khusus « Spirou mekanik.. »</p> <p>P2 : <i>Oh ! <b>Sapristi</b>, <b>Excusez-moi</b> ! c'est vous qui disposerez d'une voiture pour un essai de trois jours ? oui oui...</i></p> <p>Oh ! Sial, maafkan saya , Anda orang yang memerlukan sebuah mobil untuk laporan dalam tiga hari ? Ya ya..</p> <p>P3 : (Tersenyum)</p>	Tuturan ini disampaikan direktur perusahaan “Quick” (P2) kepada Fantasio (P1) dan Spirou (P3) karena P2 telah salah menganggap P1 dan P3 sebagai detektif yang dikirim perusahaan asuransi untuk menyelidiki kasus pencurian mobil di perusahaan tersebut. Sehingga P2 meminta maaf kepada P1 dan P3 atas kesalahpahaman tersebut (R). tuturan ini berlangsung di perusahaan mobil “Quick”.	√				√								Tuturan <b>Excusez-moi !</b> disampaikan direktur kepada Spirou dan Fantasio secara langsung dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang secara literal memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan permintaan maaf direktur kepada Fantasio dan Spirou, karena ia telah salah menduga. Sehingga tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dengan maksud <i>apologies</i> (permintaan maaf).

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan	
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7		
				a	b	a	b									
66	LPDS 49e	P1 : <b>Enchanté</b> ... <i>Je vous ai pris pour les détectives que les compagnies d'assurances m'envoient aujourd'hui... Une histoire ridicule : on a vole de ces temps-ci plusieurs voitures...</i> Senang bertemu dengan Anda.... Saya kira Anda detektif yang telah dikirimkan oleh perusahaan asuransi hari ini... Ada kejadian konyol : telah kehilangan banyak mobil akhir-akhir ini... P2 : (Berjabat tangan) P3 : (Mendengarkan P1 dan P2 berbicara).	Tuturan ini disampaikan Direktur perusahaan mobil “Quick” (P1) kepada Fantasio (P2) dan Spirou (P3). Tuturan ini berlangsung ketika Fantasio dan Spirou mencari informasi tentang mobil “Quick” untuk laporannya. Dan mereka berdua disambut baik oleh P1. Maksud dari tuturan ini adalah untuk mengekspresikan rasa senang penutur ketika bertemu dengan P2 dan P3.	√						√						Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal ditandai oleh tuturan <b>Enchanté</b> . Tuturan ini disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dengan makna yang sesuai dengan maksud penutur, yaitu untuk mengekspresikan rasa senang Direktur perusahaan mobil « Quick » ketika bertemu dengan Fantasio dan Spirou. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati), khususnya <i>felicitate</i> (bahagia/senang).
67	LPDS 50	P1 : <b>Hé ! Attention, Fantasio ! STOP !</b> Hey ! Hati-hati Fantasio ! Berhenti! P2 : <b>Ciel ! Je suis distrait !</b> Ya Tuhan ! Aku melamun !	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P2) kepada Spirou (P1), yang saat itu sedang mengendarai mobil. Karena tidak berhati-hati, P2 menabrak polisi yang sedang bertugas mengatur lalu lintas. Tuturan tersebut bermaksud untuk mengekspresikan keluhan P2 kepada P1 karena melamun saat menyetir mobil, sehingga terjadi kecelakaan tersebut (R). Tuturan ini terjadi di jalan raya (L).	√						√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dengan ditandai oleh tuturan <b>Ciel !</b> yang memiliki makna dan maksud yang sesuai, yaitu mengekspresikan keluhan Fantasio kepada Spirou karena ia baru saja menabrak seorang polisi yang sedang bertugas. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>complain of</i> (mengeluh).
68	LPDS 52	P1 : <b>Pas mal : Vitesse maximum 168.500 Kmh ! Tu peux ralentir...</b> Tidak buruk : Kecepatan maksimum 168.500 Km/jam ! Kau bisa lebih cepat lagi... P2 : Le soir tombe, nous allons rentrer.	Tuturan ini berlangsung di dalam mobil « Quick » (L). Tuturan ini disampaikan Spirou (P1) kepada Fantasio (P2) untuk mengekspresikan opini P1 tentang kecepatan mobil « Quick » yang bisa mencapai kecepatan 168.500 Kmh (R).	√						√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <b>Pas mal : Vitesse maximum 168.500 Kmh !</b> yang memiliki makna dan maksud yang sesuai, yaitu untuk mengekspresikan opini Spirou tentang kecepatan mobil « Quick ». Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i>

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		Hari sudah sore, kita harus pulang.													(pernyataan sikap), khususnya <i>commend</i> (berkomentar).
69	LPDS 54a	P1 : <i>Zut, j'ai oublié dans la « Quick » les notes techniques que nous a données Monsieur Content...</i> Sial, aku sudah melupakan data-data teknik di mobil “Quick”, data-data yang kemarin diberikan Tuan Menyenangkan.. P2 : <i>Ne te dérange pas. Je vais les chercher.</i> Tak usah risau. Aku akan mencarinya.	Tuturan ini berlangsung di rumah Spirou dan Fantasio. Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada Spirou (P2), yang ketika itu baru saja sampai di rumah mereka. Tuturan tersebut disampaikan untuk mengekspresikan keluhan P1 karena ia telah meninggalkan data-data tentang mobil « Quick » di mobil “Quick” (R).	√							√				Tuturan <i>Zut</i> disampaikan Fantasio secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang secara literal tuturan tersebut memiliki makna yang sama dengan maksud penutur, yaitu untuk mengekspresikan keluhan Fantasio karena ia telah meninggalkan data-data tentang mobil « Quick » di mobil “Quick”. Sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>complain of</i> (mengeluh).
70	LPDS 54b	P : <i>Mille millions de tonnerres !! J'avais fermé cette barrière !</i> Sial ! Aku sudah menutup pintu halamannya.	Tuturan ini berlangsung di halaman rumah Spirou (L). Tuturan ini disampaikan Spirou (P) untuk mengekspresikan keluhannya kepada dirinya sendiri, karena ia merasa bahwa pintu halaman rumahnya tadi sudah ia tutup, tetapi nyatanya ia menemukan pintu halamannya terbuka (R).	√							√				Tuturan <i>Mille millions de tonnerres !!</i> dapat dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal yang mengandung maksud <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>grumble about</i> (menggerutu). Tuturan ini disampaikan secara langsung dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dan memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan keluhannya kepada dirinya sendiri, karena ia merasa bahwa pintu halaman rumahnya tadi sudah ia tutup, tetapi nyatanya ia menemukan pintu halamannya terbuka.
71	LPDS 55	P1 : <i>Bonsoir, Messieurs.</i> Selamat sore, Tuan-tuan. P2 : <i>Nous le tenons ! Oh ! Le détective !</i> Kita sudah menariknya ! Oh ! Tuan detektif ! P3 : (Memegang P1).	Tuturan ini berlangsung di halaman rumah Spirou dan Fantasio. Tuturan ini disampaikan oleh si detektif, Tuan Quick (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P3). Tuturan ini berlangsung ketika P2 dan P3 melihat bayangan seseorang di kegelapan, dan mereka mencurigai bahwa bayangan itu adalah orang yang akan mencuri mobil « Quick ». Tanpa pikir panjang, akhirnya P2	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dan ditandai dengan tuturan <i>Bonsoir</i> . Tuturan tersebut bermaksud untuk mengekspresikan salam pertemuan di sore hari oleh Tuan detektif (Tuan Quick) kepada Spirou dan Fantasio. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>greetings</i> (menyampaikan salam).

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
			dan P3 berhasil menangkap orang tersebut yang ternyata adalah P1. Tuturan tersebut disampaikan P1 untuk mengekspresikan salam pertemuan P1 kepada P2 dan P3 (R).												
72	LPDS 56a	P1 : <i>Je crois qu'il vaut mieux venir chez vous en plein jour.</i> Aku rasa harus lebih sering untuk mengunjungi kalian di lain hari. P2 : <i>Euh... Nous sommes désolés !</i> Euh... Kita benar-benar menyesal ! P3 : <i>Nous vous avons pris pur le voleur.</i> Kita pikir Anda pencurinya.	Tuturan ini disampaikan Tuan Quick (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P3) yang saat itu baru saja diduga sebagai pencuri mobil « Quick » yang ketika itu sedang menjadi berita. Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan opini P1 kepada P2 dan P3 bahwa ia harus sering datang ke rumah P2 dan P3 supaya tidak dianggap lagi sebagai pencuri (R). Tuturan ini berlangsung di halaman rumah P2 dan P3(L).	√							√				Tuturan ini secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, dan secara literal ditandai dengan tuturan <i>Je crois qu'il vaut mieux venir chez vous en plein jour.</i> yang memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan opini T. Quick kepada Spirou dan Fantasio bahwa ia harus lebih sering datang ke rumah Spirou dan Fantasio supaya tidak dianggap lagi sebagai pencuri. Sehingga tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal dengan maksud <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>commend</i> (berkomentar).
73	LPDS 56b	P1 : <i>Je crois qu'il vaut mieux venir chez vous en plein jour.</i> Aku rasa harus lebih sering untuk mengunjungi kalian di lain hari. P2 : <i>Euh... Nous sommes désolés !</i> Euh... Kita benar-benar menyesal ! P3 : <i>Nous vous avons pris pur le voleur.</i> Kita pikir Anda pencurinya.	Tuturan ini disampaikan Spirou (P2) kepada T. Quick (P1) yng baru saja ditangkapnya bersama Fantasio (P3). Dan mereka menganggap P1 sebagai pencuri. Karena dugaan itulah, P2 dan P3 merasa menyesal (R). Tuturan ini berlangsung di halaman rumah P2 dan P3(L).	√						√					Tuturan <i>Nous sommes désolés !</i> disampaikan Spirou dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang secara literal memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan penyesalan Spirou dan Fantasio, karena telah menganggap T. Quick sebagai pencuri. Sehingga tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dengan maksud <i>sympathy</i> (bersimpati), khususnya <i>deplore</i> (menyesal).
74	LPDS 57a	P1 : <i>Bonsoir, Messieurs... Tenez bien la « Quick » à l'œil... Ces voleurs me semblent très forts !</i> Selamat malam, Tuan-tuan... P2 : <i>Nous vous reconduisons ?</i> Kami akan mengantarmu ? P1 : <i>Non, Merci. J'ai ma voiture...</i> Tidak terimakasih. Aku membawa	Tuturan ini disampaikan T. Quick (P1) kepada Fantasio (P2) dan Spirou (P3). Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan ucapan salam perpisahan P1 kepada P2 dan P3 (R). Tuturan ini berlangsung di halaman rumah P2 dan P3 (L).	√								√			Tuturan ini secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang ditandai dengan tuturan <i>Bonsoir</i> , yang memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan salam perpisahan T. Quick kepada Spirou dan Fantasio. Sehingga tuturan iini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dengan maksud <i>greetings</i> (ucapan salam).

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		mobil... P3 : (mendengarkan P1 dan P2 berbicara)													
75	LPDS 57b	P1 : <i>Bonsoir, Messieurs... Tenez bien la « Quick » à l'œil... Ces voleurs me semblent très forts !</i> Selamat malam, Tuan-tuan... P2 : <i>Nous vous reconduisons ?</i> Kami akan mengantarmu ? P1 : <i>Non, Merci. J'ai ma voiture...</i> Tidak terimakasih. Aku membawa mobil... P3 : (mendengarkan P1 dan P2 berbicara)	Tuturan ini disampaikan T. Quick kepada Fantasio (P2) dan Spirou (P3). P2 dan P3 menawari P1 untuk mengantarkannya pulang, namun P1 menolaknya (R). Tuturan ini berlangsung di halaman rumah P2 dan P3 (L).	√										√	Tuturan tersebut disampaikan secara langsung dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang ditandai dengan tuturan <i>Non, Merci</i> . Tuturan tersebut memiliki makna untuk menolak, yang bermaksud untuk menolak tawaran dari Fantasio dan Spirou. Sehingga tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, dengan maksud <i>challenges</i> (penolakan), khususnya <i>dare</i> (menolak).
76	LPDS 59a	P1 : <i>Grand hurluberlu !! Je t'avais dit de ne pas bouger parce-que je crois avoir compris ces vols de voiture.</i> Benar-benar pengawuran !! Baru saja kukatakan untuk tidak keluar karena aku rasa telah paham dengan pencuri-pencuri mobil itu. P2 : <i>Quoi ?</i> Apa ?	Tuturan ini berlangsung di jalan raya (L). Ketika itu Spirou (P1) melihat pertunjukan sulap Goliath, yang dicurigainya sebagai otak dari pencurian mobil-mobil mewah. Ia berpesan kepada Fantasio (P2) untuk tidak keluar dari mobil, sementara P1 keluar melihat pertunjukan tersebut. Namun P2 keluar dari mobil dan tuturan tersebut disampaikan P1 untuk mengekspresikan opini P1 kepada P2 tentang para pencuri mobil “Quick” (R).	√							√				Tuturan tersebut disampaikan secara langsung dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, yang ditandai dengan tuturan <i>Je t'avais dit de ne pas bouger parce-que je crois avoir compris ces vols de voiture</i> . yang memiliki makna dan maksud yang sama, yaitu untuk mengekspresikan opini Spirou bahwa ia sudah paham dengan para pencuri mobil « Quick ». sehingga tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, dengan maksud <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>commend</i> (berkomentar).
77	LPDS 59b	P1 : <i>Mille millions de tonnerres ! Si tu n'avais pas quitter la voutire, ce ne serait pas qrrivé !</i> Benar-benar menyebalkan ! Jika kau tadi tidakm keluar dari mobil itu tidak akan terjadi ! P2 : <i>... et il n'y a rien à faire ! Ah ! Si</i>	Tuturan ini berlangsung di jalan raya (L). Ketika itu Spirou (P1) melihat pertunjukan sulap Goliath, yang dicurigainya sebagai otak dari pencurian mobil-mobil mewah. Ia berpesan kepada Fantasio (P2) untuk tidak keluar dari mobil, sementara P1 keluar melihat pertunjukan tersebut. Namun P2	√							√				Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang ditandai oleh tuturan <i>Mille millions de tonnerres !</i> . Tuturan tersebut disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna yang sama dengan maksud penutur, yaitu untuk mengekspresikan kemarahan Spirou kepada Fantasio,yang telah meninggalkan

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		<i>nous avions la turboraction, ce ne serait pas longs !</i> ... dan tidak melakukan sesuatu apapun ! Ah ! Jika saja kita memiliki turbotraction, mungkin tidak akan lama !	keluar dari mobil, dan melihat mobil « Quick » telah dibawa lari oleh pencuri. Sehingga tuturan tersebut disampaikan P1 untuk mengekspresikan kemarahan P1 kepada P2 (R).												mobil « Quick » sehingga pencuri mobil « Quick » dapat membawa lari mobil tersebut. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>resent</i> (marah/kesal).
78	LPDS 62a	P1 : <i>Spirou et Fantasio, mes félicitations ! Grâce à vous....</i> P2 : <i>Je vous en prie ! C'est vous qu'il faut féliciter : vous êtes un conducteur de toute première force !</i> P3 : (Mendengarkan Spirou dan Tuan Quick berbicara)	Tuturan ini berlangsung di tepi jalan (L). Tuan Quick (P1), Spirou (P2), dan Fantasio(P3) baru saja menangkap si pencuri mobil « Quick ». Karena kerja sama antara mereka bertiga, P1 mengucapkan selamat dan turut berbahagia atas tertangkapnya pencuri tersebut (R).	√						√					Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal. Leksikon <i>félicitations</i> pada tuturan tersebut merupakan salah satu penanda yang menandai tuturan ekspresif dengan maksud <i>felicitate</i> , yang mengandung makna untuk mengucapkan selamat sekaligus mengekspresikan rasa senang Tuan Quick kepada Spirou dan Fantasio atas tertangkapnya si pencuri. Tuturan ini disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna dan maksud yang sama sesuai dengan maksud penutur.
79	LPDS 62b	P1 : <i>Spirou et Fantasio, mes félicitations ! Grâce à vous....</i> Spirou dan Fantasio, aku turut berbahagia ! Berkat kalian.... P2 : <i>Je vous en prie ! C'est vous qu'il faut féliciter : vous êtes un conducteur de toute première force !</i> Sama-sama ! Kami juga turut berbahagia : Anda adalah konduktor dari semua kekuatan ini! P3 : (Mendengarkan Spirou dan Tuan Quick berbicara)	Tuturan ini berlangsung di tepi jalan (L). Tuan Quick (P1), Spirou (P2), dan Fantasio(P3) baru saja menangkap si pencuri mobil « Quick ». Karena kerja sama antara mereka bertiga, P1 mengucapkan selamat dan turut berbahagia atas tertangkapnya pencuri tersebut. Setelah menerima ucapan selamat dan bahagia dari P3, Spirou mengucapkan tuturan tersebut untuk mengekspresikan penghargaan P2 kepada P3 (R).	√						√					Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal. Tuturan yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif ini mengandung maksud <i>pay tribute</i> yaitu untuk mengekspresikan penghargaan Spirou atas ucapan selamat dan rasa senang yang sebelumnya disampaikan Tuan Quick kepadanya dan Fantasio. Makna kata-kata yang menyusun tuturan ini memiliki maksud yang sesuai dengan maksud penutur.
80	LPDS 62c	P1 : <i>Spirou et Fantasio, mes félicitations ! Grâce à vous....</i>	Tuturan ini berlangsung di tepi jalan (L). Tuan Quick (P1), Spirou (P2), dan	√						√					Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal. Leksikon <i>félicier</i> pada tuturan tersebut

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*



No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif				Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan
				L		TL		1	2	3	4	5	6	7	
				a	b	a	b								
		Spirou dan Fantasio, aku turut berbahagia ! Berkat kalian.... P2 : <i>Je vous en prie ! C'est vous qu'il faut féliciter : vous êtes un conducteur de toute première force !</i> Sama-sama ! Kami juga turut berbahagia : Anda adalah konduktor dari semua kekuatan ini! P3 : (Mendengarkan Spirou dan Tuan Quick berbicara)	Fantasio(P3) baru saja menangkap si pencuri mobil « Quick ». Karena kerja sama antara mereka bertiga, P1 mengucapkan selamat dan turut berbahagia atas tertangkapnya pencuri tersebut. Setelah menerima ucapan selamat dan bahagia dari P3, Spirou juga mengucapkan selamat dan berbahagia juga kepada P1 (R).												merupakan salah satu penanda yang menandai tuturan ekspresif dengan maksud <i>felicitate</i> , yang mengandung makna untuk mengucapkan selamat sekaligus mengekspresikan rasa senang Spirou kepada Tuan Quick atas tertangkapnya si pencuri. Tuturan ini disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna yang sama sesuai dengan maksud penutur.

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

1. Judul komik : LPDS (*Les Pirates du Silence*)

2. Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

1. P : *Participants*

2. R : *Reason*

3. L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

1. Tuturan Langsung

a. Tuturan langsung literal

b. Tuturan langsung tidak literal

2. Tuturan Tidak Langsung

a. Tuturan tidak langsung literal

b. Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

1. *Apologies*

2. *Thanks*

3. *Sympathy*

4. *Attitudes*

5. *Greetings*

6. *Wishes*

7. *Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
1	LPDB 3a	<p>P1 : <i>Monsieur Le Maire travaille énormément ces jours-ci.... D'après ses achats, je crois qu'il prépare un discours bien senti pour inauguration de la foire...</i></p> <p>Akhir-akhir ini pak Walikota bekerja dengan giat sekali. Setelah melihat belanjannya tadi, aku yakin dia akan menyiapkan pidato yang meyakinkan untuk peresmian pasar raya....</p> <p>P2 : <i>Mais oui! C'est vrai que notre annuelle foire aux bestiaux s'ouvre dimanche ! Comme le temps passe..</i></p> <p>Tetapi iya ! Itu benar bahwa pasar ternak tahunan dibuka hari minggu ! Seperti waktu lalu...</p>	Tuturan ini diucapkan oleh seorang pedagang buku (P1) kepada wakil walikota (P2). Saat itu ia baru saja melayani seorang anak kecil yang ketika itu telah diminta oleh Pak Walikota untuk membelikan barang-barang untuk kebutuhan menulis. Tuturan ini diucapkan dengan maksud mengekspresikan opininya bahwa Pak Walikota akan menyampaikan pidatonya dengan baik saat peresmian pembukaan pekan raya hewan ternak minggu ini (R). Tuturan tersebut terjadi di toko penjual buku (L).	√						√					Tuturan ini termasuk dalam tipe tindak tutur langsung literal, dikarenakan penanda leksikon <b>je crois ....</b> digunakan untuk mengajukan pendapat atau berkomentar. Tuturan ini disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, yang memiliki makna dan maksud yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (bersikap) khususnya <i>commend</i> (mengomentari), bertujuan mengekspresikan opini pedagang buku bahwa Pak Walikota akan menyampaikan pidatonya dengan baik saat peresmian pembukaan pekan raya hewan ternak minggu ini.
2	LPDB 3b	<p>P1 : <i>Monsieur Le Maire travaille énormément ces jours-ci.... D'après ses achats, je crois qu'il prépare un discours bien senti pour inauguration de la foire...</i></p> <p>Akhir-akhir ini pak Walikota bekerja dengan giat sekali. Setelah melihat belanjannya tadi, aku yakin dia akan menyiapkan pidato yang meyakinkan untuk peresmian pasar raya....</p> <p>P2 : <i>Mais oui! C'est vrai que notre annuelle foire aux bestiaux s'ouvre dimanche ! Comme le temps passe..</i></p> <p>Tetapi iya ! Itu benar bahwa pasar ternak tahunan dibuka hari minggu ! Seperti waktu lalu...</p>	Tuturan ini diucapkan oleh wakil walikota (P2) kepada pedagang buku (P1). Saat itu mereka sedang bercakap-cakap tentang pekan raya hewan ternak yang akan dibuka minggu ini. Tuturan ini diucapkan dengan tujuan bahwa P2 menyetujui komentar dari P1 sebelumnya, bahwa pada minggu ini akan dibuka pekan raya hewan ternak (R). Tuturan tersebut terjadi di sebuah toko penjual buku (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dengan ditandai tuturan <b>Mais oui</b> yang memiliki makna dan maksud untuk menyetujui. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) yaitu <i>approve</i> (penerimaan/persetujuan), dengan tujuan bahwa wakil walikota menyetujui komentar dari pedagang buku sebelumnya, bahwa pada minggu ini akan dibuka pekan raya hewan ternak.

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

1. Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha

2. Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

1. P : *Participants*

2. R : *Reason*

3. L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

1. Tuturan Langsung

a. Tuturan langsung literal

b. Tuturan langsung tidak literal

2. Tuturan Tidak Langsung

a. Tuturan tidak langsung literal

b. Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

1. *Apologies*

2. *Thanks*

3. *Sympathy*

4. *Attitudes*

5. *Greetings*

6. *Wishes*

7. *Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
3	LPDB 3c	<p>P1 : <i>Monsieur Le Maire travaille énormément ces jours-ci.... D'après ses achats, je crois qu'il prépare un discours bien senti pour inauguration de la foire...</i></p> <p>Akhir-akhir ini pak Walikota bekerja dengan giat sekali. Setelah melihat belanjannya tadi, aku yakin dia akan menyiapkan pidato yang meyakinkan untuk peresmian pasar raya....</p> <p>P2 : <i>Mais oui! C'est vrai que notre annuelle foire aux bestiaux s'ouvre dimanche ! Comme le temps passe..</i></p> <p>Tetapi iya ! Itu benar bahwa pasar ternak tahunan dibuka hari minggu ! Seperti waktu lalu...</p>	Tuturan ini diucapkan oleh wakil walikota (P2) kepada pedagang buku (P1). Saat itu mereka sedang bercakap-cakap tentang pekan raya hewan ternak yang akan dibuka minggu ini. Tuturan ini diucapkan P2 dengan tujuan bahwa P2 menyetujui komentar dari P1 sebelumnya, bahwa pada minggu ini akan dibuka pekan raya hewan ternak (R). Tuturan tersebut terjadi di sebuah toko penjual buku (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, tuturan <b><i>C'est vrai que notre annuelle foire aux bestiaux s'ouvre dimanche !</i></b> mengandung makna dan maksud menyetujui. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) yaitu <i>approve</i> (penerimaan/persetujuan), dengan tujuan bahwa penutur menyetujui komentar dari mitra tutur sebelumnya, bahwa pada minggu ini akan dibuka pekan raya hewan ternak.
4	LPDB 4a	<p>P1 : <i>Oui ! Je suis content de notre idée de rendre une visite-surprise au comte ! Rien ne me détend mieux, que la saine atmosphère de ces récreation rurales...</i></p> <p>Ya ! Aku senang dengan ide kita untuk melakukan kunjungan kejutan untuk Tuan Comte. Sebelum menikmati suasana liburan dipedesaan yang menyenangkan...</p> <p>P2 : (mengamati sekeliling kota Champignac)</p>	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2). Saat itu mereka sedang menuju ke rumah sahabatnya, Tuan Comte. Tuturan ini diucapkan P1 dengan tujuan mengekspresikan rasa senang penutur bahwa mereka akan membuat kunjungan kejutan untuk Tuan Comte (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam mobil (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <b><i>Je suis content de notre idée de rendre une visite-surprise au comte !</i></b> . Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) yaitu <i>felicitate</i> (bahagia/senang), dengan tujuan mengekspresikan rasa senang Fantasio bahwa mereka akan melakukan kunjungan kejutan untuk Tuan Comte.
5	LPDB 4b	<p>P1 : <b><i>Merci</i></b> Noël...<i>Je...Mais... ?</i></p> <p>Terimakasih Noël... Aku... Tapi...</p> <p>P2: ? (Raut muka Noël kebingungan)</p>	Tuturan ini dituturkan oleh Pak Walikota (P1) kepada seorang anak laki-laki bernama (P2). Saat itu Noël baru saja membelikan barang-barang kebutuhan menulis Pak	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, ditandai dengan tuturan <b><i>Merci</i></b> . Tuturan

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		sambil menatap Spirou dan Fantasio yang lewat mengendarai mobil)	Walikota. Tuturan ini diucapkan oleh P1 yang bermaksud untuk mengucapkan terimakasih kepada Noël karena telah bersedia untuk membelikan barang-barang kebutuhan menulis P1 (R). Tuturan ini terjadi di depan rumah P1(L).											ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>thank</i> (ucapan terimakasih) yang bermaksud untuk mengucapkan terimakasih kepada Noël karena telah bersedia untuk membelikan barang-barang kebutuhan menulis penutur.	
6	LPDB 4c	P1 : <i>Oh.. Non..Encore..Cet animal saugrenu !! J'espère que le Comte l'enfermera pendant la durée de la foire...</i> Oh... Jangan lagi... Binatang aneh itu!! Aku harap Comte akan mengurungnya selama pekan raya ternak berlangsung.... P2 : <i>Quelle chance ! Le Marsupilami !</i> Semoga berhasil Marsupilami !	Tuturan ini dituturkan oleh Pak Walikota (P1) setelah melihat Spirou dan Fantasio lewat di depan rumahnya dengan mengendarai mobil dan di dalamnya termasuk juga Marsupilami (binatang mirip harimau dan berekor panjang). Tuturan ini disampaikan penutur berupa tuturan harapan dengan maksud bahwa penutur berharap supaya Comte mengurung Marsupilami selama pekan raya hewan ternak berlangsung (R). Tuturan ini terjadi di depan rumah Pak Walikota (L).	√								√		Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, dan tuturan ini ditandai dengan adanya penggunaan leksikon <i>J'espère</i> yang megandung makna dan maksud pengharapan. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>wishes</i> (pengharapan) dengan maksud bahwa penutur berharap supaya Comte mengurung Marsupilami selama pekan raya hewan ternak berlangsung.	
7	LPDB 4d	P1 : <i>Oh.. Non.. Encore..Cet animal saugrenu !! J'espère que le Comte l'enfermera pendant la durée de la foire...</i> Oh... Tidak lagi... Binatang aneh itu!! Aku harap Comte akan mengurungnya selama pekan raya ternak berlangsung.... P2 : <i>Quelle chance ! Le Marsupilami !</i>	Tuturan ini dituturkan oleh Noël (P2) setelah melihat Spirou dan Fantasio lewat di depan rumah P1 dengan mengendarai mobil dan di dalamnya termasuk juga Marsupilami (binatang mirip harimau dan berekor panjang). Tuturan ini disampaikan penutur yang bermaksud untuk memberikan semangat kepada Marsupilami agar berhasil dengan segala hal yang dihadapinya (R). Tuturan ini terjadi di depan rumah Pak Walikota (L).	√								√		Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, karena makna dan maksud tuturannya sesuai, dan ditandai dengan adanya <i>Quelle chance !</i> yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>wishes</i> (pengharapan), yang bermaksud untuk memberikan semangat kepada Marsupilami agar berhasil dengan segala hal yang dihadapinya.	
8	LPDB 4e	P1 : <i>Dis ! Nous faisons une surprise au Comte ? Entrons ici sans nous faire remarquer....</i> Ku bilang kita buat kejutan untuk Comte? Kita masuk saja lewat sini, jangan sampai	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P2) kepada Spirou (P1). Saat itu mereka sedang bercakap-cakap di dalam mobil dan telah sampai di pintu belakang kastil Tuan Comte. Mereka bermaksud untuk masuk lewat pintu belakang, agar kunjungannya tidak diketahui	√							√			Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif <i>D'accord</i> . Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) yaitu <i>approve</i> (penerimaan/persetujuan), dengan tujuan menyetujui	

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		ketahuan.... P2 : <i>D'accord, Farceur!</i> Baiklah badut!	Tuan Comte. Tuturan ini diucapkan P2 dengan tujuan menyetujui tuturan dari P1, bahwa mereka akan masuk melalui pintu belakang (R). Tuturan tersebut terjadi di belakang kastil Comte (L).											perintah dari penutur, yaitu mereka akan masuk melalui pintu belakang.	
9	LPDB 5a	P1 : <i>Mais ?... C'est une porte blindée, ça...</i> Tapi ?... Itu pintu berlapis baja, itu.. P2 : <i>On a remplacé la bonne vieille porte vermoulue que nous connaissions !</i> <i>Quelle dommage....</i> Kita pindah ke pintu lain yang kita tahu saja! Sayang sekali....	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P2) kepada Spirou (P1). Ketika itu mereka telah berada di belakang kastil Comte, mereka bermaksud untuk masuk ke dalam kastil Comte, namun mereka menemukan pintu yang berlapis baja. Tuturan ini diucapkan P2 dengan maksud mengeluh karena mereka tidak akan mampu untuk membuka pintu baja tersebut (R). Tuturan tersebut terjadi di belakang kastil Comte (L).	√					√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang ditandai dengan kalimat <i>Quelle dommage....</i> yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) yaitu <i>complain of</i> (mengeluh), dengan maksud mengeluh karena mereka tidak akan mampu untuk membuka pintu baja tersebut.	
10	LPDB 5b	P 1: <i>Eh bien, tant pis pour la surprise faisons le tour jusqu'à la grille principale...</i> Baiklah, apa boleh buat untuk kejutannya kita berkeliling sampai pintu utamanya.... P2 : (Berjalan beriringan dengan P1)	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2). Ketika itu mereka telah berada di belakang kastil Comte, mereka bermaksud untuk masuk ke dalam kastil Comte, namun mereka menemukan pintu yang berlapis baja. Tuturan ini diucapkan P2 dengan maksud mengeluh karena mereka tidak akan mampu untuk membuka pintu baja tersebut (R). Tuturan tersebut terjadi di belakang kastil Comte (L).	√					√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang ditandai oleh tuturan <i>tant pis pour la surprise faisons le tour jusqu'à la grille principale...</i> Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) yaitu <i>complain of</i> (mengeluh), dengan maksud mengeluh karena mereka tidak akan mampu untuk membuka pintu baja tersebut.	
11	LPDB 5c	P1 : <i>Oh ! Regarde le Marsupilami ! Il a tout compris ! C'est extraordinaire ! Il devient de plus en plus intelligent !</i> Oh ! Lihatlah Marsupilami! Dia memahami semuanya! Benar-benar luar biasa. Dia semakin pintar saja ! P2 : ! (memperhatikan tingkah marsupilami)	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) untuk Marsupilami. Mereka melihat ide Marsupilami yang luar biasa dengan menggunakan ekornya untuk membantu penutur masuk ke dalam rumah Comte tanpa harus melewati pintu besi. Tuturan ini diucapkan penutur dengan maksud memuji kelakuan Marsupilami yang memiliki ide luar biasa dan tidak terduga (R). Tuturan tersebut terjadi di belakang kastil		√				√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat presentatif, yang ditandai dengan tuturan <i>C'est extraordinaire!</i> Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) yaitu <i>compliment</i> (memuji), dengan mksud untuk memuji kelakuan Marsupilami yang memiliki ide luar biasa dan tidak terduga.	

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
			Comte (L).												
12	LPDB 5d	P1 : <i>Oh ! Regarde le Marsupilami ! Il a tout compris ! C'est extraordinaire. Il devient de plus en plus intelligent !</i> Oh ! Lihatlah Marsupilami! Dia memahami semuanya! Benar-benar luar biasa. Dia semakin pintar saja ! P2 : ! (memperhatikan tingkah marsupilami)	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) untuk Marsupilami. Mereka melihat ide Marsupilami yang luar biasa dengan menggunakan ekornya untuk membantu penutur masuk ke dalam rumah Comte tanpa harus melewati pintu besi. Tuturan ini diucapkan penutur dengan maksud memuji kelakuan Marsupilami yang memiliki ide luar biasa dan tidak terduga (R). Tuturan tersebut terjadi di belakang kastil Comte (L).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang ditandai oleh tuturan <i>Il devient de plus en plus intelligent !</i> Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) yaitu <i>compliment</i> (memuji), yang dimaksudkan sebagai bentuk pujian tambahan untuk memuji kelakuan Marsupilami yang sebelumnya telah disampaikan Fantasio. p
13	LPDB 5e	P1 : <i>C'est extraordinaire ! Spirou, es-tu certain que nous soyons à la bonne adresse ?</i> Luar biasa ! Spirou, kita benar-benar ke tujuan yang benar kan? P2 : <i>Fantasio, Tu es bien atteri ?</i> Fantasio, Kau benar-benar turun dengan selamat?	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2). Tuturan tersebut diucapkan karena P1 melihat pemandangan yang luar biasa setelah ia masuk ke dalam rumah Comte. Ia melihat semua tanaman yang ada di belakang rumah Comte menjadi besar. Tuturan ini diucapkan penutur dengan maksud memuji pemandangan yang telah di lihatnya (R). Tuturan tersebut terjadi di belakang rumah Comte (L).				√		√						Tuturan yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat presentatif ini termasuk dalam tindak tutur tidak langsung literal, dikarenakan tuturan <i>C'est extraordinaire !</i> memiliki makna dan maksud untuk memuji. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) yaitu <i>compliment</i> (memuji), dengan maksud memuji pemandangan yang telah di lihatnya.
14	LPDB 6a	P1 : <i>Mais... Nous sommes devenue subitement minuscules ?!</i> Tapi... Tiba-tiba kita menjadi kecil ?! P2 : <i>Non ! C'est pis ! Spirou, certaines plantes de ce parc sont devenues enormes ! C'est de la magie !</i> Bukan... Ini lebih buruk lagi Spirou! Beberapa tumbuhan di taman ini berubah menjadi tidak normal ! Benar-benar ajaib !	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P2) kepada Spirou (P1). Tuturan tersebut diucapkan karena P2 melihat pemandangan yang tidak normal di halaman belakang rumah Comte. Tuturan ini disampaikan P2 dengan maksud bahwa Fantasio memuji tumbuh-tumbuhan yang sangat besar di belakang rumah Comte (R). Tuturan tersebut terjadi di taman belakang kastil Comte (L).			√			√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal, yang disampaikan secara tidak langsung dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat presentatif, yang memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (memuji) dengan maksud bahwa Fantasio memuji tumbuh-tumbuhan yang sangat besar di belakang rumah Comte.

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
15	LPDB 6b	P1 : <i>Allons..allons, soyons sérieux ! Je soupçonne plutôt une nouvelle expérience fantaisiste de monsieur de Champignac...</i> Ayo.. ayo.. serius ! Aku rasa ini penelitian aneh Champignac yang baru.. P2 : <i>Tu crois ?</i> Kau percaya ?	Tuturan ini diucapkan oleh Spirou (P1) kepada Fantasio (P2). Tuturan tersebut diucapkan karena Hal itu membuatnya heran. Tuturan ini disampaikan P1 dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan pendapatnya dengan membuat dugaan tumbuh-tumbuhan yang berubah menjadi besar itu merupakan hasil penelitian aneh yang diciptakan oleh Comte (R). Tuturan tersebut terjadi di belakang rumah Comte tepatnya di taman belakang kastil Comte (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, yang ditandai dengan tuturan <i>Je soupçonne plutôt une nouvelle expérience fantaisiste de monsieur de Champignac...</i> Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) <i>commend</i> (mengomentari) dengan maksud bahwa penutur mengkespresikan pendapatnya dengan membuat dugaan tumbuh-tumbuhan yang berubah menjadi besar itu merupakan hasil penelitian aneh yang diciptakan oleh Comte.
16	LPDB 8a	P1 : <i>...ou tu viens de franchir la barrière d'une cellule photoélectrique...Oui ! C'est bien ça !</i> ..... atau kau baru saja melewati palang sel foto listrik... Ya ! Itu benar ! P2 : <i>Incroyable ! Mais pourquoi ?..</i> Sulit dipercaya ! Tetapi mengapa ?....	Tuturan ini terjadi di taman belakang rumah Comte (L) yang diucapkan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1). Tuturan tersebut diucapkan karena P2 juga melihat dua buah fotosel listrik yang terpasang dipohon. Hal itu membuatnya heran. Tuturan ini diucapkan P2 dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan pujiannya tentang keberadaan fotosel listrik ditempat itu (R).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang ditandai oleh tuturan <i>Incroyable !</i> yang secara langsung dan literal memiliki makna dan maksud yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) yaitu <i>compliment</i> (memuji) dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan pujiannya tentang keberadaan fotosel listrik ditempat itu.
17	LPDB 8b	P1 : <i>Vous m'excuserez un instant .. heu... Le temps de préparer une tasse de thé... Je vous laisse au salon... Les autres pièces sont, dans un terrible désordre...</i> Tolong maafkan aku..hm.. Waktunya menyiapkan secangkir teh.. Ku tinggalkan kau di ruang tamu... Ruangnya dalam keadaan berantakan... P2 : (orang misterius)	Tuturan ini diucapkan oleh Tuan Comte/Champignac (P1) kepada seseorang yang ada di dalam rumahnya (P2). Tuturan tersebut diucapkan karena P1 merasa bersalah kepada mitra tutur, atas adanya gangguan yang datang yaitu kedatangan teman-temannya Spirou dan Fantasio. Tuturan ini disampaikan penutur dengan maksud bahwa penutur merasa bersalah kepada mitra tutur atas kedatangan Spirou dan Fantasio, yang membuat mitra tutur terganggu (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam kastil Comte (L).				√	√							Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung tidak literal. Karena tuturan yang disampaikan dengan modus <i>impératif</i> dalam bentuk berbentuk kalimat berita ini disampaikan untuk maksud meminta maaf dan bukan untuk memerintah. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>apologies</i> (permintaan maaf) dengan maksud bahwa penutur merasa bersalah kepada mitra tutur atas kedatangan Spirou dan Fantasio, yang membuat mitra tutur terganggu.
18	LPDB	P1 : <i>Fantasio, mon vieux, j'ai</i>	Tuturan ini diucapkan oleh Spirou (P1)	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
	8c	<p><i>l'impression que notre visite n'a pas enthousiasmé le Comte...</i></p> <p>Fantasio, kawanku, aku rasa kedatangan kita tidak membuat Tuan Comte antusias...</p> <p>P2 : <i>Ça, c'est vrai...Il regne ici une atmosphère inhabituelle...</i></p> <p>Ya benar... Rasanya disini keadaannya tidak seperti biasanya...</p>	kepada Fantasio(P2). Tuturan tersebut diucapkan karena P2 merasa ada yang tidak beres terjadi di kediaman Comte. Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa P1 mengekspresikan opininya bahwa Tuan Comte (Champignac) tidak merasa antusias atas kedatangan mereka. (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam kastil Comte (L).											langsung tidak literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk dalam kalimat berita, dengan ditandai tuturan <i>j'ai l'impression que ....</i> Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (bersikap) yaitu tipe <i>commend</i> (berkomentar) dengan maksud bahwa Spirou mengekspresikan opininya bahwa Tuan Comte (Champignac) tidak merasa antusias atas kedatangan mereka.	
19	LPDB 8d	<p>P1 : <i>Fantasio, mon vieux, j'ai l'impression que notre visite n'a pas enthousiasmé le Comte...</i></p> <p>Fantasio, kawanku, aku rasa kedatangan kita tidak membuat Tuan Comte antusias...</p> <p>P2 : <i>Ça, c'est vrai...Il regne ici une atmosphère inhabituelle...</i></p> <p>Ya benar... Rasanya disini keadaannya tidak seperti biasanya...</p>	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio(P2) kepada Spirou (P2). Tuturan tersebut diucapkan karena P2 merasa ada yang tidak beres terjadi di kediaman Comte. Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa P2 setuju dengan komentar yang diucapkan P1 sebelumnya (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam kastil Comte (L).	√						√				Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang ditandai dengan tuturan <i>Ça, c'est vrai</i> . Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (bersikap) yaitu tipe <i>approve</i> (menyetujui/mengakui ) dengan maksud bahwa Fantasio setuju dengan tuturan yang diucapkan Spirou sebelumnya.	
20	LPDB 9a	<p>P1: <i>D'accord ! Le Comte semble nous cacher quelque chose.. mais s'il ne nous dit rien, c'est que ça ne nous regarde pas, mon vieux ! Couche-toi et dort !</i></p> <p>Setuju ! Comte seperti menyembunyikan sesuatu.. tetapi dia belum mengatakan sesuatu kepada kita, kita belum melihat sesuatu, kawan! Cepat tidurlah!</p> <p>P2 : (Mondar-mandir memikirkan</p>	Tuturan ini diucapkan oleh Spirou (P1) kepada Fantasio (P2). Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa penutur setuju dengan tuturan yang diucapkan oleh Fantasio sebelumnya, bahwa Tuan Comte sedang menyembunyikan sesuatu (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam kastil Comte (L).	√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang ditandai dengan tuturan <i>D'accord !</i> . Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (bersikap) yaitu tipe <i>approve</i> (menyetujui/mengakui) dengan maksud bahwa penutur setuju dengan tuturan yang diucapkan oleh Fantasio sebelumnya, bahwa Tuan Comte sedang menyembunyikan sesuatu.	

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*



No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		keanehan yang terjadi di dalam kastil Tuan Comte)													
21	LPDB 9b	P : <i>Non.. Je ne suis pas convaincu ! Mon flair de journalist me trompe rarement...</i> Tidak.. Aku tidak yakin ! Naluri jurnalistiku tidak mungkin salah....	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P) kepada dirinya sendiri. Tuturan ini disampaikan penutur dengan maksud bahwa penutur merasa tidak yakin dengan kejadian yang tidak biasa terjadi di rumah Comte yang membuat penutur merasa curiga (R). Tuturan tersebut terjadi di rumah Compte (L).	√									√	Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang ditandai dengan tuturan <i>Non.. Je ne suis pas convaincu !</i> . Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>challenges</i> (pertentangan) yaitu tipe <i>dare</i> (menentang) dengan maksud bahwa penutur merasa tidak yakin dengan kejadian yang tidak biasa terjadi di rumah Comte.	
22	LPDB 10a	P : <i>Ça sent le café ! Il a un repas complet sur ce plateau ... Bizzare... Il a mange de bon appetit, ce soir... Tiens ... Mais.. Il ne monte pas à sa chambre...</i> Itu seperti kopi ! Dia membawa banyak makanan di nampannya... Aneh...Nafsu makannya besar sekali malam ini...Lho... tapi..Dia tidak pergi ke kamarnya...	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P) kepada dirinya sendiri. Tuturan ini diucapkan penutur dengan maksud bahwa penutur heran dengan kelakuan Tuan Comte yang malam itu membawa banyak makanan dan ternyata tidak membawanya ke dalam kamarnya sendiri (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam kastil Comte (L).	√					√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, yang ditandai dengan tuturan <i>Bizzare... Il a mange de bon appetit, ce soir...</i> .Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (bersikap) yaitu tipe <i>commend</i> (mengomentari) dengan maksud bahwa penutur heran dengan kelakuan Comte yang malam itu membawa banyak makanan dan ternyata tidak membawanya ke dalam kamarnya sendiri.	
23	LPDB 10b	P1 : <i>Ça sent le café ! Il a un repas complet sur ce plateau ... Bizzare... Il a mange de bon appetit, ce soir... Tiens ... Mais.. Il ne monte pas à sa chambre...</i> Itu seperti kopi ! Dia membawa hidangan yang banyak di nampannya... Aneh... Nafsu makannya besar sekali sore ini...Lho... tapi..Dia tidak naik ke kamarnya...	Tuturan ini diucapkan oleh Fantasio (P) kepada dirinya sendiri. Tuturan ini diucapkan penutur dengan maksud bahwa penutur heran dengan kelakuan Tuan Comte yang malam itu membawa banyak makanan dan ternyata tidak membawanya ke dalam kamarnya sendiri (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam kastil Comte (L).	√					√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, yang ditandai dengan tuturan <i>Tiens ...</i> .Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (bersikap) yaitu tipe <i>commend</i> (mengomentari) dengan maksud bahwa penutur heran dengan kelakuan Comte yang malam itu membawa banyak makanan dan ternyata tidak membawanya ke dalam kamarnya sendiri.	

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		P2:													
24	LPDB 11a	P1 : <i>C'est ma faute ! Je n'aurais jamais dû... Sapristi.. sapristi !</i> Ini salahku! Seharusnya aku tidak pernah ... Astaga .. Sial! P2 : <i>Fantasio ! Où es tu ? J'arrive !</i> Fantasio ! Kau dimana ? Aku segera datang !	Tuturan ini diucapkan oleh Comte (P1) kepada Spirou (P2). Ketika itu mereka mendengar teriakan Fantasio yang cukup keras, sehingga membangunkan mereka. Mereka segera bergegas mencari Fantasio. Tuturan ini disampaikan penutur dengan maksud bahwa (P1) menyesal karena kejadian ini terjadi akibat dia tidak menceritakan rahasianya kepada Spirou dan Fantasio (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam kastil Comte (L).				√			√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal. Tuturan <i>C'est ma faute !</i> disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat presentatif, yang disampaikan bukan untuk menunjukkan sesuatu, namun untuk mengekspresikan penesalannya. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>deplore</i> (menyesal) yaitu dengan maksud bahwa Tuan Comte (Champignac) menyesal karena kejadian ini terjadi akibat dia tidak menceritakan rahasianya kepada Spirou dan Fantasio.
25	LPDB 11b	P1 : <i>C'est ma faute ! Je n'aurais jamais dû... Sapristi.. sapristi !</i> Ini salahku! Seharusnya aku tidak pernah ... Astaga .. Sial! P2 : <i>Fantasio ! Où es tu ? J'arrive !</i> Fantasio ! Kau dimana ? Aku segera datang !	Tuturan ini diucapkan oleh Comte (P1) kepada Spirou (P2). Ketika itu mereka mendengar teriakan Fantasio yang cukup keras, sehingga membangunkan mereka. Mereka segera bergegas mencari Fantasio. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa (P1) menggerutu kepada diri sendiri, karena penutur yang membuat Fantasio berteriak ketakutan (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam kastil Comte (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan ini ditandai dengan tuturan <i>Sapristi.. sapristi !</i> , yang memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>grumble of</i> (menggerutu) yaitu dengan maksud bahwa Tuan Comte (Champignac) mengeluh kepada dirinya sendiri, karena ia yang telah membuat Fantasio berteriak ketakutan.
26	LPDB 12	P1 : <i>Je l'avoue : J'avais espéré vous tenir à l'écart de toute cette affaire ... à présent, mieux vaut tout vous expliquer !</i> Ku akui: Aku harap kau menghindari semua urusan-urusan ini... sekarang, banyak yang harus ku jelaskan pada kalian ! P2 : <i>C'est donc si grave ?</i> Ini sangat serius ?	Tuturan ini diucapkan oleh Comte (P1) kepada Spirou dan Fantasio. Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa penutur (P1) berharap agar Spirou dan Fantasio tidak akan ikut campur dalam masalah yang sedang dihadapi Comte (R). Tuturan tersebut terjadi di kastil rumah Comte (L).	√									√		Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang ditandai dengan tuturan <i>J'avais espéré vous tenir à l'écart de toute cette affaire ...</i> Tuturan tersebut disampaikan secara langsung dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita dan secara literal memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>wishes</i> (harapan), khususnya <i>bless</i> (mendoakan) yaitu dengan maksud bahwa Tuan Comte (Champignac) berharap agar Spirou dan Fantasio tidak akan ikut-ikutan dalam masalah yang sedang dihadapi Comte.
27	LPDB 13a	P1 : <i>Formidable ! D'après-vous, ce minuscule appareil pourrait</i>	Tuturan ini diucapkan oleh Spirou (P1) kepada Tuan Nicolas (seorang peneliti yang	√						√					Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dalam kalimat eksklamatif,

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		<i>donc....</i> Hebat ! Menurut Anda, alat kecil ini bisa..... P2 : (Tersenyum sambil memegang alat G.A.G)	membuat benda mirip kamera bernama G.A.G) (P2). Ketika itu, sebuah benda mirip kamera (G.A.G) membuat Fantasio melayang ke atas dan tiba-tiba menjatuhkannya. Tuturan ini diucapkan P1 dengan maksud bahwa penutur memuji alat yang dibuat oleh Tuan Nicolas yang baru saja membuat Fantasio melayang ke atas (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam kastil Comte (L).											ditandai dengan tuturan <b>Formidable !</b> , yang secara langsung dan literal memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) yaitu tipe <i>compliment</i> (memuji) dengan maksud bahwa penutur memuji alat yang dibuat oleh Tuan Nicolas yang baru saja membuat Fantasio melayang ke atas.	
28	LPDB 15a	P1 : <b>Heuresement trouvé bon bouton !</b> Syukurlah ku temukan tombol yang benar! P2 : (Mengamati P1)	Tuturan ini diucapkan oleh Tuan Nicolas (P1) kepada Fantasio (P2) karena ia telah memencet tombol yang benar untuk menghentikan kekacauan yang telah terjadi, sehingga salju yang lebat dapat dihentikan. Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa penutur bersyukur karena mampu menghentikan kekacauan yang telah terjadi (R). Tuturan tersebut terjadi di dalam kastil Comte (L).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan secara literal ditandai dengan adanya pemarkah <b>Heuresement</b> . Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>thank</i> (berterimakasih) yaitu dengan maksud bahwa T. Nicolas bersyukur karena mampu menghentikan kekacauan yang telah terjadi.
29	LPDB 15b	P1 : <b>J'ai l'impression que cet appareil vous déconcerte presque autant que nous....</b> Kuakui bahwa alat ini membuat kalian bingung, begitu juga kami .... P2 : <i>C'est à-dire que certain détails... mais il serait plus prudent de vous faire une démonstration dans le parc ... par bonheur la nuit est très claire, et...</i> Itu berarti ada beberapa detil tertentu.. tetapi kita harus lebih berhati-hati saat melakukan percobaannya di taman... Untungnya malam ini cuacanya	Tuturan ini diucapkan oleh Spirou (P1) kepada Compte (P2) yang ketika itu mereka keluar untuk melakukan percobaan alat G.A.G. Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan pendapatnya tentang alat yang telah dibuat oleh Tuan Nicolas yang bisa membuat orang kebingungan (R). Tuturan tersebut terjadi di pintu keluar menuju taman Compte (L).	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita dan secara literal ditandai dengan adanya tuturan <b>J'ai l'impression que cet appareil vous déconcerte presque autant que nous....</b> yang termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitude</i> (bersikap) yaitu bertipe <i>commend</i> (mengomentari) dengan maksud bahwa Spirou mengekspresikan pendapatnya tentang alat yang telah dibuat oleh Tuan Nicolas yang bisa membuat orang kebingungan.

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		sangat cerah...													
30	LPDB 15c	<p>P1 : <i>J'ai l'impression que cet appareil vous déconcerte presque autant que nous....</i> Kuakui bahwa alat ini membuat kalian bingung, begitu juga kami ....</p> <p>P2 : <i>C'est à-dire que certain détails... mais il serait plus prudent de vous faire une démonstration dans le parc ... par bonheur la nuit est très claire, et...</i> Itu berarti ada beberapa detil tertentu.. tetapi kita harus lebih berhati-hati saat melakukan percobaannya di taman... Untungnya malam ini cuacanya sangat cerah...</p>	Tuturan ini diucapkan oleh Tuan Champignac (Compte) (P2) kepada Spirou (P1). Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan rasa syukurnya terhadap cuaca malam hari yang cukup cerah untuk melakukan percobaan alat G.A.G (R). Tuturan tersebut terjadi di pintu keluar menuju taman Compte (L).	√					√						Tuturan <i>par bonheur la nuit est très claire, et...</i> secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan secara literal memiliki makna dan maksud untuk bersyukur. Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>thank</i> (berterimakasih) dengan maksud bahwa Tuan Champignac (Compte) mengekspresikan syukurnya terhadap cuaca malam hari yang cukup cerah untuk melakukan percobaan alat G.A.G.
31	LPDB 15d	<p>P1 : <i>Maintenant J'essaye diriger pierre possibilité déplacer dans ciel des masses énormes ces puissances du G.A.G augmentée..</i> Sekarang, akan kucoba mengangkat batu itu untuk dipindahkan melayang diudara, secara tidak normal itu adalah kekuatan dari alat G.A.G yang semakin besar.</p> <p>P2 : <i>Mais c'est vrai ! La pierre évolue ... Elle est déjà au-dessus du mur de clôture...</i> Tapi, itu benar ! Batunya bergerak... Sudah sampai di atas tembok pagar....</p>	Tuturan ini diucapkan oleh Spirou (P2) kepada Tuan Nicholas (P1) karena ia benar-benar melihat alat yang bernama G.A.G itu bisa menerbangkan sebuah batu besar. Tuturan ini dituturkan dengan maksud bahwa penutur mengakui bahwa alat G.A.G itu benar-benar bisa menerbangkan suatu benda, salah satunya adalah batu (R). Tuturan tersebut terjadi di taman belakang kastil Comte (L).			√					√				Tuturan <i>Mais c'est vrai !</i> disampaikan secara tidak langsung dengan menggunakan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat <i>présentatif</i> . Namun secara literal tuturan ini memiliki makna yang sama dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (bersikap) yaitu tipe <i>approve</i> (menyetujui/mengakui) dengan maksud bahwa penutur mengakui bahwa alat G.A.G itu benar-benar bisa menerbangkan suatu benda, salah satunya adalah batu.

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

1. Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
2. Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

1. P : *Participants*
2. R : *Reason*
3. L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

1. Tuturan Langsung
  - a. Tuturan langsung literal
  - b. Tuturan langsung tidak literal
2. Tuturan Tidak Langsung
  - a. Tuturan tidak langsung literal
  - b. Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

1. *Apologies*
2. *Thanks*
3. *Sympathy*
4. *Attitudes*
5. *Greetings*
6. *Wishes*
7. *Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
32	LPDB 16	P1 : <i>C'est impressionnant ! Ce petit appareil va permettre des progres étonnant !</i> Mengesankan ! Perangkat kecil itu mungkin akan memiliki kemajuan yang luar biasa! P2 : <i>Oui, mais songez un instant...</i> Ya, tetapi kita harus memikirkan baik-baik hal itu...	Tuturan ini diucapkan oleh Spirou (P1) kepada Compte (P2) karena telah melihat kehebatan dari alat G.A.G. Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa penutur memuji kehebatan alat G.A.G yang benar-benar luar biasa (R). Tuturan tersebut terjadi di taman belakang kastil Compte (L).			√			√						Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur tidak langsung literal, yang secara tidak langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> yang bentuk kalimat <i>présentatif</i> , namun dengan makna yang sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) yaitu tipe <i>compliment</i> (memuji) dengan maksud bahwa Spirou memuji kehebatan alat G.A.G yang benar-benar luar biasa.
33	LPDB 20a	P1 : <i>??! Euh... Ah oui.. Merci ...</i> <i>??! Euh... Ah ya..</i> Terimakasih... P2 : (Menunjukkan keberadaan si pencuri alat G.A.G)	Tuturan ini diucapkan oleh Spirou (P1) kepada seorang pengunjung pekan raya hewan ternak (P2). Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa penutur berterimakasih kepada mitra tutur, karena mitra tutur telah memberikan informasi tentang keberadaan si pencuri alat G.A.G (R). Tuturan tersebut terjadi di kota Champignac saat didakannya pekan raya hewan ternak (L).	√					√						Tuturan <i>Merci</i> secara langsung dan literal dikategorikan ka dalam tindak tutur langsung literal. Tuturan ini disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>thank</i> (berterimakasih) dengan maksud bahwa penutur berterimakasih kepada mitra tutur, karena mitra tutur telah memberikan informasi tentang keberadaan si pencuri alat G.A.G.
34	LPDB 20b	P1 : <i>Fichu!</i> Brengsek ! P2 : (Berusaha menangkap P1)	Tuturan ini diucapkan oleh Alexandre (P1) salah satu pencuri alat G.A.G kepada Spirou (P2) karena mampu mengejarnya dan ia menemui jalan buntu. Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa P1 memaki P2 karena merasa mendapatkan kesialan karena menemui jalan buntu dan telah dihadang oleh P2 yang berusaha untuk menangkapnya (R). Tuturan tersebut terjadi di kota Champignac saat diadakannya pekan raya hewan ternak (L).		√					√					Tuturan <i>Fichu!</i> secara langsung dan literal dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dengan makna dan maksud yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (bersikap) yang bertipe <i>deprecate</i> (memaki) dengan maksud bahwa Alexandre memaki Spirou karena ia mendapatkan kesialan yaitu menemui jalan buntu dan telah dihadang oleh Spirou yang berusaha untuk menangkapnya.
35	LPDB 21a	P1 : <i>Ah! Ah! Ah! Formidable, cette invention camarade, Nicolas!</i> Ha ! Ha ! Ha ! Luar biasa penemuan temanku Nicolas ini !	Tuturan ini diucapkan oleh Alexandre (P1) salah satu pencuri alat G.A.G kepada Spirou (P2) karena bisa menggunakan alat G.A.G untuk melarikan diri dengan menerbangkan dirinya sendiri. Tuturan ini dituturkan dengan	√						√					Tuturan <i>Formidable, cette invention camarade, Nicolas!</i> Dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, karena secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna yang sesuai

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		P2 : <i>Misère ! Cette fois le G.A.G s'envole !</i> Celaka ! Alat G.A.G tercuri olehnya !	maksud bahwa penutur merasa kagum dengan alat G.A.G yang bisa membuatnya melayang untuk melarikan diri (R). Tuturan tersebut terjadi di kota Champignac saat diadakannya pekan raya hewan ternak (L).											dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (bersikap) yang bertipe <i>compliment</i> (memuji) dengan maksud bahwa Alexandre merasa kagum dengan alat G.A.G yang bisa membuatnya melayang untuk melarikan diri.	
36	LPDB 21b	P1 : <i>Ah! Ah! Ah! Formidable, cette invention camarade, Nicolas!</i> Ha ! Ha ! Ha ! Luar biasa penemuan temanku Nicolas ! P2 : <i>Misère ! Cette fois le G.A.G s'envole !</i> Celaka ! Alat G.A.G tercuri olehnya !	Tuturan ini diucapkan oleh Spirou (P2) kepada Alexandre (P1) karena P1 telah mencuri alat G.A.G dan melarikan diri dengan melayang menggunakan alat G.A.G. Tuturan ini diucapkan dengan maksud bahwa penutur mengeluh kepada dirinya sendiri karena terlambat menangkap P1 yang telah mencuri alat G.A.G dan sudah berusaha melarikan diri menggunakan alat itu (R). Tuturan tersebut terjadi di kota Champignac saat diadakannya pekan raya hewan ternak (L).	√						√				Tuturan <i>Misère !</i> secara langsung dan literal memiliki makna untuk mengeluh, sehingga termasuk dalam tindak tutur langsung literal. Tuturan ini secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (bersikap) yang bertipe <i>grumble about</i> (menggerutu) dengan maksud bahwa penutur mengeluhkan kepada dirinya sendiri karena terlambat menangkap Alexandre yang telah mencuri alat G.A.G yang sudah berusaha melarikan diri menggunakan alat itu.	
37	LPDB 22	P1 : <i>.....et le préfet s'en est allé très mécontent, Duplumier...</i> ... dan Pak kepala daerah pergi meninggalkan tempat itu dengan rasa tidak senang, Duplumier.... P2 : <i>Hélas ! Monsieur Le Maire ! Il est de fort mauvaise humeur quand on le réveille en sursaut, c'est connu !</i> Sayang sekali Pak Walikota ! Dia sedang dalam suasana buruk ketika kita tiba-tiba membangunkannya, kita tahu itu!	Tuturan ini diucapkan oleh Pak Walikota (P1) kepada Duplumier, Wakil Walikota (P2) setelah peristiwa jatuhnya Pak Walikota yang menimpa Pak Kepala daerah saat pidato Pak Walikota. Tuturan ini dituturkan dengan maksud bahwa P1 mengeluh kepada Pak Walikota atas kejadian yang baru saja menimpa Pak Kepala daerah dan tidak dapat dipungkiri bahwa Pak Kepala daerah merasa sangat tidak senang (R). Tuturan tersebut terjadi di Champignac saat peresmian pekan raya hewan ternak (L).	√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang ditandai dengan tuturan <i>Hélas !</i> , disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, memiliki makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (menyatakan sikap) khususnya <i>complain of</i> (mengeluh) dengan maksud bahwa penutur tutur mengeluh kepada pak Walikota atas kejadian yang baru saja menimpa Pak Kepala daerah dan tidak dapat dipungkiri bahwa Pak Kepala daerah merasa sangat tidak senang.	
38	LPDB 23a	P1 : <i>Heu... Je crois que nous avons dérangé pas mal de monde... Nous devrions nous excuser...</i>	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P1) kepada Fantasio (P2) setelah keributan yang telah mereka buat. Tuturan ini diucapkan	√							√			Tuturan <i>Je crois que nous avons dérangé pas mal de monde...</i> dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan	

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		Aku yakin kalau kita pasti telah mengganggu semua orang...Kita harus meminta maaf kepada mereka.... P2 : <i>Plus tard, mon vieux, cette l'histoire de 'longplaying' ma l'air serieuse...</i> Nanti saja, kawan, cerita tentang longplaying nampaknya begitu serius....	dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan pedapatnya kepada mitra tutur bahwa mereka telah membuat keributan di pekan raya hewan ternak (R). Hal itu diperjelas dengan tatapan pengunjung yang merasa tidak senang. Tuturan tersebut terjadi di Champignac ketika peresmian pekan raya hewan ternak (L).											dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, dengan makna dan maksud yang sesuai juga. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>commend</i> (mengomentari) dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan pedapatnya kepada mitra tutur bahwa mereka telah membuat keributan di pekan raya hewan ternak.	
39	LPDB 23b	P1 : <i>Heu... Je crois que nous avons dérangé pas mal de monde... Nous devrions nous excuser...</i> Aku yakin kalau kita pasti telah mengganggu semua orang...Kita harus meminta maaf kepada mereka.... P2 : <i>Plus tard, mon vieux, cette l'histoire de 'longplaying' ma l'air serieuse...</i> Nanti saja, kawan, cerita tentang longplaying nampaknya begitu serius....	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P2) kepada Spirou (P1) setelah keributan yang telah mereka buat. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan penolakannya untuk tidak meminta maaf saat itu juga (R). Tuturan ini berfungsi sebagai penolakan atas perintah P1 yang menyuruhnya untuk meminta maaf kepada semua pengunjung pekan raya hewan ternak, karena telah membuat keributan(R). Tuturan tersebut terjadi di Champignac ketika peresmian pekan raya hewan ternak (L).	√									√	Tuturan <i>Plus tard, mon vieux</i> , secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan secara literal termasuk dalam tindak tutur langsung literal. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>challenges</i> (pertentangan) khususnya <i>dare</i> (menentang) dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan penolakannya untuk tidak meminta maaf saat itu juga.	
40	LPDB 23c	<i>En mentionnant Hoïk-oïk, Nicolas était loin de se douter qu'il s'y passait au même instant un événement important, suscité indirectement par le G.A.G.</i> Sambil menyebut <i>Hoïk-oïk</i> , jauh dari perkiraan Nicolas, secara bersamaan telah terjadi sebuah peristiwa yang berlangsung, secara tidak langsung menimbulkan masalah yang berhubungan dengan alat G.A.G.	Tuturan ini disampaikan oleh seorang kolonel yang bertugas di Hoïk-oïk (P1) kepada seorang anak kecil (P2) yang mendatangnya dengan membawa sebungkah kerakal bertuliskan permintaan tolong. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan rasa terimakasihnya kepada mitra tutur karena telah membawa kerakal yang sangat berharga tersebut (R). Tuturan tersebut terjadi di markas tentara yang berlokasi di Hoïk-oïk (L).	√				√						Tuturan <i>Merci...</i> secara langsung dan literal dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dengan makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (berterimakasih) dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan rasa terimakasihnya kepada mitra tutur karena telah membawa kerakal yang sangat berharga tersebut.	

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		P1 : <i>Aoh ! Très juste ! Merci...</i> Ah ! Tepat sekali ! Terimakasih... P2 : (Menyerahkan batu kerakal yang berisi informasi)													
41	LPDB 25a	P1 : <i>Mes amis, j'ai le plaisir de vous annoncer que Nicolas vient de recharger, le G.A.G, auquel il a apporté de nouveaux perfectionnements !</i> Teman-temanku, aku senang memberitahu kepada kalian bahwa Nicolas baru saja mengisi ulang alat G.A.G yang telah ia bawa dengan penyempurnaan yang lebih baik. P2 & P3 : (Terkejut melihat Comte melayang)	Tuturan ini disampaikan oleh Comte (P1) kepada Spirou (P2) dan Fantasio (P3) ketika mereka sedang bersantai. Tiba-tiba Comte datang dengan tubuh yang sedang melayang. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan rasa senangnya tentang alat G.A.G yang telah disempurnakan oleh Nicolas (R). Tuturan tersebut terjadi di kastil Champignac (L).	√						√				Tuturan , <i>j'ai le plaisir ...</i> dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dengan makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>favour</i> (senang/menikmati) yang bermaksud bahwa penutur mengekspresikan pendapatnya tentang alat G.A.G yang telah disempurnakan oleh Nicolas.	
42	LPDB 25b	P : <i>Sapristi! C'est le dispositif d'alarme ! Quelqu'un cherche à pénétrer dans le château.</i> Astaga ! Itu mesin alarm ! Seseorang berusaha masuk ke dalam kastil.	Tuturan ini disampaikan oleh Comte (P) yang saat itu mendengar mesin alarm rumah tiba-tiba berbunyi sebagai tanda peringatan. Tuturan ini disampaikan untuk mengekspresikan keluhannya kepada dirinya sendiri tentang alarm rumah yang berbunyi yang menandakan adanya seseorang telah berusaha memasuki kastilnya tanpa permisi.(R). Tuturan tersebut terjadi di kastil Champignac (L).	√						√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan secara literal ditandai dengan tuturan <i>Sapristi!</i> yang memiliki makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>grumble about</i> (menggerutu) yang bermaksud mengekspresikan keluhannya kepada dirinya sendiri tentang alarm rumah yang berbunyi yang menandakan adanya seseorang telah berusaha memasuki kastilnya tanpa permisi.	
43	LPDB 25c	P1 : <i>Deux?! Fantasio! Ne m'as tu pas dit que les deux espions... ?</i> Dua ? Fantasio ! Bukankah tadi kau katakan padaku tentang dua orang mata-mata... ?	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P2) kepada Spirou (P1). Ketika itu alarm yang dipasang di sekeliling kastil Comte berbunyi yang menandakan bahwa ada penyusup masuk ke kastilnya. Dan diketahui bahwa ada			√				√				Tuturan <i>Si ! C'est surement ça !</i> dikategorikan ke dalam tindak tutur tidak langsung literal, yang secara tidak langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat presentatif, dengan makna yang sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk	

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*



No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		P2 : <i>Si ! C'est surement ça !</i> Ya, seperti itulah !	dua orang penyusup. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur setuju dengan dugaan dari mitratutur (R). Tuturan ini terjadi di kastil Comte (L).												dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>approve</i> (mengakui/menyetujui) dengan maksud bahwa penutur setuju dengan dugaan dari mitratutur.
44	LPDB 26a	P1 : <i>C'est une regrettable erreur, Messieurs... Nous sommes désolés.....</i> Ini kesalahan yang sangat disayangkan Tuan-tuan.... Kita semua menyesal.... P2 & P3 : (Terduduk setelah dijatuhkan dengan menggunakan alat G.A.G yang dioperasikan Nicholas)	Tuturan ini disampaikan oleh Comte (P1) kepada dua tamu yang disangkanya adalah penyusup yaitu Douglas (P2) dan Harvey (P3). Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur menyesal telah melakukan hal yang salah kepada kedua tamu itu (R). Tuturan tersebut terjadi di taman depan kastil Comte (L).	√					√						Tuturan <i>C'est une regrettable erreur, Messieurs...</i> disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang disampaikan secara langsung dan literal, yang memiliki makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>deplore</i> (menyesal) dengan maksud bahwa penutur menyesal telah melakukan hal yang salah kepada kedua tamu itu.
45	LPDB 26b	P1 : <i>C'est une regrettable erreur, Messieurs... Nous sommes désolés.....</i> Ini kesalahan yang sangat disayangkan Tuan-tuan.... Kita semua menyesal.... P2 & P3 : (Terduduk setelah dijatuhkan dengan menggunakan alat G.A.G yang dioperasikan Nicholas)	Tuturan ini disampaikan oleh Comte (P1) kepada dua tamu yang disangkanya adalah penyusup yaitu Douglas (P2) dan Harvey (P3). Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur menyesal telah melakukan hal yang salah kepada kedua tamu itu (R). Tuturan tersebut terjadi di taman depan kastil Comte (L).	√					√						Tuturan <i>Nous sommes désolés.....</i> dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>deplore</i> (menyesal) dengan maksud bahwa penutur menyesal telah melakukan hal yang salah kepada kedua tamu itu.
46	LPDB 27a	<i>Une semaine plus tard, à l'autre bout du monde....</i> Seminggu kemudian. Di ujung dunia lainnya... P : <i>Merveilleux ! Quelle spectacle coloré, chatoyant ! Quel exotisme envoûtant !</i> Indahnya ! Pemandangan yang cerah, berkilauan ! Eksotisme yang memukau !	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P) ketika ia sedang menikmati suasana pagi hari di kota Hoïk-hoïk. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahw penutur memuji keindahan dari suasana kota yang bena-benar indah (R). Tuturan tersebut terjadi di pinggir jendela sebuah penginapan (L).	√					√						Tuturan <i>Merveilleux !</i> disampaikan secara langsung dan literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk eksklamatif, yang memiliki makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (memuji) dengan maksud bahwa penutur memuji keindahan dari suasana kota yang benar-benar indah.
47	LPDB	<i>Une semaine plus tard, à l'autre bout</i>	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P)	√					√						Tuturan <i>Quelle spectacle coloré, chatoyant !</i>

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
	27b	<i>du monde....</i> Seminggu kemudian. Di ujung dunia lainnya... P : <i>Merveilleux ! Quelle spectacle coloré, chatoyant ! Quel exotisme envoûtant !</i> Indahnya ! Pemandangan yang cerah, berkilauan ! Eksotisme yang memukau !	ketika ia sedang menikmati suasana pagi hari di kota Hoïk-hoïk. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahw penutur memuji keindahan dari suasana kota yang bena-benar indah (R). Tuturan tersebut terjadi di pinggir jendela sebuah penginapan (L).											dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang memiliki makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (memuji) dengan maksud bahwa penutur memuji keindahan dari suasana kota yang benar-benar indah.	
48	LPDB 27c	<i>Une semaine plus tard, à l'autre bout du monde....</i> Seminggu kemudian. Di ujung dunia lainnya... P : <i>Merveilleux ! Quelle spectacle coloré, chatoyant ! Quel exotisme envoûtant !</i> Indahnya ! Pemandangan yang cerah, berkilauan ! Eksotisme yang memukau !	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P) ketika ia sedang menikmati suasana pagi hari di kota Hoïk-hoïk. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahw penutur memuji keindahan dari suasana kota yang bena-benar indah (R). Tuturan tersebut terjadi di pinggir jendela sebuah penginapan (L).	√					√					Tuturan <i>Quel exotisme envoûtant !</i> dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang memiliki makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat ekslamatif. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (memuji) dengan maksud bahwa penutur memuji keindahan dari suasana kota yang benar-benar indah.	
49	LPDB 28a	P1 : <i>Dis poète! Viens donc jeter un coup d'œil sur ces cartes. Nous ne sommes pas ici pour admirer le paysage!.</i> Berkhayal saja! Kemari, buang saja khayalanmu itu. Kita kemari bukan untuk mengagumi pemandangan!.. P2 : (Memperhatikan P1 menggerutu)	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P1) kepada Fantasio (P2). Tuturan ini diucapkan P1 dimaksudkan bahwa P1 marah kepada P2 karena P2 seharusnya lebih memikirkan strategi yang akan dilakukan untuk penyelamatan Longplaying yang dikurung di dalam tujuh patung Budha, dibandingkan hanya melamun saja (R). Tuturan ini berlangsung di sebuah penginapan di kota Hoïk-hoïk (L).			√				√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat ekslamatif, yang memiliki makna yang tidak sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (menyatakan sikap) khususnya <i>resent</i> (tersinggung/marah) yang dimaksudkan bahwa P1 marah kepada P2 karena P2 seharusnya lebih memikirkan strategi yang akan dilakukan untuk penyelamatan Longplaying yang dikurung di dalam tujuh patung Budha, dibandingkan hanya melamun saja	
50	LPDB 28b	P1 : <i>Très dommage, je pas assez suffisamment souplement agile pour accompagner. Mon cœur est avec vous.</i>	Tuturan ini disampaikan oleh Tuan Nicolas (P1) kepada Spirou (P2), Comte (P3), dan Fantasio (P4). Tuturan tersebut disampaikan dengan maksud bahwa penutur	√						√				Tuturan <i>Très dommage</i> , disampaikan dalam kalimat eksklamatif, yang memiliki makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>complain of</i>	

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		Sangat disayangkan, aku tidak cukup gesit untuk menemani kalian. Tapi sepenuh hati kulakukan untukmu. P2, P3, & P4 : (Mendengarkan ucapan P1)	mengekspresikan keluhannya karena tidak bisa banyak membantu dalam misi pembebasan Longplaying, meskipun ia tidak begitu pintar (R). Tuturan tersebut berlangsung di sebuah penginapan di Hoik-hoik (L).											(mengeluh) dengan maksud untuk mengekspresikan keluhan Tuan Nicolas karena tidak bisa banyak membantu.	
51	LPDB 28c	P1 : <i>Très dommage, je pas assez suffisamment souplement agile pour accompagner. <b>Mon cœur est avec vous.</b></i> Sangat disayangkan, aku tidak cukup gesit untuk menemani kalian. Tapi sepenuh hati kulakukan untukmu. P2, P3, & P4 : (Mendengarkan ucapan P1)	Tuturan ini disampaikan oleh Tuan Nicolas (P1) kepada Spirou (P2), Comte (P3), dan Fantasio (P4). Tuturan tersebut bermaksud untuk mengekspresikan kesanggupan untuk membantu dalam misi pembebasan Longplaying, meskipun ia tidak begitu pintar (R). Tuturan tersebut berlangsung di sebuah penginapan di Hoik-hoik (L).				√				√			Tuturan <i><b>Mon cœur est avec vous.</b></i> disampaikan secara tidak langsung dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, dan tidak memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur. Tuturan tersebut termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>don't mind</i> (kesanggupan/tidak keberatan) dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan kesanggupan Tuan Nicolas untuk membantu dalam misi pembebasan Longplaying, meskipun ia tidak begitu pintar.	
52	LPDB 28d	P1 : <i>Vous avez de l'argent du pays et les médicaments utiles.. pour la jonque, c'est arrangé : elle nous attend ce soir...</i> Kau sudah memiliki mata uang negara ini dan obat-obatan yang diperlukan... untuk Jung, pengurus itu : dia menunggu kita sore ini... P2 : <i><b>Bon ! Tout est paré ! Pafait !</b></i> Ya! Semuanya sudah siap ! Sempurna !	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Comte (P2) yang saat memastikan kembali barang-barang kebutuhan yang harus dibawa saat menjalankan misi. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan persetujuannya bahwa barang-barang yang disebutkan mitra tutur telah dipersiapkan semua (R). Tuturan ini berlangsung di sebuah penginapan di Hoik-hoik (L).				√				√			Tuturan ini dikategorikan ke dalm tindak tutur tidak langsung tidak literal, karena tuturan ini disampaikan secara tidak langsung dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna dan maksud yang tidak sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tuturan <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>approve</i> (mengakui) dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan persetujuannya bahwa barang-barang yang disebutkan mitra tutur telah dipersiapkan semua.	
53	LPDB 28e	P1 : <i>Vous avez de l'argent du pays et les médicaments utiles.. pour la jonque, c'est arrangé : elle nous attend ce soir...</i> Kau sudah memiliki mata uang negara ini dan obat-obatan yang diperlukan... untuk Jung,	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Tuan Comte (P2) yang saat memastikan kembali barang-barang kebutuhan yang harus dibawa saat menjalankan misi. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan persetujuannya bahwa	√							√			Tuturan <i><b>Parfait !</b></i> dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dan memiliki makna dan maksud yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tuturan <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>approve</i> (menyetujui) dengan maksud bahwa Spirou mengekspresikan	

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

1. Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha

2. Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

1. P : *Participants*

2. R : *Reason*

3. L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

1. Tuturan Langsung

a. Tuturan langsung literal

b. Tuturan langsung tidak literal

2. Tuturan Tidak Langsung

a. Tuturan tidak langsung literal

b. Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

1. *Apologies*

2. *Thanks*

3. *Sympathy*

4. *Attitudes*

5. *Greetings*

6. *Wishes*

7. *Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		pengurus itu : dia menunggu kita sore ini... P2 : <i>Bon ! Tout est paré ! Parfait !</i> Ya ! Semuanya sudah siap ! Sempurna !	barang-barang yang disebutkan mitra tutur telah dipersiapkan semua (R). Tuturan ini berlangsung di sebuah penginapan di Hoïk-hoïk (L).											persetujuan kepada Tuan Comte (Champignac) bahwa semua persiapan untuk ke bukit tujuh patung budha sudah siap.	
54	LPDB 28f	P1 : <i>Parfait, Parfait! C'est vite dit cette expediton frôle la folie furieuse! Quand je pense que tout provient de cet appareil bouffon qui...</i> Sempurna, sempurna! Terlalu cepat untuk mengatakannya, ekspedisi ini benar-benar membutuhkan persiapan yang matang! Menurutku semua ini terjadi karena peralatan yang konyol itu.... P2 : (Mendengarkan P1 berbicara)	Tuturan ini diucapkan Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) karena P1 merasa tidak setuju dengan tuturan persetujuan P2 sebelumnya, bahwa semua persiapan telah sempurna (R). Tuturan ini berlangsung penginapan di Hoïk-hoïk (L).		√								√	Tuturan <i>Parfait, Parfait!</i> Dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, namun memiliki makna yang tidak sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>challenges</i> (pertentangan) khususnya <i>protest</i> (memprotes) yang dimaksudkan bahwa Fantasio merasa tidak setuju dengan tuturan persetujuan Spirou sebelumnya, bahwa semua persiapan telah sempurna.	
55	LPDB 28g	P1 : <i>Parfait, Parfait! C'est vite dit cette expediton frôle la folie furieuse! Quand je pense que tout provient de cet appareil bouffon qui...</i> Sempurna, sempurna! Terlalu cepat untuk mengatakannya, ekspedisi ini benar-benar membutuhkan persiapan yang matang! Menurutku semua ini terjadi karena peralatan yang konyol itu.... P2 : (Mendengarkan P1 berbicara)	Tuturan ini diucapkan Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) sebagai bentuk kritikan karena P1 mengekspresikan kritikan tentang alat G.A.G yang membuat mereka harus melakukan misi penyelamatan Tuan Longplaying di bukit tujuh patung budha. (R). Tuturan ini berlangsung penginapan di Hoïk-hoïk (L).	√					√					Tuturan <i>Quand je pense que tout provient de cet appareil bouffon qui...</i> termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal untuk menyampaikan komentar. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap), khususnya <i>critisize</i> (mengkritik), dengan maksud untuk mengekspresikan kritikan Fantasio tentang alat G.A.G yang membuat Fantasio dan Spirou harus melakukan misi penyelamatan Tuan Longplaying di bukit tujuh patung budha.	
56	LPDB 28h	P1 : <i>Héla! Héééé</i> Aduh! Heeeyy P2 : (Mengarahkan alat G.A.G ke tubuh P1)	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) sebagai bentuk keluhan (A) karena P2 telah mengarahkan sinar dari alat G.A.G ke tubuhnya secara tiba-tiba,	√						√				Tuturan <i>Héla!</i> termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal untuk mengekspresikan keluhan. Tuturan Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i>	

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
			sehingga ia bisa melayang. Tuturan ini dimaksudkan untuk mengekspresikan keluhan P1 kepada P2 karena secara tiba-tiba mengarahkan sinar dari alat G.A.G ke tubuhnya, sehingga ia bisa melayang secara tiba-tiba. (R). Tuturan ini terjadi di sebuah penginapan di Hoïk-hoïk (L).											(pernyataan sikap) khususnya <i>complain of</i> (mengeluh) yang dimaksudkan bahwa Fantasio mengekspresikan keluhannya kepada Spirou karena secara tiba-tiba mengarahkan sinar dari alat G.A.G ke tubuhnya, sehingga ia bisa melayang secara tiba-tiba.	
57	LPDB 28i	P1 : <i>Aaaiie... Spirou...!Tu es fou! Tu es idiot...</i> Aduuhh.. Spirou ! Kau gila ! Kau idiot...  P2 : (mengarahkan alat G.A.G ke tubuh P1 dan menerbangkannya keluar)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) karena mitra tutur menerbangkannya dengan alat G.A.G hingga terlempar keluar. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur merasa kesal kepada mitra tutur. Karena secara tiba-tiba ia diterbangkan hingga keluar jendela (R). Tuturan ini terjadi di sebuah penginapan di Hoïk-hoïk (L).		√					√				Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal, yang secara langsung disampaikan dengan tuturan <i>Tu es idiot...</i> yang memiliki makna yang tidak sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>resent</i> (kesal) dengan maksud bahwa Fantasio merasa kesal kepada Spirou karena secara tiba-tiba ia diterbangkan hingga keluar jendela.	
58	LPDB 28j	P1 : <i>Aaaiie... Spirou...!Tu es fou! Tu es idiot...</i> Aduuhh.. Spirou ! Kau gila ! Kau idiot...  P2 : (mengarahkan alat G.A.G ke tubuh P1 dan menerbangkannya keluar)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) karena mitra tutur menerbangkannya dengan alat G.A.G hingga terlempar keluar. Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur merasa kesal kepada mitra tutur. Karena secara tiba-tiba ia diterbangkan hingga keluar jendela (R). Tuturan ini terjadi di sebuah penginapan di Hoïk-hoïk (L).		√					√				Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan <i>Tu es idiot...</i> yang memiliki makna yang tidak sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>resent</i> (kesal) dengan maksud bahwa Fantasio merasa kesal kepada Spirou karena secara tiba-tiba ia diterbangkan hingga keluar jendela.	
59	LPDB 29a	P1 : <i>Au revoir !</i> Sampai jumpa lagi ! P2 : (melambaikan tangan sebagai tanda perpisahan) P3 : (menggendong marsupilami)	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P1) kepada Comte (P2) dan Nicholas (P3). Ketika itu, P2 telah sampai di suatu tempat dimana tujuh patung Budha berada. Mereka akan melakukan penyelamatan terhadap seorang peneliti bernama Longplaying. Tuturan ini disampaikan dimaksudkan bahwa P1 mengucapkan salam perpisahan kepada teman yang akan ditinggalkannya sementara	√							√			Tuturan <i>Au revoir</i> termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. yang memiliki makna dan maksud yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>greetings</i> (mengucapkan salam) yang dimaksudkan untuk mengekspresikan salam perpisahan	

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
			(R). Tuturan ini berlangsung di pinggir dermaga (L).												
60	LPDB 29b	P1 : (Berbicara menggunakan bahasa cina) P2 : <i>Je crois que nous y sommes.</i> Aku rasa kita sudah sampai. P3, P4, P5 : (Mendengarkan perkataan P2)	Tuturan ini disampaikan oleh Comte (P2) kepada Nicholas (P3), Spirou (P4), dan Fantasio (P5). Tuturan tersebut disampaikan dengan maksud bahwa P2 merasa bahwa apa yang dikatakan oleh nelayan (P1) itu tentang sampainya mereka ketempat yang mereka tuju (R). Tuturan ini berlangsung diatas kapal (L).	√					√						Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang ditandai dengan tuturan <i>Je crois que nous y sommes</i> . Tuturan ini disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita, yang memiliki makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>commend</i> (mengomentari) yang dimaksudkan bahwa penutur mengomentari tuturan yang disampaikan oleh nelayan yang berbahasa cina sebagai bentuk perkiraannya.
61	LPDB 31a	P1 : <i>Sapristi! Nous n'avancons guère, Fantasio ! Le soleil est déjà haut dans le ciel... Pfff! Oui! Je m'en rends compte !</i> Sial! Kita belum sampai juga Fantasio! Mataharinya sudah diatas ubun-ubun! P2 : <i>Pfff! Oui! Je m'en rends compte! Pfft! Ya ! aku juga meyadarinya!</i>	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) dimaksudkan bahwa P1 mengeluhkan karena mereka belum juga sampai ke tempat yang mereka tuju (R). Tuturan ini berlangsung di sebuah jalan setapak (L).	√					√						Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal ditandai dengan tuturan <i>Sapristi!</i> . Tuturan tersebut memiliki makna dan maksud yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tuturan ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>complain of</i> (mengeluh) yang dimaksudkan untuk mengekspresikan keluhannya karena mereka belum sampai juga ke tempat yang mereka tuju.
62	LPDB 31b	P1 : <i>Sapristi! Nous n'avancons guère, Fantasio ! Le soleil est déjà haut dans le ciel... Pfff! Oui! Je m'en rends compte !</i> Sial! Kita belum sampai juga Fantasio! Mataharinya sudah diatas ubun-ubun! P2 : <i>Pfff! Oui! Je m'en rends compte! Pfft! Ya ! aku juga meyadarinya!</i>	Tuturan ini disampaikan Spirou (P2) kepada Fantasio (P1) berupa tuturan persetujuan atas keluhan P1 sebelumnya. Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan persetujuannya karena P2 juga merasa bahwa mereka belum sampai juga ke tempat tujuan, padahal mereka sudah berjalan bekilo-kilometer (R). Tuturan ini berlangsung di sebuah jalan setapak (L).	√					√						Tuturan <i>Oui! Je m'en rends compte!</i> disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang secara langsung dan literal memiliki makna dan maksud yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>approve</i> (mengakui/ menyetujui) yang dimaksudkan untuk mengekspresikan persetujuan atas tuturan mitra tutur sebelumnya.
63	LPDB 32a	P1 : <i>Ça va! Ils sont partis!</i> Syukurlah! Mereka sudah	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) dimaksudkan bahwa	√				√							Tuturan <i>Ça va!</i> Disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang disampaikan

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		pergi! P2 : <i>Bonne idée, Fantasio, d'utiliser le G.A.G pour faire pousser cet ecran naturel! Mais Spip et son tournesol ont faili tout gater!</i> Ide yang bagus Fantasio, menggunakan alat G.A.G untuk menumbuhkan tumbuhan sebagai tempat persembunyian secara alami! Namun Spip dan bunga mataharimu hampir saja menggagalkan semuanya!	tuturan ini merupakan tuturan terimakasih atau rasa syukur karena mereka telah berhasil bersembunyi dari tentara cina yang baru saja lewat (R). Tuturan ini disampaikan di semak-semak yang tadinya adalah rumput yang kemudian diperbesar dengan menggunakan alat G.A.G (L).											dengan makna dan maksud yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (ucapan terimakasih) yang bermaksud untuk mengekspresikan rasa syukur karena telah selamat dan tidak diketahui tentara cina.	
64	LPDB 32b	P1 : <i>Ça va! Ils sont partis!</i> Syukurlah! Mereka sudah pergi! P2 : <i>Bonne idée, Fantasio, d'utiliser le G.A.G pour faire pousser cet ecran naturel! Mais Spip et son tournesol ont faili tout gater!</i> Ide yang bagus Fantasio, menggunakan alat G.A.G untuk menumbuhkan tumbuhan sebagai tempat persembunyian secara alami! Namun Spip dan bunga mataharimu hampir saja menggagalkan semuanya!	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1) dengan maksud bahwa P1 memuji ide P2 yaitu memperbesar ukuran rumput dengan menggunakan alat G.A.G yang kemudian tumbuh menjadi semak belukar dan dijadikan tempat persembunyian dari tentara cina (R). Tuturan berlangsung dibalik semak belukar (L).	√				√						Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai oleh tuturan <i>Bonne idée, Fantasio</i> , yang memiliki makna dan maksud yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (pujian) yang dimaksudkan bahwa Spirou memuji ide Fantasio dengan menggunakan alat G.A.G untuk bersembunyi dari tentara penjaga.	
65	LPDB 32c	P : <i>Extraordinaire tout de même! Il suffit de concentrer ce rayon sur un point du sol, et toutes les graines , les moindres semences, germent.</i> Sungguh luar biasa! Cukup memusatkan sinar ke titik tanah, dan semua benih, benih tanaman yang kecil, mulai tumbuh.	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P) yang bermaksud bahwa Spirou mengekspresikan pujiannya terhadap alat G.A.G yang memiliki kekuatan luar biasa (R). Tuturan ini berlangsung di sebuah jalan setapak menuju bukit tujuh patung Budha (L).	√				√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <i>Extraordinaire tout de même</i> . Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (pujian) yang dimaksudkan mengekspresikan pujiannya terhadap alat G.A.G yang luar biasa.	

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
66	LPDB 32d	P1 : <i>Mais enfin, Spirou! Cesse de jouer! C'est idiot! Tu vas nous faire reperer!!</i> Sudah hentikan, Spirou! Berhenti bermain-main! Bodoh! Kau membuat kita kebingungan!! P2 : (Tergelantung diatas pohon)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) dimaksudkan bahwa P1 mengekspresikan krik tikannya kepada P2 karena P2 melakukan hal bodoh dengan bermain-main menggunakan alat G.A.G (R). Tuturan ini berlangsung di sebuah jalan setapak menuju bukit tujuh patung Budha (L).				√				√				Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur tidak langsung tidak literal, yang secara tidak langsung dan tidak literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan <i>C'est idiot</i> , secara makna tuturan ini tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>critisize</i> (mengkritik) yang dimaksudkan mengekspresikan kritikan Fantasio terhadap kelakuan Spirou.
67	LPDB 33a	P1 : <i>Euh... Fantasio, je crois que c'est à nous de céder le...</i> Euh.. Fantasio, aku yakin kalau kita mengalah saja... P2 : <i>Quoi? Jamais!</i> Apa? Tidak mau!	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P2) kepada Spirou (P1). Tuturan tersebut dimaksudkan untuk untuk mengekspresikan opini Spirou kepada Fantasio bahwa lebih baik mereka mengalah dan membiarkan kakek tua yang mengendarai keledai untuk lebih dulu menyeberang (R). Tuturan ini terjadi di atas jembatan sempit (L).	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita dan ditandai dengan tuturan <i>je crois que c'est à nous de céder le...</i> Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>commend</i> (mengomentari) yang bermaksud untuk mengekspresikan opini Spirou kepada Fantasio bahwa lebih baik mereka mengalah dan membiarkan kakek tua yang mengendarai keledai untuk lebih dulu menyeberang.
68	LPDB 33b	P1 : <i>Euh... Fantasio, je crois que c'est à nous de céder le...</i> Euh.. Fantasio, aku yakin kalau kita mengalah saja... P2 : <i>Quoi? Jamais!</i> Apa? Tidak mau!	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P2) kepada Spirou (P1). Tuturan tersebut dimaksudkan untuk mengekspresikan penolakan atau pertentangan P2 atas komentar atau saran yang diajukan P1 sebelumnya (R). Tuturan ini terjadi di atas jembatan sempit (L).	√										√	Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <i>Jamais!</i> , yang secara langsung dan literal memiliki makna dan maksud yang sama. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>challenges</i> (penolakan) khususnya <i>dare</i> (menentang) yng bermaksud untuk mengekspresikan penolakan Fantasio terhadap komentar/opini dari Spirou.
69	LPDB 35a	P1 : <i>Les sept bouddhas! La vallée des sept bouddhas! Nous y sommes!</i> Tujuh patung budha! Bukit	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2) dimaksudkan bahwa P1 mengekspresikan pujian/kekagumannya ketika melihat tujuh patung Budha yang		√						√				Tuturan <i>Les sept bouddhas!</i> Termasuk dalam tindak tutur langsung tidak literal, yang disampaikan secara langsung dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dengan maksud untuk

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*



No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		tujuh patung budha! Kita sampai! P2 : <i>C'est... C'est fantastique!</i> Itu .... Sangat mengagumkan!	besar (R). Tuturan ini berlangsung di sebuah bukit dimana tujuh patung Budha berada (L).												mengekspresikan kekaguman Fantasio terhadap tujuh patung budha yang besar.Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (pujian/kekaguman).
70	LPDB 35b	P1 : <i>Les sept bouddhas! La vallée des sept bouddhas! Nous y sommes!</i> Tujuh patung budha! Bukit tujuh patung budha! Kita sampai! P2 : <i>C'est... C'est fantastique!</i> Itu .... Sangat mengagumkan!	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1) dimaksudkan bahwa P1 mengekspresikan pujian/kekagumannya setelah melihat tujuh patung Budha yang besar (R). Tuturan ini Tuturan ini berlangsung di sebuah bukit dimana tujuh patung Budha berada (L).			√			√						Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur tidak langsung literal, karena tuturan <i>C'est fantastique!</i> Yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat presentatif itu dimaksudkan untuk mengekspresikan kekaguman Spirou kepada Fantasio tentang tujuh patung budha yang besar. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (pujian/kekaguman).
71	LPDB 36	P1 : <i>Précaution élémentaire : attendre que le soleil se couche...</i> Jaga-jaga saja dulu : menunggu sampai matahari terbenam... P2 : <i>Bonne idée, on va reprendre des forces.. chocolat au lait ou aux noisettes, Sip?</i> Ide bagus, kita memulihkan kekuatan dulu dengan coklat susu atau coklat noisettes, Sip?	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P2) kepada Spirou (P1) dimaksudkan untuk mengekspresikan persetujuannya untuk berjaga-jaga dan beristirahat sampai menunggu matahari terbenam, sehingga setelah itu mereka akan menyusup ke bukit tujuh patung Budha (R). Tuturan ini berlangsung dibelakang semak-semak (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <i>Bonne idée</i> yang bermaksud untuk mengekspresikan persetujuan Fantasio atas saran Spirou untuk berjaga-jaga dahulu sampai matahari terbit. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>approve</i> (penerimaan/persetujuan).
72	LPDB 37a	P1 : <i>Ça, mon vieux, c'est genial!</i> Itu bagus sekali teman! P2 : <i>Que veux-tu? Chez moi, les idées. Ça pleut! Héhéhé</i> Apa yang kau mau? Ideku. Turun hujan! Hehehe	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P1) kepada Fantasio (P2) dimaksudkan bahwa penutur mengekspresikan pujiannya kepada mitra tutur karena mitra tutur telah melakukan tindakan yang bagus yaitu mengarahkan sinar G.A.G ke awan yang mendung, sehingga membuat hujan dan mengarahkannya ke tentara cina yang sedang berjaga (R). Hal itu dilakukan untuk mengalihkan perhatian para tentara sehingga membuat P1& P2 bisa dengan mudah masuk ke tujuh patung Budha. Tuturan ini			√			√						Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur tidak langsung literal, karena tuturan ini secara tidak langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat <i>présentatif</i> untuk mengekspresikan pujian Spirou kepada Fantasio karena telah mengalihkan perhatian para tentara penjaga tujuh patung Budha.Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (pujian/kekaguman).

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
			disampaikan di sekitar bukit tujuh patung Budha (L).												
73	LPDB 37b	P1 : <i>Pfff! Quelle course!... Pfff! Melelahkan!..</i> P2 : <i>Ici, on peut difficilement nous apercevoir... soufflons un peu...</i> Disini, kita akan sulit ketahuan... bisa sedikit bernapas...	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P1). Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan keluhannya setelah mengacaukan para tentara penjaga tujuh patung Budha (R). Tuturan ini berlangsung di semak-semak dekat dengan bukit tujuh patung Budha (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <b><i>Quelle course!</i></b> Yang mengandung masud mengeluh. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>complain of</i> (keluhan) yang bermaksud untuk mengekspresikan keluhannya setelah mengacaukan para tentara penjaga tujuh patung Budha.
74	LPDB 38a	P1 : <i>Là... Comme ça.. Parfait, c'est la bon direction... encore cinquante centimètres et j'atteins la première niche.</i> Ya, seperti itu.. Bagus, langkah yang bagus... masih lima puluh centimeteran lagi dan aku sampai di cerukan yang pertama. P2 : (Mengarahkan alat G.A.G ke arah P1)	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P1) kepada Fantasio (P2). Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa P1 mengekspresikan pujiannya kepada P2 karena telah mengikuti instruksi dari P1 untuk mengarahkan sinar G.A.G ke tubuhnya dan menerbangkannya ke salah satu caruk dari tujuh patung Budha (R). Tuturan ini disampaikan di atas bukit patung tujuh Budha (L).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, tuturan ini secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <b><i>Parfait, c'est la bon direction...</i></b> Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (pujian/kekaguman) yang bermaksud untuk mengekspresikan pujian Spirou kepada Fantasio yang telah mengikuti instruksi/petunjuk darinya.
75	LPDB 38b	P : <i>Aaaaahh! Quelle délicieuse fraîcheur on respire, après ces ondées rafraîchissantes!</i> Aaaaahh! Menyenangkan bisa bernapas sesegar ini, setelah hujan dadakan yang menyegarkan!	Tuturan ini disampaikan oleh seorang tentara penjaga bukit tujuh patung Budha (P) dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan rasa senangnya karena bisa menikmati udara segar setelah hujan turun (R). Tuturan ini berlangsung di atas bukit tujuh patung Budha (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, karena tuturan <b><i>Quelle délicieuse fraîcheur on respire, après ces ondées rafraîchissantes!</i></b> disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>felicitate</i> (senang) yang bermaksud untuk mengekspresikan rasa senang tentara penjaga bukit tujuh patung budha saat menghirup udara segar setelah turun hujan.
76	LPDB 40a	P : <i>Ouff.. Sauvé!</i> Ouff.. Selamat!	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P). Tuturan ini dimaksudkan untuk		√				√						Tuturan ini disampaikan secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
			mengekspresikan rasa terimakasih/ rasa syukur karena karena telah selamat dengan tersangkut disebuah pegangan kayu yang terpasang disisi bukit sehingga tidak membuatnya terjatuh dari atas bukit (R). Tuturan ini berlangsung di bukit tujuh patung Budha (L).												kalimat eksklamatif yaitu tuturan <b>Sauvé!</b> Namun secara tidak literal, tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan terimakasih/ rasa syukur Spirou karena telah selamat dan tidak terjatuh dari atas bukit yaitu dengan tersangkut disebuah pegangan kayu yang terpasang disisi bukit. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (mengucapkan terimakasih).
77	LPDB 40b	P1 : <i>Calmons-nous... tout est bien qui binit b..est bien bi quinit bien... qui finit bien</i> Tenang saja... semua baik-baik saja....sudah baik-baik saja P2 : <b>Mmm merci!</b> Mmm terimakasih!	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan rasa terimakasih P2 kepada P1 karena P2 telah ditolong dan hampir saja terjatuh dari atas bukit (R). Tuturan ini terjadi di atas bukit tujuh patung Budha (L).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <b>merci!</b> . Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (mengucapkan terimakasih) dengan maksud bahwa Spirou mengucapkan terimakasih karena telah mendapatkan pertolongan dari Fantasio.
78	LPDB 42	P1 : <b>Ouf! Heureusement qu'il avait la bouche pleine! Il n'a pas pu crier!</b> Ouf! Syukurlah sudah membungkamnya! Ia tidak akan bisa berteriak! P2 : <i>Ces émotions me tueront!</i> Emosinya bisa membunuhku!	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P1) kepada Fantasio (P2). Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan rasa syukur P1 karena telah berhasil membungkam salah satu tentara yang ada di dalam bukit tujuh patung Budha (R). Tuturan ini berlangsung di dalam bukit tujuh patung Budha (L).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <b>Heureusement qu'il avait la bouche pleine!</b> . Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (mengucapkan terimakasih) dengan maksud bahwa penutur mengucapkan rasa syukur karena telah berhasil membungkam mulut tentara penjaga bukit tujuh patng Budha.
79	LPDB 43a	P1 : <i>Spi... Spirou! Tu entends??</i> Spi.. Spirou! Kau mendengarnya?? P2 : <b>Misère! Ça, c'est surement pour nous!!</b> Celaka! Sudah dipastikan itu untuk kita!!	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1). Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan keluhannya karena terdengar suara alarm yang menandakan ada penyusup masuk, dan sudah dipastikan bahwa penyusup itu adalah P1 dan P2 (R). Tuturan ini berlangsung di dalam bukit tujuh patung Budha (L).	√							√				Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, karena secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <b>Misère!</b> , yang memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>complain of</i> (mengeluh) dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan keluhannya karena

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
															terdengar suara alarm yang menandakan ada penyusup masuk, dan sudah dipastikan bahwa penyusup itu adalah P1 dan P2
80	LPDB 45a	P1 : <i>C'était pour vous le alarme?</i> Jadi bunyi sirine itu untuk kalian? P2 : <b>Bravo, monsieur Longplaying!</b> <i>Vous avez compris rapidement!</i> Tepat sekali tuan Longplaying! Anda begitu cepat menyadarinya!	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Tuan Longplaying (P1) dengan maksud bahwa penutur mengekspresikan pujiannya kepada P1 karena P1 dengan cepat sekali memahami tentang dua prang penyusup yang telah membuat alarm berbunyi, dan kedua orang itu adalah Spirou dan Fantasio (R). Tuturan ini berlangsung di dalam bukit tujuh patung Budha (L).	√					√						Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <b>Bravo</b> . Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (pujian/kekaguman) yang bermaksud untuk mengekspresikan pujian Spirou kepada Tuan Longplaying, karena Tuan Longplaying dengan cepat dapat menyadari adanya penyusup, dan penyusup itu adalah kedua orang anak laki-laki yang meyelamatkannya.
81	LPDB 46a	P1 : <b>Ça marche!</b> <i>Ils ne remarquent rien!</i> Berhasil! Mereka sudah tidak memperhatikan! P2 : <i>Ça ne vas pas durer! Ils vont remarquer quelque chose!</i> Tak perlu berlama-lama! Mereka akan memperhatikan hal lain! P3 : (Berjalan dengan dikawal oleh P1 dan P2 yang menyamar menjadi tentara penjaga bukit tujuh Budha)	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P1) kepada Fantasio (P2) dan tuan Longplaying (P3). Tuturan ini disampaikan penutur untuk mengekspresikan rasa syukurnya, karena telah berhasil melakukan penyamaran sebagai tentara penjaga bukit tujuh Budha (R). Tuturan ini disampaikan di dalam bukit tujuh patung Budha (L).	√				√							Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <b>Ça marche!</b> . Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (mengucapkan terimakasih) dengan maksud bahwa penutur mengucapkan rasa syukur karena telah berhasil menyamar menjadi tentara penjaga bukit tujuh patung Budha.
82	LPDB 46b	P1 : <b>Pardon</b> Maaf P2 : (Berlari)	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada Tuan Longplaying (P2). Tuturan ini disampaikan dengan maksud bahwa P1 mengekspresikan permintaan maafnya kepada P2 karena telah menabraknya dari belakang (R). Ketika itu penutur dan mitra tutur telah diketahui penyamarannya oleh	√				√							Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal ditandai dengan tuturan <b>Pardon</b> . Tuturan ini disampaikan dengan modus <i>impératif</i> dalam bentuk kalimat perintah dan termasuk dalam tindak tutur <i>apologize</i> (permintaan maaf) yang bermaksud untuk mengekspresikan permintaan maaf Fantasio kepada

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
			para tentara, sehingga mereka berlari karena dikejar oleh para tentara. Dan secara tidak sengaja P1 menabrak P2 dari belakang, karena ingin melarikan diri. Tuturan ini berlangsung di dalam bukit tujuh patung Budha (L).												Tuan Longplaying karena telah menabraknya dari belakang.
83	LPDB 49a	<p>P1 : <i>Disparus! Tous les balayés dans l'escalier! J'espère qu'ils s'en tireront avec quelques bosses...</i></p> <p>Habis sudah! Semua lawan ditangga sudah tersapu bersih! Aku harap mereka mendapatkan banyak benjolan....</p> <p>P2 : <i>Vos tenez et arrêter cette G.A.G... Moi, je ne peux pas ... Maintenant, le porte, en vitesse...</i></p> <p>Kekuasaan kalian dan menghentikan alat G.A.G. Aku tidak bisa... Sekarang, pintu, cepat...</p> <p>P3 : (Memegang alat G.A.G)</p>	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P1) kepada tuan Longplaying (P2) dan Fantasio (P3).Tuturan ini disampaikan untuk mengekspresikan harapan P1 bahwa dia berharap para tentara itu akan mendapatkan banyak benjolan akibat alat G.A.G yang digunakan oleh P1 untuk menjatuhkan para tentara (R). Tuturan ini terjadi di dalam bukit tujuh patung Budha (L).	√									√		Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung dan literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat berita dan ditandai dengan tuturan <i>J'espère qu'ils s'en tireront avec quelques bosses...</i> Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>wishes</i> (pengharapan) khususnya pengharapan yang tidak baik yaitu tuturan <i>curse</i> (mengutuk).
84	LPDB 50	<p>P1 : <i>Nous en sommes sortis!</i></p> <p>Kita keluar!</p> <p>P2 : <i>Ah! Si j'étais certain de ne jamais y rentrer!</i></p> <p>Ah! Andai saja kita tidak pernah masuk kesini!</p>	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P1) kepada Fantasio (P2). Tuturan ini dimaksudkan untuk mengekspresikan rasa senang karena telah menemukan jalan keluar setelah P1 dan P2 melarikan diri dari kejaran para tentara (R). Tuturan ini disampaikan di salah satu pintu keluar dari bukit tujuh patung Budha (L).		√				√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal, karena tuturan <i>Nous en sommes sortis!</i> secara langsung dan tidak literal disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif untuk mengekspresikan rasa senang. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>felicitate</i> (senang) yang bermaksud untuk mengekspresikan rasa senang Spirou karena telah mendapatkan jalan keluar.
85	LPDB 53a	<p>P1 : <i>Adieu, les sept bouddhaa.. J'espère ne plus jamais vous voir!</i></p> <p>Oh Tuhan, tujuh patung budha..</p>	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada tuan Longplaying (P2) dan Spirou (P3).Tuturan ini disampaikan untuk mengekspresikan harapan P1 agar tidak	√									√		Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <i>J'espère ne plus jamais vous voir!</i> yang

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		Aku harap aku tidak lagi melihatmu! P2 : <i>Moi, j'habitais là... dans la troisième.</i> Aku sudah terbiasa tinggal disana selama tiga tahun. P3 : (Berjalan mengikuti P1 & P2)	datang dan melihat lagi tujuh patung Budha karena ia tidak ingin menghadapi bahaya seperti yang baru saja dialaminya (R). Tuturan ini terjadi di sekitar bukit tujuh patung Budha (L).											memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur, yaitu untuk mengekspresikan harapan Fantasio agar tidak datang dan melihat lagi tujuh patung Budha karena ia tidak ingin menghadapi bahaya seperti yang baru saja dialaminya. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur <i>wishes</i> (menyampaikan harapan), khususnya <i>bles</i> (mendoakan).	
86	LPDB 53b	P1 : <b><i>Formidable, les gars! Un vieux noyau, une décharge de G.A.G. Et hop! Qui veut une bonne pêche bien juteuse? Hmm...</i></b> Mengagumkan, bung! Buah-buahan, pengisi bahan bakar alat G.A.G. dan hop! Siapa yang mau buah persik yang segar ini? Hmm... P2 & P3 : (Terkejut)	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada tuan Longplaying (P2) dan Spirou (P3). Tuturan ini disampaikan untuk mengekspresikan rasa kagum/ pujian P1 karena bisa memakan buah yang segar di daerah yang kering dan panas itu, yaitu dengan menggunakan alat G.A.G, P1 menumbuhkan pohon persik yang kemudian berbuah (R). Tuturan ini terjadi area dekat dengan tujuh patung Budha (L).	√					√					Tuturan <b><i>Formidable, les gars!</i></b> disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (memuji/mengagumi) dengan maksud memuji kesegaran buah persik yang mampu mengobati rasa dahaga penutur.	
87	LPDB 54	P1 : <b><i>?! Mais, mille tonnerres! Évidemment! Le voilà, le moyen!!!</i></b> ?! Tapi, Luar biasa!. Tentu saja! Itu dia, cara itu!!! P2 & P3 : ?(Heran melihat kelakuan P1 yang tiba-tiba berbicara aneh)	Tuturan ini disampaikan Spirou (P1) kepada Fantasio (P2) dan tuan Longplaying (P3). Tuturan ini bermaksud untuk mengekspresikan rasa senang P1 karena telah mendapatkan ide untuk mengalahkan para tentara yang sedang mengejar mereka (R). Tuturan ini terjadi di area sekitar tujuh patung Budha (L).	√					√					Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, karena tuturan ini secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan memiliki makna yang sesuai dengan maksud penutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>felicitate</i> (senang) dengan maksud untuk mengekspresikan rasa senang penutur karena ttelah mendapatkan ide bagus.	
88	LPDB 55	P1 : <b><i>Formidable! Ah! Ah! Ah! Un barrage végétal! Je n'y aurais pas pensé tout seul!</i></b> Luar biasa! Ha! Ha! Ha! Penghalang dari tumbuh-tumbuhan! Tak pernah terpikirkan olehku! P2 : <i>Ils se concertent. Gare à la manche suivante!</i>	Tuturan ini disampaikan Fantasio (P1) kepada Spirou (P2). Tuturan ini disampaikan untuk mengekspresikan pujian P1 kepada P2 karena telah memiliki ide untuk membuat penghalang dari tumbuh-tumbuhan untuk menghalangi truk-truk para tentara (R). Tuturan ini berlangsung si sekitar area tujuh patng Budha (L).	√					√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang secara langsung disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan ditandai dengan tuturan <b><i>Formidable!</i></b> dengan makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (peujian/kekaguman) dengan maksud memuji mitra tutur yang memiliki ide bagus.	

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		Kita bersatu. Kita harus terus bersiaga!													
89	LPDB 56	P1 : <i>Hé?! Aïe, Aïe, Aïe! Ça y est! Ils postent des hommes dans la région! C'est pour nous...</i> He? Aduh, aduh, aduh! Sudahlah! Mereka menempatkan prajurit di daerah sekitar! Itu untuk mengawasi kita... P2 : <i>Heureusement, ils ne peuvent pas se douter que nous sommes déjà ici... Holà! Ça s'énervé, dans la petite boîte!</i> Syukurlah, mereka tidak curiga kita ada disini... Halo! Itu menjengkelkan, seperti dalam botol kecil!	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Fantasio (P1). Tuturan ini disampaikan P2 dengan maksud bahwa P2 merasa bersyukur karena penyamaran mereka dengan menggunakan seragam tentara dan mengendarai truk militer tidak diketahui oleh tentara musuh (R). Tuturan ini disampaikan di dalam ttruk militer milik tentara musuh (L).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif <i>Heureusement</i> , yang memiliki makna dan maksud yang sesuai. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (mengucapkan terimakasih) dengan maksud untuk mengeskpresikan rasa syukur karena penyamaran Spirou, Fantasio, dan Tuan Longplaying tidak diketahui tentara musuh.
90	LPDB 57a	P1 : .... <i>Ils savent, à présent , que nous avons un camion... donc, un reprend le footing, monsieur Longplaying...</i> ....Sekarang mereka menyadari kalau kita memiliki truk...jadi, kita kembali berjalan kaki saja tuan Longplaying... P2 : <i>Dommage, tout de même, ce camion...</i> Sayang sekali semuanya, truk..... P3 : (Mendengarkan percakapan P1 & P2)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P2) kepada Spirou (P1) dan Tuan Longplaying (P3). Tuturan ini disampaikan untuk mengekspresikan keluhan P1 karena mereka harus melanjutkan perjalanan melarikan diri dengan berjalan-kaki, karena truk yang mereka ambil dari tentara musuh bisa membuat penyamaran mereka diketahui (R). Tuturan ini disampaikan di daerah yang tidak jauh dari tujuh patung Budha (L).	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang ditandai dengan tuturan <i>Dommage</i> yang disampaikan disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang secara makna dan maksud adalah untuk ekspresi mengeluh. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>complain of</i> (mengeluh) dengan maksud untuk mengekspresikan keluhan penutur, karena harus kembali meneruskan perjalanan dengan berjalan kaki.
91	LPDB 58	P1 : <i>Vlan! En plein dans un barrage!!</i> Der! Penuh rintangan!! P2 : <i>Fichu!</i>	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P2) kepada Spirou (P1). Tuturan ini disampaikan untuk mengeskpresikan makian Fantasio,	√						√					Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif dan

#### Keterangan :

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		Brengsek!	karena harus menghadapi banyak bahaya, salah satunya mereka sudah dihadapang oleh para tentara musuh yang telah berjaga-jaga untuk melawan mereka (R). Tuturan ini disampaikan di dalam truk (L).											ditandai dengan tuturan <b><i>Fichu!</i></b> . Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>deprecate</i> (memaki) dengan maksud untuk mengekspresikan makian Fantasio karena harus menghadapi banyak rintangan.	
92	LPDB 61a	P1 : <b><i>Nicholas!</i></b> P2 : <b><i>Harold!</i></b>	Tuturan ini disampaikan oleh Harold/Tuan Longplaying (P1) kepada Nicholas (P2). Tuturan ini disampaikan untuk mengekspresikan tuturan salam P1 kepada P2 karena sudah lama tidak bertemu (R). Tuturan ini disampaikan di perbatasan kota daerah tujuh patung Budha (L).	√								√		Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif <b><i>Nicholas!</i></b> , yang secara langsung disampaikan untuk menyampaikan ucapan salam. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>greetings</i> (mengucapkan salam) khususnya salam pertemuan yang bermaksud untuk mengekspresikan salam pertemuan setelah lama tidak bertemu.	
93	LPDB 61b	P1 : <b><i>Nicholas!</i></b> P2 : <b><i>Harold!</i></b>	Tuturan ini disampaikan oleh Nicholas (P2) kepada Harold/Tuan Longplaying (P1). Tuturan ini disampaikan untuk mengekspresikan penghargaan P2 atas ucapan salam yang dituturkan oleh P1 sebelumnya, tuturan ini disampaikan untuk mengekspresikan penghargaan Tuan Nicolas atas salam yang disampaikan Tuan Harold (Longplaying) sebelumnya. (R). Tuturan ini disampaikan di perbatasan kota daerah tujuh patung Budha (L).		√						√			Tuturan ini disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, yang disampaikan dengan makna yang tidak sesuai dengan maksud penutur. Sehingga tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung tidak literal. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>pay tribute</i> (penghargaan) yang bermaksud untuk mengekspresikan penghargaan Tuan Nicolas atas salam yang disampaikan Tuan Harold (Longplaying) sebelumnya.	
94	LPDB 62a	P1 : <b><i>Non, Spirou! Je veux restee avec toi! C'est idiot!... Seul, tu ne peux pas t'en tirer!</i></b> Tidak Spirou! Aku ingin bersamamu! Kau idiot!... Sendirian, kau tak akan bisa keluar dengan selamat! P2 : ( Mengarahkan alat G.A.G ke tubuh P1 dan menerbangkannya ke tempat	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Spirou (P2). Tuturan ini disampaikan ketika P2 mengarahkan sinar G.A.G ke tubuh P1 dan diterbangkan keluar lokasi pertempuran yang terjadi antara P1 & P2 dengan tentara musuh. Namun P1 berusaha menolaknya dan menuturkan tuturan tersebut. Sehingga tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan penolakannya kepada P2 (R). Tuturan ini	√									√	Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang ditandai dengan tuturan <b><i>Non, Spirou!</i></b> yang disampaikan dengan modus kalimat yang sesuai dengan makna dan maksud penutur yaitu modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat negasi. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>challenge</i> (pertentangan) khususnya <i>dare</i> (menentang) yang bermaksud untuk mengekspresikan penolakan Fantasio untuk diselamatkan lebih dahulu oleh Spirou.	

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*



No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
		yang lebih aman)	berlangsung di area pertempuran yang berlokasi tak jauh dari bukit tujuh patung Budha (L).												
95	LPDB 62b	P : <i><b>Miracle!</b> Ils sort du sol!?! Le Marsupilami est donc capable de...</i> Mukjizat! Ia keluar dari tanah!?! Marsupilami bisa.....	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P) kepada Marsupilami. Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan pujiannya kepada Marsupilami yang bisa menyelamatkan diri dari perempuran dengan cara menggali lubang di tanah (R). Tuturan ini berlangsung di luar lokasi pertempuran (L).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, yang disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, dengan makna dan maksud yang sesuai dengan ditandai tuturan <i><b>Miracle!</b></i> . Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (memuji/mengagumi), yang bermaksud untuk mengekspresikan pujiannya kepada hewan bernama Marupilami.
96	LPDB 62c	P1 : <i>Oui... leur troisième obus a déblayé le sol devant moi... J'ai pu courir sans crainte des mines...</i> Ya... bom ketiga mereka telah jatuh ke tanah tepat di depanku... Aku telah berlari tanpa memperdulikan apapun.... P2 : <i>Vous avez loué cette voiture pour venir nous chercher Monsieur de Champignac? <b>Quelle bonne idée!</b></i> Kau telah menyewa mobil ini untuk menjemput kita Tuan Champignac? Ide yang bagus! P3 : (Mengemudikan mobil)	Tuturan ini disampaikan oleh Spirou (P2) kepada Tuan Champignac/Comte (P3). Tuturan ini disampaikan engan maksud untuk mengekspresikan pujian P2 kepada P3 karena memiliki ide yang bagus yaitu menyewa mobil untuk menjemput P1, P2, dan Tuan Longplaying (R). Tuturan ini disampaikan di dalam modil (L).	√					√						Tuturan ini dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, karena tuturan ini disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif sesuai dengan makna dan maksud tuturannya, yang ditandai dengan tuturan <i><b>Quelle bonne idée!</b></i> . Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>sympathy</i> (bersimpati) khususnya <i>compliment</i> (memuji/mengagumi), yang bermaksud untuk mengekspresikan pujiannya kepada Tuan Champignac karena memiliki ide yang bagus untuk menyewa mobil untuk menjemput Spirou, Fantasio, dan Tuan Longplaying.
97	LPDB 62d	P1 : <i><b>Misère!</b></i> Celaka! P2 : <i>Facheux contretemps mes amis...</i> Halangan yang menjengkelkan teman-teman... P3, P4, & P5 : (Memperhatikan pembicaraan P1 & P2)	Tuturan ini disampaikan oleh Fantasio (P1) kepada Tuan Champignac/Comte (P2), Spirou (P3), Tuan Longplaying (P4) dan Tuan Nicholas (P5). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan keluhan P1 karena Marsupilami telah menekan sebuah tombol yang tiba-tiba membuat mobil yang mereka kendarai mengalami kerusakan (R). Tuturan ini	√					√						Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, makna yang disampaikan sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penutur. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>complain of</i> (mengeluh) dengan maksud untuk mengekspresikan keluhan Fantasio tentang kelakuan Marsupilami yang membuat mobil menjadi rusak.

**Keterangan :**

a. No : Nomor data

b. Kode komik :

- Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
- Halaman komik

c. Data

d. Konteks :

- P : *Participants*
- R : *Reason*
- L : *Locale*

e. Tipe tuturan ekspresif :

- Tuturan Langsung
  - Tuturan langsung literal
  - Tuturan langsung tidak literal
- Tuturan Tidak Langsung
  - Tuturan tidak langsung literal
  - Tuturan tidak langsung tidak literal

f. Maksud tindak tutur ekspresif :

- Apologies*
- Thanks*
- Sympathy*
- Attitudes*
- Greetings*
- Wishes*
- Challenges*

No	Kode Komik	Data	Konteks	Tipe Tuturan Ekspresif		Maksud Tindak Tutur Ekspresif							Keterangan		
				L		TL		1	2	3	4	5		6	7
				a	b	a	b								
			disampaikan di dalam mobil (L).												
98	LPDB 62e	P1 : <i>Misère!</i> Celaka! P2 : <i>Facheux contretemps mes amis...</i> Halangan yang menjengkelkan teman-teman... P3, P4, & P5 : (Memperhatikan pembicaraan P1 & P2)	Tuturan ini disampaikan oleh Tuan Champignac/Comte (P2) kepada Fantasio (P1), Spirou (P3), Tuan Longplaying (P4) dan Tuan Nicholas (P5). Tuturan ini disampaikan dengan maksud untuk mengekspresikan penyesalan P2 karena Marsupilami telah membuat mobil yang mereka kendarai mengalami kerusakan (R). Tuturan ini disampaikan di dalam mobil (L).	√						√				Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur langsung literal, karena tuturan <b><i>Facheux contretemps mes amis...</i></b> disampaikan dengan modus <i>indicatif</i> dalam bentuk kalimat eksklamatif, sesuai dengan maksud penutur, makna yang disampaikan juga sesuai dengan maksudnya, yaitu untuk mengekspresikan keluhan Tuan Comte (Champignac) karena Marsupilami melakukan tindakan yang membuat mobil yang mereka kendarai jadi rusak. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif <i>attitudes</i> (pernyataan sikap) khususnya <i>complain of</i> (mengeluh).	

**Keterangan :**

- No : Nomor data
- Kode komik :
  - Judul komik : LPDB (Le Prisonnier du Bouddha)
  - Halaman komik
- Data

- Konteks :
  - P : *Participants*
  - R : *Reason*
  - L : *Locale*

- Tipe tuturan ekspresif :
  - Tuturan Langsung
    - Tuturan langsung literal
    - Tuturan langsung tidak literal
  - Tuturan Tidak Langsung
    - Tuturan tidak langsung literal
    - Tuturan tidak langsung tidak literal

- Maksud tindak tutur ekspresif :
  - Apologies*
  - Thanks*
  - Sympathy*
  - Attitudes*
  - Greetings*
  - Wishes*
  - Challenges*